BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

LAPORAN MONITORING CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2025

IV

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja merupakan laporan secara berkala atas pelaksanaan kegiatan di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan berdasarkan target kinerja yang telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

Laporan kinerja ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memonitoring kemajuan pelaksanaan / progress kinerja di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan serta mengidentifikasi kendala / hambatan dan mencari penyelesaian serta upaya tindak lanjut guna mencapai target yang ditetapkan. Selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada Tahun Anggaran 2025.

Demikian Laporan Kinerja ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Januari 2026

KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN

KELAS I MEDAN

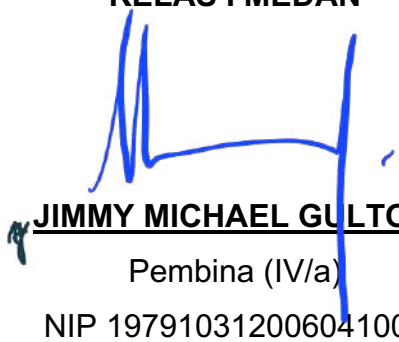

JIMMY MICHAEL GULTOM

Pembina (IV/a)

NIP 197910312006041002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iii
DAFTAR GAMBAR v
BAB 1 PENDAHULUAN 1
1.1 LATAR BELAKANG 1
1.2 MAKSUD DAN TUJUAN 2
1.3 TUGAS DAN FUNGSI 2
1.4 STRUKTUR ORGANISASI 3
1.5 PERJANJIAN KINERJA 4
BAB 2 CAPAIAN KINERJA TRIWULAN 17
2.1 TAHAP PENGUKURAN KINERJA 17
2.2 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA 21
2.3 DUKUNGAN PENCAPAIAN TARGET RPJMN TAHUN 2025-2029 90
2.4 CAPAIAN LAINNYA 92
2.5 REALISASI ANGGARAN 93
2.6 ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA (ANGGARAN DAN SDM) 96
BAB 3 PENUTUP 103
3.1 TINDAK LANJUT REKOMENDASI PERIODE SEBELUMNYA 103
3.2 UPAYA PERUBAHAN BUDAYA KINERJA 108
3.3 KESIMPULAN 109
3.4 REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA 110

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan / Kepangkatan 3
Tabel 1. 2 Komposisi Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Pendidikan 4
Tabel 1. 3 Komposisi PPPK Berdasarkan Pendidikan 4
Tabel 1. 4 Target Perjanjian KinerjaBalai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025 6
Tabel 1. 5 Analisis SMART Indikator Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025 9
Tabel 1. 6 Alokasi Anggaran berdasarkan Perjanjian Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025 15
Tabel 2. 1 Kamus Manual Indikator Kinerja Kegiatan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan 18
Tabel 2. 2 Target dan Realisasi Lokasi PKN/PKW/Simpul Transportasi 21
Tabel 2. 3 Perbandingan Realisasi Kinerja Rasio Konektivitas terhadap Target PK 22
Tabel 2. 4 Perbandingan Capaian Indikator Rasio Konektivitas secara Nasional 24
Tabel 2. 5 Capaian IKK Persentase TQI Periode III Tahun 2025 25
Tabel 2. 6 Perbandingan Realisasi Kinerja TQI Target PK 26
Tabel 2. 7 Perbandingan Capaian Indikator Persentase Pen goperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II secara Nasional 31
Tabel 2. 8 Rekap Jumlah Persinyalan 32
Tabel 2. 9 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Fasilitas Operasi terhadap Target PK 33
Tabel 2. 10 Perbandingan Capaian Indikator Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal secara Nasional 36
Tabel 2. 11 Realisasi jumlah angkutan penumpang dan barang 2025 36
Tabel 2. 12 Perbandingan Realisasi Kinerja Realisasi Angkutan KA terhadap Target PK 37
Tabel 2. 13 Perbandingan Capaian Indikator Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api secara Nasional 40
Tabel 2. 14 Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis 40
Tabel 2. 15 Perbandingan Realisasi Persentase Perjalanan Perintis terhadap Target PK 41
Tabel 2. 16 Keterjadian Gangguan Operasional di Perlintasan Sebidang 44
Tabel 2. 17 Perbandingan Realisasi Persentase Penurunan Gangguan Operasional terhadap Target PK 46
Tabel 2. 18 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Kecelakaan terhadap Target PK 49
Tabel 2. 19 Perbandingan Jumlah Kecelakaan KA secara Nasional 51
Tabel 2. 20 Perbandingan Realisasi Nilai AKIP terhadap Target PK 52
Tabel 2. 21 Perbandingan Nilai AKIP secara Nasional 55
Tabel 2. 22 Perbandingan Realisasi Kinerja Penerapan Manajemen Risiko terhadap Target PK 56

Tabel 2. 23 Perbandingan Capaian Indikator Tingkat Penerapan Manajemen Risiko secara Nasional 59
Tabel 2. 24 Perbandingan Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran terhadap Target PK 59
Tabel 2. 25 Perbandingan Capaian Indikator Kualitas Pelaksanaan Anggaran secara Nasional 62
Tabel 2. 26 Perbandingan Persentase Penerimaan PNBP terhadap Target PK 62
Tabel 2. 27 Daftar Perolehan PNBP BTP Medan TW IV Tahun 2025 64
Tabel 2. 28 Perbandingan Indikator Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) secara Nasional 66
Tabel 2. 29 Perbandingan Realisasi Kinerja Pengawasan Kearsipan terhadap Target PK 67
Tabel 2. 30 Perbandingan Capaian Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan secara Nasional 69
Tabel 2. 31 Dukungan Pencapaian Target RPJMN Tahun 2025-2029 90
Tabel 2. 32 Realisasi Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada Tahun 2025 93
Tabel 2. 33 Realisasi anggaran per Indikator Kinerja Kegiatan di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan 93
Tabel 2. 34 Tabel Efisiensi Anggaran 96
Tabel 2. 35 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya 98
Tabel 3. 1 Tindak Lanjut Rekomendasi Periode Sebelumnya 103
Tabel 3. 2 Rata-Rata Capaian Kinerja BTP Medan Perkeretaapian Triwulan IV Tahun 2025 109

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Bagan Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan 3
Gambar 2. 1 Perbandingan Realisasi Kinerja Rasio Konektivitas terhadap Target PK.. 23
Gambar 2. 2 Kondisi Prasarana Perkeretaapian Kota Lhokseumawe Pasca Bencana Banjir 24
Gambar 2. 3 Perbandingan Realisasi Kinerja TQI Target PK 26
Gambar 2. 4 Dokumentasi Progress Kegiatan Pembangunan JLKAMB 32
Gambar 2. 5 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Fasilitas Operasi terhadap Target PK 34
Gambar 2. 6 Perbandingan Realisasi Kinerja Realisasi Angkutan KA terhadap Target PK 38
Gambar 2. 7 Dokumentasi Kegiatan Survey Standar Pelayanan Minimum (SPM) menjelang Angkutan Natal Tahun 2025 dan Tahun Baru 2026 40
Gambar 2. 8 Perbandingan Realisasi Persentase Perjalanan Perintis terhadap Target PK 42
Gambar 2. 9 Sosialisasi dan Promosi KA Perintis Cut Mutia 43
Gambar 2. 10 Perbandingan Realisasi Persentase Perjalanan Perintis terhadap Target PK 46
Gambar 2. 11 survey dan rapat pembahasan rencana pembangunan pintu perlintasan dan pos jaga guna meningkatkan keselamatan di perlintasan sebidang bersama Pemerintah Kabupaten Batu Bara 48
Gambar 2. 12 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Kecelakaan terhadap Target PK 49
Gambar 2. 13 Pemeriksaan bersama Sarana Milik Negara Lokomotif CC 300 14 01... 51
Gambar 2. 14 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Kecelakaan terhadap Target PK 53
Gambar 2. 15 Perbandingan Realisasi Kinerja Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Target PK 56
Gambar 2. 16 Dokumentasi Pelaporan Pemantauan Monitoring Perlakuan Risiko Triwulan IV Tahun 2025 58
Gambar 2. 17 Perbandingan Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran terhadap Target PK 60
Gambar 2. 18 Nilai Kinerja Anggaran BTP Kelas I Medan 61
Gambar 2. 19 Perbandingan Persentase Penerimaan PNBP terhadap Target PK 63
Gambar 2. 20 Kegiatan Pengecekan Fisik Barang Milik Negara (BMN) 66
Gambar 2. 21 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Kecelakaan terhadap Target PK 67
Gambar 2. 22 Melakukan pemberkasan Arsip inaktif di pusat Arsip BTP Kelas I Medan di Depo Pulu Brayan 68

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dalam rangka mendorong instansi Pemerintah yang lebih transparan perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara Negara (instansi pemerintah) mulai dari unit Kerja Eselon III Balai Mandiri pada awal tahun anggaran mengajukan Penetapan Kinerja dan setelah berakhirnya tahun anggaran dilaporkan dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) secara berjenjang, dalam rangka mewujudkan transportasi kereta api yang handal dan layak operasi maka diperlukan investasi yang relatif cukup besar untuk meningkatkan daya saing dan daya dukung prasarana dan sarana kereta api, baik melalui pembiayaan Pemerintah maupun Swasta. Mengingat transportasi merupakan salah satu bentuk pelayanan publik maka Pemerintah mempunyai tanggung jawab dalam menyediakan transportasi tersebut khususnya transportasi kereta api baik melalui mekanisme pembiayaan APBN dan SBSN.

Beberapa program utama infrastruktur perkeretaapian, telah ditetapkan menjadi Program Prioritas Infrastruktur Pembangunan Nasional yang selaras dengan tujuan penyelenggaraan perkeretaapian seperti diamanatkan dalam UU No.23 Tahun 2007 tentang perkeretaapian kemudian dituangkan dalam bentuk Rencana Induk Perkeretaapian Nasional (RIPNas) tahun 2030 yang mempunyai peran dan andil untuk meningkatkan serta mendorong perekonomian Nasional.

Berdasarkan PP Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan rangkaian sistematik dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Penyelenggaraan SAKIP di lingkungan Kementerian Perhubungan ditetapkan dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang merupakan perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik.

Dalam rangka implementasi SAKIP tersebut, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan menyelenggarakan tahapan dan komponen SAKIP yang meliputi perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi akuntabilitas kinerja. Adapun salah satu wujud dari komponen pengukuran dan pelaporan kinerja adalah melalui laporan monitoring kinerja secara berkala (setiap triwulan) untuk mengetahui kemajuan capaian kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan sesuai target yang telah ditetapkan dalam perencanaan atau perjanjian kinerja.

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan Dokumen Laporan Monitoring Capaian Kinerja Tahun 2025 dilaksanakan dengan maksud untuk penyampaian informasi kinerja dan melakukan evaluasi capaian kinerja masing – masing indikator kinerja dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan target rencana aksi pada dokumen Perjanjian Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.
Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan IV ini dijadikan sebagai tolok ukur dalam pencapaian kinerja periode Triwulan IV tahun 2025. Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan II tahun 2025 mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Pengukuran terhadap capaian masing-masing Indikator Kinerja Kegiatan dilengkapi dengan Analisa terhadap keberhasilan/kegagalan pencapaian target serta upaya peningkatan kinerja di periode berikutnya.
2. Ketersediaan sumber daya berupa anggaran dan sumber daya manusia Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan tahun 2025.
3. Tindak lanjut atas rekomendasi pada laporan kinerja periode sebelumnya.
4. Rekomendasi melalui komitmen pimpinan unit kerja dalam upaya peningkatan kinerja periode berikutnya.

1.3 TUGAS DAN FUNGSI

Tugas Balai Teknik Perkeretaapian Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 36 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian, adalah melaksanakan peningkatan dan pengawasan prasarana serta pengawasan penyelenggaraan sarana, lalu lintas dan keselamatan perkeretaapian yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan mempunyai fungsi sebagai berikut:

a. Penyusunan rencana, program dan anggaran;
b. Pelaksanaan kegiatan peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan prasarana perkeretaapian;
c. Pelaksanaan pengawasan kegiatan pengoperasian dan perawatan prasarana perkeretaapian yang dilaksanakan oleh penyelenggara prasarana perkeretaapian;
d. Pelaksanaan pengendalian dan pengawasan perlintasan sebidang sementara, perpotongan dan/atau persinggungan antara jalur kereta api dengan bangunan lain;
e. Pelaksanaan pengelolaan dan pengawasan kegiatan lalu lintas dan angkutan;
f. Pelaksanaan pengawasan penyelenggaraan sarana perkeretaapian;
g. Pelaksanaan pengawasan keselamatan perkeretaapian;
h. Pelaksanaan sosialisasi dan tindakan korektif pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang perkeretaapian; dan
i. Pelaksanaan urusan keuangan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, sumber daya manusia, hukum, organisasi, pengelolaan barang milik negara, hubungan masyarakat serta evaluasi dan pelaporan.

1.4 STRUKTUR ORGANISASI

STRUKTUR ORGANISASI
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
KELAS I MEDAN

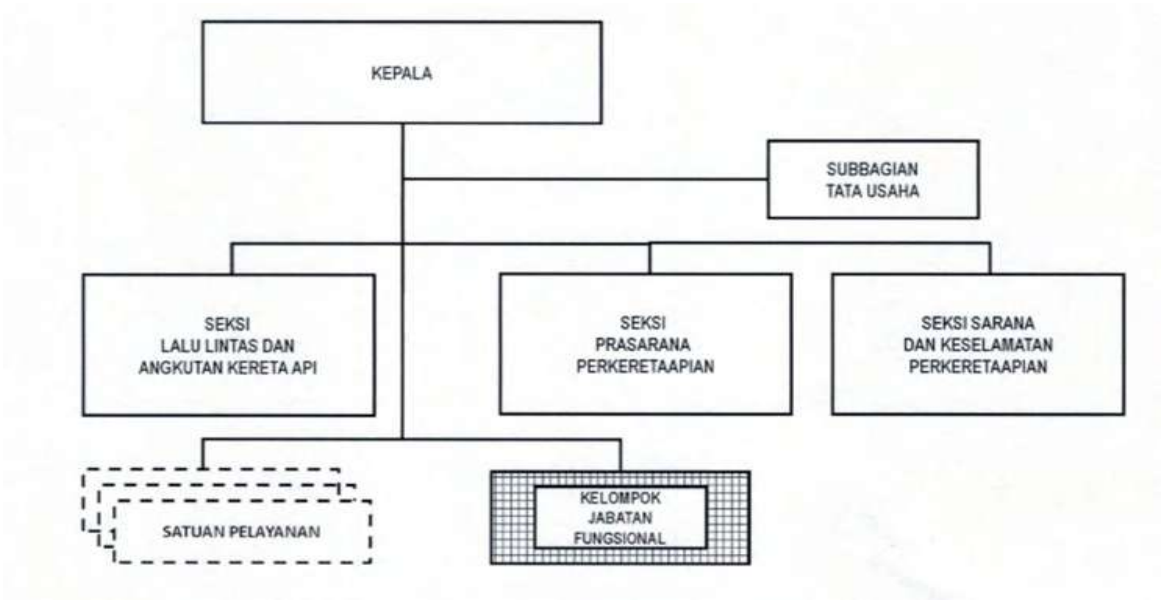

Gambar 1. 1 Bagan Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan

Komposisi Pegawai berdasarkan Golongan/Kepangkatan Pegawai atau karyawan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Periode Bulan Desember 2025, berjumlah 195 (seratus sembilan puluh lima) orang, terdiri dari 136 (Sembilan puluh delapan) orang status PNS Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian, 59 (lima puluh sembilan) orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja.
Adapun komposisi pegawai Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Periode bulan Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan / Kepangkatan

No.	Golongan / Pangkat	Jumlah Pegawai 2025
1	Golongan IV	3
2	Golongan III	48
3	Golongan II	85
4	PPPK	59
Jumlah		**195**

Selain komposisi berdasarkan golongan / kepangkatan, pegawai Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan berdasarkan tingkat pendidikan sebagai berikut :

Tabel 1. 2 Komposisi Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah Pegawai 2025
1	Pasca Sarjana	6
2	Sarjana / S-1 / D-4	45
3	Sarjana Muda / D-3	81
4	D-1 / SLTA / Sederajat	4
Jumlah		**136**

Tabel 1. 3 Komposisi PPPK Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah PPPK 2025
1	Sarjana / S-1	44
2	Sarjana Muda / D-3	6
3	SLTA / Sederajat	9
Jumlah		**59**

Balai Teknik Perkeretaapian Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan, terdiri dari unit fungsi seksi dan sub bagian Eselon IV:

a. Sub Bagian Tata Usaha;

b. Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api;

c. Seksi Prasarana Perkeretaapian;

d. Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian;

e. Kelompok Jabatan Fungsional.

1.5 PERJANJIAN KINERJA

1.5.1 SASARAN, INDIKATOR, TARGET KINERJA TAHUNAN

Sasaran penyelenggaraan perkeretaapian dalam 5 tahun ke depan tidak terlepas dari konteks regulasi, tantangan, dan permasalahan sectoral, nasional, maupun global yang akan dihadapi. Dengan mengacu Rencana Strategis Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan tahun 2025 – 2029. Berikut target Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Revisi II BTP Kelas I Medan:

a. Aspek Konektivitas:

1) **Sasaran Kegiatan Pertama,** Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian:

- IKK-1 “Rasio konektivitas di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.”

b. Aspek Pelayanan:

1) **Sasaran Kegiatan Kedua,** Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian:
   - IKK-2 “Persentase Pengoperasian jalur KA yang sesuai TQI kategori I dan II di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.”
   - IKK-3 “Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.”

2) **Sasaran Kegiatan Ketiga,** Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretapian:
   - IKK-4 “Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.”
   - IKK-5 “Persentase realisasi perjalanan KA perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.”

c. Aspek Keselamatan:

1) **Sasaran Kegiatan Keempat,** Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian:
   - IKK-6 “Persentase Penurunan Kejadian gangguan Operasional Perjalanan Kereta api pada perlintasan sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.”
   - IKK-7 “Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.”

d. Aspek Dukungan Manajemen:

1) **Sasaran Kegiatan Kelima,** Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian:
   - IKK-8 “Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.”
   - IKK-9 “Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.”
   - IKK-10 “Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.”
   - IKK-11 “Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.”
   - IKK-12 “Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.”

Perjanjian Kinerja Tahun 2025 merupakan target pencapaian kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025 yang disusun berdasarkan pada Rencana Strategis Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan 2025 – 2029 sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1. 4 Target Perjanjian KinerjaBalai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025

Sasaran Straregis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan			
				Tw. I	Tw. II	Tw. III	Tw. IV
Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK-1 : Rasio konektivitas di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rasio	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5
Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK-2 : Persentase Pengoperasian jalur KA yang sesuai TQI kategori I dan II di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	95.33	95.33	95.33	95.33	95.33
	IKK-3 : Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	55.35	55.35	55.35	55.35	55.35
Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK-4 : Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	16,86	4.8	9.6	14.4	16,86
	IKK-5 : Persentase realisasi perjalanan KA perintis di wilayah kerja Balai Teknik	%	84,55	29	58	84	84,55

Sasaran Straregis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan			
				Tw. I	Tw. II	Tw. III	Tw. IV
	Perkeretaapian Kelas I Medan						
Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK-6 : Persentase Penurunan Kejadian gangguan Operasional Perjalanan Kereta api pada perlintasan sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	-	-	-	-	10
	IKK-7 : Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100	100	100	100	100
Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian	IKK-8 : Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	80.4	-	-	-	80.4
	IKK-9 : Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	15	-	-	-	15
	IKK-10 : Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	81	20.25	40.5	60.75	81

Sasaran Straregis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan			
				Tw. I	Tw. II	Tw. III	Tw. IV
	IKK-11 : Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100	100	100	100	100
	IKK-12 : Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	73,51	-	-	-	73,51

1.5.2 ANALISIS SMART INDIKATOR KINERJA

Penetapan indikator kinerja idealnya harus memenuhi unsur-unsur yang memadai. Unsur tersebut yaitu SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, dan Time-bound).

- Specific, yaitu indikator kinerja yang digunakan harus jelas dan spefisik. Indikator tersebut harus jelas, rinci dan mendetail menggambarkan tujuan yang hendak dicapai;
- Measurable, yaitu indikator kinerja yang digunakan dapat diukur. Ukuran tersebut dapat dalam bentuk persentase, nilai, level, maupun dalam bentuk lainnya. Konsep measurable merupakan dasar penentuan key performance index (KPI);
- Achievable, yaitu target pada indikator kinerja yang digunakan dapat dicapai dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia;
- Relevant, yaitu indikator kinerja yang digunakan bersifat relevan/sejalan dengan tugas pokok unit kerja;
- Time-bound, yaitu target pada indikator kinerja yang digunakan harus memiliki batas waktu yang jelas

Tabel 1. 5 Analisis SMART Indikator Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Konektivitas wilayah PKN/PKW Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional terhubung dengan prasarana dan layanan perkeretaapian.	Jumlah wilayah PKN/ PKW/ Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional yang sudah terhubung jaringan dan layanan KA s.d tahun berjalan dibandingkan dengan rencana jumlah wilayah PKN/ PKW/ Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional yang terhubung dengan jaringan dan layanan KA sesuai Rencana Induk Perkeretaapian Nasional (RIPNAS) 2030. Rasio Konektivitas Infrastruktur Perkeretaapian (RK_{pt}) = (*Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi (Bandara, Pelabuhan, Terminal Tipe A)/Kawasan Strategis Nasional/Kawasan Strategis lainnya yang terhubung Infrastruktur KA di wilayah BTP s.d Tahun Berjalan* / *Rencana Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi (Bandara, Pelabuhan, Terminal Tipe A)/ Kawasan Strategis Nasional/Kawasan Strategis Lainnya yang Terhubung dengan Infrastruktur KA di wilayah BTP sesuai RIPNAS Tahun 2030*) x *Faktor Pemanfaatan Infrastruktur KA di wilayah BTP*	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Kementerian Perhubungan serta selaras dengan Tugas Pokok dan Fungsi serta *Core Bussiness* Ditjen Perkeretaapian	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2025
Persentase Pengoperasian Jalur KA Yang Sesuai Dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Merupakan salah satu parameter untuk mengukur tingkat kualitas jalan rel kereta api yang berdampak terhadap keselamatan dan kenyamanan transportasi kereta api	Panjang jalur kereta api yang telah diukur menggunakan kereta ukur dengan hasil Kategori I dan II (kecepatan > 80 km/jam) per periode dibandingkan dengan total panjang jalur KA pada tahun berjalan. Persentase Pengoperasian Jalur KA yang Sesuai dengan TQI Kategori I dan II = (*Panjang Jalur KA yang Telah Diukur dengan Hasil TQI Kategori I dan II pada Tahun Berjalan* / *Total Panjang Jalur KA pada Tahun Berjalan*) X 100% Referensi : Mengacu pada standar PT. KAI		Selaras dengan indikator yang tercantum dalam RPJMN 2025-2029	

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Merupakan salah satu parameter untuk mengukur tingkat kualitas jalan rel kereta api yang berdampak terhadap keselamatan dan kenyamanan transportasi kereta api	Jumlah unit *interlocking* fasilitas operasi di wilayah BTP yang berbasis elektrik s.d tahun berjalan dibandingkan dengan total jumlah unit *interlocking* fasilitas operasi eksisting di wilayah BTP pada tahun berjalan *Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (%)* = *Jumlah Unit Interlocking Fasilitas Operasi di wilayah BTP yang berbasis Elektrik s.d Tahun Berjalan* / *Jumlah Unit Interlocking Fasilitas Operasi Eksisting di wilayah BTP pada Tahun Berjalan dan Rencana Pembangunan/Pengembangan s.d Tahun 2023* X 100%			
Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Jumlah angkutan penumpang dan barang merupakan salah satu parameter keberhasilan dalam pemanfaatan sarana dan prasarana perkeretaapian dan diharapkan dengan peningkatan angkutan penumpang dan barang kereta api dapat mengurangi jumlah kepadatan lalu lintas jalan raya termasuk pengurangan emisi.	Penjumlahan antara pemenuhan target angkutan kereta api penumpang dan pemenuhan target angkutan kereta api barang periode 2020 – 2025 sesuai dokumen Rencana Strategis dengan bobot masing-masing 50%. Pemenuhan Target Angkutan KA: *Pemenuhan Target Angkutan KA di Wilayah BTP* = *Pemenuhan Target Angkutan KA Penumpang di Wilayah BTP* + *Pemenuhan Target Angkutan KA Barang di Wilayah BTP* Jumlah realisasi angkutan penumpang kereta api pada tahun 2020 s.d tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah target angkutan penumpang kereta api tahun 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Strategis. Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api = *Jumlah Realisasi Angkutan Penumpang KA pada tahun 2020 s.d tahun berjalan* / *Jumlah Target Angkutan Penumpang KA Tahun 2020-2024 sesuai Dokumen Renstra* X 100%		Merupakan salah satu parameter kemanfaatan dari hasil pembangunan prasarana perkeretaapian yang dilaksanakan dengan semakin banyaknya jumlah angkutan penumpang dan barang yang terangkut serta selaras dengan Tugas Pokok dan Fungsi	

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
		Jumlah realisasi angkutan barang kereta api pada tahun 2020 s.d tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah target angkutan barang kereta api tahun 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Strategis. $\text{Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Barang KA pada tahun 2020 s.d tahun berjalan}}{\text{Jumlah Target Angkutan Barang KA Tahun 2020-2024 sesuai Dokumen Renstra}} \times 100\%$			
Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Pendelegasian wewenang penyelenggaraan KA Perintis kepada Balai Teknik Perkeretaapian	Jumlah realisasi perjalanan kereta api perintis pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah target/program perjalanan kereta api perintis pada tahun berjalan $\text{Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah BTP} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Perjalanan KA Perintis pada Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Target/Program Perjalanan KA perintis pada Tahun Berjalan}} \times 100\%$		Merupakan amanah dari negara (RPJMN) melalui Kementerian Perhubungan untuk menyediakan infrastruktur sarana dan prasarana penunjang aktivitas Masyarakat	
Persentase Penurunan Kejadian gangguan Operasional Perjalanan Kereta api pada	Merupakan parameter untuk mengetahui tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian	Persentase penurunan kejadian gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang diperoleh dengan menggunakan baseline jumlah gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang Tahun 2024 yang ditargetkan penurunannya secara berkala selama periode Tahun 2025-2029		Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Kementerian Perhubungan serta selaras	

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
perlintasan sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan				dengan Tugas Pokok dan Fungsi serta *Core Bussiness* Ditjen Perkeretaapian	
Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan		Jumlah kejadian kecelakaan KA (anjlokan, terguling, tabrakan KA dengan KA dan lain-lain/terbakar) pada tahun berjalan dibagi dengan Km tempuh (Km *traveled)* pada tahun berjalan dalam satu juta Km Tempuh. $\text{Rasio Kejadian Kecelakaan} = \frac{\text{Jumlah Kejadian Kecelakaan KA pada tahun berjalan}}{\text{KM tempuh pada tahun berjalan}} \times 1.000.000 \text{ Km tempuh}$ Referensi : ● *Association of American railroads (https://www.aar.org/charts);* ● *European Union Agency For Railways;* ● *Indian Railway Catering and Tourism Corporation (https://indianrlynews.wordpress.com/tag/train-accidents-per-million-kilometers/)*			
Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Akuntabilitas kinerja saat ini menjadi perhatian serius bagi pemerintah sebagai indikator Keberhasilan	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai skala 1-100) diperoleh berdasarkan hasil evaluasi oleh Tim di tingkat Ditjen Perkeretaapian terhadap penilaian mandiri (self assesment) implementasi penyelenggaraan SAKIP yang dilaksanakan pada tahun berjalan.		Selaras dengan prioritas nasional yang tercantum dalam RPJMN 2025-2029 yaitu Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola	

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai)	Akuntabilitas kinerja saat ini menjadi perhatian serius bagi pemerintah sebagai indikator Keberhasilan	Penilaian Tingkat Manajemen Risiko Level 1-5 mengacu pada Peraturan Itjen Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Pedoman Penilaian Manajemen Risiko Dalam Mendukung Pengawasan Internal Berbasis Risiko Di Lingkungan Kementerian Perhubungan			
Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Pengelolaan anggaran harus dilakukan dengan efektif, efisien, terukur, dan berkualitas. Sehingga perlu di ukur sebagai keberhasilan pelaksanaan	Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan merupakan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) mengacu pada PMK Nomor 22/PMK.02/2021 yang nilainya dapat diperoleh pada Dashboard Aplikasi SMART Unit Kerja (skala 0 – 100%) dengan perhitungannya terdiri dari : • Capaian *Output* sebesar 43,5 persen; • Efisiensi sebesar 28,6 persen; • Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan sebesar 18,2 persen; • Penyerapan anggaran sebesar 9,7 persen. Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran berupa NKA dikelompokkan pada kategori : • Lebih dari 90% : Kategori Sangat Baik; • 80% – 90% : Kategori Baik; • 60% – 80% : Kategori Cukup; • 50% – 60% : Kategori Kurang; • Kurang dari 50% : Kategori Sangat Kurang.			
Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Pengelolaan aset negara merupakan salah satu parameter keberhasilan dalam mengelola aset yang tersedia menjadi pendapatan kembali kepada negara	Jumlah realisasi PNBP Balai Teknik Perkeretaapian dibandingkan dengan target PNBP pada tahun berjalan. $$\text{Persentase Realisasi PNBP Balai Teknik Perkeretaapian} = \frac{\text{Realisasi PNBP Balai Teknik Perkeretaapian pada Tahun Berjalan}}{\text{Target PNBP Balai Teknik Perkeretaapian pada Tahun Berjalan}} \times 100\%$$			

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian	Akuntabilitas kinerja saat ini menjadi perhatian serius bagi pemerintah sebagai indikator Keberhasilan	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal diperoleh Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 92 Tahun 2021 tentang Instrumen Pengawasan atas Pelaksanaan Penyelenggaraan Kearsipan			

1.5.3 ALOKASI ANGGARAN

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025, alokasi anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 6 Alokasi Anggaran berdasarkan Perjanjian Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Pagu Besaran PK Revisi XVII
Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK-1 : Rasio konektivitas di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. 5.564.880.000,-
Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK-2 : Persentase Pengoperasian jalur KA yang sesuai TQI kategori I dan II di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. 524.070.355.000,-
	IKK-3 : Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. 53.683.314.000 -
Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK-4 : Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. 951.437.000,-
	IKK-5 : Persentase realisasi perjalanan KA perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. 22.812.760.000,-
Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK.6 : Persentase Penurunan Kejadian gangguan Operasional Perjalanan Kereta api pada perlintasan sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp -
	IKK-7 : Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. 617.150.000,-

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Pagu Besaran PK Revisi XVII
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	IKK-8 : Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. 264.321.000,-
	IKK-9 : Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. 135.118.000,-
	IKK-10 : Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. 26.529.125.000,-
	IKK 11 : Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. -
	IKK-12 : Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. -

BAB 2
CAPAIAN KINERJA TRIWULAN

2.1 TAHAP PENGUKURAN KINERJA

Dalam melaksanakan pengukuran capaian kinerja mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabllitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pengukuran terhadap pencapaian kinerja yang telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja dengan pencapaian hasil/output suatu kegiatan dalam kurun dalam kurun waktu tertentu. Untuk mengetahui capaian kinerja antara rencana dan realisasi suatu *outcome* kegiatan digunakan formula sebagai berikut:

1. Kondisi pertama, apabila output suatu kegiatan tidak tercapai sesuai dengan target, formula yang digunakan adalah:

$$Capaian\ Kinerja = \left[\frac{Realisasi}{Target}\right] \times 100\%$$

2. Kondisi kedua, apabila output suatu kegiatan tercapai sesuai dengan target tetapi biaya yang digunakan lebih rendah dari rencana anggaran, maka formula yang digunakan adalah:

$$Capaian\ Kinerja = \frac{(Target - (Realisasi - Target))}{Target} \times 100\%$$

3. Nilai capaian kinerja minimal adalah 0%.

Pengukuran terhadap pencapaian kinerja telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja sesuai tugas dan fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan yaitu dengan pencapaian hasil/output suatu kegiatan dalam waktu 1 (satu) tahun anggaran. Tahapan yang dilakukan dalam pengukuran capaian kinerja antara lain:

1. Perbandingan antara Target dan Realisasi pada Triwulan IV;
2. Perbandingan antara target sepanjang tahun 2025 dengan realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2025;
3. Analisis penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan kinerja;
4. Upaya peningkatan kinerja/alternatif solusi yang akan dilakukan;
5. Perbandingan antara realisasi kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan terhadap realisasi kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Untuk mengetahui kinerja suatu instansi pemerintah, metode yang digunakan untuk pengukuran capaian kinerja adalah dengan menggunakan matrik Pengukuran Pencapaian Kegiatan dan matrik Pengukuran Pencapaian Sasaran.
Pengukuran pencapaian kinerja menggunakan formula yang disesuaikan dengan kondisi output dari suatu kegiatan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Kamus Manual Indikator Kinerja Kegiatan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tata Cara Perhitungan
1.	Meningkatnya Konektivitas Prasarana di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Rasio Konektivitas Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (Rasio)	Jumlah wilayah PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional yang sudah terhubung jaringan dan layanan KA s.d tahun berjalan di wilayah BTP dibandingkan dengan rencana jumlah wilayah PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional yang terhubung dengan jaringan dan layanan KA di wilayah BTP sesuai Rencana Induk Perkeretaapian Nasional 2030 Rasio Konektivitas Infrastruktur Perkeretaapian (RK_{pi}) = (Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi (Bandara, Pelabuhan, Terminal Tipe A)/Kawasan Strategis Nasional/Kawasan Strategis lainnya yang terhubung Infrastruktur KA di wilayah BTP s.d Tahun Berjalan) / (Rencana Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi (Bandara, Pelabuhan, Terminal Tipe A)/ Kawasan Strategis Nasional/Kawasan Strategis Lainnya yang Terhubung dengan Infrastruktur KA di wilayah BTP sesuai RIPNAS Tahun 2030) x Faktor Pemanfaatan Infrastruktur KA di wilayah BTP
2.	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Persentase Pengoperasian Jalur KA yang Sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (%)	Panjang jalur kereta api yang telah diukur menggunakan kereta ukur di wilayah BTP dengan hasil Kategori I dan II (kecepatan > 80 km/jam) per periode dibandingkan dengan total panjang jalur KA di wilayah BTP pada tahun berjalan Persentase Pengoperasian Jalur KA yang Sesuai dengan TQI Kategori I dan II di wilayah BTP = (Panjang Jalur KA yang Telah Diukur di Wilayah BTP dengan Hasil TQI Kategori I dan II pada Tahun Berjalan) / (Total Panjang Jalur KA di Wilayah BTP pada Tahun Berjalan) X 100%
	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (%)	Jumlah unit *interlocking* fasilitas operasi di wilayah BTP yang berbasis elektrik s.d tahun berjalan dibandingkan dengan total jumlah unit *interlocking* fasilitas operasi eksisting di wilayah BTP pada tahun berjalan Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (%) = (Jumlah Unit Interlocking Fasilitas Operasi di wilayah BTP yang berbasis Elektrik s.d Tahun Berjalan) / (Jumlah Unit Interlocking Fasilitas Operasi Eksisting di wilayah BTP pada Tahun Berjalan dan Rencana Pembangunan/Pengembangan s.d Tahun 2023) X 100%
3.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik	Penjumlahan antara pemenuhan target angkutan kereta api penumpang di wilayah BTP dan pemenuhan target angkutan kereta api barang di wilayah BTP periode 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Strategis dengan bobot masing-masing 50%.

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tata Cara Perhitungan
		Perkeretaapian (%)	$\text{Pemenuhan Target Angkutan KA di Wilayah BTP} = \text{Pemenuhan Target Angkutan KA Penumpang di Wilayah BTP} + \text{Pemenuhan Target Angkutan KA Barang di Wilayah BTP}$ Pemenuhan target angkutan penumpang di wilayah BTP diperoleh dari jumlah realisasi angkutan penumpang kereta api di wilayah BTP pada tahun 2020 s.d tahun berjalan dibandingkan dengan target angkutan penumpang kereta api di wilayah BTP periode 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Strategis. $\text{Pemenuhan Target Angkutan Penumpang di Wilayah BTP} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Penumpang Kereta Api di Wilayah BTP dari Tahun 2020 s.d Tahun Berjalan}}{\text{Target Angkutan Penumpang Kereta Api di Wilayah BTP Periode 2020-2024 sesuai Dokumen Renstra}} \times 50\%$ Pemenuhan target angkutan barang di wilayah BTP diperoleh dari jumlah realisasi angkutan barang kereta api di wilayah BTP pada tahun 2020 s.d tahun berjalan dibandingkan dengan target angkutan barang kereta api di wilayah BTP periode 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Strategis. $\text{Pemenuhan Target Angkutan Barang di Wilayah BTP} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Barang Kereta Api di Wilayah BTP dari Tahun 2020 s.d Tahun Berjalan}}{\text{Target Angkutan Barang Kereta Api di Wilayah BTP Periode 2020-2024 sesuai Dokumen Renstra}} \times 50\%$
	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (%)	Jumlah realisasi perjalanan kereta api perintis pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah target/program perjalanan kereta api perintis pada tahun berjalan $\text{Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah BTP} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Perjalanan KA Perintis pada Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Target/Program Perjalanan KA perintis pada Tahun Berjalan}} \times 100\%$
4.	Meningkatnya Keselamatan transportasi Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	Persentase penurunan kejadian gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang diperoleh dengan menggunakan baseline jumlah gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang Tahun 2024 yang ditargetkan penurunannya secara berkala selama periode Tahun 2025-2029
		Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik	Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian diperoleh dari selisih nilai maksimal tingkat keselamatan (100%) dengan persentase jumlah kejadian kecelakaan kereta api (anjlokan, terguling, tabrakan KA dengan KA dan lain-lain/terbakar) di wilayah BTP pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah keberangkatan kereta api di wilayah BTP pada tahun berjalan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tata Cara Perhitungan
		Perkeretaapian (%)	$\text{Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah BTP} = \left[1 - \frac{\text{Jumlah Kejadian Kecelakaan KA di Wilayah BTP pada Tahun Berjalan} \times 1.000}{\text{Jumlah Keberangkatan Kereta Api di Wilayah BTP pada Tahun Berjalan}}\right] \times 100\%$
5.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai)	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai skala 1-100) diperoleh berdasarkan hasil evaluasi oleh Tim di tingkat Ditjen Perkeretaapian terhadap penilaian mandiri (self assesment) implementasi penyelenggaraan SAKIP yang dilaksanakan pada tahun berjalan.
		Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai)	Penilaian Tingkat Manajemen Risiko Level 1-5 mengacu pada Peraturan Itjen Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Pedoman Penilaian Manajemen Risiko Dalam Mendukung Pengawasan Internal Berbasis Risiko Di Lingkungan Kementerian Perhubungan
		Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai)	Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian merupakan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) mengacu pada PMK Nomor 22/PMK.02/2021 yang nilainya dapat diperoleh pada Dashboard Aplikasi SMART Unit Kerja (skala 0-100%) dengan perhitungannya terdiri dari: ● Capaian Output sebesar 43,5 persen; ● Efisiensi sebesar 28,6 persen; ● Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan sebesar 18,2 persen; ● Penyerapan Anggaran sebesar 9,7 persen Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran berupa NKA dikelompokkan pada kategori: ● Lebih dari 90% : Kategori Sangat Baik; ● 80% - 90% : Kategori Baik; ● 60% - 80% : Kategori Cukup; ● 50% - 60% : Kategori Kurang; ● Kurang dari 50% : Kategori Sangat Kurang.
		Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian (%)	Jumlah realisasi PNBP Balai Teknik Perkeretaapian dibandingkan dengan target PNBP pada tahun berjalan. $\textit{Persentase Realisasi PNBP Balai Teknik Perkeretaapian} = \frac{\textit{Realisasi PNBP Balai Teknik Perkeretaapian pada Tahun Berjalan}}{\textit{Target PNBP Balai Teknik Perkeretaapian pada Tahun Berjalan}} \times 100\%$
		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal diperoleh Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 92 Tahun 2021 tentang Instrumen Pengawasan atas Pelaksanaan Penyelenggaraan Kearsipan

2.2 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada Tahun 2025 melaksanakan penyelenggaraan perkeretaapian berdasarkan Capaian Sasaran Kegiatan sebanyak 5 (lima) pada setiap Indikator Kinerja Kegiatan sebanyak 12 (dua belas) dengan metode Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Triwulan IV tahun 2025 terhadap Target Kinerja tahun 2025 adalah sebagai berikut:

2.2.1 MENINGKATNYA KONEKTIVITAS PRASARANA PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN

2.2.1.1 RASIO KONEKTIVITAS DI WILAYAH KERJA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Medan pada Indikator Kinerja Kegiatan Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan dengan target pada tahun 2025 yaitu rasio sebesar 0,5.

Tabel 2. 2 Target dan Realisasi Lokasi PKN/PKW/Simpul Transportasi Tahun 2025

DATA PERHITUNGAN RASIO KONEKTIVITAS										
NO	UNIT KERJA	PKN		PKW / KSN		PELABUHAN		BANDARA	
		TERHUBUNG	BELUM TERHUBUNG	TERHUBUNG	BELUM TERHUBUNG	TERHUBUNG	BELUM TERHUBUNG	TERHUBUNG	BELUM TERHUBUNG
	BTP Medan	1	3	4	4	2	2	1	1
A	Provinsi Aceh		Banda Aceh				Lhokseumawe (NAD)		
			Lhokseumawe		Langsa				
B	Provinsi Sumatera Utara	Mebidangro		Rantauprapat	KSN Danau Toba	Belawan (Sumatera Utara)		Kualanamu	
				Pematang Siantar		Kuala Tanjung (Sumatera Utara)			
				Tebing Tinggi					
				Kisaran					
C	Provinsi Riau		Dumai		Rengat		Dumai (Riau)		Hang Nadim (Batam)
			Pekanbaru						

Terhubung	Belum Terhubung	Rasio
8	10	0,44

Rasio konektivitas BTP Medan dari total 18 PKN/PKW/Simpul Transportasi Terhubung, terdapat sebanyak 9 daerah telah terhubung bertambah 1 keterhubungan dari tahun sebelumya yaitu Kota Lhokseumawe, dengan uraian perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Rasio Konektivitas Infrastruktur Perkeretaapian } (RK_{ip}) = \frac{\text{Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi (Bandara, Pelabuhan, Terminal Tipe A)/Kawasan Strategis Nasional/Kawasan Strategis lainnya yang terhubung Infrastruktur KA di wilayah BTP s.d Tahun Berjalan}}{\text{Rencana Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi (Bandara, Pelabuhan, Terminal Tipe A)/ Kawasan Strategis Nasional/Kawasan Strategis Lainnya yang Terhubung dengan Infrastruktur KA di wilayah BTP sesuai RIPNAS Tahun 2030}} \times \text{Faktor Pemanfaatan Infrastruktur KA di wilayah BTP}$$

$$\textit{Rasio Konektivitas Antar Wilayah} = \frac{\text{8 Lokasi PKN, PKW dan Simpul}}{\text{18 Lokasi Lokasi PKN, PKW dan Simpul sesuai RIPNAS KA}}$$

$$\boldsymbol{Rasio\ Konektivitas\ Antar\ Wilayah} = \frac{8}{18}$$

$$\boldsymbol{Rasio\ Konektivitas\ Antar\ Wilayah} = 0{,}44$$

A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2025, target pada indikator Rasio Konektivitas di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan sebesar **0,375 Rasio**. Berdasarkan RIPNAS tahun 2030, pada wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan terdapat:

1. Pusat Kegiatan Nasional (PKN) yang terhubung yaitu Mebidang (Medan, Binjai, dan Deli Serdang) sedangkan yang belum terhubung yaitu Banda Aceh, Dumai dan Pekanbaru.
2. Pusat Kegiatan Wilayah (PKW) atau Kawasan Strategis Nasional (KSN) yang sudah terhubung yaitu Rantauprapat, Pematang Siantar, Tebing Tinggi dan Kisaran sedangkan yang belum terhubung yaitu dengan Lhokseumawe, Langsa, KSN Danau Toba dan Rengat
3. Simpul transportasi yang sudah terhubung yaitu Pelabuhan Belawan, Pelabuhan Kuala Tanjung dan Bandara Kuala Namu sedangkan yang belum yaitu Lhokseumawe (NAD), Dumai (Riau) dan Hang Nadim (Batam).

Tabel 2. 3 Perbandingan Realisasi Kinerja Rasio Konektivitas terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiataan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Tahunan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK 1.1 Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Medan	**Rasio**	**0,5**	**0,5**	**0,5**	**0,5**	**0,5**	**0,5**	**0,5**	**0,5**	**0,375**	**100**	**100**	**100**	**75**	**75**

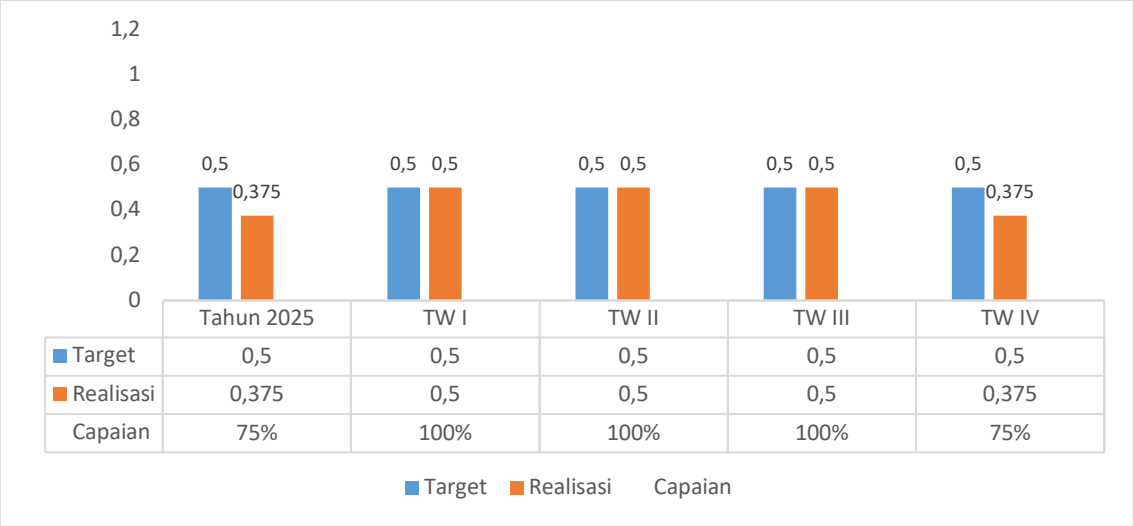

Gambar 2. 1 Perbandingan Realisasi Kinerja Rasio Konektivitas terhadap Target PK

B. Analisis keberhasilan/kegagalan pencapaian Target

Untuk sasaran kegiatan Rasio Konektivitas Prasarana Perkeretaapian pada target kinerja IKK.1 Rasio Konektivitas di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada Tahun 2025 belum mencapai target 100% dengan rincian 0,375 jalur terhubung 8 dari keseluruhan 18, dimana mengalami pengurangan konektivitas pada Kota Lhokseumawe yang mengalami kerusakan prasarana kereta api akibat bencana banjir pada akhir tahun 2025.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa hal yang telah memperhatikan data/kinerja/hubungan dengan bidang lain (crosscutting) antara lain Berkoordinasi dengan Direktorat Teknis terkait atas kerusakan yang terjadi pada prasarana kereta api pada lintas Muara Satu – Kutablang agar dilakukan penilaian kerusakan prasarana KA pasca bencana banjir

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Terkait kerusakan prasarana kereta api pada lintas Muara Satu – Kutablang sedang menunggu proses penilaian kerusakan oleh Direktorat Teknis terkait dampak dari bencana banjir. Upaya peningkatan kinerja terhadap pencapaian Persentase Konektivitas Jalur KA di Wilayah Kerja BTP Kelas I Medan pada periode berikutnya antara lain melakukan monitoring secara intens terkait kondisi prasarana kereta api pada lintas tersebut.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

1. **Penyesuaian Strategi/Kebijakan;**
   Koordinasi bersama Direktorat Teknis terkait upaya yang akan dilakukan terkait prasarana yang mengalami kerusakan pasca bencana banjir
2. **Penyesuaian Aktivitas dan Anggaran;**
   Melakukan pemeriksaan bersama pada prasarana perkeretaapian pasca bencana.
3. **Penyesuaian Organisasi/Penempatan Pegawai;**
   Mengarahkan Satuan Pelayanan Lhokseumawe untuk melakukan monitoring secara berkala pada lintas Muara Satu – Kutablang.

Gambar 2. 2 Kondisi Prasarana Perkeretaapian Kota Lhokseumawe Pasca Bencana Banjir

D. Perbandingan Capaian Indikator Rasio Konektivitas Dengan Capaian Indikator Rasio Konektivitas Nasional (Bencmarking Kinerja)

Perbandingan antara capaian kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada Triwulan IV tahun 2025 terhadap capaian kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian Triwulan IV untuk rasio konektivitas adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 4 Perbandingan Capaian Indikator Rasio Konektivitas secara Nasional

Indikator Kinerja	Target BTP Medan	Target DJKA	Realisasi BTP Medan	Realisasi DJKA	Capaian BTP Medan	Capaian DJKA	Persentase Realisasi BTP/Nasional
Rasio konektivitas	0,5	0,46	0,375	0,46	75%	100%	11,6%

Pada capaian rasio konektivitas Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan dari total 18 PKN/PKW/Simpul Transportasi yang terhubung sebanyak 8 daerah telah terhubung, dimana terdapat pengurangan jumlah daerah PKN terhubung yaitu Lhokseumawe. Apabila dibandingkan dengan Konektivitas PKN/PKW/Simpul Transportasi terhubung pada DJKA sebanyak 69 daerah telah

terhubung dari 150 Konektivitas PKN/PKW/Simpul Transportasi terhubung. Oleh karena itu BTP Kelas I Medan ikut andil sebesar 11,6% dalam aspek konektivias DJKA

2.2.2 MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN KA DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN

2.2.2.1 PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH KERJA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Medan pada Indikator Kinerja Kinerja Kegiatan Persentase Pengoperasian Jalur KA Yang Sesuai Dengan TQI Kategori I Dan II Di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan dengan target pada tahun 2025 yaitu sebesar 95,33.

Tabel 2. 5 Capaian IKK Persentase TQI Periode III Tahun 2025

REKAPITULASI TRACK QUALITY INDEX (TQI) HASIL PENGUKURAN GEOMETRI JALAN REL DI DIVRE I SUMATERA UTARA Menggunakan Accelerometer Pengukuran Periode Ke III Tahun 2025					
Wilayah	Panjang Terukur (km)	Panjang Kategori Kualitas Jalan Rel			
		Kat.1 (TQI≤20) (km)	Kat.2 (20<TQI≤35) (km)	Kat.3 35<TQI≤50) (km)	Kat.4 (TQI>50) (km)
Divre I	467.856	256.875	192.030	12.822	6.129

dengan uraian perhitungan sebagai berikut;

$$Persentase\ TQI = \frac{\text{Total TQI KAT I dan KAT II}}{\text{Panjang Terukur}}$$

$$Persentase\ TQI = \frac{256.875 + 192.030}{467.856}$$

$$Persentase\ TQI = 95{,}95$$

A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Realisasi capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Pengoperasian Jalur KA Yang Sesuai Dengan TQI Kategori I dan II Di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan sebesar 95,95 atau persentase capai kinerja sebesar 100,65% dari target yang telah ditetapkan atau Capaian Kinerja

Persentase Jalur Kereta Api Yang Sesuai dengan TQI Kategori I dan II sepanjang 95,33 di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan

Tabel 2. 6 Perbandingan Realisasi Kinerja TQI Target PK

Indikator Kinerja Kegiataan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Tahunan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK-2 : Persentase Pengoperasian jalur KA yang sesuai TQI kategori I dan II di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	**Rasio**	**95,3**	**95,3**	**95,3**	**95,3**	**95,3**	**98,2**	**92,91**	**94,48**	**95,95**	**103**	**97,46**	**99,14**	**100,65**	**100,65**

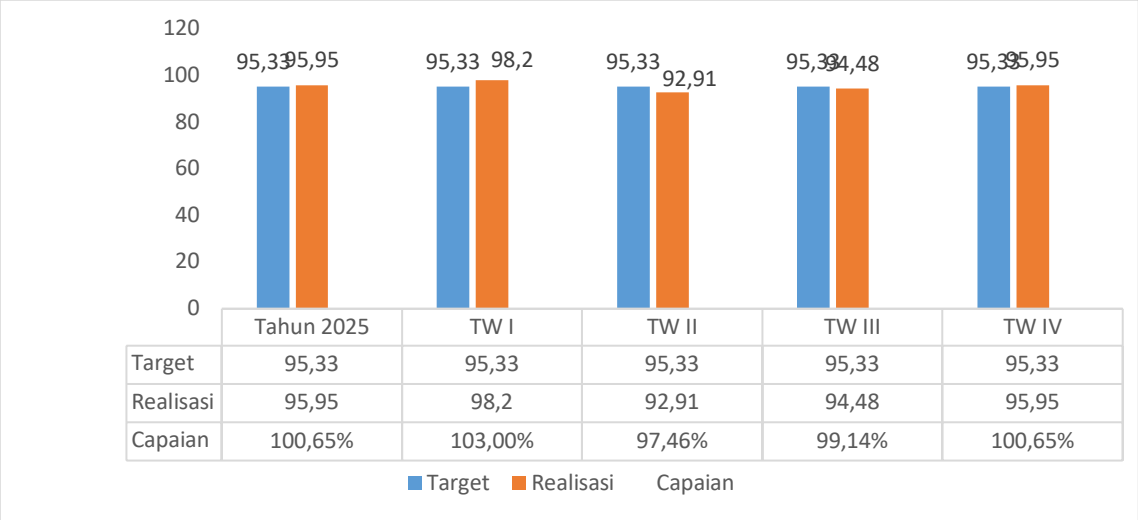

Gambar 2. 3 Perbandingan Realisasi Kinerja TQI Target PK

B. Analisis kegagalan pencapaian Target

Hasil Pengukuran Jalan Rel Menggunakan Accelerometer yang dilaksanakan pada periode III Tahun 2025. Rincian pengukuran TQI sebagai berikut:

1. Panjang terukur 467.856 Km'sp
2. Kategori I sepanjang 256.875 Km'sp
3. Kategori II sepanjang 192.030 Km'sp

Berdasarkan hasil pengukuran tersebut, kualitas jalur KA di wilayah kerja BTP Medan mengalami peningkatan dari triwulan sebelumnya. Pada pengukuran Periode III diperoleh total TQI kategori 1 dan 2 yaitu 448.905 km dengan total Panjang Terukur yaitu 456.656 km sehingga diperoleh persentase capaian TQI sebesar 100,65%.

Kegiatan pendukung untuk pencapaian target yaitu;

1. Pembangunan Jalur KA Medan – Binjai dengan progress sebesar 81,02% dengan kendala teknis:
   a. JLKAMB 1
      1) Kebutuhan pelaksanaan Erection Box Girder di area P9BJ-P0 dan P0-P1 bersinggungan dengan bangunan warga, dimana luas area yang terdampak seluas 292,95 m2;
      2) Span P1 dan P0 berada diantara Jl. Yos Sudarso sehingga instalasi shoring melintasi Jl. Yos Sudarso. Hal ini akan mengakibatkan penutupan 1 ruas Jl. Yos Sudarso selama pekerjaan erection ini berlangsung dengan estimasi durasi sekitar 14 hari; dan
      3) Sesuai analisis lifting plan untuk pekerjaan erection, pagar emerald akan terdampak pada saat manuver crane pada saat erection;

      Tindak lanjut yang dilakukan:
      1) Telah dilakukan pembongkaran terhadap bangunan milik warga yang terdampak pada area Eraction Typical Span Paket JLKAMB 1 (area span P9BJ-P0 dan area span P1-P2);
      2) Telah melaksanakan rapat antara BTP Kelas I Medan dan Kontraktor JLKAMB 1 dengan Satlantas Polrestabes Kota Medan, Kelurahan Silalas, dan Dishub Kota Medan, dimana direkomendasikan untuk pelaksanaan penutupan Jl. Yos Sudarso (perlintasan putri hijau) dilakukan pada saat awal Tahun 2026 mengingat adanya Angkutan Natal 2025 dan Tahun Baru 2026; dan
      3) Telah dilakukan pembongkaran sementara pagar milik Hotel Emerald yang terdampak pada saat manuver crane.

b. JLKAMB 5
   1) Penertiban lahan area emplasemen Stasiun Sunggal belum bisa direalisasikan; dan
   2) Kontraktor pelaksana PT Adhi Tanjung KSO tidak dapat mengerjakan area emplasemen Stasiun Sunggal yang belum dilakukan penertiban lahan.

   Tindak lanjut yang dilakukan yaitu PPK Sumut II dan Kontraktor Pelaksana ADHI-TANJUNG KSO sudah melakukan koordinasi dengan Divre I Sumatera Utara terkait rencana penertiban lahan area Emplasemen Sunggal.

c. JLKAMB 6
   Penghentian pekerjaan selama masa Angkutan Natal 2025 dan Tahun Baru 2026.

   Tindak lanjut yang dilakukan yaitu Memaksimalkan produksi Box Girder dan pendatangan material tendon.

d. JLKAMB 7
   1) Belum dapat dilaksanakan instalasi perangkat oudoor persinyalan di Stasiun Medan Atas dan Medan Bawah (s.d. Staging 5) karena proses pembangunan struktur dan jalur elevated (Medan Atas) dan belum terpasang W23D dan W13B pada tahap Staging 5 (Medan Bawah);
   2) Modifikasi interlocking dan update software Staging 5 baru dapat dilaksanakan ketika perangkat outdoor di Staging 5 sudah terpasang;
   3) Belum dapat dilakukan pemasangan perangkat outdoor persinyalan Stasiun Helvetia dan Stasiun Sunggal karena proses pembangunan emplasemen belum selesai dan belum dipasang wesel;
   4) Berdasarkan hasil Joint Inspection di Stasiun Helvetia, masih terdapat kemungkinan bergesernya titik Km peralatan luar persinyalan, dikarenakan masih ada kemungkinan perubahan Km pada W13 dan W33 (arah Sunggal/Binjai); dan
   5) Terkendalanya approval gambar yang berkaitan dengan perubahan Km peralatan di lapangan dikarenakan tidak ada Konsultan Supervisi/Manajemen Konstruksi

Tindak lanjut yang dilakukan:

1) Menganalisisa gambar teknik emplasemen Stasiun Medan Atas dan Medan Bawah dari paket jalur rel (JLKAMB 6) untuk memetakan tata letak persinyalan. Kegiatan ini berpotensi melebihi dari tahun anggaran 2025 sehingga dilakukan rescoping;
2) Melaksanakan pekerjaan yang bisa dikerjakan pada Stasiun Helvetia seperti galian dan instalasi kabel, pondasi peraga sinyal, patok tanda rute kabel dan box axle counter;
3) Berdasarkan hasil koordinasi dengan JLKAMB 5, pekerjaan instalasi peralatan outdoor Stasiun Helvetia direncanakan akan dimulai pada M-3 Oktober 2025;
4) Pemasangan peralatan outdoor persinyalan di Stasiun Sunggal bergantung terhadap pembebasan lahan emplasement untuk pekerjaan track, jika pembebasan lahan direalisasikan 100% pada bulan September 2025 maka instalasi selesai pada Februari 2026 hal ini melebihi masa kontrak yang hanya sampai 31 Desember 2025, sehingga dilakukan rescoping pekerjaan; dan
5) Telah dilaksanakan adendum VII (tambah kurang pada minggu kedua Desember untuk rescoping pekerjaan dengan mengeluarkan item instalasi di Stasiun Medan dan Stasiun Sunggal)

2. Peningkatan jembatan BH 343 antara Kisaran - Tanjung Balai dengan progress fisik sebesar 100% yang mengalami beberapa kendala teknis seperti:
   1) Belum dilakukan Pengujian Pertama Jalur dan Bangunan KA pada Pekerjaan Peningkatan Jembatan KA Segmen Kisaran – Tanjung Balai;
   2) Belum dilakukan pembayaran sebesar Rp 2.169.133.000 atas 100% prestasi pekerjaan dikarenakan pengajuan pembayaran dilakukan melewati batas waktu RPATA (pemberian kesempatan 90 HK);
   3) Terdapat kelebihan pembayaran sebesar Rp. 2.899.211.036 atas 3 item pekerjaan dan belum dilakukan pengembalian ke Akun KAS Negara;
   4) Nilai denda kontrak belum dibayarkan sebesar Rp. 195.221.919,78 ke Akun KAS Negara; dan
   5) Temuan Inspektorat Jenderal Kementerian Perhubungan akibat belum dilakukan pengujian sebesar Rp. 27.065.250.

Tindak lanjut yang dilakukan:

1) Kepala Balai Teknik Perkeretaapian telah bersurat kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor : KA.605/1/4/BTP-MDN/2025 tanggal 3 Maret 2025 perihal Permohonan Pengujian Pertama Jembatan KA BH 343 Lintas Medan Tanjung Balai Segmen Kisaran – Tanjung Balai);
2) Akan dilakukan audit BPKP terkait dengan realokasi SBSN berdasarkan PMK 9 Tahun 2019 tentang tata cara pelaksanaan pembayaran kegiatan yang dibiayai melalui penerbitan Surat Berharga Syariah Negara; dan
3) PPK Sumut III telah memberikan surat teguran berulang ke pihak kontraktor.

3. Penggantian dan pemasangan material hilang dan rusak pada pembangunan jalur kereta api lintas Binjai-Besitang termasuk Supervisi mengalami kendala teknis yaitu kegiatan tersebut tidak dapat dilaksanakan dikarenakan dokumen perencanaan belum terpenuhi/belum mendapat pengesahan.

   Tindak Lanjut yang dilakukan yaitu PPK Sumut I a.n KPA telah bersurat kepada POKJA dengan Surat Nomor: PL.101/1/2/P1/BTP-MDN/2025 tanggal 9 Oktober 2025 perihal Pemberitahuan Pembatalan Pengadaan Barang/Jasa pada Paket Pekerjaan Penggantian dan Pemasangan Material Hilang dan Rusak pada Jalur KA antara Kuala Bingai – Besitang Tahap I (Lelang Tidak Mengikat) Termasuk Supervisi

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa hal yang telah memperhatikan data/kinerja/hubungan dengan bidang lain (crosscutting) antara lain berkoordinasi dengan pihak terkait untuk ketersediaan lahan seperti Pemda; BPN; Pengadilan Negeri; TNI dan Polri; serta pendekatan persuasif kepada masyarakat yang terdampak serta hubungan kerja dengan badan usaha/operator perkeretaapian dalam pengukuran TQI serta pelaksanaan peningkatan jalur KA/pembangunan jalur ganda KA yang juga melibatkan sektor industri perkeretaapian baik dalam maupun luar negeri.

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja terhadap pencapaian Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II Wilayah Kerja BTP Kelas I Medan pada periode berikutnya yaitu melakukan Exercise terhadap hasil pengukuran TQI periode ke III tahun 2025 yang mempunyai hasil TQI kategori 3 dan 4 untuk kemudian menjadi perhatian untuk dilakukan perawatan pada segmen jalur tersebut sehingga nilai kategori TQI nya bisa naik;

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

1. **Penyesuaian Strategi/Kebijakan;**
   Mengusulkan perpanjangan Kontrak Tahun Jamak (MYC) pekerjaan pembangunan JLKAMB dikarenakan masih ada pekerjaan fisik yang belum 100% sehingga pekerjaannya belanjut pada tahun 2026
2. **Penyesuaian Aktivitas dan Anggaran;**
   Mengusulkan proyek peningkatan kualitas jalur KA yang secara strategis mendukung rute-rute dengan intensitas lalu lintas tinggi. Melakukan koordinasi intensif dengan operator kereta api untuk menyinkronkan jadwal pemeliharaan jalur dan operasi kereta api. Melakukan proses pengajuan luncuran anggaran ke tahun 2026 terhadap anggaran yang tidak terserap di tahun 2025 pada pekerjaan Pembangunan Jalur KA, peningkatan Jalur KA serta Peningkatan Persinyalan dan Telkomunikasi.
3. **Penyesuaian Organisasi/Penempatan Pegawai;**
   Melakukan evaluasi terhadap jabatan yang relevan untuk memastikan pengawasan dan pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar. serta Mengikutsertakan pegawai kedalam pendidikan dan pelatihan terkait infrastruktur perkeretaapian.

D. Perbandingan Capaian Indikator Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II Level Nasional (Bencmarking Kinerja)

Perbandingan antara capaian kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada Periode III tahun 2025 terhadap capaian kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian Triwulan IV untuk Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 7 Perbandingan Capaian Indikator Persentase Pen goperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II secara Nasional

Indikator Kinerja	Target BTP Medan	Target DJKA	Realisasi BTP Medan	Realisasi DJKA	Capaian BTP Medan	Capaian DJKA
Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II	95,33	95,02	95,95	94,64	100,68	99,94

Capaian indikator persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan lebih tinggi dibanding DJKA dengan selisih -0,74%. Pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II yang memenuhi sebesar 95,95. Sedangkan persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II pada DJKA 94,64. Sehingga persentase jalur KA yang sesuai TQI kategori I dan II DJKA lebih rendah dari persentase Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

Gambar 2. 4 Dokumentasi Progress Kegiatan Pembangunan JLKAMB

2.2.2.2 PERSENTASE FASILITAS OPERASI DENGAN TEKNOLOGI HANDAL DI WILAYAH KERJA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Medan pada ndikator Kinerja Kegiatan Persentase Fasilitas Operasi Dengan Teknologi Handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan dengan target pada tahun 2025 yaitu sebesar 55,35.

Tabel 2. 8 Rekap Jumlah Persinyalan

JUMLAH FASILITAS OPERASI			
URAIAN	JENIS PERSINYALAN		TOTAL
	ELEKTRIK	MEKANIK	
PERSINYALAN TAHUN 2023	30	26	56
PERSINYALAN TAHUN 2024	31	25	56
TOTAL PERSINYALAN SAMPAI TAHUN 2024	31	25	56
PERHITUNGAN FASOP: JUMLAH FASOP ELEKTRIK TAHUN BERJALAN/ JUMLAH TOTAL FASOP TAHUN BERJALAN S.D 2024 X 100%			
PERSENTASE FASILITAS OPERASI		55.35%	

dengan uraian perhitungan sebagai berikut:

$$Persentase\ Fasilitas\ Operasi = \frac{\text{Jumlah Persinyalan Elektrik Tahun 2025}}{\text{Jumlah Total Persinyalan Tahun 2025}}$$

$$\boldsymbol{Persentase\ Fasilitas\ Operasi} = \frac{31}{56}$$

$$\boldsymbol{Persentase\ Fasilitas\ Operasi} = 55{,}35$$

A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Target pada indikator persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada tahun 2025 **sebesar 55,35.** Persentase tersebut diperoleh dari perbandingan antara total persinyalan elektrik dengan total keseluruhan persinyalan di wilayah kerja handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan. Jumlah keseluruhan fasilitas operasi di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan sebanyak 56 persinyalan dengan rincian yaitu 31 persinyalan elektrik dan 25 persinyalan mekanik pada tabel berikut:

Tabel 2. 9 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Fasilitas Operasi terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiataan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Tahunan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK-3 : Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	**Rasio**	**55,35**	**55,35**	**55,35**	**55,35**	**55,35**	**55,35**	**55,35**	**55,35**	**55,35**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**

Gambar 2. 5 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Fasilitas Operasi terhadap Target PK

B. Analisis keberhasilan pencapaian Target

Perbandingan antara unit fasilitas operasi yang berbasis elektrik (31 unit) dengan jumlah keseluruhan unit fasilitas operasi yang beroperasi (56 unit). Pada tahun 2025 terdapat penggantian persinyalan mekanik menjadi elektrik yaitu pada Stasiun Rantau Prapat lama.

Kegiatan pada Triwulan IV yang mendukung tercapainya Persentase Fasilitas Operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan yaitu pembangunan sistem persinyalan dan telekomunikasi Jalur KA antara Medan – Binjai dimana terdapat beberapa kendala, antara lain:

Belum dapat dilaksanakan instalasi perangkat oudoor persinyalan di Stasiun Medan Atas dan Medan Bawah (s.d. Staging 5) karena proses pembangunan struktur dan jalur elevated (Medan Atas) dan belum terpasang W23D dan W13B pada tahap Staging 5 (Medan Bawah);

1) Modifikasi interlocking dan update software Staging 5 baru dapat dilaksanakan ketika perangkat outdoor di Staging 5 sudah terpasang;
2) Belum dapat dilakukan pemasangan perangkat outdoor persinyalan Stasiun Helvetia dan Stasiun Sunggal karena proses pembangunan emplasemen belum selesai dan belum dipasang wesel;
3) Berdasarkan hasil Joint Inspection di Stasiun Helvetia, masih terdapat kemungkinan bergesernya titik Km peralatan luar persinyalan, dikarenakan masih ada kemungkinan perubahan Km pada W13 dan W33 (arah Sunggal/Binjai); dan

4) Terkendalanya approval gambar yang berkaitan dengan perubahan Km peralatan di lapangan dikarenakan tidak ada Konsultan Supervisi/Manajemen Konstruksi

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa hal yang telah memperhatikan data/kinerja/hubungan dengan bidang lain (crosscutting) antara lain berkoordinasi dengan pihak terkait untuk ketersediaan lahan seperti Pemda; BPN; Pengadilan Negeri; TNI dan Polri; serta pendekatan persuasif kepada masyarakat yang terdampak. Serta Berkoordinasi dengan PT KAI untuk selalu meningkatkan kehandalan fasilitas Operasi yang ada agar tidak mengganggu perjalanan KA.

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja terhadap pencapaian Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal Wilayah Kerja BTP Kelas I Medan, selain itu diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

1. **Penyesuaian Strategi/Kebijakan;**
   Telah dilakukan perpanjangan kontrak tahun jamak untuk kegiatan peningkatan persinyalan pada pekerjaan Pekerjaan Pembangunan Lintas Medan – Binjai pada tahun 2026 mengingat kendala Pekerjaan Fisik Instalasi dan Wiring material dan bangunan Equipment Room (ER) terkait keterbatasan pembebasan lahan di St. Helvetia dan Sunggal
2. **Penyesuaian Aktivitas dan Anggaran;**
   Melakukan inventarisasi pada lintas yang mempunya intensitas perjalanan KA yang pada dan masih menggunakan sistem persinyalan mekanik untuk dilakukan pengusulan ke sistem persinyalan elektrik
3. **Penyesuaian Organisasi/Penempatan Pegawai;**
   Melakukan evaluasi terhadap jabatan yang relevan untuk memastikan pengawasan dan pelaksanaan kegiatan lebih efektif.serta Mengikutsertakan pegawai dalam sertifikasi profesional terkait infrastruktur perkeretaapian.

D. Perbandingan Capaian Indikator Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal Level Nasional (Bencmarking Kinerja)

Perbandingan antara capaian kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan tahun 2025 terhadap capaian kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 10 Perbandingan Capaian Indikator Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal secara Nasional

Indikator Kinerja	Target BTP Medan	Target DJKA	Realisasi BTP Medan	Realisasi DJKA	Capaian BTP Medan	Capaian DJKA	Persentase Realisasi BTP/Nasional
Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal	55,35	65,21	55,35	65,21	100	100	7,,97%

Total persinyalan elektrik yang terdapat di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan yaitu 31 dari 398 jumlah persinyalan elektrik yang ada di Indonesia, oleh karena itu Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan berkontribusi sebesar 7,97% terhadap capaian fasilitas operasi dengan teknologi handal DJKA.

2.2.3 MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KA DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN

2.2.3.1 PEMENUHAN TARGET ANGKUTAN KERETA API DI WILAYAH KERJA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN.

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Medan pada Indikator Kinerja Kegiatan Pemenuhan target angkutan KA di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan dengan target pada tahun 2025 yaitu rasio sebesar 16,86. Realisasi jumlah angkutan penumpang dan barang berdasarkan Renstra BTP Medan 2025-2029 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2. 11 Realisasi jumlah angkutan penumpang dan barang 2025

Bulan	Jumlah PNP	Jumlah Barang
Jan	544.269	73.556
Feb	498.359	72.249
Mar	458.335	72.088
Apr	597.055	63.024
Mei	541.679	72.078
Jun	551.184	47.456
Jul	557.698	68.802
Agu	488.262	67.502
Sep	481.791	61.375
Okt	519.290	70.658
Nov	498.944	61.925

Des	563.980	73.823
Jumlah	6.300.846	804.536

dengan uraian perhitungan sebagai berikut:

$$\boldsymbol{Persentase\ Realisasi\ Angkutan} = \frac{\text{Realisasi Angkutan Penumpang tahun berjalan}}{\text{Target Angkutan Penumpang pada tahun 2025 - 2029}} * 50\% + \frac{\text{Realisasi Angkutan Barang tahun berjalan}}{\text{Target Angkutan Barang pada tahun 2025 - 2029}} *$$

$$\boldsymbol{Persentase\ Realisasi\ Angkutan = 10,171\% + 9,976\%}$$

$$\boldsymbol{Persentase\ Realisasi\ Angkutan = 20,15\%}$$

A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Realisasi capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapiaan Medan sebesar 20,15 atau persentase capai kinerja sebesar 117% dengan realisasi angkutan KA TW IV tahun 2025 sebanyak 6.300.846 penumpang dan 804.536 ton barang.

Tabel 2. 12 Perbandingan Realisasi Kinerja Realisasi Angkutan KA terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiataan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Tahunan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK-4 : Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai	**Rasio**	**16,86**	**4,8**	**9,6**	**14,4**	**16,85**	**4,65**	**9,2**	**13,8**	**20,15**	**97**	**96,04**	**95,83**	**119,51**	**119,51**

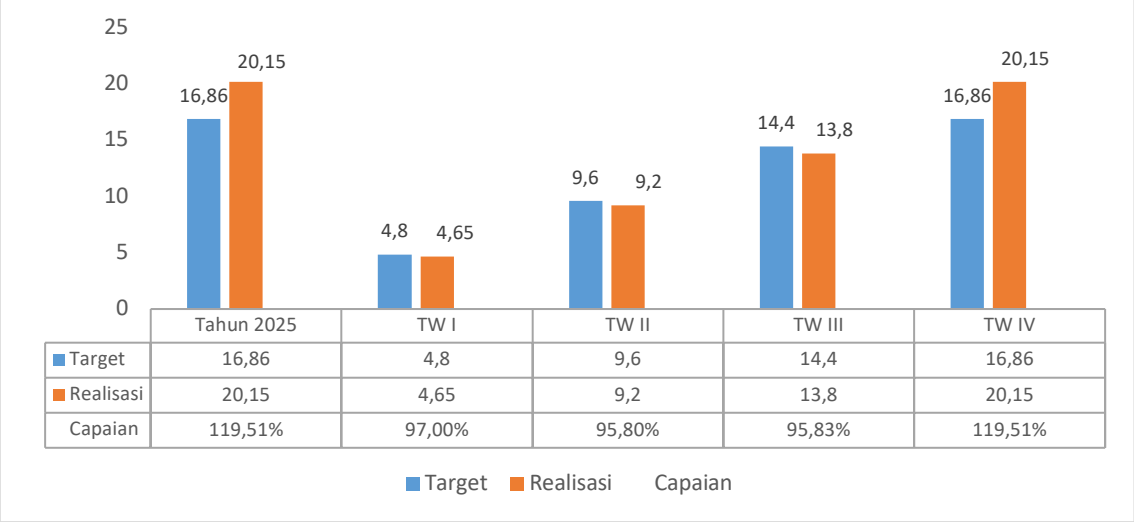

	Tahun 2025	TW I	TW II	TW III	TW IV
Target	16,86	4,8	9,6	14,4	16,86
Realisasi	20,15	4,65	9,2	13,8	20,15
Capaian	119,51%	97,00%	95,80%	95,83%	119,51%

Gambar 2. 6 Perbandingan Realisasi Kinerja Realisasi Angkutan KA terhadap Target PK

B. Analisis keberhasilan pencapaian Target

Capaian realisasi angkutan KA pada TW IV tahun 2025 sebanyak 6.300.846 penumpang dan 804.536 ton barang, sehingga capaian kumulatif total (2025-2029) sebesar 6.300.846 (16%) penumpang dan 804.536 ton barang (11,59%) dari target 2025 sebesar 19,87 %.

Adapun faktor penyebab keberhasilan dalam pencapaian target angkutan kereta api, dengan beberapa kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan IV 2025, antara lain:

1. Melakukan Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan;
2. Melakukan *Rampcheck* Standar Pelayanan Minimum (SPM) menjelang Angkutan Natal Tahun 2025 dan Tahun Baru 2026; dan
3. Posko pemantauan flow penumpang akibat pembongkaran JPO di Stasiun Medan; dan
4. Verifikasi Lapangan Penyelenggaraan Public Service Obligation (PSO);

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa hal yang telah memperhatikan data/kinerja/hubungan dengan bidang lain (crosscutting) antara lain koordinasi dengan operator kereta api, pemerintah daerah, dan instansi terkait lainnya (Kepolisian, BMKG, Badan SAR, Pemerintah Daerah, PUPR, dan lainnya) untuk meningkatkan sinergi dalam pengelolaan, keamanan, keselamatan moda angkutan Kereta api, mengimplementasikan sistem digitalisasi, seperti tiket elektronik dan sistem pemantauan berbasis teknologi, untuk meningkatkan efisiensi dan transparan.

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja terhadap IKK.4 Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan antara lain:

1. Melaksanakan Pengawasan terhadap lalu lintas dan angkutan KA berupa *Rampcheck* Standar Pelayanan Minimum (SPM) stasiun dan sarana perkeretaapian;
2. Pemantauan Grafik Perjalanan Kereta Api (GAPEKA);
3. Melakukan Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) terhadap layanan transportasi kereta api;
4. Survey *On-time Performance* (OTP) dengan mengoptimalkan pelaksanaan tugas Satuan Pelayanan di BTP Medan; dan
5. Melakukan verifikasi lapangan pada pelaksanaan PSO.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

1. **Penyesuaian Strategi/Kebijakan;**
   Melakukan upaya evaluasi rute, frekuensi, dan jadwal Kadengan tingkat okupansi penumpang yang masih rendah serta diperlukan upaya optimalisasi layanan angkutan eksisting, terutama komoditas utama seperti BBM, petikemas, dan CPO agar volume angkutan dapat dimaksimalkan.
2. **Penyesuaian Aktivitas dan Anggaran;**
   Memastikan seluruh aktivitas operasional berjalan sesuai Standar Pelayanan Minimum (SPM). Melakukan analisis data terkait tren jumlah penumpang dan angkutan barang untuk perencanaan yang lebih baik. Mengalokasikan anggaran untuk pelatihan dan pengembangan kompetensi pegawai.
3. **Penyesuaian Organisasi/penempatan pegawai;**
   Menempatkan pegawai di titik-titik strategis untuk mengawasi dan memastikan kelancaran operasi. Memberikan pelatihan rutin bagi pegawai agar mampu menghadapi tantangan operasional dengan baik

Gambar 2. 7 Dokumentasi Kegiatan Survey Standar Pelayanan Minimum (SPM) menjelang Angkutan Natal Tahun 2025 dan Tahun Baru 2026

D. Perbandingan Capaian Indikator Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api Level Nasional (Bencmarking Kinerja)

Perbandingan antara capaian kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada Triwulan IV Tahun 2025 terhadap capaian kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian Triwulan IV Tahun 2025 untuk Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 13 Perbandingan Capaian Indikator Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api secara Nasional

Indikator Kinerja	Target BTP Medan	Target DJKA	Realisasi BTP Medan	Realisasi DJKA	Capaian BTP Medan	Capaian DJKA	Persentase Realisasi BTP/Nasional
Pemenuhan Target Angkutan Penumpang	6.001.688 PNP	519.616.459 PNP	6.300.856 PNP	551.737.151 PNP	119,51%	106,52%	1,14%
Pemenuhan Target Angkutan Barang	751.272 Ton	68.022.903 Ton	804.536 Ton	69.896.730 Ton	11,59%	102,75%	1,15%

2.2.3.2 PERSENTASE REALISASI PERJALANAN KA PERINTIS DI WILAYAH KERJA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Medan pada indikator Kinerja Kegiatan Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan dengan target pada tahun 2025 yaitu sebesar 84,55.

Tabel 2. 14 Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis

Realisai Perjalanan KA perintis				
Nama KA	**Bulan**	**Program**	**Realisasi**	**Capaian**
Cut Mutia	Januari	248	248	100%

	Februari	224	201	89,7%
	Maret	248	248	100%
	April	240	240	100%
	Mei	248	248	100%
	Juni	240	168	70%
	Juli	248	248	100%
	Agustus	248	248	100%
	September	240	240	100%
	Oktober	248	248	100%
	November	203	203	100%
	Desember	-	-	-
Total		**2.635**	**2.540**	**96,40 %**

dengan uraian perhitungan sebagai berikut;

$$\textbf{Persentase Realisasi Perintis} = \frac{\textbf{Realisasi Perjalanan KA Perintis Tahun 2025}}{\textbf{Program Perjalanan KA Perintis Tahun 2025}}$$

$$\textbf{Persentase Realisasi Perintis} = \frac{2540}{2635}$$

$$\textbf{Persentase Realisasi Perintis} = 96{,}40\%$$

$$\textbf{Capaian Perintis BTP Medan} = 114\%$$

A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Perbandingan realisasi kinerja terhadap target kinerja triwulanan dan target kinerja tahun 2025 didapatkan hasil perbandingan untuk periode triwulanan realisasi capaian kinerja per triwulan I sampai dengan triwulan IV tahun 2025 belum mencapai capaian kinerja 100% atau realisasi capaian kinerja tidak sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan. Sehingga untuk perbandingan realisasi capaian kinerja tahunan terhadap target tahunan capaian kinerja tahun 2025 tidak bisa mencapai realisasi capaian kinerja tidak sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan.

Tabel 2. 15 Perbandingan Realisasi Persentase Perjalanan Perintis terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiataan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Tahunan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	

IKK-5 : Persentase realisasi perjalanan KA perintis di	**Persen**	**84,55**	**29**	**58**	**84**	**84,55**	**28,1**	**54,2**	**80,35**	**96,40**	**96,8**	**93,44**	**95,65**	**114**	**96,40**

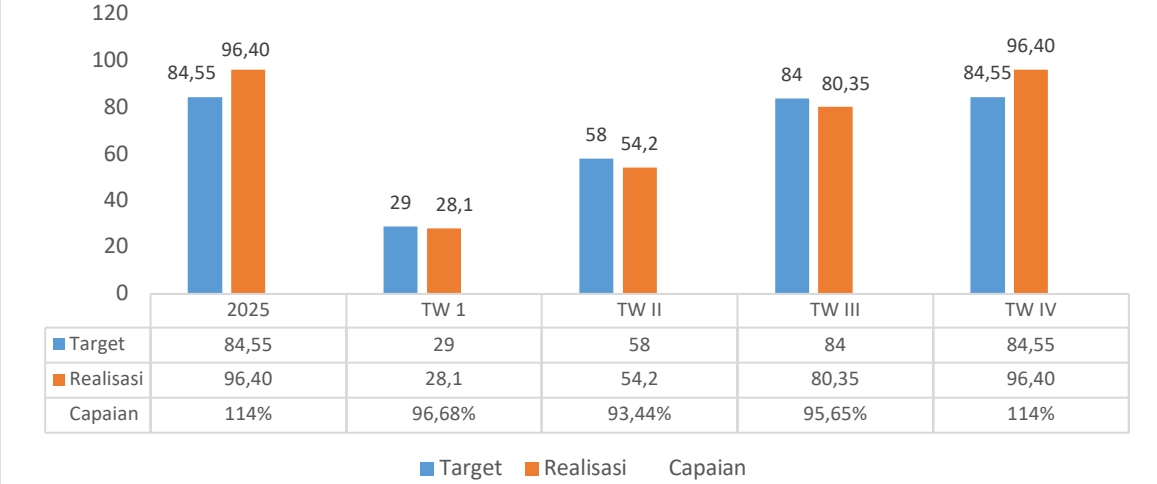

Gambar 2. 8 Perbandingan Realisasi Persentase Perjalanan Perintis terhadap Target PK

B. Analisis keberhasilan pencapaian Target

Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja BTP Medan sampai dengan TW IV Tahun 2025 sebesar 96,40%, dengan realisasi perjalanan sebanyak 2. 540 perjalanan dari target rencana program 2.635 Pada Triwulan IV Perjalanan KA Perintis dapat terealisasi seluruhnya sesuai dengan program. Berikut ini merupakan beberapa kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja IKK.5 selama Triwulan IV 2025, antara lain:

1. Melakukan kegiatan verifikasi administrasi dan verifikasi lapangan untuk memastikan kegiatan keperintisan sudah dilaksanakan sesuai dengan kontrak;
2. Sosialisasi dan Promosi KA Perintis Cut Meutia;
3. Melakukan monitoring dan evaluasi aksesibilitas pelayanan stasiun KA pada lintas KA Perintis Cut Meutia; dan
4. Melaksanakan addendum kontrak KA Perintis Cut Meutia Tahun Anggaran 2025 pasca banjir;

Gambar 2. 9 Sosialisasi dan Promosi KA Perintis Cut Mutia

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa hal yang telah memperhatikan data/kinerja/hubungan dengan bidang lain (crosscutting) antara lain koordinasi dengan Pemerintah Daerah setempat terkait penyelenggaraan KA Perintis Cut Meutia yaitu melakukan promosi kepada masyarakat terkait KA Perintis Cut Meutia untuk menarik minat masyarakat, kolaborasi promosi wisata menggunakan rute KA Perintis Cut Meutia, penyusunan jadwal layanan sesuai kebutuhan masyarakat lokal di sekitar Stasiun Kereta.

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Untuk mencapai target kinerja terhadap IKK.5 Persentase realisasi perjalanan KA perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan ditahun depan maka telah disusun upaya peningkatan kinerja atau rekomendasi peningkatan kinerja sebagai acuan aktivitas pelaksanaan kinerja. Adapun penyesuaian yang dilakukan yaitu:

1. Monitoring secara intensif terkait kerusakan Prasarana KA pasca banjir lintas Muara Satu - Kutablang
2. Melakukan usulan realokasi anggaran penyelenggaraan angkutan kereta api perintis untuk penjagaan aset prasarana yang memungkinan terjadinya vandalisme dan perawatan sarana milik Negara KA perintis Cut Meutia.
3. Menyiapkan dokumen-dokumen persyaratan untuk persiapan pengoperasian kereta api perintis lintas Rantauprapat Baru – Pondok S5 yang rencana akan dioperasikan pada akhir Triwulan II
4. Berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian terkait kesiapan pengoperasian prasarana Kereta Api Perintis lintas Rantauprapat - Pondok S5;

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap kebijakan/strategi, aktivitas dan anggaran serta penempatan jabatan/pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

1. **Penyesuaian Strategi/Kebijakan:**
   Dikarenakan tingkat kejadian vandalisme di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan, diperlukannya penjagaan aset milik negara seperti prasarana kereta api agar kejadian vandalisme tidak terjadi pada lintas kereta api perintis Muara Satu – Kutablang.
2. **Penyesuaian Aktivitas dan Anggaran:**
   Realokasi anggaran penyelenggaraan angkutan kereta api perintis untuk penjagaan aset prasarana dan perawatan sarana milik Negara KA perintis Cut Meutia
3. **Penyesuaian Organisasi/penempatan pegawai:**
   Penambahan pegawai pada tahun 2025 untuk melakukan monitoring terhadap prasarana kereta api di titik-titik yang mengalami kerusakan.

2.2.4 MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI KA DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN

2.2.4.1 PERSENTASE PENURUNAN KEJADIAN GANGGUAN OPERASIONAL PERJALANAN KERETA API PADA PERLINTASAN SEBIDANG BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Medan pada Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Penurunan Kejadian gangguan Operasional Perjalanan Kereta api pada perlintasan sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan dengan target pada tahun 2025 yaitu rasio sebesar 10% pada akhir tahun 2025 nantinya. Berikut ini merupakan kejadian gangguan operasional di perlintasan sebidang hingga Triwulan IV tahun 2025:

Tabel 2. 16 Keterjadian Gangguan Operasional di Perlintasan Sebidang

NO	LINTAS	KM	JUMLAH TEMPERAN
1	MEDAN - BELAWAN	10+6/7	1
		14+000	1
		14+100	1
		19+6/7	1
		20+7/8	2
		20+900	1

		14+000	1
		13+600	1
2	MEDAN - BINJAI	9+0/1	1
		10+500	1
		11+7/8	2
3	MEDAN - TANJUNG BALAI	6+100	1
		6+500	1
		6+4/5	1
		12+1/2	1
		19+8/9	1
		35+100	1
		65+400	1
		71+800	1
		58+0/1	1
		115+0/1	1
		117+600	1
		158+0/1	1
4	KISARAN - RANTAUPRAPAT	5+1/2	1
		8+600	1
		56+6/7	1
		101+6/7	1
5	TEBING TINGGI - SIANTAR	47+1/2	1
6	BANDAR TINGGI-KUALA TANJUNG	12+100	3
		15+800	1
7	BINJAI - KUALA BINGAi		
8	BUNGKAIH – KREUNG GEUKEUH	2+3/4	1
JUMLAH			**38**

A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Tabel 2. 17 Perbandingan Realisasi Persentase Penurunan Gangguan Operasional terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiataan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Tahunan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK-6 : Persentase Penurunan Kejadian gangguan	**Rasio**	**10**	**-**	**-**	**-**	**10**	**-**	**-**	**-**	**7,32**	**-**	**-**	**-**	**73,2**	**73,2**

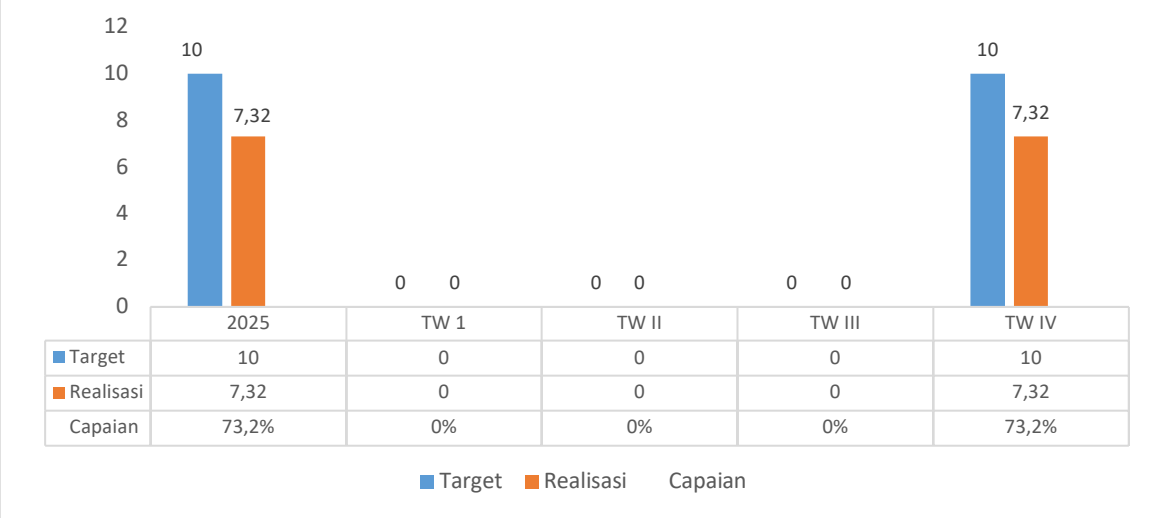

Gambar 2. 10 Perbandingan Realisasi Persentase Perjalanan Perintis terhadap Target PK

Sampai Triwulan IV 2025 ini, terdapat 38 Kejadian gangguan Operasional Perjalanan Kereta api pada perlintasan sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

B. Analisis keberhasilan pencapaian Target

Periode 2021 – 2024 rata-rata jumlah kejadian gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang sebanyak 41 kejadian, dan pada Triwulan IV 2025 sampai Triwulan IV 2025 berjumlah 38 kejadian. Dimana realisasi penurunan kejadian gangguan operasional di perlintasan sebidang pada akhir tahun 2025 sebesar 7,32% dari target sebesar 10%, untuk meningkatkan keselamatan, BTP Kelas I Medan telah melaksanakan beberapa kegiatan untuk mendukung IKK.6, antara lain:

1. Melakukan pemasangan spanduk dan sosialisasi keselamatan di perlintasan sebidang rawan kecelakaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan;
2. Melakukan survey dan rapat pembahasan rencana pembangunan pintu perlintasan dan pos jaga guna meningkatkan keselamatan di perlintasan sebidang bersama Pemerintah Kabupaten Batu Bara;
3. Perbaikan JPL 24 dan JPL 35 Kabupaten Serdang Begadai; dan
4. Penutupan perlintasan liar pada lintas Tebing Tinggi – Siantar;

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa hal yang telah memperhatikan data/kinerja/hubungan dengan bidang lain (crosscutting) antara lain pelaksanaan bimbingan teknis/pelatihan dengan bekerjasama dengan lembaga bidang pendidikan/akademisi/perguruan tinggi, pelaksanaan inspeksi keselamatan, audit SMKP dan himbauan keselamatan dengan hubungan kerja Badan Usaha Penyelenggara Prasarana dan Sarana/operator perkeretaapian, dengan mencakup kerjasama instansi multisektor (Kepolisian, BMKG, Badan SAR, Pemerintah Daerah, PUPR, dan lainnya) yang bertujuan untukmeningkatkan Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Untuk mencapai target kinerja terhadap IKK.6 Persentase Penurunan Kejadian gangguan Operasional Perjalanan Kereta api pada perlintasan sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan, maka telah disusun upaya peningkatan kinerja atau rekomendasi peningkatan kinerja sebagai acuan aktivitas pelaksanaan kinerja. Adapun penyesuaian yang dilakukan yaitu:

1. Monitoring dan evaluasi perlintasan sebidang, khususnya jalur yang memiliki tingkat kerawanan kecelakaan yang tinggi;
2. Melaksanakan sosialiasi terkait upaya peningkatan keselamatan di perlintasan sebidang; dan
3. Melakukan upaya perjanjian kerja sama peningkatan keselamatan di perlintasan sebidang pada jalur – jalur yang memiliki tingkat kerawanan kecelakaan yang tinggi;

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap kebijakan/strategi, aktivitas dan anggaran serta penempatan jabatan/pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

1. **Penyesuaian Strategi/Kebijakan:**
   Melakukan beberapa upaya kegiatan untuk mendukung penurunan gangguan operasional di perlintasan serta keselamatan transportasi kereta api.
2. **Penyesuaian Aktivitas dan Anggaran:**
   Mengidentifikasi kegiatan yang dinilai *urgent* atau mendesak untuk penurunan gangguan operasional perlintasan sebidang terkait keselamatan transporasi kereta api.
3. **Penyesuaian Organisasi/penempatan pegawai:**
   Penambahan pegawai pada tahun 2025 dapat mendukung indikator kegiatan ini, dan menempatkan sesuai bidang keahlian yang dimiliki.

Gambar 2. 11 survey dan rapat pembahasan rencana pembangunan pintu perlintasan dan pos jaga guna meningkatkan keselamatan di perlintasan sebidang bersama Pemerintah Kabupaten Batu Bara

2.2.4.2 TINGKAT KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH KERJA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Medan pada Indikator Kinerja Kegiatan Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan dengan target pada tahun 2025 yaitu rasio sebesar 100. Capaian kinerja periode TW IV tahun 2025 mencapai persentase 100%, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$Persentase\ Tingkat\ Keselamatan = 100\% \left[1 - \frac{\mathbf{0\ Kejadian\ Kecelakaan\ x1000}}{\mathbf{Jumlah\ Realisasi\ Perjalanan\ KA}}\right]$$

$$Persentase\ Tingkat\ Keselamatan = 100\% \left[1 - \frac{\mathbf{0\ x1000}}{\mathbf{Jumlah\ Realisasi\ Perjalanan\ KA}}\right]$$

A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Perbandingan realisasi kinerja terhadap target kinerja triwulanan dan target kinerja tahun 2025 didapatkan hasil perbandingan untuk periode triwulanan realisasi capaian kinerja per triwulan I sampai dengan triwulan IV dengan target kinerja periode TW IV tahun 2025 mencapai persentase 100%.

Tabel 2. 18 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Kecelakaan terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiataan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Tahunan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK-7 : Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	**Persen**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**

Gambar 2. 12 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Kecelakaan terhadap Target PK

B. Analisis keberhasilan pencapaian Target

Pada TW IV Tahun 2025, tidak terdapat Kecelakaan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan yang semua terjadi pada Triwulan IV Tahun 2025 sehingga capaian BTP Medan adalah 100%. Untuk meningkatkan keselamatan transportasi perkeretaapian di Wilayah kerja BTP Kelas I Medan, terdapat beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mendukung pencapaian target pada Triwulan IV 2025, antara lain:

1. Melakukan Inspeksi Keselamatan di daerah rawan bencana alam pada Km 19+500 s.d Km 20+500, Stasiun Bandar Khalipah, Stasiun Medan, Stasiun Binjai, dan BH 262 Km 111+500;
2. Monitoring dan evaluasi Keselamatan Kesehatan Kerja pada pekerjaan pembangunan Jalur KA lintas Medan – Binjai;
3. Melakukan Perawatan 12 Bulanan (P12) RRV V2R511; dan
4. Pemerikasaan bersama Sarana Milik Negara Lokomotif CC 300 14 01.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa hal yang telah memperhatikan data/kinerja/hubungan dengan bidang lain (crosscutting) antara lain pelaksanaan bimbingan teknis/pelatihan dengan Berkoordinasi dengan Direktorat Sarana Perkeretaapian terkait kebutuhan SDM untuk perawatan sarana yang terdapat di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Untuk mencapai target kinerja terhadap IKK.7 Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan maka telah disusun upaya peningkatan kinerja atau rekomendasi peningkatan kinerja sebagai acuan aktivitas pelaksanaan kinerja. Adapun penyesuaian yang dilakukan yaitu:

1. Pengawasan keselamatan perkeretaapian di daerah rawan bencana alam;
2. Inspeksi keselamatan perkeretaapian;
3. Pengawasan kelaikan dan kesiapoperasian Sarana Perkeretaapian; dan
4. Monitoring dan evaluasi keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap kebijakan/strategi, aktivitas dan anggaran serta penempatan jabatan/pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

1. **Penyesuaian strategi/kebijakan:**
   Mengidentifikasi kegiatan yang dinilai *urgent* atau mendesak untuk mendukung tercapainya *zero accident* kecelakaan transportasi kereta api.

2. **Penyesuaian Aktivitas dan Anggaran:**
   Antisipasi kegiatan dan anggaran yang terdampak kebijakan Automatic Adjustment (AA) atau blokir dengan exercise dan pengoptimalan anggaran yang tersedia.
3. **Penyesuaian Organisasi/penempatan pegawai:**
   Mengikutsertakan pegawai untuk mengikuti Pendidikan dan Pelatihan penguji dan asisten penguji prasarana dan sarana perkeretaapian untuk mendukung keselamatan transportasi perkeretaapian

Gambar 2. 13 Pemeriksaan bersama Sarana Milik Negara Lokomotif CC 300 14 01.

D. Transportasi Perkeretaapian Level Nasional (Bencmarking Kinerja)

Perbandingan antara capaian kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada tahun 2025 terhadap capaian kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian Triwulan IV untuk Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 19 Perbandingan Jumlah Kecelakaan KA secara Nasional

Indikator Kinerja	Target BTP Medan	Target DJKA	Realisasi BTP Medan	Realisasi DJKA	Capaian BTP Medan	Capaian DJKA
Jumlah kecelakaan KA	0	0	0	10	100%	0%

Capaian Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan. lebih tinggi dibanding DJKA yang belum mencapain *Zero Accident* karena masih terdapat kejadian kecelakaan.

2.2.5 MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

2.2.5.1 NILAI AKIP BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Medan pada Indikator Kinerja Kegiatan Nilai Akip Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan dengan target pada tahun 2025 yaitu sebesar 80,4.

A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Perbandingan realisasi kinerja terhadap target kinerja triwulanan dan target kinerja tahun 2025 didapatkan hasil perbandingan untuk periode triwulanan realisasi capaian kinerja per triwulan I sampai dengan triwulan IV dengan realisasi Nilai AKIP yang diperoleh oleh Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan yaitu 80,8 dengan capaian kinerja 100,5%.

Tabel 2. 20 Perbandingan Realisasi Nilai AKIP terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiataan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Tahunan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK-8 : Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	**Nilai**	**80,40**	**-**	**-**	**-**	**80,40**	**-**	**-**	**-**	**80,80**	**-**	**-**	**-**	**100,5**	**100,5**

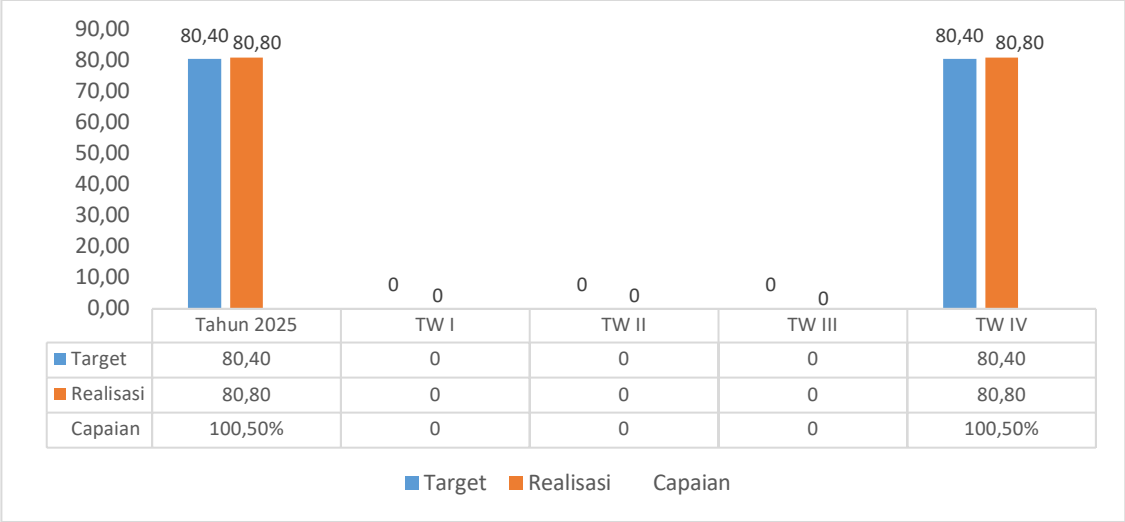

	Tahun 2025	TW I	TW II	TW III	TW IV
Target	80,40	0	0	0	80,40
Realisasi	80,80	0	0	0	80,80
Capaian	100,50%	0	0	0	100,50%

Gambar 2. 14 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Kecelakaan terhadap Target PK

B. Analisis keberhasilan pencapaian Target

Pada tahun 2025 target nilai AKIP BTP Medan yaitu 80,4 dimana Nilai AKIP yang diperoleh pada tahun 2025 yaitu 80,8 dengan realisasi capaian kinerja 100,5%.

Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung pengimplementasian SAKIP antara lain:

1. Melakukan pengisian Penilaian Mandiri SAKIP pada Aplikasi SILAKI;
2. Melakukan pengisian Capaian Kinerja pada layanan portal DJKA;
3. Mempertahankan keberadaan baik dokumen perencanaan maupun dokumen pelaporan kurun waktu 5 tahun terakhir; dan
4. Melakukan tindak lanjut terhadap rekomendasi evaluasi Inspektorat Jenderal.

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Terdapat beberapa rekomendasi atas hasil penilaian SAKIP Tahun 2025 yang perlu ditindaklanjuti antara lain:

1. Meningkatkan komitmen unit kerja untuk melakukan publikasi dokumen perencanaan ke dalam aplikasi e-SAKIP Reviu secara konsisten dan tepat waktu;
2. Melakukan Reviu/penyempurnaan SOP terkait Pengukuran Kinerja (pengumpulan data kinerja) dengan secara rinci menggambarkan kebutuhan data kinerja (jenis dan sumber data) dan pengolahan/analisa data kinerja dengan memperhatikan substansi serta batas waktu penyusunan Laporan sesuai ketentuan;
3. Melakukan perbaikan/penyempurnaan dokumen Perencanaan Kinerja agar dapat mewujudkan kondisi/hasil yang lebih baik, termasuk peningkatan kualitas Renstra periode kedepan

dilengkapi informasi rinci terkait hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (crosscutting).

4. Merencanakan target kinerja dengan analisa secara mendalam sehingga target yang ditetapkan dalam perencanaan kinerja dapat tercapai untuk setiap IKK termasuk reviu terhadap target kinerja yang capaiannya anomali melebihi target agar dapat memenuhi kriteria *on the right track* (realisasi capaian kinerja IKK antara 90% s.d 110%) serta meminimalisir penurunan target pada Perjanjian Kinerja di akhir tahun;
5. Mengungkapkan seluruh informasi capaian kinerja dalam laporan kinerja termasuk di dalamnya tata cara perhitungan capaian kinerja di setiap indikator, penjelasan keberadaan sumber data dukung capaian kinerja dan beberapa informasi perbandingan realisasi kinerja dengan level nasional/internasional (benchmark kinerja);
6. Menuangkan upaya penyesuaian strategi, kebijakan, organisasi/pegawai, aktivitas dan anggaran pada masing-masing indikator kinerja dalam mencapai kinerja di pelaporan kinerja termasuk peningkatan budaya kinerja;
7. Menyeragamkan formulasi pengukuran efisiensi atas penggunaan anggaran dan sumber daya manusia dalam mencapai kinerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian;
8. Melaksanakan reviu terhadap dokumen Laporan Kinerja secara konsisten dan terdokumentasi dengan baik;
9. Melaksanakan evaluasi akuntabilitas kinerja internal secara berjenjang dengan konsisten serta meningkatkan kualitas laporan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal dengan menyajikan catatan/rekomendasi yang memadai di setiap komponen evaluasi;
10. Meningkatkan komitmen pegawai dan pimpinan dalam memahami dan peduli terhadap pencapaian kinerja unit kerja yang telah direncanakan, termasuk penyelenggaraan Bimtek/Sosialisasi SAKIP untuk mendukung peningkatan pegawai yang memahami SAKIP;
11. Mendorong inovasi atau beberapa upaya lebih yang bisa dihargai dalam penyelenggaraan SAKIP mencakup perencanaan, pengukuran, pelaporan dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap kebijakan/strategi, aktivitas dan anggaran serta penempatan jabatan/pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

1. **Penyesuaian strategi/kebijakan:**

Implementasi SAKIP yang mencakup 4 komponen terkait perencanaan, yaitu:

a) Perencanaan kinerja;
b) Pengukuran kinerja;
c) Pelaporan kinerja; dan
d) Evaluasi akuntabilitas kinerja internal

2. **Penyesuaian Aktivitas dan Anggaran:**
   Menyusun laporan secara berkala terkait capaian kinerja, pelaksanaan tugas dan fungsi dari masing-masing sub bagian, seksi, satuan pelayanan, dan satuan kerja yang merupakan salah satu bentuk tanggung jawab dari kegiatan yang telah direncanakan.
3. **Penyesuaian Organisasi/penempatan pegawai:**
   Pembentukan Tim Evaluasi Penilaian Mandiri SAKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan dan mengikutsertakan pegawai untuk mengikuti Bimbingan Teknis penyelenggaraan SAKIP

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa hal yang telah memperhatikan data/kinerja/hubungan dengan bidang lain (crosscutting) antara lain Melakukan kerja sama dengan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) untuk mendapatkan bimbingan teknis (bimtek) terkait pengelolaan SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) serta Menggandeng masyarakat dan LSM dalam pengawasan program kerja agar transparansi dan akuntabilitas Balai meningkat

D. Perbandingan Capaian Nilai AKIP dengan Level Nasional (Bencmarking Kinerja)

Perbandingan antara capaian kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada Triwulan IV Tahun 2025 terhadap capaian kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Nilai AKIP sebagai berikut:

Tabel 2. 21 Perbandingan Nilai AKIP secara Nasional

Indikator Kinerja	Target BTP Medan	Target DJKA	Realisasi BTP Medan	Realisasi DJKA	Capaian BTP Medan	Capaian DJKA
Capaian Indikator Nilai AKIP	80,4	83	80,8	83,72	100,5	100,87

2.2.5.2 TINGKAT PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Medan pada Indikator Kinerja Kegiatan Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan dengan target pada tahun 2025 yaitu sebesar 15 yang akan dilakukan penilaian pada TW IV Tahun 2025 nantinya.

A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Dibawah ini merupakan perbandingan realisasi kinerja terhadap target kinerja triwulan terhadap target Manajemen Risiko Triwulan IV sebagai berikut.

Tabel 2. 22 Perbandingan Realisasi Kinerja Penerapan Manajemen Risiko terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiataan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Tahunan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK-9 : Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	**Nilai**	**15**	**-**	**-**	**-**	**15**	**-**	**-**	**-**	**14,5**	-	**-**	**-**	**96,67**	**96,67**

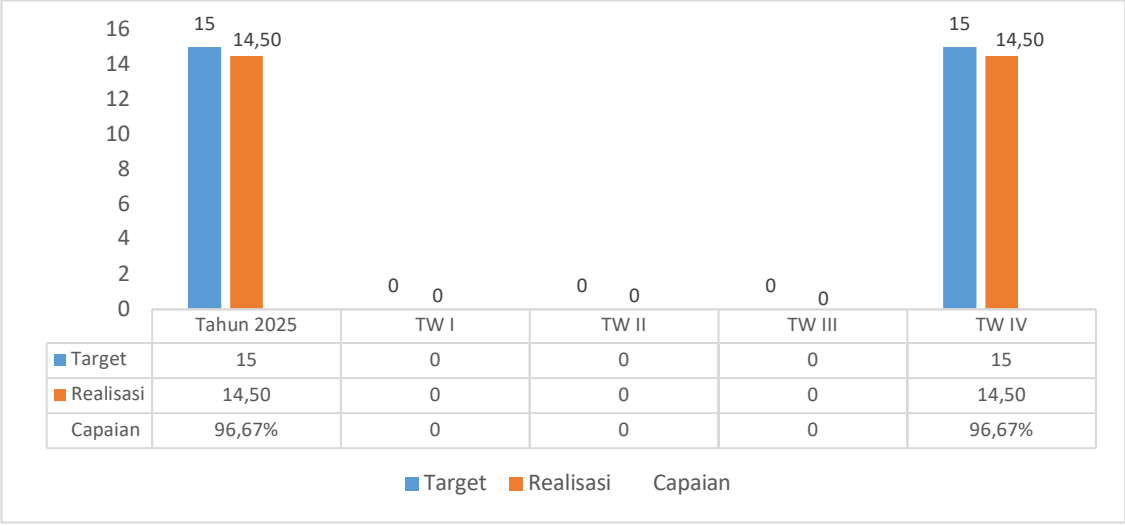

Gambar 2. 15 Perbandingan Realisasi Kinerja Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Target PK

B. Analisis Keberhasilan Pencapaian Target

Pada Triwulan IV tahun 2025 BTP Kelas I Medan memperoleh nilai 14,5 dari target nilai 15 dengan realisasi capaian kinerja 96,67% terhadap penerapan Manajemen Risiko, kegiatan yang telah dilakukan dalam penerapan Manajemen Risiko :

1. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan Manajemen Risiko, seperti identifikasi risiko, perencanaan mitigasi
2. Telah melakukan pemantauan secara berkala atas tindakan mitigasi yang dilakukan;
3. Menyusun Laporan Manajemen Risiko Triwulan IV; dan
4. Pengisian form pemantauan Manajemen Risiko Triwulan IV pada Aplikasi SIMARKO;

Penyelenggaraan Kegiatan Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025 sementara mengacu pada proses bisnis DJKA yang telah dilakukan inventarisasi yang terdiri dari;

1. Profil Risiko (form 5), berjumlah 117 perintiwa risiko; dan
2. Rencana Penanganan Risiko (form 8), berjumlah 27 Risiko yang perlu dilakukan pelaporan pemantauan risiko di setiap triwulanya.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa hal yang telah memperhatikan data/kinerja/hubungan dengan bidang lain (crosscutting) antara lain pelaksanaan bimbingan teknis/pelatihan Manajemen Risiko dengan Berkoordinasi dengan Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian terkait kebutuhan SDM untuk Unit Manajemen Risiko dan Unit Pengelola Risiko yang terdapat di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Terdapat beberapa upaya peningkatan kinerja yang untuk pencapaian tingkat penerapan Manajemen Risiko BTP Medan, antara lain:

1. Menyusun SK Tim Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2026;
2. Menyusun dokumen Manajemen Risiko Tahun 2026;
3. Berkoordinasi dengan Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian selaku Unit Manajemen Risiko dan Direktorat Lalu Lintas Angkutan Kereta Api selaku Unit Pengelola Risiko Direkorat Jenderal Perkeretaapian dalam penyusunan dokumen Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan;
4. Menyusun dokumen yang diperlukan untuk penilaian tingkat Manajemen Risiko;
5. Menyusun laporan Pemantauan Manajemen Risiko setiap Triwulan; dan

6. Melakukan pemantauan secara berkala untuk memastikan tindakan mitigasi yang diambil.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap kebijakan/strategi, aktivitas dan anggaran serta penempatan jabatan/pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

1. **Penyesuaian strategi/kebijakan:**
   Pemantauan terhadap penanangan risiko pada aplikasi MR BEAN dan SIMARKO.
2. **Penyesuaian Aktivitas dan Anggaran:**
   Melakukan exercise dan pengoptimalan anggaran yang tersedia untuk mendukung kegiatan penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan
3. **Penyesuaian Organisasi/penempatan pegawai:**
   Penyusunan SK UPR dan UMR Balai Teknik Perkertaapian Kelas I Medan dan mengusulkan pegawai yang masuk kedalam UPR dan UMR untuk mengikuti Pelatihan dan Sertifikasi Manajemen Risiko untuk meningkatkan kompetensi pegawai terkait Manajemen Risiko.

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

JL. KENANGA RAYA NO. 378, MEDAN SELAYANG 20132, SUMATERA UTARA | TELP : (061) 88814922, (061) 88803961 | FAX : (061) 88813611 | email : btpsumbagut@dephub.go.id, transbasumut@yahoo.com

Nomor : PR.205/5/BTPMDN/2026
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : Satu Berkas
Hal : Penyampaian Laporan Pemantauan Rencana Perlakuan Risiko Periode Triwulan IV Tahun 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan

Medan, 7 Januari 2026

Yth. 1. Direktur Jenderal Perkeretaapian
2. Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian

Menindaklanjuti Surat Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian Nomor PR.205/4/21/K1/DJKA/2025 tanggal 29 Desember 2025 Hal Tindak Lanjut Rapat Pemantauan dan Pelaporan Penyelenggaraan Manajemen Risiko Periode Triwulan IV 2025, bersama ini terlampir kami sampaikan Laporan Pemantauan Rencana Perlakuan Risiko Periode Triwulan IV Tahun 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan arahan lanjut Bapak Direktur Jenderal Perkeretaapian, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan,

Jimmy Michael Guitom
NIP 197910312006041002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Gambar 2. 16 Dokumentasi Pelaporan Pemantauan Monitoring Perlakuan Risiko Triwulan IV Tahun 2025

D. Perbandingan Capaian Indikator Tingkat Penerapan Manajemen Risiko dengan Level Nasional (Benchmarking Kinerja)

Perbandingan antara capaian kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada Triwulan IV Tahun 2025 terhadap capaian kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian Triwulan IV untuk Tingkat Penerapan Manajemen Risiko sebagai berikut:

Tabel 2. 23 Perbandingan Capaian Indikator Tingkat Penerapan Manajemen Risiko secara Nasional

Indikator Kinerja	Target BTP Medan	Target DJKA	Realisasi BTP Medan	Realisasi DJKA	Capaian BTP Medan	Capaian DJKA
Tingkat Penerapan Manajemen Risiko	15	21	14,5	23	96,67	109,5

2.2.5.3 NiLAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Medan pada Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan dengan target pada tahun 2025 yaitu rasio sebesar 81.

A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2025, pada indikator Nilai Kinerja Anggaran (NKA) yang mengacu pada PMK Nomor 22/PMK.02/2021 yang nilainya dapat diperoleh pada Dashboard Aplikasi SMART dengan target Tahun 2025 TW IV sebesar 81, untuk capaian realisasi pada Triwulan IV sebesar 70,23 sehingga capaian kinerja nya sebesar 86,70%.

Tabel 2. 24 Perbandingan Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiataan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Tahunan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK-10 : Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	**Nilai**	**81**	**20,25**	**40,5**	**60,75**	**81**	**49,57**	**42,44**	**42,61**	**70,23**	**244,7**	**104,79**	**70,14**	**86,70**	**86,70**

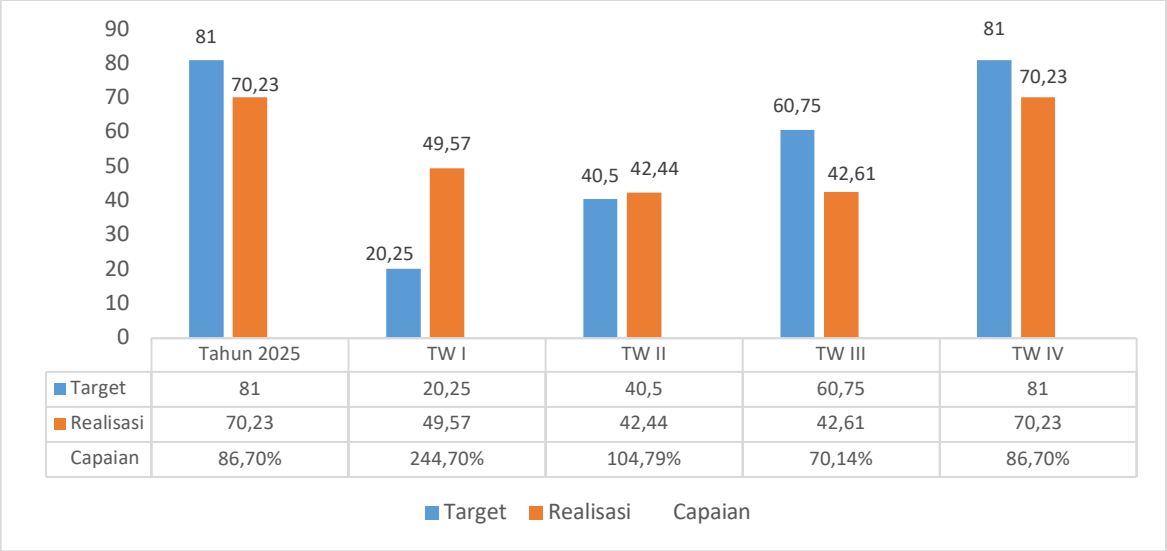

	Tahun 2025	TW I	TW II	TW III	TW IV
Target	81	20,25	40,5	60,75	81
Realisasi	70,23	49,57	42,44	42,61	70,23
Capaian	86,70%	244,70%	104,79%	70,14%	86,70%

Gambar 2. 17 Perbandingan Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran terhadap Target PK

B. Analisis keberhasilan pencapaian Target

Persentase kualitas pelaksanaan anggaran BTP Kelas I Medan untuk Triwulan IV tercapai sebesar 70,23%. Hal tersebut berdasarkan perhitungan pada aplikasi SMART (monev.kemenkeu.go.id) sehingga capaian sebesar 86,70%. Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung kualitas pelaksanaan anggaran didukung oleh beberapa progres fisik pekerjaan di BTP Kelas I Medan,antara lain:

1. Pembangunan Jalur Layang Kereta Api lintas Medan – Binjai dengan progres fisik sebesar 81%; dan
2. Peningkatan Jembatan BH 343 lintas Kisaran – Tanjung Balai dengan progres fisik sebesar 100%;

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa hal yang telah memperhatikan data/kinerja/hubungan dengan bidang lain (crosscutting) antara lain berkoordinasi dengan Bagian Keuangan Setditjen Perkeretaapian terkait pelaksanaan anggaran. Selain itu, berkoordinasi dengan Kementerian Keuangan terkait pelaksanaan revisi anggaran luncuran kegiatan SBSN maupun pembinaan SDM atas penggunaan aplikasi SAKTI pada peLaporan data output kegiatan.

Gambar 2. 18 Nilai Kinerja Anggaran BTP Kelas I Medan

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Komponen penyerapan anggaran masih rendah menjadi hal yang perlu segera dilakukan peningkatan pada Tahun 2025 melalui percepatan pelaksanaan kegiatan dan identifikasi kendala/hambatan. Beberapa upaya yang perlu dilaksanakan dalam rangka meningkatkan capaian kinerja kualitas pelaksanaan anggaran antara lain:

Mempercepat proses lelang di awal tahun anggaran agar pekerjaan bisa dilaksanakan dengan maksimal dan selesai tepat waktu.

1. Rapat koordinasi intensif, monitoring dan evaluasi rutin oleh Internal unit kerja terkait realisasi anggaran dan progress kegiatan termasuk mempersiapkan dokumen perencanaan teknis yang memadai dengan pengoptimalan PMU/tenaga ahli.
2. Penyusunan RPD/prognosa realisasi anggaran yang valid guna selanjutnya dijadikan acuan dalam pelaksanaan evaluasi berkala (setiap bulan) termasuk penyelesaian hal-hal yang menghambat pelaksanaan anggaran dan pencapaian output.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

1. **Penyesuaian strategi/kebijakan:**
   Evaluasi penyesuaian penarikan dana untuk kegiatan yang mendukung indikator kinerja kegiatan.
2. **Penyesuaian Aktivitas dan Anggaran:**
   Melaksanakan seluruh aktivitas/kegiatan sesuai rencana dengan exercise dan pengoptimalan anggaran yang tersedia.
3. **Penyesuaian Organisasi/penempatan pegawai:**
   Penempatan pegawai untuk posisi pengelola anggaran yang memiliki kompetensi manajerial dan pemahaman teknis yang memadai serta Pelatihan kepada operator pelaporan untuk aplikasi SAKTI agar dapat menginput data sesuai ketentuan, valid dan tidak anomali

D. Perbandingan Capaian Indikator Kualitas Pelaksanaan Anggaran Level Nasional (Bencmarking Kinerja)

Perbandingan antara capaian kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada tahun 2025 terhadap capaian kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Kualitas Pelaksanaan Anggaran adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 25 Perbandingan Capaian Indikator Kualitas Pelaksanaan Anggaran secara Nasional

Indikator Kinerja	Target BTP Medan	Target DJKA	Realisasi BTP Medan	Realisasi DJKA	Capaian BTP Medan	Capaian DJKA	Persentase Realisasi BTP/Nasional
Kualitas Pelaksanaan Anggaran	81	59,3	70,23	65,19	86,70	100,93	107,73%

2.2.5.4 PERSENTASE REALISASI PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP) BIDANG PERKERETAAPIAN DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Medan pada Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan dengan target pada tahun 2025 yaitu rasio sebesar 100.

A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Perbandingan realisasi kinerja terhadap target kinerja triwulanan dan target kinerja tahun 2025 didapatkan hasil perbandingan untuk periode triwulanan realisasi capaian kinerja per triwulan I sampai dengan triwulan IV dengan target kinerja dari Triwulan I sampai dengan Triwulan IV capaian kinerja periode triwulanan tahun 2025 mencapai persentase 100% atau realisasi capaian kinerja sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan. Sedangkan untuk perbandingan realisasi capaian kinerja tahunan terhadap target tahunan capaian kinerja tahun 2025 mencapai persentase 100% atau realisasi capaian kinerja sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan.

Tabel 2. 26 Perbandingan Persentase Penerimaan PNBP terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiataan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Tahunan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK-11 : Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai	**Persen**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**	**118,43**	**429**	**105,7**	**100**	**118,43**	**429**	**105,7**	**105,7**

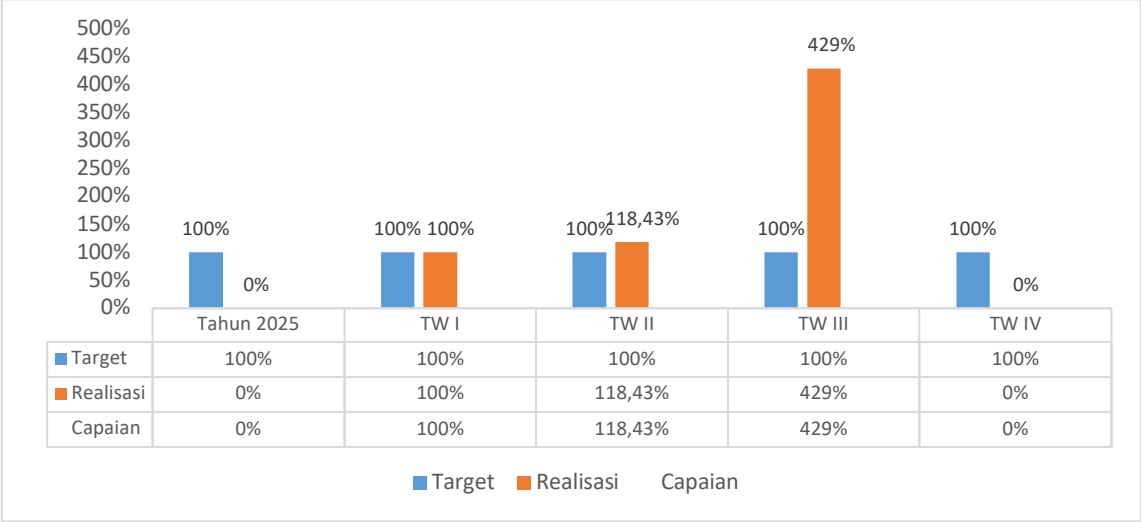

Gambar 2. 19 Perbandingan Persentase Penerimaan PNBP terhadap Target PK

B. Analisis keberhasilan pencapaian Target

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan menetapkan target pada indicator kegiatan Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dengan target yang ditetapkan pada Triwulan IV sebesar 3.524.149.871.

Berdasarkanan perolehan PNBP pada Triwulan IV tahun 2025 BTP Medan sebesar 3.727.526.632 yang bersumber dari pengembalian belanja modal dan belanja barang, hasil Temuan dari BPK serta pendapatan perintis cut mutia serta pendapatan sewa tanah, gedung, dan bangunan. Berikut merupakan kegiatan yang dilakukan

beserta daftar perolehan PNBP BTP Medan Triwulan IV tahun 2025, yaitu:

1. Stock opname material semester I dan tahunan 2025;
2. Penyusunan laporan BMN semester I dan tahunan 2025;
3. Penyusunan laporan WASDAL (Pengawasan dan Pengendalian BMN) Semester I dan Tahunan 2025;
4. Lelang BMN berupa peralatan mesin;
5. Penyusunan RKBMN (Rencana Kebutuhan Barang Milik Negara) 2025 untuk RKA K/L 2027;
6. Update data berupa peralatan mesin dan meubelaire pada aplikasi SIMAN;
7. Pemanfaatan BMN berupa sewa tanah kepada PT Herfinta.
8. Pengembalian kelebihan pembayaran penyelenggaraan subsidi angkutan KA Perintis Datuk Belambangan TA 2021
9. Pengembalian belanja modal tahun lalu terkait temuan ITJEN pekerjaan Paket SPVPJKT-1
10. Pendapatan tiket KA Perintis KA Cut Meutia
11. Temuan terkait pekerjaan peningkatan jalan kereta api bantalan beton dan rel KM 0+000 s.d Km 5+800 lintas Medan – Belawan
12. Pengembalian kelebihan pembayaran dan denda atas penyelenggaraan subsidi angkutan perintis KA Cut Meutia TA 2024

Tabel 2. 27 Daftar Perolehan PNBP BTP Medan TW IV Tahun 2025

Daftar Nominatif Penerimaan Detail

Kode Satker : 467345
Nama Satker : BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN
Tanggal Setor : 01-01-2025 s.d. 31-12-2025
Tahun : 2025

NO	NPWP	Tgl Setor	Tgl Buku	Nama Wajib	NTPN	ID Billing	Akun	Valas	Nilai Valas	Jumlah (Rupiah)
1		13-01-2025	13-01-2025	BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	B13F3522CJVBNEES	7025010720916l2	425999	-	-	2,256,000
2		07-03-2025	07-03-2025	Bendahara Penerimaan	8CE7C6U8F7KPDH2S	820250306757724	425913	-	-	100,000,000
3		10-03-2025	10-03-2025	Bendahara Pengeluaran	0693255DFIFU99QF	820250304325455	425131	-	-	80,658,000
4		30-04-2025	30-04-2025	Bendahara Penerimaan	EBAB40NA0DNON1VB	820250430638059	425913	-	-	26,729,848
5		05-05-2025	05-05-2025	BENDAHARA PENERIMAAN	FA0A455DFIJMO0J4	820250430636944	425913	-	-	6,295,000
6		14-05-2025	14-05-2025	Bendahara Penerimaan	B960355DFIM6I9HF	820250514335279	425913	-	-	90,179,208
7		27-05-2025	27-05-2025	Bendahara Penerimaan	A752C61QVD8R0EHQ	820250522761786	425913	-	-	278,009,362
8		10-06-2025	10-06-2025	BENDAHARA PENERIMAAN	9D43E7QLV2G1NH5Q	820250604455098	425999	-	-	27,216,000
9		16-06-2025	16-06-2025	Bendahara Penerimaan	92AB62G50322A7KF	820250616012431	425913	-	-	100,000,000
10		21-08-2025	21-08-2025	Bendahara Penerimaan	625F72G503867O7Q	820250821452026	425913	-	-	35,442,300
11		11-09-2025	11-09-2025	BENDAHARA PENERIMAAN	0C79D0NA0E60RBOV	820250908929823	425999	-	-	27,998,000
12		16-09-2025	16-09-2025	BENDAHARA PENERIMAAN	B849F1JNG8OEJRD8	820250910354856	425912	-	-	1,933,235,943
13		27-10-2025	27-10-2025	Bendahara Penerimaan	A41136U8F8A8B791	820251027063857	425913	-	-	400,000,000
14		26-11-2025	26-11-2025	Bendahara Penerimaan	B7F5348VVOM0GDRO	820251124971384	425913	-	-	416,430,210
15		10-12-2025	10-12-2025	BENDAHARA PENERIMAAN	C23637QLV3227C7I	820251208954098	425999	-	-	203,376,752

Tanggal/Jam Cetak : 05-01-2026 09:33 Halaman : 1/2

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa hal yang telah memperhatikan data/kinerja/hubungan dengan bidang lain (crosscutting) antara lain pelaksanaan bimbingan teknis/pelatihan dengan bekerjasama dengan lembaga bidang terkait untuk pengelolaan PNBP serta bekerja sama dengan badan usaha maupun swasta dan lembaga lain untuk penyewaan aset BMN Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Untuk mencapai target kinerja terhadap IKK.11 Persentase realisasi penerimaan negara bukan pajak di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan maka telah disusun upaya peningkatan kinerja atau rekomendasi peningkatan kinerja sebagai acuan aktivitas pelaksanaan kinerja, yaitu melalui;

1. Melakukan inventarisasi aset BMN yang berpotensi untuk dilakukan kerja sama pemanfaatan, dan melakukan koordinasi untuk tata Kelola pemanfaatan BMN.
2. Mengintegrasikan data BMN ke dalam sistem manajemen berbasis teknologi untuk mempermudah pengelolaan, pelacakan, dan pemanfaatan aset.
3. Menginformasikan ketersediaan aset BMN BTP Medan untuk disewa kepada pihak swasta, BUMN, atau lembaga lain yang relevan.
4. Menerapkan platform digital untuk mempromosikan aset yang tersedia, agar lebih mudah diakses oleh calon penyewa.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap kebijakan/strategi, aktivitas dan anggaran serta penempatan jabatan/pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

1. **Penyesuaian Aktivitas dan Anggaran:**
   Monitoring dan evaluasi kembali terkait setiap kegiatan yang telah dilakukan di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan yang berpotensi menjadi PNBP seperti melakukan koordinasi untuk tata Kelola pemanfaatan BMN.
2. **Penyesuaian Strategi/Kebijakan:**
   Mengembangkan kerja sama dengan pihak ketiga untuk pemanfaatan BMN yang memiliki potensi tinggi terhadap PNPB.
3. **Penyesuaian Organisasi/Penempatan Pegawai**:
   Memberikan pelatihan kepada tim BMN agar lebih sigap dalam mengenali dan melaporkan BMN yang belum diketahui dalam pemanfaatan prasarana perkeretaapian untuk melakukan penyewaan aset perkeretaapian pada wilayah kerja BTP Kelas I Medan.

Gambar 2. 20 Kegiatan Pengecekan Fisik Barang Milik Negara (BMN)

D. Perbandingan Indikator Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Level Nasional (Bencmarking Kinerja)

Perbandingan antara capaian kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada tahun 2025 terhadap capaian Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 28 Perbandingan Indikator Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) secara Nasional

Indikator Kinerja	Target BTP Medan	Target DJKA	Realisasi BTP Medan	Realisasi DJKA	Capaian BTP Medan	Capaian DJKA	Persentase Realisasi BTP/Nasional
Realisasi PNPBP	Rp. 3.524.149.871	Rp. 1.246.326.325.000	Rp. 3.727.526.632	Rp. 2.019.020.321.077	105,7%	161,7%	0,18%

2.2.5.5 NILAI PENGAWASAN KEARSIPAN INTERNAL BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Medan pada Indikator Kinerja Kegiatan Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan dengan target pada tahun 2025 yaitu sebesar 81 yang akan dilakukan penilaian pada TW IV Tahun 2025 nantinya.

A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Perbandingan realisasi kinerja terhadap target kinerja triwulanan dan target kinerja tahun 2025 didapatkan hasil perbandingan untuk periode triwulanan realisasi capaian kinerja per triwulan I sampai

dengan triwulan IV dengan target kinerja dari Triwulan I sampai dengan Triwulan IV capaian kinerja periode triwulanan tahun 2025 mencapai persentase 100% atau realisasi capaian kinerja sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan. Sedangkan untuk perbandingan realisasi capaian kinerja tahunan terhadap target tahunan capaian kinerja tahun 2025 mencapai persentase 100% atau realisasi capaian kinerja sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan.

Tabel 2. 29 Perbandingan Realisasi Kinerja Pengawasan Kearsipan terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiataan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Tahunan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK-12 : Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	**Nilai**	**73,51**	**-**	**-**	**-**	**73,51**	**-**	**-**	**-**	**73,51**	**-**	**-**	**-**	**100**	**100**

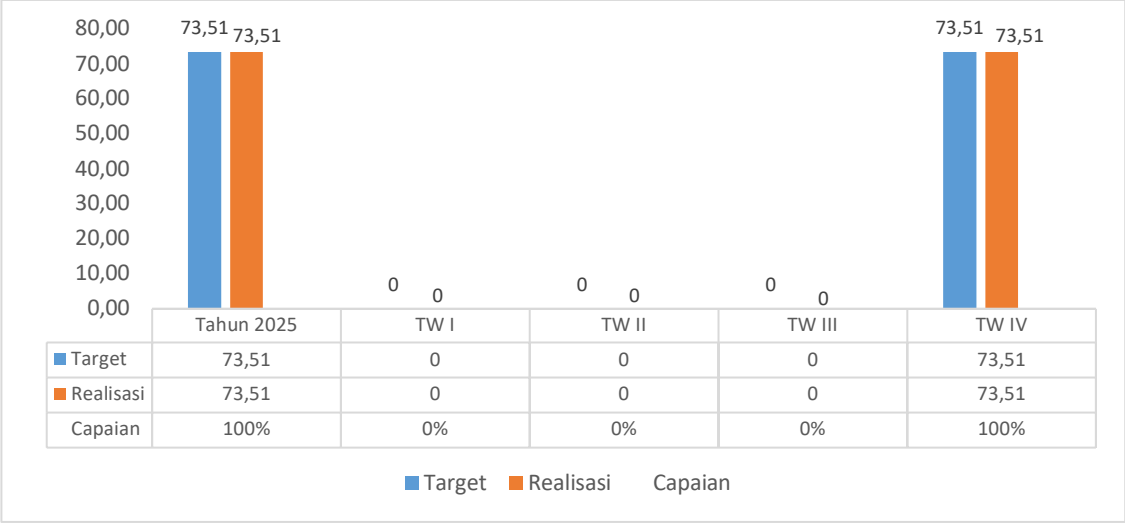

Gambar 2. 21 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Kecelakaan terhadap Target PK

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa hal yang telah memperhatikan data/kinerja/hubungan dengan bidang lain (crosscutting) antara lain Melibatkan instansi pembina kearsipan (seperti ANRI atau Dinas Kearsipan setempat) untuk memberikan sosialisasi, pelatihan, dan bimbingan teknis mengenai standar pengelolaan arsip dinamis maupun

statis sesuai peraturan yang berlaku, Melakukan studi banding ke instansi lain yang telah menerapkan sistem kearsipan yang baik, untuk mengambil pembelajaran dan menyesuaikan praktik terbaik yang bisa diterapkan di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan serta melakukan koordinasi dalam pemanfaatan aplikasi sistem informasi kearsipan seperti SRIKANDI (Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi) untuk menjamin integrasi data dan keamanan arsip secara digital lintas instansi.

B. Analisis keberhasilan pencapaian Target

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan menetapkan target nilai 73,51 dengan capaian kinerja 100% pada pengawasan kearsipan internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan tahun 2025, berikut merupakan kegiatan yang mendukung pencapaian target penilaian kearsipan, berikut merupakan beberapa kegiatan yang telah dilakukan selama Triwulan IV tahun 2025, antara lain:

1. Telah mengikutsertakan pegawai dalam pelatihan kearsipan yang diselenggarakan oleh Pusdiklat ANRI;
2. Telah melakukan alih media arsip vital kedalam bentuk digital dan melakukan penyimpanan kedalam brankas;
3. Melakukan pemberkasan Arsip inaktif di pusat Arsip BTP Kelas I Medan di Depo Pulu Brayan;
4. Meningkatkan jumlah prasarana kearsipan seperti jumlah rak, pengadaan fire alarm system, dan smoke detector, serta box arsip

Gambar 2. 22 Melakukan pemberkasan Arsip inaktif di pusat Arsip BTP Kelas I Medan di Depo Pulu Brayan

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Dalam upaya peningkatan kinerja terhadap pencapaian nilai pengawasan kearsipan internal BTP Kelas I Medan terdapat beberapa upaya peningkatan yang akan dilakukan pada Triwulan selanjutnya, antara lain:

1. Menyusun program kerja kearsipan tahun 2026;

2. Mengusulkan pengelola arsip untuk mengikuti sertifikasi kompetensi arsiparis;
3. Menyusun SK Tim Kearsipan BTP Kelas I Medan Tahun 2026; dan
4. Melakukan koordinasi dengan Unit Kearsipan II dalam hal peningkatan nilai pengawasan kearsipan.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap kebijakan/strategi, aktivitas dan anggaran serta penempatan jabatan/pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

1. **Penyesuaian strategi/kebijakan:**
   Melakukan kegiatan pemberkasan seluruh arsip aktif dan inaktif di pusat Arsip BTP Kelas I Medan.
2. **Penyesuaian Aktivitas dan Anggaran:**
   Tetap melakukan seluruh kegiatan yang telah direncanakan dengan exercise dan pengoptimalan anggaran yang tersedia tanpa mengurangi penurunan kinerja
3. **Penyesuaian Organisasi/penempatan pegawai:**
   Penempatan pegawai untuk posisi pengelola anggaran yang memiliki kompetensi manajerial dan pemahaman teknis yang memadai serta Pelatihan kepada operator pelaporan untuk aplikasi SAKTI agar dapat menginput data sesuai ketentuan, valid dan tidak anomali

D. Perbandingan Capaian Nilai Pengawasan Kearsipan Internal dengan Level Nasional (Benchmarking Kinerja)

Perbandingan antara capaian kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada Triwulan IV Tahun 2025 terhadap capaian kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian Triwulan IV untuk indikator kinerja kegiatan Nilai Pengawasan Kearsipan Internal sebagai berikut:

Tabel 2. 30 Perbandingan Capaian Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan secara Nasional

Indikator Kinerja	Target BTP Medan	Target DJKA	Realisasi BTP Medan	Realisasi DJKA	Capaian BTP Medan	Capaian DJKA	Persentase Realisasi BTP/Nasional
Nilai Pengawasan Kearsipan Internal	73,51	80	73,51	80,4	100	100,5	-

2.3 DUKUNGAN PENCAPAIAN TARGET RPJMN TAHUN 2025-2029

Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025-2029, Kementerian Perhubungan cq Direktorat Jenderal Perkeretaapian cq Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan juga memberikan dukungan pencapaian target RPJMN Tahun 2025-2029 yang sudah dicantumkan ke dalam Dokumen Studi Rencana Strategis BTP Kelas I Medan 2025-2029 sebagai berikut:

Tabel 2. 31 Dukungan Pencapaian Target RPJMN Tahun 2025-2029

Indikator RPJMN 2025-2029	Satuan	Target 2025	Realisasi TW III 2025		Kegiatan Pendukung
			Realisasi	Capaian %	
KP - Pengembangan KA Penumpang Antar Kota dan Penguatan KA Angkutan Barang					
Indikator KP1: Panjang Jalur KA yang beroperasi	KM	636,6	636,6	100,00%	Pada triwulan IV 2025 hasil pengukuran jalan rel menggunakan kereta ukur mengacu pengukuran yang dilakukan pada periode TW III 2025, di mana data yang diperoleh setelah menyesuaikan DIVRE I SUMUT sebagai berikut: Total antara Kategori I dan II = 448,905 km'sp; Total antara Kategori III dan IV = 18,951 km'sp; Dari panjang jalur terukur sepanjang 467,856 km'sp.
Prop - Pembangunan Jalur KA					
Indikator 1: Jalur KA yang dibangun	persen	74,41	70,53	94,78%	• Lingkup pekerjaan Pembangunan Jalur KA lintas Medan-Binjai= Elevated track sepanjang 3,3 Km'sp At-grade double track sepanjang 3,6 Km'sp Pembagunan stasiun sunggal dan stasiun Helvetia Pengembangan stasiun medan, sistem persinyalan dan telekomunikasi
Indikator 2: Jalur KA yang Terkoneksi Simpul Transportasi dan Koridor Logistik	Lokasi	9	8	89%	Dalam periode RPJMN 2025-2029, BTP Medan tidak ada kegiatan yang menambah konektivitas simpul transportasi dan koridor logistik. Namun sampai 2025, dari target 18 lokasi (PKN//PKW/Kawasan Strategis Nasional) telah terhubung jalur kereta api nasional sebanyak 8 lokasi (PKN//PKW/Simpul Transportasi, Kawasan Strategis Nasional, Kawasan Industri) antara lain: Rantauprapat, Pematang Siantar, Tebing Tinggi, Kisaran, Belawan, Kuala Tanjong,Dan Kualanamu
Prop - Peningkatan, Pemeliharaan, Perawatan dan Pengoperasian Jaringan Prasarana KA Mendukung Aspek Keandalan dan Keselamatan					
Indikator 1: Pemeliharaan, Perawatan dan Pengoperasian Jaringan KA/IMO	KM	1	1	100%	Kegiatan Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO) Pengoperasian dan Perawatan/rehabilitasi jalur, jembatan, stasiun dan fasilitas operasi kereta api

Indikator RPJMN 2025-2029	Satuan	Target 2025	Realisasi TW III 2025		Kegiatan Pendukung
			Realisasi	Capaian %	
Indikator 2: Peningkatan Prasarana KA	KM	-	-	-	-
Indikator 3: Penanganan Perlintasan KA	Lokasi	27	47	174%	Terdapat taget 27 program penanganan perlintasan sebidang selama 2025 di wilayah kerja BTP Medan dengan realisasi 47. Program tersebut salahsatunya adalah penyempitan, penutupan dan normalisasi perlintasan sebidang .
Indikator 4: Peningkatan Persinyalan dan Telekomunikasi Perkeretaapian	Unit	0	0	0,00%	• Pembangunan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Jalur KA Medan-Binjai yaitu pada pembagunan Stasiun sunggal dan Stasiun Helvetia.
Indikator 5: Peningkatan Stasiun KA antar Kota	Unit	-	-	-	-
Indikator 6: Peningkatan Jembatan	Unit	-	-	-	-
Indikator 7: Peningkatan Terowongan	Unit	-	-	-	-
Indikator 8: Penanganan Rawan Bencana di Jalur KA	Lokasi	1	1	100%	Pelaksanaan Rampcheck Prasarana perkeretaapian dalam rangka persiapan angkutan Natal tahun 2025 dan Tahun baru 2026 di wilayah BTP Medan
Indikator 9: Pembayaran atas Ketersediaan Layanan	Kegiatan	-	-	-	-
ProP - Penyediaan Layanan Nonkomersil KA (Perintis/PSO)					
Indikator 1: Layanan Perintis KA	Lintas	1	1	100,00%	Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis Lintas Lhokseumawe-Kutablang
ProP - Tata Kelola Pengembangan Perkeretaapian					
Indikator 1: Jumlah Kegiatan Mendukung Tata Kelola Konektivitas KA	Dokumen/ Kegiatan	2	0	0,00%	• Penertiban Tanah untuk Stasiun Sunggal Lintas Medan - Binjai Tahap II • Pengadaan Tanah untuk Jalur KA antara Bandar Tinggi - Kuala Tanjung
KP - Pengembangan Transportasi Perkotaan					
ProP - Pengembangaan Angkutan Umum Massal Perkotaan Berbasis Rel					

Indikator RPJMN 2025-2029	Satuan	Target 2025	Realisasi TW III 2025		Kegiatan Pendukung
			Realisasi	Capaian %	
Indikator 1: Jaringan KA Perkotaan dibangun	KM	-	-	-	-
Indikator 2; Elektrifikasi Jalur KA Perkotaan	KM	-	-	-	-
Indikator 3: Layanan KA Perkotaan Perintis	Lintas	1	1	100,00%	Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis Lintas Lhokseumawe-Kutablang
Indikator 4: Stasiun KA Perkotaan yang ditingkatan	Unit	-	-	-	-
Indikator 5: KA Perkotaan yang dikembangkan	Lokasi	-	-	-	-
ProP - Pengembangan dan Tata Kelola Angkutan Umum Massal Perkotaan					
Indikator 1: Penyiapan Perencanaan Pengembangan SAUM Perkotaan	Dokumen/ Kegiatan	-	-	-	-

2.4 CAPAIAN LAINNYA

Pada Triwulan IV Tahun 2025 tidak tedapat capaian lainnya pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan

2.5 REALISASI ANGGARAN

2.5.1 REALISASI ANGGARAN UNIT KERJA

Realisasi anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada Triwulan IV Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 32 Realisasi Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada Tahun 2025

No	Jenis Belanja/ Pembiayaan	Pagu		Realisasi Anggaran		Sisa Anggaran	
		Pagu Sesuai PK	Pagu Saat Ini	Nilai (Rp)	%	Nilai (Rp)	%
1	Belanja Pegawai	Rp. 17.028.649.000	Rp. 17.028.649.000	Rp. 15.200.422.412	89,26	Rp. 1.828.226.488	10,74
2	Belanja Barang	Rp. 54.633.976.000	Rp. 55.118.076.000	Rp. 35.143.698.901	63,76	Rp. 19.974.377.099	36,24
3	Belanja Modal	Rp. 562.965.835.000	Rp. 562.965.835.000	Rp. 218.551.460.971	38,82	Rp. 344.414.374.029	61,18
	a. Rupiah Murni	Rp. 5.214.880.000	Rp. 5.214.880.000	Rp 835.408.000	16,02	Rp. 4.379.472.000	83,98
	b. SBSN	Rp. 557.750.955.000	Rp. 557.750.955.000	Rp. 217.716.052.971	39,03	Rp. 340.034.902.029	60,97
Total		Rp. 634.628.460.000	Rp. 635.112.560.000	Rp. 114.884.540.188	42,34	Rp. 360.216.977.716	57,66

2.5.2 REALISASI ANGGARAN PER INDIKATOR KINERJA

Realisasi anggaran per Indikator Kinerja di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada Triwulan IV Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 33 Realisasi anggaran per Indikator Kinerja Kegiatan di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Pagu (Rp)		Realisasi Anggaran		Sisa Anggaran	
			Pagu Sesuai PK	Pagu Saat ini	Nilai (Rp)	%	Nilai (Rp)	%
1	Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK-1: Rasio konektivitas di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp 5.564.880.000	Rp 5.214.880.000	Rp 535.408.000	16%	Rp. 4.379.472.000	84%

2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK-2: Persentase Pengoperasian jalur KA yang sesuai TQI kategori I dan II di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp 524.070.355.000	Rp 524.524.455.0000	Rp. 213.725.117.440	41%	Rp. 310.799.337.550	59%
		IKK-3 : Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. 53.683.314.000	Rp. 53.683.314.000	Rp.20.826.850.568	39%	Rp. 32.856.463.432	61%
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK-4 : Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. 951.437.000	Rp. 951.437.000	Rp. 951.125.187	99,96 %	Rp.311.813	0,04 %
		IKK-5 : Persentase realisasi perjalanan KA perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaaian Kelas I Medan	Rp. 22.812.760.000	Rp. 22.812.760.000	Rp. 7.665.036.492	34%	Rp. 15.147.723.66	66%
4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK-6 : Persentase Penurunan Kejadian gangguan Operasional Perjalanan Kereta api pada perlintasan sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. -	Rp. -	-	-	-	-
		IKK-7 : Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. 617.150.000	Rp. 617.150.000	Rp. 610.711.709	99%	Rp. 6.438.291	1%
5	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik	IKK-8: Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. 264.321.000	Rp. 264.321.000	Rp.264.113.566	99,9 %	Rp. 207.434	0,0 8%

	Perkeretaapian Kelas I Medan	IKK-9 : Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. 135.118.000	Rp. 135.118.000	Rp. 135.027.951	100%	Rp. 90.000	0%
		IKK-10 : Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. 26.529.125.000	Rp. 26.529.125.000	Rp. 24.565.648.857	92%	Rp. 1.993.476.143	8%
		IKK-11 : Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. -	Rp. -	Rp. -	-	Rp. -	-
		IKK-12 : Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. -	Rp. -	Rp. -	-	Rp. -	-

2.6 ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA (ANGGARAN DAN SDM)

2.6.1 Analisis Efisiensi Anggaran

Pada Triwulan IV tahun 2025 terdapat beberapa efisiensi anggaran pada kegiatan dengan total efisiensi sebesar Rp atau % berdasarkan rumus perhitungan sesuai dengan PMK No.22/PMK.02/2021 didapatkan dari hasil perhitungan total efisiensi anggaran disbanding dengan total Alokasi Anggaran Tahun 2025.

Tabel 2. 34 Tabel Efisiensi Anggaran

No	RO	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	Capaian Per RO	Capaian * Alokasi	Total Efisiensi Anggaran
1	008 Infrastruktur Perkeretaapian	5.564.880.000	1.180.576.129	21,21%	1.180.311.048	265.081
2	001 Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis Lintas Muara Satu - kutablang	18.687.760.000	12.296.445.352	100 %	18.687.760.000	6.391.314.648
3	010 Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis Lintas Rantauprapat-Pondok S5	4.125.000.000	-	7%	288.750.000	288.750.000
4	076 Peningkatan Jembatan BH 343 Segmen Kisaran-Tanjung Balai	2.169.133.000	-	97,10%	2.106.228.143	2.106.228.143
5	001 Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian IMO	3.737.397.000	2.160.170.947	57,80%	2.160.215.466	44.519
6	001 Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian IMO	16.785.264.000	14.019.640.304	100%	16.785.264.000	2.765.623.696
7	002 Perawatan Sarana Perkeretaapian	100.000.000	93.954.576	100%	100.000.000	6.045.424
8	012 Pembangunan Jalur KA antara Medan-Binjai	555.581.822.000	217.716.052.971	39,92%	216.676.910.580	1.039.142.391
9	960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	554.299.000	553.649.983	100%	554.299.000	649.017
10	960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1.555.989.000	1.546.169.000	100%	1.555.989.000	9.825.752
11	994 Layanan Perkantoran	25.216.866.000	21.990.242.229	100%	25.216.866.000	3.226.623.771

12	952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran	135.118.000	135.027.951	100%	135.118.000	90.049
13	953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi	2.751.047.000	2.388.099.682	100%	2.751.047.000	362.947.318
14	955 Layanan Manajemen Keuangan	182.054.000	182.009.710	100%	182.054.000	44.290
15	961 Layanan Reformasi Kinerja	293.586.000	293.583.687	100%	293.586.000	2.313
16	008 Infrastruktur Perkeretaapian	5.564.880.000	1.180.576.129	21,21%	1.180.311.048	265.081
	Jumlah	637.440.215.000	274.555.616.789		124.586.794.508	9.702.254.320

EFISIENSI = Total Efisiensi Anggaran/ Alokasi Anggaran Ro * 100%

EFISIENSI = 14.118.781.468/637.440.215.000 * 100% = 2,215%

NILAI EFISIENSI = 50% + (2,215*50)/20 = 55,54%

Tabel 2. 35 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja			Keuangan				Keterangan
			Target	Realisasi	%	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Sisa Anggaran/ Efisiensi Indikator yang Tercapai (Rp)	
1	IKK-1 : Rasio konektivitas di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rasio	0.5	0,374	74.8	Rp 5.214.880.000	Rp 535.408.000	16%	Rp. 4.379.472.000	Terdapat Efisiensi Anggaran. Terdapat pengurangan PKW Lhoksuemawe sehingga rasio konektivitas dari 0,5 menjadi 0,44
2	IKK-2 : Persentase Pengoperasian jalur KA yang sesuai TQI kategori I dan II di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	95,3	95,95	100,65	Rp 524.524.455.000	Rp. 213.725.117.450	41%	Rp. 310.799.337.550	Terdapat Efisiensi Anggaran. Capaian Kinerja 100,65%
3	IKK-3 : Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	55.35	55,35	100,00	Rp. 53.683.314.000	Rp. 20.826.850.568	39%	Rp. 32.856.463.432	Terdapat Efisiensi Anggaran. Capaian Kinerja 100%
4	IKK-4 : Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	16,85	18,97	110,7	Rp. 951.437.000	Rp. 951.125.187	99,96 %	Rp.311.813	Terdapat Efisiensi Anggaran. Capaian Kinerja 110,7%

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja			Keuangan				Keterangan
			Target	Realisasi	%	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Sisa Anggaran/ Efisiensi Indikator yang Tercapai (Rp)	
5	IKK-5 : Persentase realisasi perjalanan KA perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	84,55	96,40	114	Rp. 22.812.193.649	Rp. 7.665.036.492	34%	Rp. 15.147.723.508	Terdapat Efisiensi Anggaran. Capaian Kinerja 96,39%
6	**IKK-6 : Persentase Penurunan Kejadian gangguan Operasional Perjalanan Kereta api pada perlintasan sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan**	**%**	**10**	**7,32**	**73,2**	**Rp. -**	**-**	**-**	**-**	**Target tidak tercapai. Capaian Kinerja 73,2%**
7	IKK-7 : Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100	100	100	Rp. 617.150.000	Rp. 610.711.709	99%	Rp. 6.438.291	Terdapat Efisiensi Anggaran. Capaian Kinerja 100%
8	IKK-8 : Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	80,4	80,8	100,5	Rp. 290.000.000	Rp. 264.113.566	99,92 %	Rp. 207.434	Terdapat Efisiensi Anggaran. Capaian Kinerja 100,5%
9	IKK-9 : Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	15	14,5	96,67	Rp. 135.118.000	Rp. 135.027.146	100 %	Rp. 90.000	Terdapat Efisiensi Anggaran. Capaian Kinerja 96,67%
10	IKK-10 : Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	81	70,23	86,70	Rp. 26.559.125.000	Rp. 24.565.648.857	92%	Rp. 1.993.476.146	Tidak terdapat Efisiensi Anggaran. Capaian Kinerja 86,70%

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja			Keuangan				Keterangan
			Target	Realisasi	%	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Sisa Anggaran/ Efisiensi Indikator yang Tercapai (Rp)	
11	IKK-11 : Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	100	105,7	105,7	Rp. -	Rp. -	-	Rp -	Tidak Terdapat Efisiensi Anggaran. Capaian Kinerja 105,7%
12	IKK-12 : Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	73,51	73,51	100	Rp. -	Rp. -	-	Rp. -	Tidak Terdapat Efisiensi Anggaran. Capaian Kinerja 100%
Jumlah						Rp. 635.112.560.000	Rp. 268.895.582.284	42%	Rp. 366.216.977.716	

2.6.2 Analisis Efisiensi Sumber Daya Manusia

Pelaksanaan kegiatan pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan membutuhkan dukungan dari berbagai sumber daya agar sistem dapat berjalan dengan baik. Pemanfaatan potensi secara tepat guna dengan sumber daya manusia dan sumber daya anggaran diharapkan dapat meningkatkan kinerja dalam melaksanakan tugas dan fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

Kinerja suatu organisasi dikatakan baik apabila penggunaan sumber daya yang tersedia lebih efektif dan efisien. Dari sisi ketersediaan dan kualitas SDM, diharapkan dapat terpenuhi sesuai kebutuhan dan didukung dengan kompetensi/keahlian dalam pencapaian target/tujuan organisasi. Pada Tahun 2025, jumlah pegawai di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan sebanyak berjumlah 161 (seratus enam puluh satu) orang, terdiri dari 98 (Sembilan puluh delapan) orang status PNS Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian, 21 (dua puluh satu) orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja, dan 42 (empat puluh dua) orang Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN). Dari total pegawai Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan tersebut, diantaranya telah memiliki sertifikat kompetensi/keahlian. SDM yang ahli dan kompeten di bidangnya tersebut cukup mempengaruhi keberhasilan pencapaian tujuan organisasi dimana dibuktikan dengan 6 IKK telah mencapai target Tahun 2025 dari total 12 IKK pada dokumen Perjanjian Kinerja.

Dari sisi penggunaan sumber daya anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan telah melakukan efisiensi anggaran dimana beberapa target Indikator Kinerja Kegiatan telah tercapai 100% atau lebih dengan masih terdapat sisa anggaran dari pagu yang dialokasikan pada Tahun 2025. Rincian efisiensi sumber daya anggaran disampaikan pada Tabel berikut;

Analisis efisiensi Sumber Daya Manusia bertujuan untuk menghasilkan output yang sesuai atau melebihi standar yang ditentukan yang dirancang dengan cara mengukur seberapa optimal SDM yang tasedia.

$$Efisiensi\ SDM = \frac{SDM\ tersedia}{Kebutuhan\ SDM\ sesuai\ ABK} x \frac{Output\ Aktual}{Target\ Output}\ x\ 100\%$$

Sumber: PermenpanRB Nomor 1 Tahun 2020

Data Pegawai BTP Medan:

- SDM tersedia = 195 pegawai
- Kebutuhan SDM = 120 pegawai (sesuai ABK tahun 2020)
- Output Aktual = 18,455 satuan output
- Target Output = 26,98 satuan output

Perhitungan:

Rasio SDM terhdap kebutuhan ABK:

$$Rasio\ SDM = \frac{SDM\ tersedia}{Kebutuhan\ SDM\ sesuai\ ABK} = \frac{195}{434} = 0{,}45\ (45\%)$$

Rasio Output Aktual terhadap target output:

$$Rasio\ SDM = \frac{Output\ Aktual}{Target\ Output} = \frac{18{,}455}{26{,}98} = 0{,}68\ (68\%)$$

Efisiensi SDM

$$Rasio\ SDM = 1{,}15\ x\ 0{,}7\ x\ 100\% = \ 80{,}5\%$$

Berhadasarkan analisis efisiensi SDM pada BTP Kelas I Medan mendapatkan nilai 30,6% yang berarti bahwa SDM pada BTP Kelas I Medan masih kurang optimal yang dibandingkan dengan standar kebutuhan ideal (ABK).

BAB 3
PENUTUP

3.1 TINDAK LANJUT REKOMENDASI PERIODE SEBELUMNYA

Tindak lanjut terhadap rekomendasi pada laporan kinerja periode sebelumnya (Laporan Monitoring Kinerja Triwulan III Tahun 2025), sebagai berikut

Tabel 3. 1 Tindak Lanjut Rekomendasi Periode Sebelumnya

Indikator Kinerja	Rekomendasi	Tindak Lanjut
IKK-1 : Rasio konektivitas di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	**4.** Akan melakukan pengujian lanjutan jalur dan bangunan terkait pengoperasian stasiun Muara Satu; dan **5.** Kegiatan pengadaan dan penertiban tanah akan dilakukan percepatan dengan melakukan koordinasi dengan instansi terkait	**6.** Pada triwulan IV telah dilakukan pengujian lanjutan jalur dan bangunan terkait pengoperasian stasiun Muara Satu; dan **7.** Melakukan koordinasi dengan instansi terkait pengadaan dan penertiban lahan serta mengirimkan surat permohonan penetapan lokasi pada *frontage road* segmen II Bandar Tinggi – Kuala Tanjung
IKK-2 : Persentase Pengoperasian jalur KA yang sesuai TQI kategori I dan II di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	• Akan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan IMO untuk memastikan pengawasan dan pelaksanaan kegiatan lebih efektif.serta Mengikutsertakan pegawai dalam sertifikasi profesional terkait infrastruktur perkeretaapian. • Pada kegiatan JLKAMB, akan mengajukan MYC terkait kelanjutan pekerjaan tersebut, sampai akhir 2026 hanya akan mengakomodir struktur dan peer saja, sementara untuk 100 % pembangunan hingga Stasiun Medan Atas dapat selesai diperkirakan sampai akhir tahun 2027 dan masih terdapat kekurangan anggaran mencapai 30% dari	• Melakukan evaluasi pemetaan lintas yang perlu mendapat perhatian sesuai dengan capaian TQI pengukuran Periode III 2025 • Mengajukan MYC sampai akhir tahun 2026 untuk pekerjaan JLKAMB serta Melakukan pengawasan pekerjaan secara berkala agar progres fisik pekerjaan dapat selesai tepat waktu sesuai target waktu yang telah ditetapkan • PPK Sumut I a.n KPA telah bersurat kepada POKJA dengan Surat Nomor : PL.101/1/2/P1/BTP- Kuala Bingai – Besitang Lintas Binjai –

Indikator Kinerja	Rekomendasi	Tindak Lanjut
	kontrak awal hingga pemabangunan Stasiun Medan tahap 2 selesai sepenuhnya. • Pada kegiatan Penggantian Penggantian dan Pemasangan Material Hilang dan Rusak Pada Pembangunan Jalur Kereta Api Lintas Binjai - Besitang termasuk Supervisi, sedang melengkapi data dukung lelang serta sedang mengkonsep surat permohonan pembentukan tim pokja utk pelaksanaan lelang tidak mengikat selagi menunggu luncuran anggaran blokir.	Besitang Tahap I (Lelang Tidak Mengikat) termasuk Supervist Pekerjaan Penggantian dan Pemasangan Material Hilang dan Rusak pada Jalur KA antara Kuala Bingai – Besitang Lintas Binjai – Besitang Tahap I (Lelang Tidak Mengikat) termasuk Supervisi
IKK-3 : Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	• Akan Senantiasa Melakukan pengawasan pekerjaan secara berkala agar progres fisik pekerjaan dapat selesai tepat waktu sesuai target waktu yang telah ditetapkan. • Pada kegiatan JLKAMB 7, akan mengajukan MYC terkait kelanjutan pekerjaan tersebut, sampai akhir 2026 hanya akan mengakomodir struktur dan peer saja, sementara untuk 100 % pembangunan hingga Stasiun Medan Atas dapat selesai diperkirakan sampai akhir tahun 2027 dan masih terdapat kekurangan anggaran mencapai 30% dari kontrak awal hingga pemabangunan Stasiun Medan tahap 2 selesai sepenuhnya.	• Mengajukan MYC sampai akhir tahun 2026 untuk pekerjaan JLKAMB 7 yang berpotensi melebihi tahun anggaran 2025 sehingga dilakukan rescoping • Melakukan pengawasan pekerjaan secara berkala agar progres fisik pekerjaan dapat selesai tepat waktu sesuai target waktu yang telah ditetapkan
IKK-4 : Pemenuhan target angkutan KA di wilayah	• Akan melakukan survey monev perizinan KA; • Akan melakukan survey standar pelayanan minimum	Pada Triwulan IV dilakukan survey kepuasan masyarakat SKM untuk menilai keputusan masyarakat terhadap kereta api, survey SPM standar pelayanan minimum untuk

Indikator Kinerja	Rekomendasi	Tindak Lanjut
kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	(SPM) pada stasiun pelayanan penumpang KA; • Akan melakukan verifikasi lapangan pada pelaksanaan PSO; • Akan melakukan survey integrasi antar moda	persiapan Angkutan Natal 2025 dan Tahun Baru 2026, Verfikasi Lapangan pelaksanaan PSO bersama Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan KA
IKK-5 : Persentase realisasi perjalanan KA perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	• Upaya peningkatan kinerja yang akan dilakukan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada Triwulan III 2025 untuk menaikkan okupansi penumpang perintis yaitu dengan melakukan kegiatan promosi KA Cut Meutia pada masyarakat setempat. • Akan melakukan verifikasi lapangan dan administrasi pelaksanaan perintis	Pada triwulan IV telah melakukan promosi KA Cut Mutia kepada masyarakat di sekitar lintas KA Perintis Cut Meutia
IKK-6 : Persentase Penurunan Kejadian gangguan Operasional Perjalanan Kereta api pada perlintasan sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	• Melakukan Monitoring dan Evaluasi Perlintasan sebidang secara berkala • Melanjutkan upaya Perjanjian Kerja Sama peningkatan keselamatan di perlintasan sebidang pada jalur-jalur lain yang memiliki tingkat kerawanan kecelakaan tinggi. • Melaksanakan sosialisasi terkait upaya peningkatan keselamatan di perlintasan sebidang pada jalur-jalur yang memiliki tingkat kerawanan kecelakaan tinggi	• Melakukan kerja sama bersama Pemerintah Daerah upaya Perjanjian Kerja Sama peningkatan keselamatan di perlintasan sebidang dengan membangunan palang pintu dan pos jaga pada perlintasan sebidang • telah melakukan sosialisasi bersama masyarakat sekitar terkait upaya peningkatan keselamatan di perlintasan sebidang
IKK-7 : Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	• Akan Melakukan Pengawasan Keselamatan Perkeretaapian di Daerah Rawan Bencana Alam.	• Melakukan pengawasan keselamatan perkeretaapian di daerah rawan bencana alam

Indikator Kinerja	Rekomendasi	Tindak Lanjut
di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	• Akan Melakukan Inspeksi Keselamatan Perkeretaapian. • Akan Melakukan Pengawasan Kelaiakan dan Kesiapoperasian Sarana Perkeretaapian. • Akan Melakukan Monitoring dan Evaluasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja. • Akan Melakukan Monitoring Tindak Lanjut Keselamatan dan Kesehatan Kerja.	• Telah dilakukan Inspeksi Keselamatan Perkeretaapian pada triwulan IV menjelang Angkutan Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 • Telah melakukan pengawasan kelaiakan dan kesiapoperasian sarana perkeretaapian melalui kegiatan Rampcheck Sarana menjelang Angkutan Natal 2025 dan Tahun Baru 2026. • Telah melakukan monitoring dan evaluasi keselamatan dan kesehatan kerja pada pekerjaan pembangunan Jalan Layang Kereta Api lintas Medan – Binjai
IKK-8 : Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	• Akan Meningkatkan komitmen unit kerja untuk melakukan publikasi dokumen perencanaan ke dalam aplikasi e-SAKIP Reviu secara konsisten dan tepat waktu • Meningkatkan komitmen dan konsistensi unit kerja dalam mempertahankan keberadaan dokumen baik dokumen perencanaan maupun dokumen pelaporan kurun 5 waktu terakhir;. • Meningkatkan kualitas laporan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal dengan menyajikan catatan serta rekomendasi yang memadai (pemenuhan, kualitas, serta pemanfaatan) di setiap komponen evaluasi akuntabilitas kinerja	• Melakukan publikasi dokumen perencanaan ke dalam aplikasi e-SAKIP Reviu secara konsisten dan tepat waktu untuk Penilaian Mandiri SAKIP • Melakukan pengumpulan dokumen baik dokumen perencanaan maupun dokumen pelaporan kurun 5 waktu terakhir • Melakukan evaluasi terkait penilaian evalausi akuntabilitas kinerja internal pemerintah sesuai SE ITJEN Nomor I Tahun 2024 Tentang Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan

Indikator Kinerja	Rekomendasi	Tindak Lanjut
IKK-9 : Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pemantauan manajemen risiko, seperti pada identifikasi risiko secara lebih komprehensif, perencanaan mitigasi yang lebih efektif, serta pemantauan berkala untuk memastikan tindakan mitigasi yang diambil dapat menurunkan tingkat risiko secara signifikan	Melakukan pemantauan terhadap tindakan mitigasi yang dilakukan untuk menurunkan tingkat risiko secara signifikan setiap triwulan
IKK-10 : Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	BTP Medan akan melakukan upaya-upaya peningkatan kinerja yaitu melakukan evaluasi terhadap anggaran yang telah dialokasikan pada triwulan sebelumnya terkait apa yang sudah terserap dengan baik dan melakukan Identifikasi faktor-faktor yang menghambat pencapaian target, baik itu dari sisi proses, sumber daya, atau hambatan lainnya.	Melakukan Penyesuaian RPD pada Aplikasi E- Monev Kemenkeu. untuk menyelaraskan perencanaan pembangunan dengan pelaksanaan anggaran secara real-time, serta mempercepat proses pemantauan dan evaluasi agar lebih akurat dan transparan, dimana nilai NKA didapatkan dari aplikasi E- Monev Kemenkeu
IKK-11 : Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Melakukan optimalisasi pemanfaatan aset-aset yang memiliki dan melaksanakan penghapusan aset yang tidak terpakai melalui lelang	Pada Triwulan IV telah melakukan optimalisasi terhadap pemanfaatan aset-aset yang memiliki dan melaksanakan penghapusan aset yang tidak terpakai melalui lelang

Indikator Kinerja	Rekomendasi	Tindak Lanjut
IKK-12 : Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	• Akan Mempersiapkan Ruangan Central File/Ruangan Arsip Aktif terpusat beserta peralatannya; • Akan Mempersiapkan implementasi penggunaan aplikasi Srikandi di BTP Medan (Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Srikandi); • Akan melakukan penataan arsip terhadap arsip yang masih didalam Container, Penataan arsip dengan melakukan pemberkasan/penyusunan arsip, melakukan pengiputan data arsip dan melakukan penataan arsip ke dalam boks arsip.	• Pada Triwulan IV Telah melakukan alih media arsip vital kedalam bentuk digital dan melakukan penyimpanan kedalam brankas; • Melakukan pemberkasan Arsip inaktif di pusat Arsip BTP Kelas I Medan di Depo Pulu Brayan; • Meningkatkan jumlah prasarana kearsipan seperti jumlah rak, pengadaan fire alarm system, dan smoke detector, serta box arsip

3.2 UPAYA PERUBAHAN BUDAYA KINERJA

Setelah menindaklanjuti rekomendasi periode sebelumnya, disampaikan juga beberapa perubahan budaya kinerja diantaranya:

Tabel 3. 2 Perubahan Budaya Kinerja BTP Medan Perkeretaapian Triwulan IV Tahun 2025

No	Semula	Menjadi	Manfaat
1	Pelaksanaan apel pagi yang dilaksanakan setiap minggu sebagai salah satu upaya peningkatan disiplin, etika dan integritas pegawai di lingkungan BTP Kelas I Medan	Pelaksanaan rapat staf berkala sebagai sarana membentuk koordinasi yang baik antara staf dan pimpinan	Meningkatnya koordinasi dan tanggung jawab terhadap target kinerja unit
2	Pengukuhan dan penempatan pegawai fungsional tertentu bidang perkeretaapian guna dapat mendukung peningkatan kinerja unit kerja	Melakukan pemantauan penyelenggaraan manajemen risiko di kantor satuan pelayanan BTP Medan untuk memastikan terselenggaranya pemantauan yang dilaksanakan	Memastikan terselenggaranya pemantauan manajemen risiko di satuan pelayanan BTP Medan serta memberikan edukasi kepada pegawai terkait manajemen risiko
3	Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMARKO) yang dikelola oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Perhubungan		
4	Menetapkan Surat Edaran Tentang Perilaku Kerja & Peningkatan Kinerja Pegawai di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025, yang salah satunya berisikan terkait aturan jam masuk dan pulang kantor dan melaksanakan absensi secara *Fingerprint* dan portal skemaraja	Secara bertahap mulai melakukan pemotongan tunjangan kinerja pegawai terhadap pegawai yang terlambat absensi fingerprint di kantor	Terbangunnya budaya kerja yang disiplin, komunikatif, dan berorientasi hasil

3.3 KESIMPULAN

Laporan Monitoring Kinerja Triwulan IV Tahun 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan disimpulkan sebagai berikut:

1. Rata-rata capaian kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan tahun 2025 sebesar 97,62%, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Rata-Rata Capaian Kinerja BTP Medan Perkeretaapian Triwulan IV Tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	IKK-1 : Rasio konektivitas di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rasio	0.5	0,375	75
2	IKK-2 : Persentase Pengoperasian jalur KA yang sesuai TQI kategori I dan II di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	95,3	95,95	100,65
3	IKK-3 : Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	55.35	55,35	100
4	IKK-4 : Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	16,85	20,15	119
5	IKK-5 : Persentase realisasi perjalanan KA perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	84,55	96,40	114
6	IKK-6 : Persentase Penurunan Kejadian gangguan Operasional Perjalanan Kereta api pada perlintasan sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	10	7,32	73,2
7	IKK-7 : Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100	100	100
8	IKK-8 : Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	80,4	80,8	100,5
9	IKK-9 : Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	15	14,5	96,67
10	IKK-10 : Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	81	70,23	86,70
11	IKK-11 : Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	100	105,7	105,77
12	IKK-12 : Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	73,51	73,51	100

2. Pada Revisi POK ke XVII Tahun 2025, Pagu Efektif BTP Kelas I Medan sebesar Rp. 637.440.215.000,- atau capaian penyerapan anggaran sebesar 42,34% dari Pagu Total 2025 serta efisiensi anggaran terhadap kinerja yang tercapai sebesar 55,54%
3. Laporan Kinerja BTP Kelas I Medan merupakan bentuk pertanggungjawaban kegiatan dan anggaran tahun 2025 serta dapat memberikan berbagai informasi terkait evaluasi pelaksanaan kegiatan serta menjadi acuan dan tolak ukur keberhasilan/kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

3.4 REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja Triwulan IV Tahun 2025, terdapat beberapa indikator kinerja kegiatan yang tidak dapat memenuhi target. Oleh karena itu, dalam upaya peningkatan kinerja pada periode berikutnya, direkomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Rasio Konektivitas Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan (Rasio);

   Berkoordinasi dan menunggu penilaian kerusakan dengan Direktorat Teknis terkait kerusakan prasarana perkeretaapian yang terjadi pada lintas Muara Satu – Kutablang pasca banjir serta upaya penanganannya.
2. Persentase Pengoperasian Jalur KA yang Sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan (%);
   a. Melakukan exercise terhadap hasil pengukuran TQI periode III, dimana hasil TQI kategori 3 dan 4 menjadi perhartian untuk dilakukan perawatan pada segmen jalur tersebut; dan
   b. Pada kegiatan JLKAMB, akan mengajukan MYC terkait kelanjutan pekerjaan tersebut, sampai akhir 2026 dikarenakan masih terdapat pekerjaan fisik yang belum mencapai 100%
3. Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan (%);

   Pada kegiatan JLKAMB 7 akan mengajukan MYC terkait kelanjutan pekerjaan tersebut pada tahun 2026 mengingat kendala Pekerjaan Fisik Instalasi dan Wiring material dan bangunan Equipment Room (ER) terkait keterbatasan pembebasan lahan di St. Helvetia dan Sunggal.
4. Persentase Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan (%);
   a. Melakukan pengawasan terhadap lalu lintas dan angkutan KA berupa *Rampcheck* Standar Pelayanan Minimum (SPM) Stasiun dan Sarana Perkeretaapian Akan melakukan survey standar pelayanan minimum pada stasiun pelayanan penumpang KA
   b. Pemantauan Grafik Perjalanan Kereta Api (GAPEKA);
   c. Melakukan Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) terhadap layanan transportasi kereta api;
   d. Survey *On-time Performance* (OTP) dengan mengoptimalkan pelaksanaan tugas Satuan Pelayanan di BTP Medan; dan
   e. Melakukan verifikasi lapangan pada pelaksanaan PSO
5. Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan (%);
   a. Monitoring secara intensif terkait kerusakan Prasarana KA pasca banjir lintas Muara Satu – Kutablang;
   b. Melakukan usulan realokasi anggaran penyelenggaraan angkutan kereta api perintis untuk penjagaan aset prasarana yang memungkinan terjadinya vandalisme dan perawatan Sarana Milik Negara KA Perintis Cut Meutia

   c. Menyiapkan dokumen-dokumen persyaratan untuk persiapan pengoperasian kereta api perintis lintas Rantauprapat Baru – Pondok S5 yang rencana akan dioperasikan pada akhir Triwulan II; dan
   d. Berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian terkait kesiapan pengoperasian prasarana Kereta Api Perintis lintas Rantauprapat - Pondok S5
6. Persentase Penurunan Kejadian gangguan Operasional Perjalanan Kereta api pada perlintasan sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan (%)
   a. Monitoring dan evaluasi perlintasan sebidang, khususnya jalur yang memiliki tingkat kerawanan kecelakaan yang tinggi;
   b. Melaksanakan sosialiasi terkait upaya peningkatan keselamatan di perlintasan sebidang; dan
   c. Melakukan upaya perjanjian kerja sama peningkatan keselamatan di perlintasan sebidang pada jalur – jalur yang memiliki tingkat kerawanan kecelakaan yang tinggi;
7. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik PerkeretaapianKelas I Medan (%);
   a. Melakukan pengawasan keselamatan perkeretaapian di daerah rawan bencana alam;
   b. Melakukan inspeksi keselamatan perkeretaapian;
   c. Melakukan pengawasan kelaikan dan kesiapoperasian Sarana Perkeretaapian; dan
   d. Monitoring dan evaluasi keselamatan dan kesehatan kerja (K3).
8. pada Indikator Kinerja Kegiatan Nilai Akip Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan
   a. Akan Meningkatkan komitmen unit kerja untuk melakukan publikasi dokumen perencanaan ke dalam aplikasi e-SAKIP Reviu secara konsisten dan tepat waktu;
   b. Melakukan Reviu/penyempurnaan SOP terkait Pengukuran Kinerja (pengumpulan data kinerja) dengan secara rinci menggambarkan kebutuhan data kinerja (jenis dan sumber data) dan pengolahan/analisa data kinerja dengan memperhatikan substansi serta batas waktu penyusunan Laporan sesuai ketentuan; dan
   c. Merencanakan target kinerja dengan analisa secara mendalam sehingga target yang ditetapkan dalam perencanaan kinerja dapat tercapai untuk setiap IKK termasuk reviu terhadap target kinerja yang capaiannya anomali melebihi target agar dapat memenuhi kriteria *on the right track*
9. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan
   a. Menyusun SK Tim Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2026;
   b. Menyusun dokumen Manajemen Risiko Tahun 2026;
   c. Berkoordinasi dengan Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian selaku Unit Manajemen Risiko dan Direktorat Lalu Lintas Angkutan Kereta

Api selaku Unit Pengelola Risiko Direkorat Jenderal Perkeretaapian dalam penyusunan dokumen Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan;

d. Menyusun dokumen yang diperlukan untuk penilaian tingkat Manajemen Risiko;
e. Menyusun laporan Pemantauan Manajemen Risiko setiap Triwulan; dan
f. Melakukan pemantauan secara berkala untuk memastikan tindakan mitigasi yang diambil

10. Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik PerkeretaapianKelas I Medan (Nilai);
    Menyusun RPD/prognosa realisasi anggaran yang valid guna selanjutnya dijadikan acuan dalam pelaksanaan evaluasi berkala (setiap bulan) termasuk penyelesaian hal-hal yang menghambat pelaksanaan anggaran dan pencapaian output
11. Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan (%);
    a. Melakukan inventarisasi aset BMN yang berpotensi untuk dilakukan kerja sama pemanfaatan, dan melakukan koordinasi untuk tata Kelola pemanfaatan BMN;
    b. Mengintegrasikan data BMN ke dalam sistem manajemen berbasis teknologi untuk mempermudah pengelolaan, pelacakan, dan pemanfaatan aset;
    c. Menginformasikan ketersediaan aset BMN BTP Medan untuk disewa kepada pihak swasta, BUMN, atau lembaga lain yang relevan; dan
    d. Menerapkan platform digital untuk mempromosikan aset yang tersedia, agar lebih mudah diakses oleh calon penyewa
12. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan
    a. Menyusun program kerja kearsipan tahun 2026;
    b. Mengusulkan pengelola arsip untuk mengikuti sertifikasi kompetensi arsiparis;
    c. Menyusun SK Tim Kearsipan BTP Kelas I Medan Tahun 2026; dan
    d. Melakukan koordinasi dengan Unit Kearsipan II dalam hal peningkatan nilai pengawasan kearsipan.

Selain hal-hal tersebut di atas, pencapaian target Perjanjian Kinerja periode selanjutnya agar dimonitoring secara berkala sehingga dapat dimanfaatkan dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan serta pengukuran keberhasilan kegiatan dapat lebih mudah dilaksanakan. Selain itu juga diperlukan sinkronisasi dan konsistensi antara kegiatan melalui rencana kerja dan anggaran sesuai sasaran dan target yang hendak dicapai berdasarkan tugas dan fungsi masing-masing unit kerja dengan pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya anggaran dalam melaksanakan tugas dan fungsi pada setiap Bagian di lingkungan Balai teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

LAMPIRAN I
RENCANA KINERJA TAHUNAN

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

JL. KENANGA RAYA NO. 37B
MEDAN SELAYANG 20132
SUMATERA UTARA

TELP : (061) 88814922
(061) 88803981
FAX : (061) 88813611

email : btpsumbagut@dephub.go.id
transkasumut@yahoo.com

Nomor :
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Penyampaian Laporan Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025

Medan, 23 Januari 2025

Yth. Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian

Menindaklanjuti Surat Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian Nomor PR.205/1/3/K1/DJKA/2025 tanggal 15 Januari 2025 Hal Tindak Lanjut Rapat Pembahasan Capaian Kinerja dan Reviu Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2024, bersama disampaikan Laporan Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan, mohon perkenan arahan lanjut.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan arahan lanjut kami ucapkan terima kasih.

Kepala Balai Teknik Perkeretaapian
Kelas I Medan,

Jimmy Michael Gultom
NIP 197910312006041002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL
PERKERETAAPIAN

RENCANA KINERJA TAHUNAN 2025

BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

Situs Web Kami
https://djka.dephub.go.id/btpsumbagut
E-Mail
btpsumbagut@dephub.go.id
Instagram
btp_medan
Facebook
BTP Medan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia-Nya maka penyusunan Dokumen Revisi Perjanjian Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun Anggaran 2025 terselesaikan dengan baik.

penyusunan Dokumen Rencana Kinerja tersebut dilaksanakan dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil dengan mempertimbangkan kondisi perubahan strategis terkini, serta terjadinya perubahan kepemimpinan di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Rencana Kinerja merupakan kesepakatan kinerja antara Direktur Jenderal Perkeretaapian selaku atasan langsung dengan Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan untuk mewujudkan target kinerja tahun 2025 berdasarkan sumber daya yang dimiliki Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

Semoga Dokumen Rencana Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun Anggaran 2025 dapat menjadi pedoman dalam melaksanakan penyesuaian kegiatan pembangunan perkeretaapian agar semakin terarah menuju terwujudnya sistem pemerintahan yang baik.

Medan, Januari 2025

KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

JIMMY MICHAEL GULTOM
Pembina (IV/a)
NIP. 197910312006041002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR. i

DAFTAR ISI ii

DAFTAR TABEL iv

DAFTAR GAMBAR vi

BAB 1 PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Maksud dan Tujuan 2

1.3 Kedudukan, Tugas dan Fungsi 2

1.4 Struktur Organisasi 3

1.5 Sumber Daya Manusia 5

BAB 2 RENCANA STRATEGIS 7

2.1 Visi dan Misi 7

2.2 Tujuan 8

2.3 Sasaran dan Indikator Kinerja 8

2.4 Program 10

BAB 3 RENCANA KINERJA TAHUN 2025 11

3.1 Pengukuran Indikator Kinerja (Kamus Indikator Kinerja) 11

3.2 Analisis SMART Indikator Kinerja 15

3.3 Target Revisi Perjanjian Kinerja 21

3.4 Alokasi Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025 22

BAB IV PENUTUP 28

LAMPIRAN

Lampiran Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Lampiran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Ke I Tahun 2025

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan / Kepangkatan 5

Tabel 1.2 Komposisi Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Pendidikan 5

Tabel 1.3 Komposisi PPPK Berdasarkan Pendidikan 6

Tabel 1.4 Komposisi PPNPN Berdasarkan Pendidikan 6

Tabel 2.1 Sasaran dan Indikator Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025..... 9

Tabel 3.1 Kamus Manual Indikator Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025.....11

Tabel 3.2 Analisis SMART Indikator Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025..... 15

Tabel 3.3 Target Indikator Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025 21

Tabel 3.4 Pagu Anggaran Berdasarkan Indikator Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025..... 22

Tabel 3.5 Alokasi Anggaran Kegiatan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025..... 24

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan..... 3

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rencana Kinerja Tahun 2025 adalah rencana pencapaian sasaran dari program kerja tahun 2025 yang juga merupakan penjabaran dari perencanaan strategi Tahun 2025-2029, dimana di dalamnya memuat seluruh target kinerja yang hendak dicapai selama tahun 2025 dengan menunjukkan sejumlah indikator kinerja kegiatan kunci (*key performance indicators*) yang relevan dalam rangka pencapaian sasaran dari rencana strategis tersebut.

Dalam rangka mengoperasionalkan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Perhubungan tersebut maka setiap jajaran unit kerja Eselon I wajib menyusun rencana kinerja tahunan. Oleh karena itu pada Tahun 2025 ini Direktorat Jenderal Perkeretaapian akan menyusun Rencana Kinerja Tahun 2025 dengan mengacu pada Visi Presiden Indonesia lima tahun ke depan Periode Tahun 2025-2029 adalah: “Terwujudnya Indonesia Yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Tujuan/sasaran strategis tersebut mengacu pada tugas pokok Balai Teknik Perkeretaapian, Rencana Kegiatan Tahunan dan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2025-2029 yang sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029.

Rencana Kinerja ini selanjutnya akan ditetapkan sebagai target pencapaian sasaran dari masing-masing program dan kegiatan yang direncanakan pada Tahun 2025 dengan mempertimbangkan beberapa aspek seperti pendanaan, sumber daya manusia, dan waktu pelaksanaan kegiatan.

Dari ketiga aspek yang menjadi pertimbangan dalam menetapkan kinerja tersebut maka pada Tahun 2025 ini Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan, melaksanakan 1 (satu) program utama yang terdapat dalam Renstra 2025-2029 yaitu Program Pengelolaan ***dan Penyelenggaraan Transportasi Perkeretaapian.*** Dengan program utama tersebut di atas diharapkan mampu mewujudkan sasaran dan tujuan pencapaian aspek sesuai tugas pokok dan fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

1.2 Maksud dan Tujuan

Penyusunan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2025 ini dimaksudkan untuk menetapkan target pencapaian terhadap sasaran pembangunan perkeretaapian yang pada akhirnya dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan atau kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025 yang disesuaikan dengan Renstra DJKA.

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai adalah untuk menetapkan indikator-indikator kinerja kegiatan yang akan dijadikan sebagai dasar dalam melakukan evaluasi dan pemantauan terhadap pelaksanaan maupun realisasi dari kegiatan-kegiatan yang telah diprogramkan sebelumnya.

1.3 Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Tugas Balai Teknik Perkeretaapian Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 36 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian, adalah melaksanakan peningkatan dan pengawasan prasarana serta pengawasan penyelenggaraan sarana, lalu lintas dan keselamatan perkeretaapian yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan mempunyai fungsi sebagai berikut :

a. Penyusunan rencana, program dan anggaran;
b. Pelaksanaan kegiatan peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan prasarana perkeretaapian;
c. Pelaksanaan pengawasan kegiatan pengoperasian dan perawatan prasarana perkeretaapian yang dilaksanakan oleh penyelenggara prasarana perkeretaapian;
d. Pelaksanaan pengendalian dan pengawasan perlintasan sebidang sementara, perpotongan dan/atau persinggungan antara jalur kereta api dengan bangunan lain;
e. Pelaksanaan pengelolaan dan pengawasan kegiatan lalu lintas dan angkutan;
f. Pelaksanaan pengawasan penyelenggaraan sarana perkeretaapian;
g. Pelaksanaan pengawasan keselamatan perkeretaapian;

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

h. Pelaksanaan sosialisasi dan tindakan korektif pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang perkeretaapian; dan

i. Pelaksanaan urusan keuangan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, sumber daya manusia, hukum, organisasi, pengelolaan barang milik negara, hubungan masyarakat serta evaluasi dan pelaporan.

1.4 Struktur Organisasi

Balai Teknik Perkeretaapian Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan, terdiri dari unit fungsi seksi dan sub bagian Eselon IV:

a. Sub Bagian Tata Usaha;
b. Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api
c. Seksi Prasarana Perkeretaapian;
d. Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian;
e. Satuan Pelayanan;
f. Kelompok Jabatan Fungsional.

STRUKTUR ORGANISASI
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

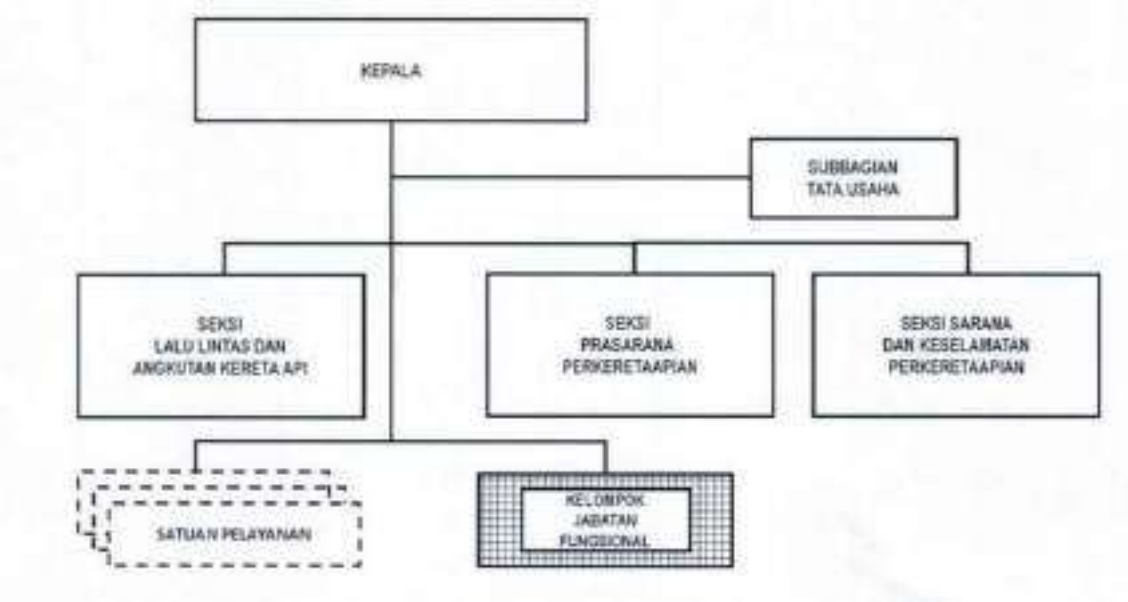

Gambar 1.1
Bagan Organisasi
Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

1.4.1 Sub Bagian Tata Usaha

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyusunan perencanaan, pelaksanaan urusan keuangan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, sumber daya manusia, hokum, organisasi, pengelolaan barang milik negara, hubungan masyarakat serta evaluasi dan pelaporan.

1.4.2 Seksi Prasarana Perkeretaapian

Seksi Prasarana Perkeretaapian mempunyai tugas melakukan pelaksanaan peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemanfaatan, pemantauan dan evaluasi prasarana perkeretaapian, pemeliharaan prasarana perkeretaapian milik negara, serta pemantauan dan evaluasi perlintasan sebidang sementara, dan perpotongan dan/atau persinggungan antara jalur kereta api dengan bangunan lain.

1.4.3 Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api

Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pengelolaan, pemantauan dan evaluasi lalu lintas dan angkutan perkeretaapian.

1.4.4 Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian

Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan sarana perkeretaapian, pemantauan, evaluasi, dan peningkatan keselamatan perkeretaapian, serta sosialisasi dan tindakan korektif pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang perkeretaapian.

1.4.5 Satuan Pelayanan

Memiliki tugas Tugas pokok dan fungsi pengawasan terhadap penyelenggaraan perkeretaapian meliputi Melakukan sebagian tugas peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemeliharaan,

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

pemanfaatan prasarana perkeretaapian, pengawasan penyelenggaraan sarana perkeretaapian, pengawasan keselamatan perkeretaapian.

1.4.6 Kelompok Jabatan Fungsional

Memiliki tugas memberikan pelayanan fungsional sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

1.5 Sumber Daya Manusia

Komposisi Pegawai berdasarkan Golongan/Kepangkatan Pegawai atau karyawan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Periode Bulan Januari 2025, berjumlah 161 (seratus empat puluh satu) orang, terdiri dari 98 (sembilan puluh delapan) orang status PNS dan CPNS Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian, 21 (dua puluh satu) orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), dan 42 (empat puluh dua) orang Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN). Adapun komposisi pegawai Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Periode Bulan November 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan / Kepangkatan

No.	Golongan / Pangkat	Jumlah Pegawai 2025
1	Golongan IV	3
2	Golongan III	39
3	Golongan II	56
4	PPPK	21
5	PPNPN	42
Jumlah		**161**

Selain komposisi berdasarkan golongan / kepangkatan, pegawai Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan berdasarkan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2
Komposisi Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah Pegawai 2025
1	Pasca Sarjana	6
2	Sarjana / S-1/ D-4	36
4	Sarjana Muda / D-3	53
5	D-1/ SLTA/ Sederajat	3
Jumlah		**98**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 1.3
Komposisi PPPK Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah PPNPN 2025
1	Sarjana / S-1	16
2	Sarjana Muda / D-3	5
Jumlah		**21**

Tabel 1.4
Komposisi PPNPN Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah PPNPN 2025
1	Pasca Sarjana	2
2	Sarjana / S-1	28
3	Sarjana Muda / D-3	3
4	SLTA / Sederajat	9
Jumlah		**42**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

BAB II
RENCANA STRATEGIS

2.1 Visi dan Misi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan dan Penelaah Rencana Strategis Kementerian/Lembaga (Renstra K/L) Tahun 2025-2029 dan Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor PR.005/SK.89/DJKA/2020 tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2025-2029 terdapat statemen Pemerintahan Negara Republik Indonesia untuk periode 2025-2029 dengan visi dan misi Presiden Indonesia yang secara politik menjadi bagian dari tujuan tercapainya masyarakat Indonesia yang Adil dan Makmur.

Visi Presiden Indonesia lima tahun ke depan Periode Tahun 2025-2029 adalah:

"Terwujudnya Indonesia Yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong".

Sedangkan untuk mewujudkan Visi tersebut, Misi Presiden Indonesia dalam Pembangunan Nasional Periode Tahun 2025-2029 adalah:

a. Mewujudkan keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim, dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan;
b. Mewujudkan masyarakat maju, berkesimbangan dan demokratis berlandaskan Negara hukum;
c. Mewujudkan politik luar negeri bebas aktif dan memperkuat jati diri sebagai negara maritim;
d. Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju, dan sejahtera;
e. Mewujudkan bangsa yang berdaya saing;
f. Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional;
g. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

2.2 Tujuan

Penyelenggaraan Perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan diselenggarakan dengan tujuan untuk bersinergi dalam meningkatkan aksesibilitas transportasi kereta api baik meliputi penyelenggaraan sarana, prasarana, operasi dan keselamatan perkeretaapian.

2.3. Sasaran dan Indikator Kinerja

Sasaran penyelenggaraan perkeretaapian dalam 5 tahun ke depan tidak terlepas dari konteks regulasi, tantangan, dan permasalahan sektoral, nasional, maupun global yang akan dihadapi. Dengan mengacu Rencana Strategis Ditjen Perkeretaapian tahun 2025-2029, maka sasaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan tahun 2025-2029 sebagai berikut :

A. Aspek Konektivitas:

Sasaran Kegiatan Pertama, Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian**:**

1) Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

B. Aspek Pelayanan:

Sasaran Kegiatan Kedua, Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian**:**

1) Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.
2) Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

Sasaran Kegiatan Ketiga, Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian**:**

1) Pemenuhan target angkutan kereta api di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.
2) Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.
3) Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

C. Aspek Keselamatan:

Sasaran Kegiatan Keempat, Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian:

1) Persentase penurunan kecelakaan kereta api di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

D. Aspek Dukungan Manajemen:

Sasaran Kegiatan Kelima, Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian:

1) Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.
2) Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.
3) Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.
4) Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang. Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.
5) Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

Tabel 2.1
Sasaran dan Indikator Kinerja
Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025

NO.	SASARAN KEGIATAN	PERJANJIAN KINERJA 2025		
		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN
1.	Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian	IKK 1	Rasio konektivitas wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	Rasio
2.	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK 2	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II dil wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	%
		IKK 3	Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	%
3.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK 4	Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	%
		IKK 5	Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	%
		IKK.6	Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan	%

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

NO.	SASARAN KEGIATAN	PERJANJIAN KINERJA 2025		
		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN
			Sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	
4.	Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK 7	Persentase penurunan kecelakaan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	%
5.	Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian	IKK 8	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai
		IKK 9	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai
		IKK 10	Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai
		IKK 11	Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%
		IKK 12	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai

2.4 Program

Program Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan adalah Program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Perkeretaapian dengan rincian bidang sebagai berikut :

a) Pembangunan dan Pengelolaan Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta;
b) Pembangunan dan Pengelolaan Bidang Prasarana dan Fasilitas Pendukung Kereta Api;
c) Pembangunan dan Pengelolaan bidang Sarana Perkeretaapian;
d) Pembangunan dan Pengelolaan bidang Keselamatan Perkeretaapian;
e) Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

BAB III

RENCANA KINERJA TAHUN 2025

3.1 Pengukuran Indikator Kinerja (Kamus Indikator Kinerja)

Pengukuran kinerja didefinisikan sebagai proses sistematis dalam menginventarisir, menganalisis dan menggunakan data/informasi untuk menentukan efisiensi dan efektifitas suatu instansi Pemerintah dalam melaksanakan program-program sesuai dengan tugas dan fungsinya. Selain itu, pengukuran kinerja juga dilakukan untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian sasaran serta mempermudah interpretasi atas pencapaian kinerja.

Pengukuran kinerja dilaksanakan berdasarkan indikator kinerja. Indikator kinerja menjadi sangat penting untuk dirumuskan dalam sebuah instansi Pemerintah dengan tujuan agar sebuah kinerja bisa ditingkatkan dan diukur. Indikator Kinerja tersebut diatur dalam Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor : KP-DJKA 10 Tahun 2025 tentang Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan Unit Kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Indikator tersebut merupakan acuan yang digunakan oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian dan unit organisasi tingkat Eselon II dan Eselon III Mandiri di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Dalam mengukur Indikator Kinerja Kegiatan tersebut, diperlukan rumus perhitungan pada setiap IKK. Rumus tersebut dimuat dalam Kamus Manual Indikator Kinerja Kegiatan yang disusun oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Berikut Kamus Manual Indikator Kinerja Kegiatan yang digunakan oleh Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan :

Tabel 3.1
Kamus Manual Indikator Kinerja Kegiatan
Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tata Cara Perhitungan
1.	Meningkatnya Konektivitas Prasarana di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian.	Rasio Konektivitas Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (Rasio).	Jumlah wilayah PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional yang sudah terhubung jaringan dan layanan KA s.d tahun berjalan di wilayah BTP dibandingkan dengan rencana jumlah wilayah PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional yang terhubung dengan jaringan dan layanan KA di wilayah BTP sesuai Rencana Induk Perkeretaapian Nasional 2030.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tata Cara Perhitungan
			Rasio Konektivitas Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian = (*Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi Strategis/Kawasan Strategis Nasional di Wilayah BTP yang terhubung Jaringan dan Layanan KA s.d Tahun Berjalan* / *Rencana Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi Strategis/Kawasan Strategis Nasional di Wilayah BTP yang Terhubung dengan Jaringan dan Layanan KA sesuai RIPNAS 2030*) x 100%
2.	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian.	Persentase Pengoperasian Jalur KA yang Sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (%).	Panjang jalur kereta api yang telah diukur menggunakan kereta ukur di wilayah BTP dengan hasil Kategori I dan II (kecepatan > 80 km/jam) per periode dibandingkan dengan total panjang jalur KA di wilayah BTP pada tahun berjalan. Persentase Pengoperasian Jalur KA yang Sesuai dengan TQI Kategori I dan II di wilayah BTP = (*Panjang Jalur KA yang Telah Diukur di Wilayah BTP dengan Hasil TQI Kategori I dan II pada Tahun Berjalan* / *Total Panjang Jalur KA di Wilayah BTP pada Tahun Berjalan*) x 100%
		Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (%).	Jumlah unit *interlocking* fasilitas operasi di wilayah BTP yang berbasis elektrik s.d tahun berjalan dibandingkan dengan total jumlah unit *interlocking* fasilitas operasi eksisting di wilayah BTP pada tahun berjalan. *Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (%)* = (*Jumlah Unit Interlocking Fasilitas Operasi di wilayah BTP yang berbasis Elektrik s.d Tahun Berjalan* / *Jumlah Unit Interlocking Fasilitas Operasi Eksisting di wilayah BTP pada Tahun Berjalan dan Rencana Pembangunan/Pengembangan s.d Tahun 2023*) x 100%
3.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian.	Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (%).	Penjumlahan antara pemenuhan target angkutan kereta api penumpang di wilayah BTP dan pemenuhan target angkutan kereta api barang di wilayah BTP periode 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Strategis dengan bobot masing-masing 50%. *Pemenuhan Target Angkutan KA di Wilayah BTP* = *Pemenuhan Target Angkutan KA Penumpang di Wilayah BTP* + *Pemenuhan Target Angkutan KA Barang di Wilayah BTP* Pemenuhan target angkutan penumpang di wilayah BTP diperoleh dari jumlah realisasi angkutan penumpang kereta api di wilayah BTP pada tahun 2020 s.d tahun berjalan dibandingkan dengan target angkutan penumpang kereta api di wilayah BTP periode 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Strategis. *Pemenuhan Target Angkutan Penumpang di Wilayah BTP* = (*Jumlah Realisasi Angkutan Penumpang Kereta Api di Wilayah BTP dari Tahun 2020 s.d Tahun Berjalan* / *Target Angkutan Penumpang Kereta Api di Wilayah BTP Periode 2020-2024 sesuai Dokumen Renstra*) x 50%

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tata Cara Perhitungan
			Pemenuhan target angkutan barang di wilayah BTP diperoleh dari jumlah realisasi angkutan barang kereta api di wilayah BTP pada tahun 2020 s.d tahun berjalan dibandingkan dengan target angkutan barang kereta api di wilayah BTP periode 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Strategis. $\text{Pemenuhan Target Angkutan Barang di Wilayah BTP} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Barang Kereta Api di Wilayah BTP dari Tahun 2020 s.d Tahun Berjalan}}{\text{Target Angkutan Barang Kereta Api di Wilayah BTP Periode 2020-2024 sesuai Dokumen Renstra}} \times 50\%$
	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian.	Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (%).	Jumlah realisasi perjalanan kereta api perintis pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah target/program perjalanan kereta api perintis pada tahun berjalan. $\text{Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah BTP} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Perjalanan KA Perintis pada Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Target/Program Perjalanan KA perintis pada Tahun Berjalan}} \times 100\%$
		Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	Persentase penurunan kejadian gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang diperoleh dengan menggunakan baseline jumlah gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang Tahun 2024 yang ditargetkan penurunannya secara berkala selama periode Tahun 2025-2029.
4.	Meningkatnya Keselamatan transportasi Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian.	Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (%).	Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian diperoleh dari selisih nilai maksimal tingkat keselamatan (100%) dengan persentase jumlah kejadian kecelakaan kereta api (anjlokan, terguling, tabrakan KA dengan KA dan lain-lain/terbakar) di wilayah BTP pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah keberangkatan kereta api di wilayah BTP pada tahun berjalan. $\text{Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah BTP} = 100\% - \left[\frac{\text{Jumlah Kejadian Kecelakaan KA di Wilayah BTP pada Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Keberangkatan Kereta Api di Wilayah BTP pada Tahun Berjalan}} \times 100\% \right]$
5.	Terwujudnya Good Governance dan	Nilai AKIP Balai Teknik	• Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai skala 1-100) diperoleh berdasarkan hasil evaluasi oleh Tim di tingkat Ditjen Perkeretaapian terhadap

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tata Cara Perhitungan
	Clean Government di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian.	Perkeretaapian (Nilai).	penilaian mandiri (self assesment) implementasi penyelenggaraan SAKIP yang dilaksanakan pada tahun berjalan.
	Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian.	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai)	Penilaian Tingkat Manajemen Risiko Level 1-5 mengacu pada Peraturan Itjen Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Pedoman Penilaian Manajemen Risiko Dalam Mendukung Pengawasan Internal Berbasis Risiko Di Lingkungan Kementerian Perhubungan.
		Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai)	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Teknik Perkeretaapian (skala 0-100) mengacu pada PMK Nomor 62 Tahun 2023 dengan perhitungannya merupakan penjumlahan dari 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas perencanaan anggaran dan 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas pelaksanaan anggaran, yang nilainya dapat diperoleh pada Dashboard Aplikasi Monev Kemenkeu . Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran berupa NKA dikelompokkan pada kategori: • Lebih dari 90 : Kategori Sangat Baik; • 80 - 90 : Kategori Baik; • 60 - 80 : Kategori Cukup; • 50 - 60 : Kategori Kurang; • Kurang dari 50 : Kategori Sangat Kurang.
		Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian (%)	Realisasi penerimaan PNBP Balai Teknik Perkeretaapian dibandingkan dengan target perolehan PNBP bidang perkeretaapian pada tahun berjalan
		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal diperoleh Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 92 Tahun 2021 tentang Instrumen Pengawasan atas Pelaksanaan Penyelenggaraan Kearsipan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

3.2 Analisis SMART Indikator Kinerja

Penetapan indikator kinerja idealnya harus memenuhi unsur-unsur yang memadai. Unsur tersebut yaitu SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, dan Time-bound).

- Specific, yaitu indikator kinerja yang digunakan harus jelas dan spefisik. Indikator tersebut harus jelas, rinci dan mendetail menggambarkan tujuan yang hendak dicapai;
- Measurable, yaitu indikator kinerja yang digunakan dapat diukur. Ukuran tersebut dapat dalam bentuk persentase, nilai, level, maupun dalam bentuk lainnya. Konsep measurable merupakan dasar penentuan key performance index (KPI);
- Achievable, yaitu target pada indikator kinerja yang digunakan dapat dicapai dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia;
- Relevant, yaitu indikator kinerja yang digunakan bersifat relevan/sejalan dengan tugas pokok unit kerja;
- Time-bound, yaitu target pada indikator kinerja yang digunakan harus memiliki batas waktu yang jelas.

Tabel 3.2

Analisis SMART Indikator Kinerja
Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	Konektivitas wilayah PKN/PKW Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional terhubung dengan prasarana dan layanan perkeretaapian.	Jumlah wilayah PKN/ PKW/ Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional yang sudah terhubung jaringan dan layanan KA s.d tahun berjalan dibandingkan dengan rencana jumlah wilayah PKN/ PKW/ Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional yang terhubung dengan jaringan dan layanan KA sesuai Rencana Induk Perkeretaapian Nasional (RIPNAS) 2030.	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Kementerian Perhubungan serta selaras dengan Tugas Pokok dan Fungsi serta *Core*	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2025.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
		Rasio Konektivitas antar wilayah = *Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi Strategis/Kawasan Strategis Nasional yang terhubung Jaringan dan Layanan KA s.d Tahun Berjalan* / *Rencana Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi Strategis/Kawasan Strategis Nasional yang Terhubung dengan Jaringan dan Layanan KA sesuai RIPNAS 2030*	serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia.	*Bussiness* Ditjen Perkeretaapian.	
Persentase Pengoperasian Jalur KA Yang Sesuai Dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	Merupakan salah satu parameter untuk mengukur tingkat kualitas jalan rel kereta api yang berdampak terhadap keselamatan dan kenyamanan transportasi kereta api.	Panjang jalur kereta api yang telah diukur menggunakan kereta ukur dengan hasil Kategori I dan II (kecepatan > 80 km/jam) per periode dibandingkan dengan total panjang jalur KA pada tahun berjalan. Persentase Pengoperasian Jalur KA yang Sesuai dengan TQI Kategori I dan II = *Panjang Jalur KA yang Telah Diukur dengan Hasil TQI Kategori I dan II pada Tahun Berjalan* / *Total Panjang Jalur KA pada Tahun Berjalan* X 100% Referensi: Mengacu pada standar PT. KAI		Selaras dengan indikator yang tercantum dalam RPJMN 2025-2029.	
Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	Merupakan salah satu parameter untuk mengukur tingkat kualitas jalan rel kereta api yang berdampak terhadap keselamatan dan kenyamanan transportasi kereta api.	Jumlah unit *interlocking* fasilitas operasi di wilayah BTP yang berbasis elektrik s.d tahun berjalan dibandingkan dengan total jumlah unit *interlocking* fasilitas operasi eksisting di wilayah BTP pada tahun berjalan. *Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (%)* = *Jumlah Unit Interlocking Fasilitas Operasi di wilayah BTP yang berbasis Elektrik s.d Tahun Berjalan* / *Jumlah Unit Interlocking Fasilitas Operasi Eksisting di wilayah BTP pada Tahun Berjalan dan Rencana Pembangunan/Pengembangan s.d Tahun 2023* X 100%			

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	Jumlah angkutan penumpang dan barang merupakan salah satu parameter keberhasilan dalam pemanfaatan sarana dan prasarana perkeretaapian dan diharapkan dengan peningkatan angkutan penumpang dan barang kereta api dapat mengurangi jumlah kepadatan lalu lintas jalan raya termasuk pengurangan emisi.	Penjumlahan antara pemenuhan target angkutan kereta api penumpang dan pemenuhan target angkutan kereta api barang periode 2020 – 2025 sesuai dokumen Rencana Strategis dengan bobot masing-masing 50%. Pemenuhan Target Angkutan KA: *Pemenuhan Target Angkutan KA di Wilayah BTP = Pemenuhan Target Angkutan KA Penumpang di Wilayah BTP + Pemenuhan Target Angkutan KA Barang di Wilayah BTP* Jumlah realisasi angkutan penumpang kereta api pada tahun 2020 s.d tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah target angkutan penumpang kereta api tahun 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Strategis. *Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api = (Jumlah Realisasi Angkutan Penumpang KA pada tahun 2020 s.d tahun berjalan) / (Jumlah Target Angkutan Penumpang KA Tahun 2020-2024 sesuai Dokumen Renstra) X 100%* Jumlah realisasi angkutan barang kereta api pada tahun 2020 s.d tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah target angkutan barang kereta api tahun 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Strategis. *Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api = (Jumlah Realisasi Angkutan Barang KA pada tahun 2020 s.d tahun berjalan) / (Jumlah Target Angkutan Barang KA Tahun 2020-2024 sesuai Dokumen Renstra) X 100%*		Merupakan salah satu parameter kemanfaatan dari hasil pembangunan prasarana perkeretaapian yang dilaksanakan dengan semakin banyaknya jumlah angkutan penumpang dan barang yang terangkut serta selaras dengan Tugas Pokok dan Fungsi.	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	Pendeleasian wewenang penyelenggaraan KA Perintis kepada Balai Teknik Perkeretaapian.	Jumlah realisasi perjalanan kereta api perintis pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah target/program perjalanan kereta api perintis pada tahun berjalan. $\text{Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah BTP} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Perjalanan KA Perintis pada Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Target/Program Perjalanan KA perintis pada Tahun Berjalan}} \times 100\%$		Merupakan amanah dari negara (RPJMN) melalui Kementerian Perhubungan untuk menyediakan infrastruktur sarana dan prasarana penunjang aktivitas Masyarakat.	
Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	Persentase penurunan kejadian gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang diperoleh dengan menggunakan baseline jumlah gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang Tahun 2024 yang ditargetkan penurunannya secara berkala selama periode Tahun 2025-2029		Selaras dengan prioritas nasional yang tercantum dalam RPJMN 2025-2029 yaitu Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola.	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	Merupakan parameter untuk mengetahui tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian.	Jumlah kejadian kecelakaan KA (anjlokan, terguling, tabrakan KA dengan KA dan lain-lain/terbakar) pada tahun berjalan dibagi dengan Km tempuh (Km *traveled)* pada tahun berjalan dalam satu juta Km Tempuh. $\text{Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah BTP} = \left[1 - \frac{\text{Jumlah Kejadian Kecelakaan KA di Wilayah BTP pada Tahun Berjalan} \times 1.000}{\text{Jumlah Keberangkatan Kereta Api di Wilayah BTP pada Tahun Berjalan}}\right] \times 100\%$ Referensi: • *Association of American railroads (https://www.aar.org/charts);* • *European Union Agency For Railways;* • *Indian Railway Catering and Tourism Corporation (https://indianrlynews.wordpress.com/tag/train-accidents-per-million-kilometers/)*		Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Kementerian Perhubungan serta selaras dengan Tugas Pokok dan Fungsi serta *Core Bussiness* Ditjen Perkeretaapian.	
Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai).	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai skala 1-100) diperoleh berdasarkan hasil evaluasi oleh Tim di tingkat Ditjen Perkeretaapian terhadap penilaian mandiri (self assesment) implementasi penyelenggaraan SAKIP yang dilaksanakan pada tahun berjalan.		Selaras dengan prioritas nasional yang tercantum dalam RPJMN 2025-2029 yaitu Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola.	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai)	Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian	Penilaian Tingkat Manajemen Risiko Level 1-5 mengacu pada Peraturan Itjen Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Pedoman Penilaian Manajemen Risiko Dalam Mendukung Pengawasan Internal Berbasis Risiko Di Lingkungan Kementerian Perhubungan.			
Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai)	Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Teknik Perkeretaapian (skala 0-100) mengacu pada PMK Nomor 62 Tahun 2023 dengan perhitungannya merupakan penjumlahan dari 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas perencanaan anggaran dan 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas pelaksanaan anggaran, yang nilainya dapat diperoleh pada Dashboard Aplikasi Monev Kemenkeu . Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran berupa NKA dikelompokkan pada kategori: • Lebih dari 90 : Kategori Sangat Baik; • 80 - 90 : Kategori Baik; • 60 - 80 : Kategori Cukup; • 50 - 60 : Kategori Kurang; • Kurang dari 50 : Kategori Sangat Kurang.			
Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian (%)	Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian	Realisasi penerimaan PNBP Balai Teknik Perkeretaapian dibandingkan dengan target perolehan PNBP bidang perkeretaapian pada tahun berjalan			

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian	Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal diperoleh Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 92 Tahun 2021 tentang Instrumen Pengawasan atas Pelaksanaan Penyelenggaraan Kearsipan			
Tingkat Kepuasan Pelayanan Perkantoran Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai)	Kepuasan Pelayanan Perkantoran Balai Teknik Perkeretaapian	Tingkat Kepuasan Pelayanan Perkantoran (skala likert 1-5) diperoleh dari hasil survey kepuasan kepada pegawai Balai Teknik Perkeretaapian yang memperoleh pelayanan kerumahtanggaan dan umum di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian.			

3.3 Target Perjanjian Kinerja

Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan dalam penyusunan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 terdapat 5 (lima) sasaran strategis dan 10 (sepuluhu) Indikator Kinerja Kegiatan yang ingin dicapai melalui Program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Perkeretaapian antara lain sebagai berikut :

Tabel 3.3
Target Indikator Kinerja
Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian	Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rasio	0,500
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung	Persentase Pengoperasian Jalur KA Yang Sesuai Dengan TQI Kategori I Dan II Di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	95,330

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

	Pelayanan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Persentase Fasilitas Operasi Dengan Teknologi Handal Di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	55,350
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api Di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	19,200
		Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000
		Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	10,000
4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian Di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000
5	Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	80,400
		Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	15,000
		Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	81,000
		Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000
		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	61,000

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

3.4 Alokasi Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025

Perjanjian Kinerja dan Rencana Kegiatan Anggaran yang dianggarkan untuk kegiatan yang dilaksanakan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Pagu Anggaran Berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan
Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET	PAGU ANGGARAN
1	Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian	Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rasio	0.5,000	Rp. 69.384.489.000
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	95,330	Rp. 112.462.819.000
		Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	55,350	-
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA di	Pemenuhan target angkutan kereta api di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	19,200	Rp. 696.768.000

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET	PAGU ANGGARAN
	Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000	Rp. 67.500.000.000
		Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	10,000	Rp. 5.100.000.000
4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000	Rp. 1.310.658.000
5	Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	80,400	Rp. 533.959.000
		Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	15,000	Rp. 305.743.000
		Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	81,000	Rp. 31.360.244.000

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET	PAGU ANGGARAN
		Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000	-
		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	61,000	-

Tabel 3.5

Alokasi Anggaran Kegiatan

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	KEGIATAN	ANGGARAN
1	**Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian**	**IKK.1**	**Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan**	**Rasio**	**0,5,000**	Studi Lingkungan Penyusunan Dokumen Perencanaan	Rp. 8.600.000.000
						Infrastruktur Perkeretaapian Pengadaan Lahan	Rp. 60.784.489.000
2	**Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian**	**IKK.2**	**Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II dil Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan**	**%**	**95,330**	Penggantian dan Pemasangan Material Hilang dan Rusak Pada Pembangunan Jalur Kereta Api Lintas Binjai - Besitang termasuk Supervisi	Rp. 53.788.784.000
						Sertifikasi (Uji Riksa) di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. 1.038.967.000
						Jasa Konsultansi Pengawasan IMO di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. 2.766.019.000
						Pemantauan dan Evaluasi Prasarana Perkeretaapian	Rp. 1.397.995.000

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	KEGIATAN	ANGGARAN
						Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO) Pengoperasian dan perawatan/rehabilitasi jalur, jembatan, stasiun dan fasilitas operasi Kereta api	Rp. 53.471.054.000
		IKK.3	**Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan**	**%**	**55,350**	**-**	-
3	**Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian**	**IKK.4**	**Pemenuhan target angkutan kereta api di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan**	**%**	**19,200**	Pemantauan dan Evaluasi Lalu Lintas dan Angkutan KA	Rp. 696.768.000
		IKK.5	**Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah**	**%**	**100,000**	Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis Lintas Muara Satu – Kutablang	Rp. 23.000.000.000

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	KEGIATAN	ANGGARAN
			Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan			Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis Lintas Binjai - Besitang - Sei Liput	Rp. 28.000.000.000
						Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis Lintas Rantauprapat - Pondok S5	Rp. 16.500.000.000
		IKK 6	**Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan**	**%**	**10,000**	Pembangunan Pintu Perlintasan di Binjai (JPL 20 Megawati) termasuk Supervisi	Rp. 3. 200.200.000
						Perbaikan dan perawatan struktur jalan dan pengantian kelengkapan rambu pada perlintasan sebidang	Rp. 400.000.000
						Perbaikan pintu perlintasan yang merupakan aset milik BTP Medan (JPL 12 araskabu)	Rp. 1.500.000.000
4	**Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian**	**IKK.7**	**Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan**	**%**	**100,000**	Pemantauan dan Evaluasi Sarana Perkeretaapian	Rp. 547.004.000
						Pemantauan dan Evaluasi Keselamatan Perkeretaapian	Rp. 563.654.000
						Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit	Rp. 200.000.000
5	**Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian**	**IKK.8**	**Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan**	**Nilai**	**80,400**	**Evaluasi dan Pelaporan Kinerja**	Rp. 533.959.000
		IKK.9	**Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan**	**Nilai**	**15,000**	**Layanan Perencanaan dan Penganggaran**	Rp. 305.743.000

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	KEGIATAN	ANGGARAN
		IKK.10	**Nilai Kinerja anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan**	**Nilai**	**81,000**	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal Pelayanan umum, pelayanan rumah tangga dan perlengkapan (satker)	Rp. 2.611.692.000
						Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal Pelayanan organisasi, tata laksana, dan reformasi Birokrasi	Rp. 1.204.046.000
						Layanan Perkantoran	Rp. 25.893.536.000
						Layanan Sarana Internal	Rp. 480.280.000
						Layanan Manajemen Keuangan	Rp. 430.895.000
						Layanan Reformasi Kinerja	Rp. 576.870.000
						Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	Rp. 162.925.000
		IKK.11	**Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan**	**%**	**100,000**	-	-
		IKK 12	**Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan**	**Nilai**	**61,000**	-	-

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

BAB IV
PENUTUP

Untuk mencapai sasaran pelaksanaan program kerja, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025 melaksanakan program utama yaitu *Program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Perkeretaapian.*

Dengan melaksanakan program-program tersebut di atas diharapkan mampu mewujudkan capaian kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun yang merupakan wujud dari pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian tugas pokok berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 36 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian dan berdasarkan KM 217 Tahun 2021 tentang peta jabatan dan uraian jenis kegiatan jabatan di lingkungan pelaksana teknis Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan serta mengacu pada Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2025-2029 tertuang PR.005/SK.89/DJKA/2020 bahwa dalam Pemerintahan Negara Republik Indonesia untuk periode 2025-2029 dengan visi dan misi Presiden yang secara politik menjadi bagian dari tujuan tercapainya masyarakat Indonesia yang Adil dan Makmur.

Perjanjian Kinerja akan dijadikan sebagai dasar untuk menilai akuntabilitas kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAMPIRAN
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya Konektivitas Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rasio	0,500
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Persentase Pengoperasian Jalur KA yang Sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	95,330
		Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	55,399
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Persentase Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	19,200
		Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000
		Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	%	10,000
4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000
5	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	80,400
		Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	15,000
		Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	81,000
		Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000
		Nilai Pengawasan Kearapan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	61,000

PROGRAM DAN KEGIATAN	ANGGARAN	
1. Program Infrastruktur Konektivitas	**Rp.**	**253.729.593.000**
a. Pelayanan Transportasi Perkeretaapian	Rp.	185.273.273.000
b. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian	Rp.	59.176.040.000
c. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian	Rp.	8.800.000.000
d. Penunjang Teknis Transportasi Perkeretaapian	Rp.	480.280.000
2. Program Dukungan Manajemen	**Rp.**	**34.925.087.000**
a. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian	Rp.	1.204.046.000
b. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian	Rp.	33.558.116.000
b. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian	Rp.	162.925.000
TOTAL	**Rp.**	**288.654.680.000**

Diajukan,
DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN

Ir. MOHAMAD RISAL WASAL, A.TD., M.M., IPM
NIP 196706081990031005

Jakarta, 2 Januari 2025
KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

JIMMY MICHAEL GULTOM, ST, M.MTR
NIP 197910312006041002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAMPIRAN

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN												ANGGARAN	PENANGGUNG JAWAB
							JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOV	DES		
1	Meningkatnya Kondisi/nya Prasarana Perkeretapian	IKK.1	Kinerja Kondisi/an Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretapian Kelas I Medan	Paket	8.000		0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5		Kasi Prasarana, PPK Aceh, PPK Sumut I, PPK Sumut II, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi
						Studi Lingkungan Penyusunan Dokumen Perencanaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 8,600,000,000	
						Integrasi/dor Perkeretapian Pengadaan Lahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 60,784,489,000	
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretapian	IKK.2	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan PM Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretapian Kelas I Medan	%	91.336		95.3	95.3	95.3	95.3	95.3	96.3	95.8	95.8	96.3	95.3	95.3	95.8		
						Penggantian dan Pemotongan Material Hilang dan Rusak Pada Pembangunan Jalur Kereta Api antara Binjai - Besitang termasuk Supervisi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 53,788,784,000	
						Sertifikasi (Uji Rilis) di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretapian Kelas I Medan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 1,038,987,000	
						Jasa Konsultasi Pengawasan MO di Wilayah Balai Teknik Perkeretapian Kelas I Medan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 2,796,019,000	Kasi Prasarana, PPK Sumut I, PPK Sumut II, PPK Sumut III, PPK Rutin dan Studi,
						Pemantauan dan Evaluasi Prasarana Perkeretapian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 1,297,995,000	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN												ANGGARAN	PENANGGUNG JAWAB
							JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOV	DES		
						Pencatatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretapian (BMN) Pengoperasian dan pemeliharaan/rehabilitasi jalur, peralatan, sinyal dan fasilitas operasi Kereta api	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 53,471,054,000	Kasubag Pembangunan, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi
		IKK.3	Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretapian Kelas I Medan	%	55.350		55.4	55.4	55.35	55.4	55.35	55.35	55.35	55.35	55.35	55.35	55.35	55.35		
		IKK.4	Pemenuhan target angkutan Lantas api di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretapian Kelas I Medan	%	19.200		1.6	3.2	4.8	6.4	8.0	9.6	11.2	12.8	14.4	16.0	17.6	19.2		
				Laporan	12.000	Pemantauan Evaluasi Lalu Lintas dan Angkutan KA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Rp 696,768,000	
		IKK.5	Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretapian Kelas I Medan	%	100.000		10	19	29	38	48	58	68	74	84	88	94	100		Kasi Prasarana, PPK Subak 6
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretapian			Laporan	4.000	Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis Lintas Muara Satu - Kuala Tanjung	-	-	1	-	-	2	-	-	3	-	-	4	23,000,000,000	Kasi Lalu Lintas dan Angkutan KA
				Laporan	3.000	Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis Lintas Binjai - Besitang - Sei Lepat	-	-	-	-	-	1	-	-	2	-	-	3	28,000,000,000	
				Laporan	3.000	Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis Lintas Rantauprapat - Pondok 95	-	-	-	-	-	1	-	-	2	-	-	3	16,500,000,000	
		IKK.6	Persentase Penanganan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan	%	10.000		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10		Kasi Lalu Lintas dan Angkutan KA, PPK Angkutan KA Perintis
						Pembangunan Pintu Perlintasan di Binjai (JPL 20 Meguwatij Inovasi Supervisi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 3,200,000,000	
						Perbaikan dan perawatan struktur jalan dan pengaturan bebanglasan rawan pada perlintasan sebidang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 400,000,000	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN												ANGGARAN		PENANGGUNG JAWAB
							JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOV	DES			
						Perbaikan plate pelintasan yang merupakan asset BTP Medan (-PL 12 anakabu)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp	1,500,000,000	Kasi Sarana dan Keselamatan KA
4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretapian	IKK.7	Tingkat keselamatan transportasi perkeretapian di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretapian Kelas I Medan	%	100,000		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100			Kasi Sarana dan Keselamatan KA
						Pemeliharaan dan Evaluasi Sarana Perkeretapian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100%	Rp	547,004,000	
						Pemeliharaan dan Evaluasi Keselamatan Perkeretapian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100%	Rp	363,864,000	
						Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100%	Rp	300,000,000	
5	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Perkeretapian Balai Teknik Perkeretapian Kelas I Medan	IKK.8	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretapian Kelas I Medan	Nilai	80,000	Evaluasi dan Pelaporan Kinerja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	80,4	Rp	333,960,000	Kasubbag TU
		IKK.9	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretapian Kelas I Medan	Skala	15,000	Layanan Perencanaan dan Pengenggaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15	Rp	306,743,000	Kasubbag TU
		IKK.10	Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretapian Kelas I Medan	Nilai	84,000		6.75	13.5	20.25	27	33.75	40.5	47.25	54	60.75	67.5	74.25	81			
						Layanan Organisasi dan Tata Kerja Internal Pelayanan organisasi, tata laksana, dan reformasi birokrasi	-	-	25%	-	-	50%	-	-	75%	-	-	100%	Rp	1,204,048,000	
						Layanan Organisasi dan Tata Kerja Internal Pelayanan umum, Pelayanan rumah tangga dan perlengkapan (aset)	-	-	25%	-	-	50%	-	-	75%	-	-	100%	Rp	2,619,692,000	Kasubbag TU, PPK Prasda dan Sdd, Desain Pembangunan
						Layanan Perkantoran	-	-	25%	-	-	50%	-	-	75%	-	-	100%	Rp	20,858,036,000	
						Layanan Sistem Internal	-	-	25%	-	-	50%	-	-	75%	-	-	100%	Rp	480,280,000	
						Layanan Manajemen Keuangan	-	-	25%	-	-	50%	-	-	75%	-	-	100%	Rp	430,895,000	
						Layanan Reformasi Kinerja	-	-	25%	-	-	50%	-	-	75%	-	-	100%	Rp	676,670,000	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN												ANGGARAN	PENANGGUNG JAWAB
							JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUS	SEPT	OKT	NOV	DES		
						Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	-	-	25%	-	-	50%	-	-	75%	-	-	100%	Rp 162.925.000	
		IKK.11	Persentase Realisasi Pembayaran Pegawai Bulan Pajak (PHP) Bidang Perkeretapian di Balai Teknik Perkeretapian Kelas I Medan	%	100,000		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100		Kasubbag TU
		IKK.12	Nilai Pengelolaan Keuangan Internal Balai Teknik Perkeretapian Kelas I Medan	Indeks	81,000		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	81,0		Kasubbag TU

PROGRAM DAN KEGIATAN

1	Program Infrastruktur Konektivitas	Rp	293.739.893.000
	a. Pelayanan Transportasi Perkeretapian	Rp	185.273.273.000
	b. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretapian	Rp	59,179.640.000
	c. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretapian	Rp	5,809.000.000
	d. Penunjang Teknis Transportasi Perkeretapian	Rp	489.260.000
2	Program Dukungan Manajemen	Rp	34.925.867.000
	a. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretapian	Rp	1,204.846,000
	b. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, Aset dan Umum Transportasi Perkeretapian	Rp	33.868.116.000
	c. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretapian	Rp	162.925.000
		Rp	328.654.760.000

Medan, Januari 2025
KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
KELAS I MEDAN,

JIMMY MICHAEL GULTOM
Pembina (IV/a)
NIP 197910312008041002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAMPIRAN
RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN												ANGGARAN	PENANGGUNG JAWAB
							JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOV	DES		
1	**Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian**	**IKK.1**	**Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan**	**Rasio**	**0,500**		**0,5**	**0,5**	**0,5**	**0,5**	**0,5**	**0,5**	**0,5**	**0,5**	**0,5**	**0,5**	**0,5**	**0,5**		Kasi Prasarana, PPK Aceh, PPK Sumut I, PPK Sumut III, PPK Rutin, PPK Studi, Desain Pembangunan, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi
						Studi Lingkungan Penyusunan Dokumen Perencanaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 8.600.000.000	
						Infrastruktur Perkeretaapian Pengadaan Lahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 60.784.489.000	
2	**Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian**	**IKK.2**	**Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II dil Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan**	**%**	**95,330**		**95,3**	**95,3**	**95,3**	**95,3**	**95,3**	**95,3**	**95,3**	**95,3**	**95,3**	**95,3**	**95,3**	**95,3**		Kasi Prasarana, PPK Sumut I, PPK Sumut II, PPK Sumut III, PPK Rutin, PPK Studi, Desain Pembangunan, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi
						Penggantian dan Pemasangan Material Hilang dan Rusak Pada Pembangunan Jalur Kereta Api Lintas Binjai - Besitang termasuk Supervisi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 53.788.784.000	
						Sertifikasi (Uji Riksa) di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 1.038.967.000	
						Jasa Konsultansi Pengawasan IMO di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 2.766.019.000	
						Pemantauan dan Evaluasi Prasarana Perkeretaapian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 1.397.995.000	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN												ANGGARAN	PENANGGUNG JAWAB
							JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOV	DES		
						Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO) Pengoperasian dan perawatan/rehabilitasi jalur, jembatan, stasiun dan fasilitas operasi Kereta api	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 53.471.054.000	
		IKK.3	**Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan**	**%**	**55,350**		**55,4**	**55,35**	**55,35**	**55,35**	**55,35**	**55,35**	**55,35**	**55,35**	**55,35**	**55,35**	**55,35**	**55,35**		
		IKK.4	**Pemenuhan target angkutan kereta api di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan**	**%**	**19,200**		**1,6**	**3,2**	**4,8**	**6,4**	**8,0**	**9,6**	**11,2**	**12,8**	**14,4**	**16,0**	**17,6**	**19,2**		Kasi Lalu Lintas dan Angkutan KA
				Laporan	12,000	Pemantauan Evaluasi Lalu Lintas dan Angkutan KA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Rp 696.768.000	
		IKK.5	**Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan**	**%**	**100,000**		**10**	**19**	**29**	**38**	**48**	**58**	**68**	**74**	**84**	**88**	**94**	**100**		
3	**Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian**			Laporan	4,000	Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis Lintas Muara Satu - Kutablang	-	-	1	-	-	2	-	-	3	-	-	4	23.000.000.000	Kasi Lalu Lintas dan Angkutan KA, PPK Angkutan KA Perintis
				Laporan	3,000	Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis Lintas Binjai - Besitang - Sei Liput	-	-	-	-	-	1	-	-	2	-	-	3	28.000.000.000	
				Laporan	3,000	Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis Lintas Rantauprapat - Pondok S5	-	-	-	-	-	1	-	-	2	-	-	3	16.500.000.000	
		IKK.6	**Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan**	**%**	**10,000**		**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**10**		
						Pembangunan Pintu Perlintasan di Binjai (JPL 20 Megawati) termasuk Supervisi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 3.200.000.000	Kasi Sarana dan Keselamatan KA
						Perbaikan dan perawatan struktur jalan dan pengantian kelengkapan rambu pada perlintasan sebidang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 400.000.000	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN												ANGGARAN	PENANGGUNG JAWAB
							JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOV	DES		
						Perbaikan pintu perlintasan yang merupakan aset milik BTP Medan (JPL 12 araskabu)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 1.500.000.000	
4	**Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian**	**IKK.7**	**Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan**	**%**	**100,000**		**100**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**		Kasi Sarana dan Keselamatan KA
						Pemantauan dan Evaluasi Sarana Perkeretaapian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100%	Rp 547.004.000	
						Pemantauan dan Evaluasi Keselamatan Perkeretaapian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100%	Rp 563.654.000	
						Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100%	Rp 200.000.000	
5	**Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan**	**IKK.8**	**Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan**	**Nilai**	**80,400**	Evaluasi dan Pelaporan Kinerja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	**80,4**	Rp 533.959.000	Kasubbag TU
		IKK.9	**Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan**	**Nilai**	**15,000**	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	**15**	Rp 305.743.000	Kasubbag TU
		IKK.10	**Nilai Keinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan**	**Nilai**	**81,000**		**6,75**	**13,5**	**20,25**	**27**	**33,75**	**40,5**	**47,25**	**54**	**60,75**	**67,5**	**74,25**	**81**		
						Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal Pelayanan organisasi, tata laksana, dan reformasi Birokrasi	-	-	25%	-	-	50%	-	-	75%	-	-	100%	Rp 1.204.046.000	
						Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal Pelayanan umum, Pelayanan rumah tangga dan perlengkapan (satker)	-	-	25%	-	-	50%	-	-	75%	-	-	100%	Rp 2.611.692.000	Kasubbag TU, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan
						Layanan Perkantoran	-	-	25%	-	-	50%	-	-	75%	-	-	100%	Rp 25.893.536.000	
						Layanan Sarana Internal	-	-	25%	-	-	50%	-	-	75%	-	-	100%	Rp 480.280.000	
						Layanan Manajemen Keuangan	-	-	25%	-	-	50%	-	-	75%	-	-	100%	Rp 430.895.000	
						Layanan Reformasi Kinerja	-	-	25%	-	-	50%	-	-	75%	-	-	100%	Rp 576.870.000	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN												ANGGARAN	PENANGGUNG JAWAB
							JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOV	DES		
						Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	-	-	25%	-	-	50%	-	-	75%	-	-	100%	Rp 162.925.000	
		IKK.11	Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100		Kasubbag TU
		IKK.12	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	61,000		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	61,0		Kasubbag TU

PROGRAM

1	**Program Infrastruktur Konektivitas**	**Rp**	**253.729.593.000**
	a. Pelayanan Transportasi Perkeretaapian	Rp	185.273.273.000
	b. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian	Rp	59.176.040.000
	c. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian	Rp	8.800.000.000
	d. Penunjang Teknis Transportasi Perkeretaapian	Rp	480.280.000
2	**Program**	**Rp**	**34.925.087.000**
	a. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian	Rp	1.204.046.000
	b. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum	Rp	33.558.116.000
	c. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi	Rp	162.925.000
		Rp	**288.654.680.000**

Medan, Januari 2025

KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN,

JIMMY MICHAEL GULTOM
Pembina (IV/a)
NIP 19791031200604100 2

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAMPIRAN II
PERJANJIAN KINERJA II

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

JL. KENANGA RAYA NO. 37B
MEDAN SELAYANG 20132
SUMATERA UTARA

TELP : (061) 88814922
(061) 88803981
FAX : (061) 88813611

email : btpsumbagut@dephub.go.id
transkasumut@yahoo.com

Nomor : PR.205/1/10/BTP-MDN/2025
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : Satu Berkas
Hal : Penyampaian Laporan Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Medan, 10 Desember 2025

Yth. Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian

Menindaklanjuti Surat Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian Nomor PR.205/4/15/K1/DJKA/2025 tanggal 28 November 2025 Hal Rapat Pembahasan Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Unit Kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian , bersama ini terlampir kami sampaikan Laporan Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan, mohon perkenan arahan lanjut.

Demikiandisampaikan, atas perhatian dan arahan lanjut Bapak Sekretaris Di rektorat Jenderal Perkeretaapian, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Balai Teknik Perkeretaapian
Kelas I Medan,

Jimmy Michael Gultom
NIP 197910312006041002

No.	Uraian	Nama	Jabatan	Tanggal	Paraf
1	Dikonsep	Muhammad Shifa' Abqori	Staf Subbag TU	10/12/2025	
2	Diperiksa	Iskandar	Kasubbag TU	10/12/2025	
3	Diperiksa	Muhammad Yusuf	Kasi Prasarana	10/12/2025	
4	Diperiksa	Edi widiarto	Kasi LLAKA	10/12/2025	
5	Diperiksa	Aryo Erlangga	Kasi Sarkes	10/12/2025	

REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **JIMMY MICHAEL GULTOM**
Jabatan : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan
Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : **ALLAN TANDIONO**
Jabatan : Direktur Jenderal Perkeretaapian
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Desember 2025

Pihak Kedua,	Pihak Pertama,
ALLAN TANDIONO	JIMMY MICHAEL GULTOM
NIP. 198801182025211023	NIP. 197910312006041002

REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia-Nya maka penyusunan Dokumen Revisi Perjanjian Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun Anggaran 2025 terselesaikan dengan baik.

penyusunan Dokumen Revisi Perjanjian Kinerja tersebut dilaksanakan dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil dengan mempertimbangkan kondisi perubahan strategis terkini, serta terjadinya perubahan kepemimpinan di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Revisi Perjanjian Kinerja merupakan kesepakatan kinerja antara Direktur Jenderal Perkeretaapian selaku atasan langsung dengan Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan untuk mewujudkan target kinerja tahun 2025 berdasarkan sumber daya yang dimiliki Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

Semoga Dokumen Revisi Perjanjian Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun Anggaran 2025 dapat menjadi pedoman dalam melaksanakan penyesuaian kegiatan pembangunan perkeretaapian agar semakin terarah menuju terwujudnya sistem pemerintahan yang baik.

Medan, Desember 2025

KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN,

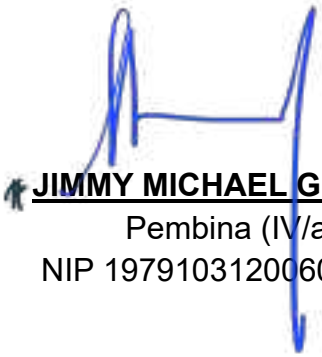

JIMMY MICHAEL GULTOM
Pembina (IV/a)
NIP 197910312006041002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR. i

DAFTAR ISI ii

DAFTAR TABEL iv

DAFTAR GAMBAR vi

BAB 1 PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Maksud dan Tujuan 2

1.3 Kedudukan, Tugas dan Fungsi 2

1.4 Struktur Organisasi 3

1.5 Sumber Daya Manusia 5

BAB 2 RENCANA STRATEGIS 7

2.1 Visi dan Misi 7

2.2 Tujuan 8

2.3 Sasaran dan Indikator Kinerja 8

2.4 Program 10

BAB 3 RENCANA KINERJA TAHUN 2025 11

3.1 Pengukuran Indikator Kinerja (Kamus Indikator Kinerja) 11

3.2 Analisis SMART Indikator Kinerja 15

3.3 Target Revisi Perjanjian Kinerja II 21

3.4 Alokasi Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025 22

BAB IV PENUTUP 28

LAMPIRAN

Lampiran Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Lampiran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Ke I Tahun 2025

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan / Kepangkatan 5

Tabel 1.2 Komposisi Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Pendidikan 5

Tabel 1.3 Komposisi PPPK Berdasarkan Pendidikan 6

Tabel 1.4 Komposisi PPNPN Berdasarkan Pendidikan 6

Tabel 2.1 Sasaran dan Indikator Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025..... 9

Tabel 3.1 Kamus Manual Indikator Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025.....11

Tabel 3.2 Analisis SMART Indikator Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025..... 15

Tabel 3.3 Target Indikator Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025 21

Tabel 3.4 Pagu Anggaran Berdasarkan Indikator Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025..... 22

Tabel 3.5 Alokasi Anggaran Kegiatan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025..... 24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan..... 3

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rencana Kinerja Tahun 2025 adalah rencana pencapaian sasaran dari program kerja tahun 2025 yang juga merupakan penjabaran dari perencanaan strategi Tahun 2025-2029, dimana di dalamnya memuat seluruh target kinerja yang hendak dicapai selama tahun 2025 dengan menunjukkan sejumlah indikator kinerja kegiatan kunci (*key performance indicators*) yang relevan dalam rangka pencapaian sasaran dari rencana strategis tersebut.

Dalam rangka mengoperasionalkan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Perhubungan tersebut maka setiap jajaran unit kerja Eselon I wajib menyusun rencana kinerja tahunan. Oleh karena itu pada Tahun 2025 ini Direktorat Jenderal Perkeretaapian akan menyusun Rencana Kinerja Tahun 2025 dengan mengacu pada Visi Presiden Indonesia lima tahun ke depan Periode Tahun 2025-2029 adalah: “Terwujudnya Indonesia Yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Tujuan/sasaran strategis tersebut mengacu pada tugas pokok Balai Teknik Perkeretaapian, Rencana Kegiatan Tahunan dan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2025-2029 yang sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029.

Rencana Kinerja ini selanjutnya akan ditetapkan sebagai target pencapaian sasaran dari masing-masing program dan kegiatan yang direncanakan pada Tahun 2025 dengan mempertimbangkan beberapa aspek seperti pendanaan, sumber daya manusia, dan waktu pelaksanaan kegiatan.

Dari ketiga aspek yang menjadi pertimbangan dalam menetapkan kinerja tersebut maka pada Tahun 2025 ini Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan, melaksanakan 1 (satu) program utama yang terdapat dalam Renstra 2025-2029 yaitu Program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Perkeretaapian**.** Dengan program utama tersebut di atas diharapkan mampu mewujudkan sasaran dan tujuan pencapaian aspek sesuai tugas pokok dan fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

1.2 Maksud dan Tujuan

Penyusunan Dokumen Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025 ini dimaksudkan untuk menetapkan target pencapaian terhadap sasaran pembangunan perkeretaapian yang pada akhirnya dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan atau kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025 yang disesuaikan dengan Renstra DJKA.

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai adalah untuk menetapkan indikator-indikator kinerja kegiatan yang akan dijadikan sebagai dasar dalam melakukan evaluasi dan pemantauan terhadap pelaksanaan maupun realisasi dari kegiatan-kegiatan yang telah diprogramkan sebelumnya.

1.3 Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Tugas Balai Teknik Perkeretaapian Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 36 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian, adalah melaksanakan peningkatan dan pengawasan prasarana serta pengawasan penyelenggaraan sarana, lalu lintas dan keselamatan perkeretaapian yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan mempunyai fungsi sebagai berikut :

a. Penyusunan rencana, program dan anggaran;
b. Pelaksanaan kegiatan peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan prasarana perkeretaapian;
c. Pelaksanaan pengawasan kegiatan pengoperasian dan perawatan prasarana perkeretaapian yang dilaksanakan oleh penyelenggara prasarana perkeretaapian;
d. Pelaksanaan pengendalian dan pengawasan perlintasan sebidang sementara, perpotongan dan/atau persinggungan antara jalur kereta api dengan bangunan lain;
e. Pelaksanaan pengelolaan dan pengawasan kegiatan lalu lintas dan angkutan;
f. Pelaksanaan pengawasan penyelenggaraan sarana perkeretaapian;
g. Pelaksanaan pengawasan keselamatan perkeretaapian;

h. Pelaksanaan sosialisasi dan tindakan korektif pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang perkeretaapian; dan

i. Pelaksanaan urusan keuangan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, sumber daya manusia, hukum, organisasi, pengelolaan barang milik negara, hubungan masyarakat serta evaluasi dan pelaporan.

1.4 Struktur Organisasi

Balai Teknik Perkeretaapian Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan, terdiri dari unit fungsi seksi dan sub bagian Eselon IV:

a. Sub Bagian Tata Usaha;
b. Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api
c. Seksi Prasarana Perkeretaapian;
d. Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian;
e. Satuan Pelayanan;
f. Kelompok Jabatan Fungsional.

STRUKTUR ORGANISASI
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

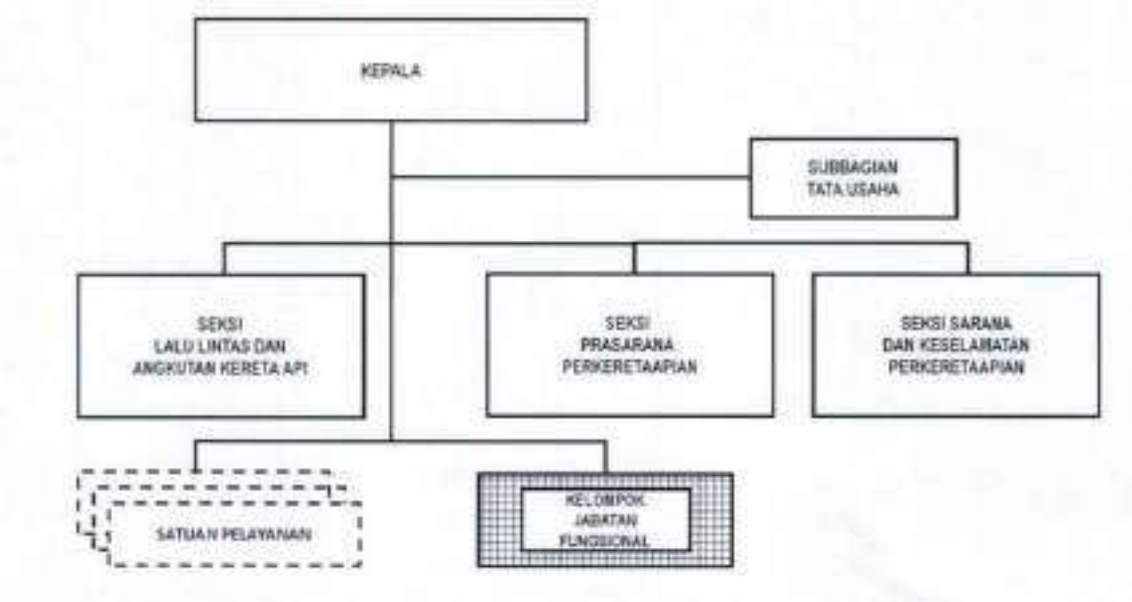

Gambar 1.1
Bagan Organisasi
Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan

1.4.1 Sub Bagian Tata Usaha

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyusunan perencanaan, pelaksanaan urusan keuangan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, sumber daya manusia, hukum, organisasi, pengelolaan barang milik negara, hubungan masyarakat serta evaluasi dan pelaporan.

1.4.2 Seksi Prasarana Perkeretaapian

Seksi Prasarana Perkeretaapian mempunyai tugas melakukan pelaksanaan peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemanfaatan, pemantauan dan evaluasi prasarana perkeretaapian, pemeliharaan prasarana perkeretaapian milik negara, serta pemantauan dan evaluasi perlintasan sebidang sementara, dan perpotongan dan/atau persinggungan antara jalur kereta api dengan bangunan lain.

1.4.3 Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api

Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pengelolaan, pemantauan dan evaluasi lalu lintas dan angkutan perkeretaapian.

1.4.4 Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian

Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan sarana perkeretaapian, pemantauan, evaluasi, dan peningkatan keselamatan perkeretaapian, serta sosialisasi dan tindakan korektif pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang perkeretaapian.

1.4.5 Satuan Pelayanan

Memiliki tugas Tugas pokok dan fungsi pengawasan terhadap penyelenggaraan perkeretaapian meliputi Melakukan sebagian tugas peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemeliharaan,

pemanfaatan prasarana perkeretaapian, pengawasan penyelenggaraan sarana perkeretaapian, pengawasan keselamatan perkeretaapian.

1.4.6 Kelompok Jabatan Fungsional

Memiliki tugas memberikan pelayanan fungsional sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

1.5 Sumber Daya Manusia

Komposisi Pegawai berdasarkan Golongan/Kepangkatan Pegawai atau karyawan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Periode Bulan Desember 2025, berjumlah 196 (seratus sembilan puluh enam) orang, terdiri dari 136 (seratus tiga puluh enam) orang status PNS dan CPNS Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian, 59 (lima puluh sembilan) orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), dan 1 (satu) orang Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN). Adapun komposisi pegawai Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Periode Bulan Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan / Kepangkatan

No.	Golongan / Pangkat	Jumlah Pegawai 2025
1	Golongan IV	3
2	Golongan III	48
3	Golongan II	85
4	PPPK	59
5	PPNPN	1
Jumlah		**196**

Selain komposisi berdasarkan golongan / kepangkatan, pegawai Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan berdasarkan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2
Komposisi Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah Pegawai 2025
1	Pasca Sarjana	6
2	Sarjana / S-1/ D-4	45
4	Sarjana Muda / D-3	81
5	D-1/ SLTA/ Sederajat	4
Jumlah		**136**

Tabel 1.3
Komposisi PPPK Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah PPNPN 2025
1	Sarjana / S-1	44
2	Sarjana Muda / D-3	6
3	SLTA / Sederajat	9
Jumlah		**59**

Tabel 1.4
Komposisi PPNPN Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah PPNPN 2025
1	Sarjana / S-1	1
Jumlah		**1**

BAB II
RENCANA STRATEGIS

2.1 Visi dan Misi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan dan Penelaah Rencana Strategis Kementerian/Lembaga (Renstra K/L) Tahun 2025-2029 dan Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor PR.005/SK.89/DJKA/2020 tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2025-2029 terdapat statemen Pemerintahan Negara Republik Indonesia untuk periode 2025-2029 dengan visi dan misi Presiden Indonesia yang secara politik menjadi bagian dari tujuan tercapainya masyarakat Indonesia yang Adil dan Makmur.

Visi Presiden Indonesia lima tahun ke depan Periode Tahun 2025-2029 adalah:

"Terwujudnya Indonesia Yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong".

Sedangkan untuk mewujudkan Visi tersebut, Misi Presiden Indonesia dalam Pembangunan Nasional Periode Tahun 2025-2029 adalah:

a. Mewujudkan keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim, dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan;
b. Mewujudkan masyarakat maju, berkesimbangan dan demokratis berlandaskan Negara hukum;
c. Mewujudkan politik luar negeri bebas aktif dan memperkuat jati diri sebagai negara maritim;
d. Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju, dan sejahtera;
e. Mewujudkan bangsa yang berdaya saing;
f. Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional;
g. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

2.2 Tujuan

Penyelenggaraan Perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan diselenggarakan dengan tujuan untuk bersinergi dalam meningkatkan aksesibilitas transportasi kereta api baik meliputi penyelenggaraan sarana, prasarana, operasi dan keselamatan perkeretaapian.

2.3. Sasaran dan Indikator Kinerja

Sasaran penyelenggaraan perkeretaapian dalam 5 tahun ke depan tidak terlepas dari konteks regulasi, tantangan, dan permasalahan sektoral, nasional, maupun global yang akan dihadapi. Dengan mengacu Rencana Strategis Ditjen Perkeretaapian tahun 2025-2029, maka sasaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan tahun 2025-2029 sebagai berikut :

A. Aspek Konektivitas:

Sasaran Kegiatan Pertama, Meningkatnya Konektivitas Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian**:**

1) IKK1 Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

B. Aspek Pelayanan:

Sasaran Kegiatan Kedua, Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian**:**

1) IKK2 Kondisi jalur KA Sesuai Standar TQI Kategori 1 dan 2 di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.
2) IKK3 Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

Sasaran Kegiatan Ketiga, Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian**:**

1) IKK4 Persentase Pemenuhan target angkutan kereta api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan .
2) IKK5 Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan .
3) IKK6 Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang .

C. Aspek Keselamatan:

Sasaran Kegiatan Keempat, Meningkatnya Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian:

1) IKK7 Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

D. Aspek Dukungan Manajemen:

Sasaran Kegiatan Kelima, Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian :

1) IKK8 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.
2) IKK9 Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.
3) IKK10 Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.
4) IKK11 Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.
5) IKK12 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

Tabel 2.1
Sasaran dan Indikator Kinerja
Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025

NO.	SASARAN KEGIATAN	REVISI PERJANJIAN KINERJA 2025		
		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN
1.	Meningkatnya Konektivitas Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK 1	IKK1 Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	Rasio
2.	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK 2	IKK2 Kondisi jalur KA Sesuai Standar TQI Kategori 1 dan 2 di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	%
		IKK 3	IKK3 Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	%
3.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK 4	IKK4 Persentase Pemenuhan target angkutan kereta api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	%
		IKK 5	IKK5 Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	%

NO.	SASARAN KEGIATAN	REVISI PERJANJIAN KINERJA 2025		
		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN
		IKK.6	IKK6 Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	%
4.	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK 7	IKK7 Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	%
5.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian	IKK 8	IKK8 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai
		IKK 9	IKK9 Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai
		IKK 10	IKK10 Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai
		IKK 11	IKK11 Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%
		IKK 12	IKK12 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai

2.4 Program

Program Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan adalah Program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Perkeretaapian dengan rincian bidang sebagai berikut :

a) Pembangunan dan Pengelolaan Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta;
b) Pembangunan dan Pengelolaan Bidang Prasarana dan Fasilitas Pendukung Kereta Api;
c) Pembangunan dan Pengelolaan bidang Sarana Perkeretaapian;
d) Pembangunan dan Pengelolaan bidang Keselamatan Perkeretaapian;
e) Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya.

BAB III

RENCANA KINERJA TAHUN 2025

3.1 Pengukuran Indikator Kinerja (Kamus Indikator Kinerja)

Pengukuran kinerja didefinisikan sebagai proses sistematis dalam menginventarisir, menganalisis dan menggunakan data/informasi untuk menentukan efisiensi dan efektifitas suatu instansi Pemerintah dalam melaksanakan program-program sesuai dengan tugas dan fungsinya. Selain itu, pengukuran kinerja juga dilakukan untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian sasaran serta mempermudah interpretasi atas pencapaian kinerja.

Pengukuran kinerja dilaksanakan berdasarkan indikator kinerja. Indikator kinerja menjadi sangat penting untuk dirumuskan dalam sebuah instansi Pemerintah dengan tujuan agar sebuah kinerja bisa ditingkatkan dan diukur. Indikator Kinerja tersebut diatur dalam Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor : KP-DJKA 10 Tahun 2025 tentang Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan Unit Kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Indikator tersebut merupakan acuan yang digunakan oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian dan unit organisasi tingkat Eselon II dan Eselon III Mandiri di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Dalam mengukur Indikator Kinerja Kegiatan tersebut, diperlukan rumus perhitungan pada setiap IKK. Rumus tersebut dimuat dalam Kamus Manual Indikator Kinerja Kegiatan yang disusun oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Berikut Kamus Manual Indikator Kinerja Kegiatan yang digunakan oleh Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan :

Tabel 3.1
Kamus Manual Indikator Kinerja Kegiatan
Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tata Cara Perhitungan
1.	Meningkatnya Konektivitas Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian.	IKK1 Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	Jumlah wilayah PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional yang sudah terhubung jaringan dan layanan KA s.d tahun berjalan di wilayah BTP dibandingkan dengan rencana jumlah wilayah PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional yang terhubung dengan jaringan dan layanan KA di wilayah BTP sesuai Rencana Induk Perkeretaapian Nasional 2030.

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tata Cara Perhitungan
			Rasio Konektivitas Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian = Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi Strategis/Kawasan Strategis Nasional di Wilayah BTP yang terhubung Jaringan dan Layanan KA s.d Tahun Berjalan / Rencana Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi Strategis/Kawasan Strategis Nasional di Wilayah BTP yang Terhubung dengan Jaringan dan Layanan KA sesuai RIPNAS 2030 x 1
2.	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian.	IKK2 Kondisi jalur KA Sesuai Standar TQI Kategori 1 dan 2 di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Panjang jalur kereta api yang telah diukur menggunakan kereta ukur di wilayah BTP dengan hasil Kategori I dan II (kecepatan > 80 km/jam) per periode dibandingkan dengan total panjang jalur KA di wilayah BTP pada tahun berjalan. Persentase Pengoperasian Jalur KA yang Sesuai dengan TQI Kategori I dan II di wilayah BTP = Panjang Jalur KA yang Telah Diukur di Wilayah BTP dengan Hasil TQI Kategori I dan II pada Tahun Berjalan / Total Panjang Jalur KA di Wilayah BTP pada Tahun Berjalan x 1
		IKK3 Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	Jumlah unit *interlocking* fasilitas operasi di wilayah BTP yang berbasis elektrik s.d tahun berjalan dibandingkan dengan total jumlah unit *interlocking* fasilitas operasi eksisting di wilayah BTP pada tahun berjalan. Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (%) = Jumlah Unit Interlocking Fasilitas Operasi di wilayah BTP yang berbasis Elektrik s.d Tahun Berjalan / Jumlah Unit Interlocking Fasilitas Operasi Eksisting di wilayah BTP pada Tahun Berjalan dan Rencana Pembangunan/Pengembangan s.d Tahun 2023 x 10
3.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian.	IKK4 Persentase Pemenuhan target angkutan kereta api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	Penjumlahan antara pemenuhan target angkutan kereta api penumpang di wilayah BTP dan pemenuhan target angkutan kereta api barang di wilayah BTP periode 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Strategis dengan bobot masing-masing 50%. Pemenuhan Target Angkutan KA di Wilayah BTP = Pemenuhan Target Angkutan KA Penumpang di Wilayah BTP + Pemenuhan Tar Angkutan KA Bar Wilayah BTP Pemenuhan target angkutan penumpang di wilayah BTP diperoleh dari jumlah realisasi angkutan penumpang kereta api di wilayah BTP pada tahun 2020 s.d tahun berjalan dibandingkan dengan target angkutan penumpang kereta api di wilayah BTP periode 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Strategis. Pemenuhan Target Angkutan Penumpang di Wilayah BTP = Jumlah Realisasi Angkutan Penumpang Kereta Api di Wilayah BTP dari Tahun 2020 s.d Tahun Berjalan / Target Angkutan Penumpang Kereta Api di Wilayah BTP Periode 2020-2024 sesuai Dokumen Renstra x

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tata Cara Perhitungan
			Pemenuhan target angkutan barang di wilayah BTP diperoleh dari jumlah realisasi angkutan barang kereta api di wilayah BTP pada tahun 2020 s.d tahun berjalan dibandingkan dengan target angkutan barang kereta api di wilayah BTP periode 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Strategis. *Pemenuhan Target Angkutan Barang di Wilayah BTP* = *Jumlah Realisasi Angkutan Barang Kereta Api di Wilayah BTP dari Tahun 2020 s.d Tahun Berjalan* / *Target Angkutan Barang Kereta Api di Wilayah BTP Periode 2020-2024 sesuai Dokumen Renstra* X
	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian.	IKK5 Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	Jumlah realisasi perjalanan kereta api perintis pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah target/program perjalanan kereta api perintis pada tahun berjalan. *Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah BTP* = *Jumlah Realisasi Perjalanan KA Perintis pada Tahun Berjalan* / *Jumlah Target/Program Perjalanan KA perintis pada Tahun Berjalan* X
		IKK6 Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang.	Persentase penurunan kejadian gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang diperoleh dengan menggunakan baseline jumlah gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang Tahun 2024 yang ditargetkan penurunannya secara berkala selama periode Tahun 2025-2029.
4.	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian.	IKK7 Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian diperoleh dari selisih nilai maksimal tingkat keselamatan (100%) dengan persentase jumlah kejadian kecelakaan kereta api (anjlokan, terguling, tabrakan KA dengan KA dan lain-lain/terbakar) di wilayah BTP pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah keberangkatan kereta api di wilayah BTP pada tahun berjalan. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah BTP = 100% - [Jumlah Kejadian Kecelakaan KA di Wilayah BTP pada Tahun Berjalan / Jumlah Keberangkatan Kereta Api di Wilayah BTP pada Tahun Berjalan X 10
5.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan	IKK8 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	• Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai skala 1-100) diperoleh berdasarkan hasil evaluasi oleh Tim di tingkat Ditjen Perkeretaapian terhadap penilaian mandiri

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tata Cara Perhitungan
	Balai Teknik Perkeretaapian		(self assesment) implementasi penyelenggaraan SAKIP yang dilaksanakan pada tahun berjalan.
	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian .	IKK9 Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	Penilaian Tingkat Manajemen Risiko Level 1-5 mengacu pada Peraturan Itjen Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Pedoman Penilaian Manajemen Risiko Dalam Mendukung Pengawasan Internal Berbasis Risiko Di Lingkungan Kementerian Perhubungan.
		IKK10 Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Teknik Perkeretaapian (skala 0-100) mengacu pada PMK Nomor 62 Tahun 2023 dengan perhitungannya merupakan penjumlahan dari 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas perencanaan anggaran dan 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas pelaksanaan anggaran, yang nilainya dapat diperoleh pada Dashboard Aplikasi Monev Kemenkeu . Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran berupa NKA dikelompokkan pada kategori: • Lebih dari 90 : Kategori Sangat Baik; • 80 - 90 : Kategori Baik; • 60 - 80 : Kategori Cukup; • 50 - 60 : Kategori Kurang; • Kurang dari 50 : Kategori Sangat Kurang.
		IKK11 Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	Realisasi penerimaan PNBP Balai Teknik Perkeretaapian dibandingkan dengan target perolehan PNBP bidang perkeretaapian pada tahun berjalan
		IKK12 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal diperoleh Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 92 Tahun 2021 tentang Instrumen Pengawasan atas Pelaksanaan Penyelenggaraan Kearsipan

3.2 Analisis SMART Indikator Kinerja

Penetapan indikator kinerja idealnya harus memenuhi unsur-unsur yang memadai. Unsur tersebut yaitu SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, dan Time-bound).

- Specific, yaitu indikator kinerja yang digunakan harus jelas dan spefisik. Indikator tersebut harus jelas, rinci dan mendetail menggambarkan tujuan yang hendak dicapai;
- Measurable, yaitu indikator kinerja yang digunakan dapat diukur. Ukuran tersebut dapat dalam bentuk persentase, nilai, level, maupun dalam bentuk lainnya. Konsep measurable merupakan dasar penentuan key performance index (KPI);
- Achievable, yaitu target pada indikator kinerja yang digunakan dapat dicapai dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia;
- Relevant, yaitu indikator kinerja yang digunakan bersifat relevan/sejalan dengan tugas pokok unit kerja;
- Time-bound, yaitu target pada indikator kinerja yang digunakan harus memiliki batas waktu yang jelas.

Tabel 3.2

Analisis SMART Indikator Kinerja
Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
IKK1 Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	Konektivitas wilayah PKN/PKW Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional terhubung dengan prasarana dan layanan perkeretaapian.	Jumlah wilayah PKN/ PKW/ Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional yang sudah terhubung jaringan dan layanan KA s.d tahun berjalan dibandingkan dengan rencana jumlah wilayah PKN/ PKW/ Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional yang terhubung dengan jaringan dan layanan KA sesuai Rencana Induk Perkeretaapian Nasional (RIPNAS) 2030.	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Kementerian Perhubungan serta selaras dengan Tugas Pokok dan Fungsi serta *Core*	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2025.

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
		Rasio Konektivitas antar wilayah = *Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi Strategis/Kawasan Strategis Nasional yang terhubung Jaringan dan Layanan KA s.d Tahun Berjalan* / *Rencana Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi Strategis/Kawasan Strategis Nasional yang Terhubung dengan Jaringan dan Layanan KA sesuai RIPNAS 2030*	serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia.	*Bussiness* Ditjen Perkeretaapian.	
IKK2 Kondisi jalur KA Sesuai Standar TQI Kategori 1 dan 2 di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	Merupakan salah satu parameter untuk mengukur tingkat kualitas jalan rel kereta api yang berdampak terhadap keselamatan dan kenyamanan transportasi kereta api.	Panjang jalur kereta api yang telah diukur menggunakan kereta ukur dengan hasil Kategori I dan II (kecepatan > 80 km/jam) per periode dibandingkan dengan total panjang jalur KA pada tahun berjalan. Persentase Pengoperasian Jalur KA yang Sesuai dengan TQI Kategori I dan II = *Panjang Jalur KA yang Telah Diukur dengan Hasil TQI Kategori I dan II pada Tahun Berjalan* / *Total Panjang Jalur KA pada Tahun Berjalan* X 100% Referensi: Mengacu pada standar PT. KAI		Selaras dengan indikator yang tercantum dalam RPJMN 2025-2029.	
IKK3 Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	Merupakan salah satu parameter untuk mengukur tingkat kualitas jalan rel kereta api yang berdampak terhadap keselamatan dan kenyamanan transportasi kereta api.	Jumlah unit *interlocking* fasilitas operasi di wilayah BTP yang berbasis elektrik s.d tahun berjalan dibandingkan dengan total jumlah unit *interlocking* fasilitas operasi eksisting di wilayah BTP pada tahun berjalan. *Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (%)* = *Jumlah Unit Interlocking Fasilitas Operasi di wilayah BTP yang berbasis Elektrik s.d Tahun Berjalan* / *Jumlah Unit Interlocking Fasilitas Operasi Eksisting di wilayah BTP pada Tahun Berjalan dan Rencana Pembangunan/Pengembangan s.d Tahun 2023* X 100%			

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
IKK4 Persentase Pemenuhan target angkutan kereta api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan .	Jumlah angkutan penumpang dan barang merupakan salah satu parameter keberhasilan dalam pemanfaatan sarana dan prasarana perkeretaapian dan diharapkan dengan peningkatan angkutan penumpang dan barang kereta api dapat mengurangi jumlah kepadatan lalu lintas jalan raya termasuk pengurangan emisi.	Penjumlahan antara pemenuhan target angkutan kereta api penumpang dan pemenuhan target angkutan kereta api barang periode 2020 – 2025 sesuai dokumen Rencana Strategis dengan bobot masing-masing 50%. Pemenuhan Target Angkutan KA: *Pemenuhan Target Angkutan KA di Wilayah BTP = Pemenuhan Target Angkutan KA Penumpang di Wilayah BTP + Pemenuhan Target Angkutan KA Barang di Wilayah BTP* Jumlah realisasi angkutan penumpang kereta api pada tahun 2020 s.d tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah target angkutan penumpang kereta api tahun 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Strategis. *Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api = (Jumlah Realisasi Angkutan Penumpang KA pada tahun 2020 s.d tahun berjalan) / (Jumlah Target Angkutan Penumpang KA Tahun 2020-2024 sesuai Dokumen Renstra) X 100%* Jumlah realisasi angkutan barang kereta api pada tahun 2020 s.d tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah target angkutan barang kereta api tahun 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Strategis. *Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api = (Jumlah Realisasi Angkutan Barang KA pada tahun 2020 s.d tahun berjalan) / (Jumlah Target Angkutan Barang KA Tahun 2020-2024 sesuai Dokumen Renstra) X 100%*		Merupakan salah satu parameter kemanfaatan dari hasil pembangunan prasarana perkeretaapian yang dilaksanakan dengan semakin banyaknya jumlah angkutan penumpang dan barang yang terangkut serta selaras dengan Tugas Pokok dan Fungsi.	

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
IKK5 Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Pendeleasian wewenang penyelenggaraan KA Perintis kepada Balai Teknik Perkeretaapian.	Jumlah realisasi perjalanan kereta api perintis pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah target/program perjalanan kereta api perintis pada tahun berjalan. $\text{Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah BTP} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Perjalanan KA Perintis pada Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Target/Program Perjalanan KA perintis pada Tahun Berjalan}} \times 100\%$		Merupakan amanah dari negara (RPJMN) melalui Kementerian Perhubungan untuk menyediakan infrastruktur sarana dan prasarana penunjang aktivitas Masyarakat.	
IKK6 Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada	Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	Persentase penurunan kejadian gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang diperoleh dengan menggunakan baseline jumlah gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang Tahun 2024 yang ditargetkan penurunannya secara berkala selama periode Tahun 2025-2029		Selaras dengan prioritas nasional yang tercantum dalam RPJMN 2025-2029 yaitu Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola.	

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Perlintasan Sebidang					
IKK7 Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	Merupakan parameter untuk mengetahui tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian.	Jumlah kejadian kecelakaan KA (anjlokan, terguling, tabrakan KA dengan KA dan lain-lain/terbakar) pada tahun berjalan dibagi dengan Km tempuh (Km *traveled)* pada tahun berjalan dalam satu juta Km Tempuh. $\text{Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah BTP} = \left[1 - \frac{\text{Jumlah Kejadian Kecelakaan KA di Wilayah BTP pada Tahun Berjalan} \times 1.000}{\text{Jumlah Keberangkatan Kereta Api di Wilayah BTP pada Tahun Berjalan}}\right] \times 100\%$ Referensi: • *Association of American railroads (https://www.aar.org/charts);* • *European Union Agency For Railways;* • *Indian Railway Catering and Tourism Corporation (https://indianrlynews.wordpress.com/tag/train-accidents-per-million-kilometers/)*		Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Kementerian Perhubungan serta selaras dengan Tugas Pokok dan Fungsi serta *Core Bussiness* Ditjen Perkeretaapian.	
IKK8 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai).	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai skala 1-100) diperoleh berdasarkan hasil evaluasi oleh Tim di tingkat Ditjen Perkeretaapian terhadap penilaian mandiri (self assesment) implementasi penyelenggaraan SAKIP yang dilaksanakan pada tahun berjalan.		Selaras dengan prioritas nasional yang tercantum dalam RPJMN 2025-2029 yaitu Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola.	

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
IKK9 Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian	Penilaian Tingkat Manajemen Risiko Level 1-5 mengacu pada Peraturan Itjen Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Pedoman Penilaian Manajemen Risiko Dalam Mendukung Pengawasan Internal Berbasis Risiko Di Lingkungan Kementerian Perhubungan.			
IKK10 Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Teknik Perkeretaapian (skala 0-100) mengacu pada PMK Nomor 62 Tahun 2023 dengan perhitungannya merupakan penjumlahan dari 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas perencanaan anggaran dan 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas pelaksanaan anggaran, yang nilainya dapat diperoleh pada Dashboard Aplikasi Monev Kemenkeu . Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran berupa NKA dikelompokkan pada kategori: • Lebih dari 90 : Kategori Sangat Baik; • 80 - 90 : Kategori Baik; • 60 - 80 : Kategori Cukup; • 50 - 60 : Kategori Kurang; • Kurang dari 50 : Kategori Sangat Kurang.			
IKK11 Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian	Realisasi penerimaan PNBP Balai Teknik Perkeretaapian dibandingkan dengan target perolehan PNBP bidang perkeretaapian pada tahun berjalan			

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
IKK12 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal diperoleh Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 92 Tahun 2021 tentang Instrumen Pengawasan atas Pelaksanaan Penyelenggaraan Kearsipan			

3.3 Target Revisi Perjanjian Kinerja

Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan dalam penyusunan Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025 terdapat 5 (lima) sasaran strategis dan 10 (sepuluhu) Indikator Kinerja Kegiatan yang ingin dicapai melalui Program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Perkeretaapian antara lain sebagai berikut :

Tabel 3.3
Target Indikator Kinerja
Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025

NO.	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	Target Renstra 2025	Baseline 2024	Realisasi TW III 2025	Target PK 2025 Awal	Target PK 2025 Revisi I	Target PK 2025 Revisi II	Keterangan
1	IKK1 Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Balai Teknik	Rasio	0,500	0,500	0,500	0,500	0,500	0,500	Tidak ada perubahan

	Perkeretaapian Kelas I Medan								
2	IKK2 Kondisi jalur KA Sesuai Standar TQI Kategori 1 dan 2 di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	95,330	95,33	94,48	95,330	95,330	95,330	Tidak ada perubahan
	IKK3 Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	55,350	55,350	55,350	55,350	55,350	55,350	Tidak ada perubahan
3	IKK4 Persentase Pemenuhan target angkutan kereta api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	16,858	61,6	13,8	19,200	19,200	16,858	KA barang mengalami penurunan dan sudah di koordinasikan dengan Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan KA untuk jumlahnya
	IKK5 Persentase	%	84,554	68	93,44	100	100	84,554	Dikarenakan bencana banjir sehingga target di akhir bulan

	Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan								November dan Desember 2025 dikosongkan karena tidak dapat operasi
	IKK6 Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	%	10,000	93,1	-	10,000	10,000	10,000	Tidak ada perubahan
4	IKK7 Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000	100,000	100,00	100,000	100,000	100,000	Tidak ada perubahan
5	IKK8 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	80,400	71,40	-	80,400	80,400	80,400	Tidak ada perubahan

	IKK9 Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	15,000	-	14,500	15,000	15,000	15,000	Tidak ada perubahan
	IKK10 Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	81,000	-	-	81,000	81,000	81,000	Tidak ada perubahan
	IKK11 Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000	-	429,00	100,000	100,000	100,000	Tidak ada perubahan
	IKK12 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	73,510	-	64,3	61,00	61,000	73,510	Menyesuaikan penilaian arsip terakhir

3.4 Alokasi Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025

Revisi Perjanjian Kinerja dan Rencana Kegiatan Anggaran yang dianggarkan untuk kegiatan yang dilaksanakan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Pagu Anggaran Berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan
Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET	PAGU ANGGARAN
1	Meningkatnya Konektivitas Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK1 Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rasio	0,500	Rp. 5.564.880.000
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK2 Kondisi jalur KA Sesuai Standar TQI Kategori 1 dan 2 di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	95,330	Rp. 524.070.355.000
		IKK3 Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	55,350	Rp. 53.683.314.000
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA di	IKK4 Persentase Pemenuhan target angkutan kereta api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	16,858	Rp. 951.437.000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET	PAGU ANGGARAN
	Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK5 Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	84,554	Rp. 22.812.760.000
		IKK6 Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	%	10,000	Rp. -
4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK7 Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000	Rp. 617.150.000
5	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian	IKK8 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	80,400	Rp. 264.321.000
		IKK9 Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	15,000	Rp. 135.118.000
		IKK10 Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	81,000	Rp. 26.529.125.000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET	PAGU ANGGARAN
		IKK11 Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000	-
		IKK12 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	73,510	-

Tabel 3.5

Alokasi Anggaran Kegiatan

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	KEGIATAN	ANGGARAN
1	**Meningkatnya Konektivitas Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian**	**IKK.1**	**IKK1 Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan**	**Rasio**	**0,500**	Studi Lingkungan Penyusunan Dokumen Perencanaan	Rp. -
						Infrastruktur Perkeretaapian Pengadaan Lahan	Rp. 5.564.880.000
2	**Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian**	**IKK.2**	**IKK2 Kondisi jalur KA Sesuai Standar TQI Kategori 1 dan 2 di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan**	**%**	**95,300**	Peningkatan Jembatan BH 343 Segmen Kisaran – Tanjung Balai	Rp. 2.169.133.000
						Pembangunan Jalur KA Medan-Binjai	Rp. 501.898.508.000
						Pemantauan dan Evaluasi Prasarana Perkeretaapian	Rp. 451.431.000
						Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO) Pengoperasian dan perawatan/rehabilitasi jalur, jembatan, stasiun dan fasilitas operasi Kereta api	Rp.19.551.283.000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	KEGIATAN	ANGGARAN
		IKK.3	IKK3 Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	55,350	Pembangunan sistem persinyalan dan telekomunikasi jalur KA antara Medan-Binjai	Rp. 53.245.716.000
						Supervisi Pembangunan sistem persinyalan dan telekomunikasi jalur KA antara Medan-Binjai	Rp. 437.598.000
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK.4	IKK4 Persentase Pemenuhan target angkutan kereta api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	16,858	Pemantauan dan Evaluasi Lalu Lintas dan Angkutan KA	Rp. 951.437.000
		IKK.5	IKK5 Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	84,554	Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis Lintas Muara Satu – Kutablang	Rp. 18.687.7600.000
						Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis Lintas Binjai - Besitang - Sei Liput	Rp. -
						Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis Lintas Rantauprapat - Pondok S5	Rp. 4.125.000.000
4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK 6	IKK6 Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	%	10,000	Pembangunan Pintu Perlintasan di Binjai (JPL 20 Megawati) termasuk Supervisi	Rp. -
						Perbaikan dan perawatan struktur jalan dan pengantian kelengkapan rambu pada perlintasan sebidang	Rp. -

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	KEGIATAN	ANGGARAN
						Perbaikan pintu perlintasan yang merupakan aset milik BTP Medan (JPL 12 araskabu)	Rp. -
		IKK.7	IKK7 Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000	Pemantauan dan Evaluasi Sarana Perkeretaapian	Rp. 187.050.000
						Pemantauan dan Evaluasi Keselamatan Perkeretaapian	Rp. 330.100.000
						Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit	Rp. 100.000.000
5	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian	IKK.8	IKK8 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	80,400	**Evaluasi dan Pelaporan Kinerja**	Rp. 264.321.000
		IKK.9	IKK9 Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	15,000	**Layanan Perencanaan dan Penganggaran**	Rp. 135.118.000
		IKK.10	IKK10 Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	81,000	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal Pelayanan organisasi, tata laksana, dan reformasi Birokrasi	Rp. 554.299.000
						Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal Pelayanan umum, pelayanan rumah tangga dan perlengkapan (satker)	Rp. 1.555.989.000
						Layanan Perkantoran	Rp. 23.943.197.000
						Layanan Sarana Internal	Rp. -
						Layanan Manajemen Keuangan	Rp. 182.054.000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	KEGIATAN	ANGGARAN
						Layanan Reformasi Kinerja	Rp. 293.586.000
						Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	Rp. -
		IKK.11	**IKK11 Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan**	**%**	**100,000**	-	Rp. -
		IKK 12	**IKK12 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan**	**Nilai**	**73,510**	-	Rp. -

BAB IV
PENUTUP

Untuk mencapai sasaran pelaksanaan program kerja, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025 melaksanakan program utama yaitu *Program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Perkeretaapian.*

Dengan melaksanakan program-program tersebut di atas diharapkan mampu mewujudkan capaian kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun yang merupakan wujud dari pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian tugas pokok berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 36 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian dan berdasarkan KM 217 Tahun 2021 tentang peta jabatan dan uraian jenis kegiatan jabatan di lingkungan pelaksana teknis Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan serta mengacu pada Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2025-2029 tertuang PR.005/SK.89/DJKA/2020 bahwa dalam Pemerintahan Negara Republik Indonesia untuk periode 2025-2029 dengan visi dan misi Presiden yang secara politik menjadi bagian dari tujuan tercapainya masyarakat Indonesia yang Adil dan Makmur.

Revisi Perjanjian Kinerja akan dijadikan sebagai dasar untuk menilai akuntabilitas kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

LAMPIRAN B
REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya Konektivitas Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK1 Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rasio	0,500
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK2 Kondisi jalur KA Sesuai Standar TQI Kategori 1 dan 2 di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	95,330
		IKK3 Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	55,350
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK4 Persentase Pemenuhan target angkutan kereta api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	16,858
		IKK5 Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	84,554
		IKK6 Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	%	10,000
4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK7 Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000
5	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian	IKK8 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	80,400
		IKK9 Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	15,000
		IKK10 Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	81,000
		IKK11 Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000
		IKK12 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	73,510

PROGRAM DAN KEGIATAN	ANGGARAN	
1. Program Infrastruktur Konektivitas	**Rp.**	**605.779.878.000**
a. Pelayanan Transportasi Perkeretaapian	Rp.	30.546.773.000
b. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian	Rp.	19.551.283.000
c. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian	Rp.	555.681.822.000
d. Penunjang Teknis Transportasi Perkeretaapian	Rp.	-
2. Program Dukungan Manajemen	**Rp.**	**28.848.582.000**
a. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian	Rp.	554.299.000
b. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian	Rp.	28.294.283.000
c. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian	Rp.	-
TOTAL	**Rp.**	**634.628.460.000**

Disetujui,

DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN,

ALLAN TANDIONO
NIP. 198801182025211023

Jakarta, Desember 2025

KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
KELAS I MEDAN,

JIMMY MICHAEL GULTOM
NIP. 19791031200604100 2

LAMPIRAN
RENCANA AKSI REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN												ANGGARAN	PENANGGUNG JAWAB
							JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOV	DES		
1	**Meningkatnya Konektivitas Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian**	**IKK.1**	**IKK1 Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan**	**Rasio**	**0,500**		**0,5**	**0,5**	**0,5**	**0,5**	**0,5**	**0,5**	**0,5**	**0,5**	**0,5**	**0,5**	**0,5**	**0,5000**		Kasi Prasarana, PPK Aceh, PPK Sumut I, PPK Sumut III, PPK Rutin, PPK Studi, Desain Pembangunan, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi
						Studi Lingkungan Penyusunan Dokumen Perencanaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
						Infrastruktur Perkeretaapian Pengadaan Lahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 5.564.880.000	
2	**Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian**	**IKK.2**	**IKK2 Kondisi jalur KA Sesuai Standar TQI Kategori 1 dan 2 di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan**	**%**	**95,330**		**95,3**	**95,3**	**95,3**	**95,3**	**95,3**	**95,3**	**95,3**	**95,3**	**95,3**	**95,3**	**95,3**	**95,330**		
						Peningkatan jembatan BH 343 Segmen Kisaran - Tanjung Balai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 2.169.133.000	
						Pembangunan Jalur KA Medan-Binjai													Rp 501.898.508.000	Kasi Prasarana, PPK Sumut I, PPK Sumut II, PPK Sumut III, PPK Rutin, PPK Studi, Desain
						Pemantauan dan Evaluasi Prasarana Perkeretaapian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 451.431.000	

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN												ANGGARAN	PENANGGUNG JAWAB
							JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOV	DES		
						Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO) Pengoperasian dan perawatan/rehabilitasi jalur, jembatan, stasiun dan fasilitas operasi Kereta api	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 19.551.283.000	Studi, Desain Pembangunan, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi
		IKK.3	**IKK3 Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan**	**%**	**55,350**		**55,4**	**55,4**	**55,35**	**55,4**	**55,35**	**55,35**	**55,35**	**55,35**	**55,35**	**55,35**	**55,35**	**55,350**		
						Pembangunan sistem persinyalan dan telekomunikasi jalur KA antara Medan-Binjai													Rp 53.245.716.000	
						Supervisi Pembangunan sistem persinyalan dan telekomunikasi jalur KA antara Medan-Binjai													Rp 437.598.000	
		IKK.4	**IKK4 Persentase Pemenuhan target angkutan kereta api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan**	**%**	**16,858**		**1,6**	**3,2**	**4,8**	**6,4**	**8,0**	**9,6**	**11,2**	**12,8**	**14,4**	**16,0**	**16,5**	**16,858**		Kasi Lalu Lintas dan Angkutan KA
				Laporan	12,000	Pemantauan Evaluasi Lalu Lintas dan Angkutan KA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Rp 951.437.000	
		IKK.5	**IKK5 Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan**	**%**	**84,554**		**10**	**19**	**29**	**38**	**48**	**58**	**68**	**74**	**80**	**81**	**82**	**84,554**		
3	**Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian**			Laporan	4,000	Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis Lintas Muara Satu - Kutablang	-	-	1	-	-	2	-	-	3	-	-	4	Rp 18.687.760.000	Kasi Lalu Lintas dan Angkutan KA, PPK Angkutan KA Perintis
				Laporan	3,000	Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis Lintas Binjai - Besitang - Sei Liput	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
				Laporan	3,000	Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis Lintas Rantauprapat - Pondok S5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 4.125.000.000	
		IKK.6	**IKK6 Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang**	**%**	**10,000**		**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**10,000**		Kasi Sarana dan Keselamatan KA
						Pembangunan Pintu Perlintasan di Binjai (JPL 20 Megawati) termasuk Supervisi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN												ANGGARAN	PENANGGUNG JAWAB
							JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOV	DES		
						Perbaikan dan perawatan struktur jalan dan pengantian kelengkapan rambu pada perlintasan sebidang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
						Perbaikan pintu perlintasan yang merupakan aset milik BTP Medan (JPL 12 araskabu)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN												ANGGARAN	PENANGGUNG JAWAB
							JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOV	DES		
4	**Meningkatnya Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian**	**IKK.7**	**IKK7 Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan**	**%**	**100,000**		**100**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100,000**		
						Pemantauan dan Evaluasi Sarana Perkeretaapian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100%	Rp 187.050.000	Kasi Sarana dan Keselamatan KA
						Pemantauan dan Evaluasi Keselamatan Perkeretaapian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100%	Rp 330.100.000	
						Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100%	Rp 100.000.000	
5	**Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian**	**IKK.8**	**IKK8 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan**	**Nilai**	**80,400**	Evaluasi dan Pelaporan Kinerja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	**80,400**	Rp 264.321.000	Kasubbag TU
		IKK.9	**IKK9 Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan**	**Nilai**	**15,000**	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	**15,000**	Rp 135.118.000	Kasubbag TU
		IKK.10	**IKK10 Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan**	**Nilai**	**81,000**		**6,75**	**13,5**	**20,25**	**27**	**33,75**	**40,5**	**47,25**	**54**	**60,75**	**67,5**	**74,25**	**81,000**		
						Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal Pelayanan organisasi, tata laksana, dan reformasi Birokrasi	-	-	25%	-	-	50%	-	-	75%	-	-	100%	Rp 554.299.000	Kasubbag TU, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan
						Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal Pelayanan umum, Pelayanan rumah tangga dan perlengkapan (satker)	-	-	25%	-	-	50%	-	-	75%	-	-	100%	Rp 1.555.989.000	
						Layanan Perkantoran	-	-	25%	-	-	50%	-	-	75%	-	-	100%	Rp 23.943.197.000	
						Layanan Sarana Internal	-	-	25%	-	-	50%	-	-	75%	-	-	100%	-	
						Layanan Manajemen Keuangan	-	-	25%	-	-	50%	-	-	75%	-	-	100%	Rp 182.054.000	
						Layanan Reformasi Kinerja	-	-	25%	-	-	50%	-	-	75%	-	-	100%	Rp 293.586.000	

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN												ANGGARAN	PENANGGUNG JAWAB
							JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOV	DES		
						Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	-	-	25%	-	-	50%	-	-	75%	-	-	100%	-	
		IKK.11	IKK11 Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100,000		Kasubbag TU
									Rp 210.130.000			Rp 600.634.570			Rp 2.707.719.661			Rp 3.524.149.871	-	
		IKK.12	IKK12 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	73,510		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	73,510	-	Kasubbag TU

PROGRAM

1	**Program Infrastruktur Konektivitas**	**Rp**		**605.779.878.000**
	a. Pelayanan Transportasi Perkeretaapian	Rp		30.546.773.000
	b. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian	Rp		19.551.283.000
	c. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian	Rp		555.681.822.000
	d. Penunjang Teknis Transportasi Perkeretaapian		-	
2	**Program**	**Rp**		**28.848.582.000**
	a. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian	Rp		554.299.000
	b. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum	Rp		28.294.283.000
	c. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi		-	
		Rp		**634.628.460.000**

Medan, Desember 2025
KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
KELAS I MEDAN,

JIMMY MICHAEL GULTOM
NIP. 197910312006041002

LAMPIRAN III
KOMITMEN REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA

KOMITMEN REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA BERDASARKAN LAPORAN MONITORING TRIWULAN IV 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

NO.	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA	WAKTU PELAKSANAAN	PIC
IKK1	Rasio Konektivitas di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Berkoordinasi dan menunggu penilaian kerusakan dengan Direktorat Teknis terkait kerusakan prasarana perkeretaapian yang terjadi pada lintas Muara Satu – Kutablang pasca banjir serta upaya penanganannya.	TW I 2026	Kepala Seksi Prasarana Perkeretaapian
IKK2	Persentase Pengoperasian Jalur KA yang Sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	a. Melakukan exercise terhadap hasil pengukuran TQI periode III, dimana hasil TQI kategori 3 dan 4 menjadi perhartian untuk dilakukan perawatan pada segmen jalur tersebut; dan b. Pada kegiatan JLKAMB, akan mengajukan MYC terkait kelanjutan pekerjaan tersebut, sampai akhir 2026 dikarenakan masih terdapat pekerjaan fisik yang belum mencapai 100%	TW I 2026	Kepala Seksi Prasarana Perkeretaapian
IKK3	Persentase Fasilitas Operasi Dengan Teknologi Handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Pada kegiatan JLKAMB 7 akan mengajukan MYC terkait kelanjutan pekerjaan tersebut pada tahun 2026 mengingat kendala Pekerjaan Fisik Instalasi dan Wiring material dan bangunan Equipment Room (ER) terkait keterbatasan pembebasan lahan di St. Helvetia dan Sunggal	TW I 2026	Kepala Seksi Prasarana Perkeretaapian
IKK4	Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	a. Melakukan pengawasan terhadap lalu lintas dan angkutan KA berupa *Rampcheck* Standar Pelayanan Minimum (SPM) Stasiun dan Sarana Perkeretaapian; b. Pemantauan Grafik Perjalanan Kereta Api (GAPEKA); c. Melakukan Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) terhadap layanan transportasi kereta api; d. Survey *On-time Performance* (OTP) dengan mengoptimalkan pelaksanaan tugas Satuan Pelayanan di BTP Medan; dan e. Melakukan verifikasi lapangan pada pelaksanaan PSO	TW I 2026	Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan
IKK5	Persentase realisasi perjalanan KA perintis di	a. Monitoring secara intensif terkait kerusakan Prasarana KA pasca banjir lintas Muara Satu – Kutablang;	TW I 2026	Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan

	wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	b. Melakukan usulan realokasi anggaran penyelenggaraan angkutan kereta api perintis untuk penjagaan aset prasarana yang memungkinan terjadinya vandalisme dan perawatan Sarana Milik Negara KA perintis Cut Meutia; c. Menyiapkan dokumen-dokumen persyaratan untuk persiapan pengoperasian kereta api perintis lintas Rantauprapat Baru – Pondok S5 yang rencana akan dioperasikan pada akhir Triwulan II; dan d. Berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian terkait kesiapan pengoperasian prasarana Kereta Api Perintis lintas Rantauprapat - Pondok S5;		
IKK6	Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	a. Monitoring dan evaluasi perlintasan sebidang, khususnya jalur yang memiliki tingkat kerawanan kecelakaan yang tinggi; b. Melaksanakan sosialiasi terkait upaya peningkatan keselamatan di perlintasan sebidang; dan c. Melakukan upaya perjanjian kerja sama peningkatan keselamatan di perlintasan sebidang pada jalur – jalur yang memiliki tingkat kerawanan kecelakaan yang tinggi;	TW I 2026	Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian
IKK7	Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	a. Melakukan pengawasan keselamatan perkeretaapian di daerah rawan bencana alam; b. Melakukan inspeksi keselamatan perkeretaapian; c. Melakukan pengawasan kelaikan dan kesiapoperasian Sarana Perkeretaapian; dan d. Monitoring dan evaluasi keselamatan dan kesehatan kerja (K3).	TW I 2026	Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian
IKK8	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	a. Meningkatkan komitmen unit kerja untuk melakukan publikasi dokumen perencanaan ke dalam aplikasi e-SAKIP Reviu secara konsisten dan tepat waktu; b. Melakukan Reviu/penyempurnaan SOP terkait Pengukuran Kinerja (pengumpulan data kinerja)	TW I 2026	Kepala Subbagian Tata Usaha

		dengan secara rinci menggambarkan kebutuhan data kinerja (jenis dan sumber data) dan pengolahan/analisa data kinerja dengan memperhatikan substansi serta batas waktu penyusunan Laporan sesuai ketentuan; dan c. Merencanakan target kinerja dengan analisa secara mendalam sehingga target yang ditetapkan dalam perencanaan kinerja dapat tercapai untuk setiap IKK termasuk reviu terhadap target kinerja yang capaiannya anomali melebihi target agar dapat memenuhi kriteria *on the right track*		
IKK9	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	a. Menyusun SK Tim Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2026; b. Menyusun dokumen Manajemen Risiko Tahun 2026; c. Berkoordinasi dengan Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian selaku Unit Manajemen Risiko dan Direktorat Lalu Lintas Angkutan Kereta Api selaku Unit Pengelola Risiko Direkorat Jenderal Perkeretaapian dalam penyusunan dokumen Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan; d. Menyusun dokumen yang diperlukan untuk penilaian tingkat Manajemen Risiko; e. Menyusun laporan Pemantauan Manajemen Risiko setiap Triwulan; dan f. Melakukan pemantauan secara berkala untuk memastikan tindakan mitigasi yang diambil.	TW I 2026	Kepala Subbagian Tata Usaha
IKK10	Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Menyusun RPD/prognosa realisasi anggaran yang valid guna selanjutnya dijadikan acuan dalam pelaksanaan evaluasi berkala (setiap bulan) termasuk penyelesaian hal-hal yang menghambat pelaksanaan anggaran dan pencapaian output.	TW I 2026	Kepala Subbagian Tata Usaha
IKK11	Persentase realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang	a. Melakukan inventarisasi aset BMN yang berpotensi untuk dilakukan kerja sama pemanfaatan, dan melakukan koordinasi untuk tata Kelola pemanfaatan BMN;	TW I 2026	Kepala Subbagian Tata Usaha

	perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	b. Mengintegrasikan data BMN ke dalam sistem manajemen berbasis teknologi untuk mempermudah pengelolaan, pelacakan, dan pemanfaatan aset; c. Menginformasikan ketersediaan aset BMN BTP Medan untuk disewa kepada pihak swasta, BUMN, atau lembaga lain yang relevan; dan d. Menerapkan platform digital untuk mempromosikan aset yang tersedia, agar lebih mudah diakses oleh calon penyewa.		
IKK12	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	a. Menyusun program kerja kearsipan tahun 2026; b. Mengusulkan pengelola arsip untuk mengikuti sertifikasi kompetensi arsiparis; c. Menyusun SK Tim Kearsipan BTP Kelas I Medan Tahun 2026; dan d. Melakukan koordinasi dengan Unit Kearsipan II dalam hal peningkatan nilai pengawasan kearsipan.	TW I 2026	Kepala Subbagian Tata Usaha

Medan, Januari 2026
Kepala Balai Teknik Perkeretaapia Kelas I Medan,

JIMMY MICHAEL GULTOM
Pembina (IV/a)
NIP 19791031200604 1002

LAMPIRAN IV
MONITORING RENCANA AKSI

MONITORING RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH SUMATERA BAGIAN UTARA

Bulan: April, Tahun: 2025

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 4				Realisasi Bulan 4		Realisasi Bulan 4		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KONEKTIVITAS PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	RASIO KONEKTIVITAS TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Rekomendasi Kebijakan	0,5	studi lingkungan penyusunan dokumen perencanaan	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-	belum ada kegiatan	terdampak efisiensi anggaran	Kasi Prasarana, PPK Aceh, PPK Sumut I, PPK Sumut III, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi
MENINGKATNYA KONEKTIVITAS PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	RASIO KONEKTIVITAS TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	km	0,5	Infrastruktur Perkeretaapian Pengadaan Lahan	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	belum ada kegiatan	terdampak efisiensi anggaran	Kasi Prasarana, PPK Aceh, PPK Sumut I, PPK Sumut III, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PEMENUHAN TARGET ANGKUTAN KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PEREKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Laporan	19,2	Pemantauan evaluasi lalu lintas dan angkutan ka	100	12	-	-	-	-	100	21	-	-	tidak ada kecelakaan ka pada bulan April	monitoring pekerjaan	Kasi Lalu Lintas dan Angkutan KA

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 4				Realisasi Bulan 4		Realisasi Bulan 4		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE REALISASI PERJALANAN KERETA API PERINTIS DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	layanan	100	Penyelenggaraan layanan kereta api perintis lintas muara satu-kutablang	100	3.34	-	-	-	-	100	-	-	-	tidak ada gangguan operasional ka bulan April	monitoring pekerjaan	Kasi Lalu Lintas dan Angkutan KA
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE REALISASI PERJALANAN KERETA API PERINTIS DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	layanan	100	Penyelenggaraan layanan kereta api perintis lintas binjai - besitang - sei liput	-	2.5	-	-	-	-	-	-	-	-	belom ada KA perinits	monitoring pekerjaan	Kasi Lalu Lintas dan Angkutan KA
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE REALISASI PERJALANAN KERETA API PERINTIS DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	layanan	100	Penyelenggaraan layanan kereta api perintis lintas rantauprapat - pondok s5	-	2.5	-	-	-	-	-	-	-	-	belom ada KA perinits	monitoring progres pekerjaan	Kasi Lalu Lintas dan Angkutan KA, PPK Angkutan KA Perintis
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENURUNAN KEJADIAN GANGGUAN OPERASIONAL PERJALANAN KERETA API PADA PERLINTASAN SEBIDANG	paket	10	Pembangunan pintu perlintasan di binjai (jpl 20 megawati) termasuk supervisi	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	terdampak efisiensi anggaran	terdampak efisiensi anggaran	Kasi Sarana dan Keselamatan KA

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 4				Realisasi Bulan 4		Realisasi Bulan 4		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENURUNAN KEJADIAN GANGGUAN OPERASIONAL PERJALANAN KERETA API PADA PERLINTASAN SEBIDANG	persentase	10	Perbaikan dan perawatan struktur jalan dan pergantian kelengkapan rambu pada perlintasan sebidang	-	100	-	-	-	-	-	-	-	-	terdampak efisiensi anggaran	terdampak efisiensi anggaran	Kasi Sarana dan Keselamatan KA
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENURUNAN KEJADIAN GANGGUAN OPERASIONAL PERJALANAN KERETA API PADA PERLINTASAN SEBIDANG	persentase	10	Perbaikan pintu perlintasan yang merupakan aset milik BTP Medan (JPL 12 araskabu)	-	100	-	-	-	-	-	-	-	-	terdampak efisiensi anggaran	terdampak efisiensi anggaran	Kasi Sarana dan Keselamatan KA
MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	100	Pemantauan dan evaluasi sarana perkeretaapian	100	100	-	-	-	-	100	2	-	-	tidak ada kecelakaan KA pada bulan April 2025	monitoring pekerjaan	Kasi Sarana dan Keselamatan KA
MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	100	Pemantauan dan evaluasi keselamatan perkeretaapian	100	100	-	-	-	-	100	2	-	-	tidak ada kecelakaan KA pada bulan April 2025	monitoring kegiatan	Kasi Sarana dan Keselamatan KA

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 4				Realisasi Bulan 4		Realisasi Bulan 4		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	100	Dukungan penyelenggaraan tugas dan fungsi unit	100	100	-	-	-	-	100	-	-	-	tidak ada kecelakaan KA pada bulan April 2025	monitoring kegiatan	Kasi Sarana dan Keselamatan KA
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI AKIP BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	dokumen	81	Evaluasi dan pelaporan kinerja	100	1	-	-	-	-	100	3	-	-	nilai akip akan dilakukan penilaian pada akhir tahun	melakukan kegiatan yang meningkatkan penilaian Akip	Kasubbag TU
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	dokumen	15	Layanan perencanaan dan penganggaran	100	1	-	-	-	-	100	9	-	-	melakukan kegiatan penyesuaian paska efisiensi	monitoring pekerjaan	Kasubbag TU
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Layanan	80,4	Layanan organisasi dan tata kelola internal pelayanan organisasi, tata laksana, dan reformasi birokrasi	100	1	-	-	-	-	100	9	-	-	tidak ada kendala pekerjaan	monitoring pekerjaan	Kasubbag TU, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	layanan	80,4	Layanan organisasi dan tata kelola internal pelayanan umum, pelayanan rumah tangga dan perlengkapan (satker)	100	1	-	-	-	-	100	8	-	-	tidak ada kendala pekerjaan	monitoring pekerjaan	Kasubbag TU, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 4				Realisasi Bulan 4		Realisasi Bulan 4		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Layanan	80,4	Layanan perkantoran	100	1	-	-	-	-	100	29	-	-	tidak ada kendala pekerjaan	monitoring pekerjaan	Kasubbag TU, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Unit	80,4	Layanan sarana internal	100	3	-	-	-	-	100	-	-	-	terdampak efisiensi anggaran	monitoring kegiatan	Kasubbag TU, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Dokumen	80,4	Layanan manajemen keuangan	100	1	-	-	-	-	100	5	-	-	tidak ada kendala pekerjaan	monitoring pekerjaan	Kasubbag TU, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	dokumen	80,4	Layanan reformasi kinerja	100	1	-	-	-	-	100	8	-	-	tidak ada kendala pekerjaan	monitoring pekerjaan	Kasubbag TU, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Unit	80,4	Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	-	27	-	-	-	-	-	-	-	-	terdampak efisiensi anggaran	terdampak efisiensi anggaran	Kasubbag TU, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	paket	95,33	Penggantian dan pemasangan material hilang dan rusak pada pembangunan jalur kereta api lintas binjai - besitang termasuk supervisi	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	terdampak efisiensi anggaran	terdampak efisiensi anggaran	Kasi Prasarana, PPK Sumut I, PPK Sumut II, PPK Sumut III, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 4				Realisasi Bulan 4		Realisasi Bulan 4		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	paket	95,33	Sertifikasi (Uji Riksa) di wilayah kerja balai teknik perkeretaapian kelas I medan	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	terdampak efisiensi anggaran	terdampak efisiensi anggaran	Kasi Prasarana, PPK Sumut I, PPK Sumut II, PPK Sumut III, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Paket	95,33	Jasa konsultasi pengawasan IMO di wilayah balai teknik perkeretaapian kelas I medan	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	proses pembahasan imo 2025	monitoring pekerjaan	Kasi Prasarana, PPK Sumut I, PPK Sumut II, PPK Sumut III, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	tahun	95,33	Pemantauan dan evaluasi prasarana perkeretaapian	100	1	-	-	-	-	100	7	-	-	tidak ada kecelakaan KA pada bulan April 2025	monitoring pekerjaan	Kasi Prasarana, PPK Sumut I, PPK Sumut II, PPK Sumut III, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 4				Realisasi Bulan 4		Realisasi Bulan 4		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Paket	95,33	Perawatan dan pengoperasian prasarana perkeretaapian (IMO) pengoperasian dan perawatan/rehabilitasi jalur, jembatan, stasiun, dan fasilitas operasi kereta api	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	proses pembahasan IMO Tahun 2025	monitoring pekerjaan	Kasi Prasarana, PPK Sumut I, PPK Sumut II, PPK Sumut III, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi

Medan, Mei 2025

Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan,

JIMMY MICHAEL GULTOM

Pembina (IV/a)

NIP 197910312006041002

MONITORING RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH SUMATERA BAGIAN UTARA

Bulan: Mei, Tahun: 2025

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 5				Realisasi Bulan 5		Realisasi Bulan 5		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KONEKTIVITAS PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	RASIO KONEKTIVITAS TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Rekomendasi Kebijakan	0,5	studi lingkungan penyusunan dokumen perencanaan	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-	terkena dampak efisiensi anggaran	monitoring progres pekerjaan	Kasi Prasarana, PPK Aceh, PPK Sumut I, PPK Sumut III, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi
MENINGKATNYA KONEKTIVITAS PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	RASIO KONEKTIVITAS TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	km	0,5	Infrastruktur Perkeretaapian Pengadaan Lahan	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	Terkena dampak efisiensi	Monitoring progres pekerjaan	Kasi Prasarana, PPK Aceh, PPK Sumut I, PPK Sumut III, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PEMENUHAN TARGET ANGKUTAN KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PEREKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Laporan	19,2	Pemantauan evaluasi lalu lintas dan angkutan ka	100	12	-	-	-	-	100	21	-	-	tidak ada kecelakaan KA pada bulan Mei 2025	monitoring pekerjaan pemantauan evaluasi Lali lintas dan angkutan KA	Kasi Lalu Lintas dan Angkutan KA

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 5				Realisasi Bulan 5		Realisasi Bulan 5		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE REALISASI PERJALANAN KERETA API PERINTIS DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	layanan	100	Penyelenggaraan layanan kereta api perintis lintas muara satu-kutablang	100	3.34	-	-	-	-	100	16	-	-	tidak ada gangguan operasional perjalanan perintis pada bulan mei 2025	monitoring Penyelenggaraan layanan kereta api perintis lintas muara satu-kutablang	Kasi Lalu Lintas dan Angkutan KA
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE REALISASI PERJALANAN KERETA API PERINTIS DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	layanan	100	Penyelenggaraan layanan kereta api perintis lintas binjai - besitang - sei liput	-	2.5	-	-	-	-	-	-	-	-	layanan kereta api perintis lintas binjai - besitang - sei liput menunggu perbaikan jalur ka binjai - besitang - sei liput	monitoring kegiatan	Kasi Lalu Lintas dan Angkutan KA
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE REALISASI PERJALANAN KERETA API PERINTIS DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	layanan	100	Penyelenggaraan layanan kereta api perintis lintas rantauprapat - pondok s5	-	2.5	-	-	-	-	-	-	-	-	Penyelenggaraan layanan kereta api perintis lintas rantauprapat - pondok s5 mesih belomdapat dilaksanakan menunggu pengujian prasarana	monitoring kegiatan	Kasi Lalu Lintas dan Angkutan KA, PPK Angkutan KA Perintis
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENURUNAN KEJADIAN GANGGUAN OPERASIONAL PERJALANAN KERETA API PADA PERLINTASAN SEBIDANG	paket	10	Pembangunan pintu perlintasan di binjai (jpl 20 megawati) termasuk supervisi	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	terdampak efisiensi anggaran	terdampak efisiensi anggaran	Kasi Sarana dan Keselamatan KA

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 5				Realisasi Bulan 5		Realisasi Bulan 5		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENURUNAN KEJADIAN GANGGUAN OPERASIONAL PERJALANAN KERETA API PADA PERLINTASAN SEBIDANG	persentase	10	Perbaikan dan perawatan struktur jalan dan pergantian kelengkapan rambu pada perlintasan sebidang	-	100	-	-	-	-	-	-	-	-	terdampak efisiensi anggaran	terdampak efisiensi anggaran	Kasi Sarana dan Keselamatan KA
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENURUNAN KEJADIAN GANGGUAN OPERASIONAL PERJALANAN KERETA API PADA PERLINTASAN SEBIDANG	persentase	10	Perbaikan pintu perlintasan yang merupakan aset milik BTP Medan (JPL 12 araskabu)	-	100	-	-	-	-	-	-	-	-	terdampak efisiensi anggaran	terdampak efisiensi anggaran	Kasi Sarana dan Keselamatan KA
MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	100	Pemantauan dan evaluasi sarana perkeretaapian	100	100	-	-	-	-	100	7	-	-	tidak ada kecelakaan KA pada bulan mei 2025	monitoring kegiatan Pemantauan dan evaluasi sarana perkeretaapian	Kasi Sarana dan Keselamatan KA
MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	100	Pemantauan dan evaluasi keselamatan perkeretaapian	100	100	-	-	-	-	100	-	-	-	tidak ada kecelakaan KA pada bulan mei 2025	monitoring kegiatan Pemantauan dan evaluasi keselamatan perkeretaapian	Kasi Sarana dan Keselamatan KA

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 5				Realisasi Bulan 5		Realisasi Bulan 5		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	100	Dukungan penyelenggaraan tugas dan fungsi unit	100	100	-	-	-	-	100	29	-	-	melaksanakan Perawatan Peralatan dan Mobil Keselamatan	monitoring pelaksanaan Perawatan Peralatan dan Mobil Keselamatan	Kasi Sarana dan Keselamatan KA
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI AKIP BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	dokumen	81	Evaluasi dan pelaporan kinerja	100	1	-	-	-	-	100	4	-	-	melaksanakan pengisian penilaian mandiri AKIP 2025	melaksanakan pengisian penilaian mandiri AKIP 2025	Kasubbag TU
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	dokumen	15	Layanan perencanaan dan penganggaran	100	1	-	-	-	-	100	13	-	-	melaksanakan pengisian dokumen manajemen risiko tahum 2025 di aplikasi simarko	melaksanakan pengisian dokumen manajemen risiko tahum 2025 di aplikasi simarko	Kasubbag TU
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Layanan	80,4	Layanan organisasi dan tata kelola internal pelayanan organisasi, tata laksana, dan reformasi birokrasi	100	1	-	-	-	-	100	10	-	-	tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan	monitoring pekerjaan	Kasubbag TU, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	layanan	80,4	Layanan organisasi dan tata kelola internal pelayanan umum, pelayanan rumah tangga dan perlengkapan (satker)	100	1	-	-	-	-	100	15	-	-	tidak ada kendala dalam pelaksanaan pekerjaan	monitoring kegiatan	Kasubbag TU, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 5				Realisasi Bulan 5		Realisasi Bulan 5		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Layanan	80,4	Layanan perkantoran	100	1	-	-	-	-	100	42	-	-	tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan	monitoring pekerjaan	Kasubbag TU, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Unit	80,4	Layanan sarana internal	100	3	-	-	-	-	100	-	-	-	terdampak efisiensi anggaran	terdampak efisiensi anggaran	Kasubbag TU, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Dokumen	80,4	Layanan manajemen keuangan	100	1	-	-	-	-	100	7	-	-	tidak ada kendala dalam pelaksanaan pekerjaan	monitoring pekerjaan	Kasubbag TU, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	dokumen	80,4	Layanan reformasi kinerja	100	1	-	-	-	-	100	11	-	-	tidak ada kendala dalam pelaksanaan pekerjaan	monitoring pekerjaan	Kasubbag TU, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Unit	80,4	Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	-	27	-	-	-	-	-	-	-	-	terdampak efisiensi anggaran	terdampak efisiensi anggaran	Kasubbag TU, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	paket	95,33	Penggantian dan pemasangan material hilang dan rusak pada pembangunan jalur kereta api lintas binjai - besitang termasuk supervisi	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	terdampak efisiensi anggaran	melengkapi data dukung untuk kemudian melakukan pengajuan buka blokir anggaran	Kasi Prasarana, PPK Sumut I, PPK Sumut II, PPK Sumut III, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 5				Realisasi Bulan 5		Realisasi Bulan 5		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	paket	95,33	Sertifikasi (Uji Riksa) di wilayah kerja balai teknik perkeretaapian kelas I medan	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	terdampak efisiensi anggaran	terdampak efisiensi anggaran	Kasi Prasarana, PPK Sumut I, PPK Sumut II, PPK Sumut III, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Paket	95,33	Jasa konsultasi pengawasan IMO di wilayah balai teknik perkeretaapian kelas I medan	100	1	-	-	-	-	100	-	-	-	proses pemyampaian dokumen IO	monitoring pekerjaan	Kasi Prasarana, PPK Sumut I, PPK Sumut II, PPK Sumut III, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	tahun	95,33	Pemantauan dan evaluasi prasarana perkeretaapian	100	1	-	-	-	-	100	9	-	-	tidak ada kecelakaan kA pada bulan Mei 2025	monitoring kegiatan Pemantauan dan evaluasi prasarana perkeretaapian	Kasi Prasarana, PPK Sumut I, PPK Sumut II, PPK Sumut III, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 5				Realisasi Bulan 5		Realisasi Bulan 5		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Paket	95,33	Perawatan dan pengoperasian prasarana perkeretaapian (IMO) pengoperasian dan perawatan/rehabilitasi jalur, jembatan, stasiun, dan fasilitas operasi kereta api	100	1	-	-	-	-	100	-	-	-	proses pemyampaian dokumen IO	monitoring pekerjaan	Kasi Prasarana, PPK Sumut I, PPK Sumut II, PPK Sumut III, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi

Medan, Juni 2025

Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan,

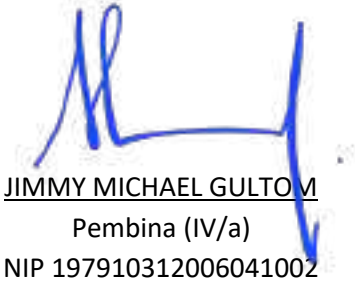

JIMMY MICHAEL GULTOM

Pembina (IV/a)

NIP 197910312006041002

MONITORING RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH SUMATERA BAGIAN UTARA

Bulan: Juni, Tahun: 2025

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 6				Realisasi Bulan 6		Realisasi Bulan 6		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KONEKTIVITAS PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	RASIO KONEKTIVITAS TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	rasio	0,5	studi lingkungan penyusunan dokumen perencanaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terkena dampak efisiensi anggaran	monitoring progres pekerjaan	
MENINGKATNYA KONEKTIVITAS PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	RASIO KONEKTIVITAS TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Rasio	0,5	Infrastruktur Perkeretaapian Pengadaan Lahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terkenda dampak efisiensi anggaran	monitoring progres pekerjaan	
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PEMENUHAN TARGET ANGKUTAN KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PEREKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Laporan	19,2	Pemantauan evaluasi lalu lintas dan angkutan ka	100	12	-	-	-	-	100	30,68	-	-	tidak ada kendala dalam pemantauan evaluasi lalu lintas dan angkutan ka	monitoring pemantauan evaluasi lalu lintas dan angkutan ka	
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE REALISASI PERJALANAN KERETA API PERINTIS DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	laporan	100	Penyelenggaraan layanan kereta api perintis lintas muara satu-kutablang	100	3	-	-	-	-	100	19,2	-	-	KA perintis tidak jalan pada 22-30 Juni 2025, dikarenakan sedang dilakukan peraawatan P24	monitoring penyelenggaraan layanan kereta api perintis lintas muara satu-kutablang	

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 6				Realisasi Bulan 6		Realisasi Bulan 6		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE REALISASI PERJALANAN KERETA API PERINTIS DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	laporan	100	Penyelenggaran layanan kereta api perintis lintas binjai - besitang - sei liput	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	layanan kereta api perintis lintas binjai - besitang - sei liput menunggu perbaikan jalur ka binjai - besitang - sei liput	monitoring kegiatan	
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE REALISASI PERJALANAN KERETA API PERINTIS DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	laporan	100	Penyelenggaraan layanan kereta api perintis lintas rantauprapat - pondok s5	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	Penyelenggaraan layanan kereta api perintis lintas rantauprapat - pondok s5 masih belum dapat dilaksanakan menunggu pengujian prasarana	monitoring kegiatan	
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENURUNAN KEJADIAN GANGGUAN OPERASIONAL PERJALANAN KERETA API PADA PERLINTASAN SEBIDANG	persentase	10	Pembangunan pintu perlintasan di binjai (jpl 20 megawati) termasuk supervisi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terdampak efisiensi anggaran	terdampak efisiensi anggaran	
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENURUNAN KEJADIAN GANGGUAN OPERASIONAL PERJALANAN KERETA API PADA PERLINTASAN SEBIDANG	persentase	10	Perbaikan dan perawatan struktur jalan dan pergantian kelengkapan rambu pada perlintasan sebidang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terdampak efisiensi anggaran	terdampak efisiensi anggaran	

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 6				Realisasi Bulan 6		Realisasi Bulan 6		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENURUNAN KEJADIAN GANGGUAN OPERASIONAL PERJALANAN KERETA API PADA PERLINTASAN SEBIDANG	persentase	10	Perbaikan pintu perlintasan yang merupakan aset milik BTP Medan (JPL 12 araskabu)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terdampak efisiensi anggaran	terdampak efisiensi anggaran	
MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	100	Pemantauan dan evaluasi sarana perkeretaapian	100	100	-	-	-	-	100	24,14	-	-	tidak ada kendala dalam pemantauan dan evaluasi sarana perkeretaapian	monitoring pemantauan dan evaluasi sarana perkeretaapian	
MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	100	Pemantauan dan evaluasi keselamatan perkeretaapian	100	100	-	-	-	-	100	5,8	-	-	tidak ada kendala dalam pemantauan dan evaluasi keselamatan perkeretaapian	monitoring pemantauan dan evaluasi keselamatan perkeretaapian	
MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	100	Dukungan penyelenggaraan tugas dan fungsi unit	100	100	-	-	-	-	100	29,14	-	-	melaksanakan Perawatan Peralatan dan Mobil Keselamatan	monitoring Perawatan Peralatan dan Mobil Keselamatan	

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 6				Realisasi Bulan 6		Realisasi Bulan 6		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI AKIP BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	80,4	Evaluasi dan pelaporan kinerja	100	80	-	-	-	-	100	7,16	-	-	melaksanakan pengisian penilaian mandiri AKIP 2025	melaksanakan pengisian penilaian mandiri AKIP 2025	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	15	Layanan perencanaan dan penganggaran	100	15	-	-	-	-	100	30,43	-	-	melaksanakan pengisian dokumen manajemen risiko tahum 2025 di aplikasi simarko	melaksanakan pengisian dokumen manajemen risiko tahum 2025 di aplikasi simarko	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Layanan organisasi dan tata kelola internal pelayanan organisasi, tata laksana, dan reformasi birokrasi	100	81	-	-	-	-	100	29,88	-	-	tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan	monitoring pekerjaan	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Layanan organisasi dan tata kelola internal pelayanan umum, pelayanan rumah tangga dan perlengkapan (satker)	100	81	-	-	-	-	100	37,33	-	-	tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan	monitoring pekerjaan	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Layanan perkantoran	100	81	-	-	-	-	100	45,27	-	-	tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan	monitoring pekerjaan	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Layanan sarana internal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terkena dampak efisiensi anggaran	terkena dampak efisiensi anggaran	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Layanan manajemen keuangan	100	81	-	-	-	-	100	19,02	-	-	tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan	monitoring pekerjaan	

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 6				Realisasi Bulan 6		Realisasi Bulan 6		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Layanan reformasi kinerja	100	81	-	-	-	-	100	28,75	-	-	tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan	monitoring pekerjaan	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terdampak efisiensi anggaran	terkenda dampak efisiensi anggaran	
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	95,33	Penggantian dan pemasangan material hilang dan rusak pada pembangunan jalur kereta api lintas binjai - besitang termasuk supervisi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terkena dampak efisiensi anggaran	terkena dampak efisiensi anggaran	
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	95,33	Sertifikasi (Uji Riksa) di wilayah kerja balai teknik perkeretaapian kelas I medan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terkena dampak efisiensi anggaran	terkena dampak efisiensi anggaran	
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Persentase	95,33	Jasa konsultasi pengawasan IMO di wilayah balai teknik perkeretaapian kelas I medan	100	100	-	-	-	-	100	-	-	-	proses pemyampaian dokumen IMO	monitoring pekerjaan	

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 6				Realisasi Bulan 6		Realisasi Bulan 6		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	95,33	Pemantauan dan evaluasi prasarana perkeretaapian	100	100	-	-	-	-	100	33,26	-	-	tidak ada kendala dalam pemantauan dan evaluasi prasarana perkeretaapian	monitoring pemantauan dan evaluasi prasarana perkeretaapian	
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	95,33	Perawatan dan pengoperasian prasarana perkeretaapian (IMO) pengoperasian dan perawatan/rehabilitasi jalur, jembatan, stasiun, dan fasilitas operasi kereta api	100	100	-	-	-	-	100	-	-	-	proses pemyampaian dokumen IMO	monitoring pekerjaan	
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	95,33	Pembangunan jalur ka medan-binjai	100	100	-	-	-	-	100	6,08	-	-	proses pembangunan jalur ka medan-binjai	monitoring pekerjaan	
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE FASILITAS OPERASI DENGAN TEKNOLOGI HANDAL DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	55,35	Pembangunan sistem persinyalan dan telekomunikasi jalur KA antara Medan-Binjai	-	55	-	-	-	-	-	-	-	-			

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 6				Realisasi Bulan 6		Realisasi Bulan 6		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE FASILITAS OPERASI DENGAN TEKNOLOGI HANDAL DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	55,35	Supervisi Pembangunan sistem persinyalan dan telekomunikasi jalur KA antara Medan-Binjai	-	55	-	-	-	-	-	-	-	-			

Medan, Juli 2025

Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan,

JIMMY MICHAEL GULTOM

Pembina (IV/a)

NIP 19791031200604 1002

MONITORING RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH SUMATERA BAGIAN UTARA

Bulan: Juli, Tahun: 2025

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 7				Realisasi Bulan 7		Realisasi Bulan 7		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KONEKTIVITAS PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	RASIO KONEKTIVITAS TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	rasio	0,5	studi lingkungan penyusunan dokumen perencanaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terkena dampak efisiensi anggaran	monitoring progres pekerjaan	
MENINGKATNYA KONEKTIVITAS PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	RASIO KONEKTIVITAS TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Rasio	0,5	Infrastruktur Perkeretaapian Pengadaan Lahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terkenda dampak efisiensi anggaran	monitoring progres pekerjaan	
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PEMENUHAN TARGET ANGKUTAN KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PEREKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Laporan	19,2	Pemantauan evaluasi lalu lintas dan angkutan ka	100	12	-	-	-	-	100	34,33	-	-	tidak ada kendala dalam pemantauan evaluasi lalu lintas dan angkutan ka	monitoring pemantauan evaluasi lalu lintas dan angkutan ka	
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE REALISASI PERJALANAN KERETA API PERINTIS DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	laporan	100	Penyelenggaraan layanan kereta api perintis lintas muara satu-kutablang	100	3	-	-	-	-	100	19,2	-	-	tidak ada kendala dalam penyelenggaraan kereta api perintis lintas muara satu-kutablang	monitoring penyelenggaraan kereta api perintis lintas muara satu-kutablang	

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 7				Realisasi Bulan 7		Realisasi Bulan 7		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE REALISASI PERJALANAN KERETA API PERINTIS DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	laporan	100	Penyelenggaran layanan kereta api perintis lintas binjai - besitang - sei liput	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	layanan kereta api perintis lintas binjai - besitang - sei liput masih menunggu perbaikan jalur ka binjai - besitang - sei liput	monitoring kegiatan	
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE REALISASI PERJALANAN KERETA API PERINTIS DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	laporan	100	Penyelenggaraan layanan kereta api perintis lintas rantauprapat - pondok s5	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	Penyelenggaraan layanan kereta api perintis lintas rantauprapat - pondok s5 masih belum bisa dilaksanakan karena menunggu pengujian prasarana ka	monitoring kegiatan	
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENURUNAN KEJADIAN GANGGUAN OPERASIONAL PERJALANAN KERETA API PADA PERLINTASAN SEBIDANG	persentase	10	Pembangunan pintu perlintasan di binjai (jpl 20 megawati) termasuk supervisi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terdampak efisiensi anggaran	terdampak efisiensi anggaran	
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENURUNAN KEJADIAN GANGGUAN OPERASIONAL PERJALANAN KERETA API PADA PERLINTASAN SEBIDANG	persentase	10	Perbaikan dan perawatan struktur jalan dan pergantian kelengkapan rambu pada perlintasan sebidang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terdampak efisiensi anggaran	terdampak efisiensi anggaran	

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 7				Realisasi Bulan 7		Realisasi Bulan 7		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENURUNAN KEJADIAN GANGGUAN OPERASIONAL PERJALANAN KERETA API PADA PERLINTASAN SEBIDANG	persentase	10	Perbaikan pintu perlintasan yang merupakan aset milik BTP Medan (JPL 12 araskabu)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terdampak efisiensi anggaran	terdampak efisiensi anggaran	
MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	100	Pemantauan dan evaluasi sarana perkeretaapian	100	100	-	-	-	-	100	48,74	-	-	tidak ada kendala dalam pemantauan dan evaluasi sarana perkeretaapian	monitoring pemantauan dan evaluasi sarana perkeretaapian	
MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	100	Pemantauan dan evaluasi keselamatan perkeretaapian	100	100	-	-	-	-	100	8,08	-	-	tidak ada kendala dalam pemantauan dan evaluasi keselamatan perkeretaapian	tidak ada kendala pemantauan dan evaluasi keselamatan perkeretaapian	
MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	100	Dukungan penyelenggaraan tugas dan fungsi unit	100	100	-	-	-	-	100	29,14	-	-	melaksanakan perawatan peralatan dan mobil keselamatan	monitoring perawatan peralatan dan mobil keselamatan	

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 7				Realisasi Bulan 7		Realisasi Bulan 7		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI AKIP BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	80,4	Evaluasi dan pelaporan kinerja	100	80	-	-	-	-	100	12,77	-	-	melaksanakan pengisian mandiri AKIP	melaksanakan pengisian mandiri AKIP	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	15	Layanan perencanaan dan penganggaran	100	15	-	-	-	-	100	53,72	-	-	melaksanakan pengisian dokumen manajemen risiko tahun 2025 pada aplikasi simarko	melaksanakan pengisian dokumen manajemen risiko tahun 2025 pada aplikasi simarko	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Layanan organisasi dan tata kelola internal pelayanan organisasi, tata laksana, dan reformasi birokrasi	100	81	-	-	-	-	100	39,12	-	-	tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan	monitoring pekerjaan	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Layanan organisasi dan tata kelola internal pelayanan umum, pelayanan rumah tangga dan perlengkapan (satker)	100	81	-	-	-	-	100	48	-	-	tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan	monitoring pekerjaan	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Layanan perkantoran	100	81	-	-	-	-	100	53,11	-	-	tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan	monitoring pekerjaan	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Layanan sarana internal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terkena dampak efisiensi anggaran	terkena dampak efisiensi anggaran	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Layanan manajemen keuangan	100	81	-	-	-	-	100	34,18	-	-	tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan	monitoring pekerjaan	

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 7				Realisasi Bulan 7		Realisasi Bulan 7		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Layanan reformasi kinerja	100	81	-	-	-	-	100	40,11	-	-	tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan	monitoring pekerjaan	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terkena dampak efisiensi anggaran	terkena dampak efisiensi anggaran	
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	95,33	Penggantian dan pemasangan material hilang dan rusak pada pembangunan jalur kereta api lintas binjai - besitang termasuk supervisi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terkena dampak efisiensi anggaran	terkena dampak efisiensi anggaran	
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	95,33	Sertifikasi (Uji Riksa) di wilayah kerja balai teknik perkeretaapian kelas I medan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terkena dampak efisiensi anggaran	terkena dampak efisiensi anggaran	
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Persentase	95,33	Jasa konsultasi pengawasan IMO di wilayah balai teknik perkeretaapian kelas I medan	100	100	-	-	-	-	100	-	-	-	proses penyampaian dokumen IMO	monitoring pekerjaan	

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 7				Realisasi Bulan 7		Realisasi Bulan 7		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	95,33	Pemantauan dan evaluasi prasarana perkeretaapian	100	100	-	-	-	-	100	40,27	-	-	tidak ada kendala dalam pemantauan dan evaluasi prasarana perkeretaapian	monitoring pemantauan dan evaluasi prasarana perkeretaapian	
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	95,33	Perawatan dan pengoperasian prasarana perkeretaapian (IMO) pengoperasian dan perawatan/rehabilitasi jalur, jembatan, stasiun, dan fasilitas operasi kereta api	100	100	-	-	-	-	100	-	-	-	proses penyampaian dokumen IMO	monitoring pekerjaan	
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	95,33	Pembangunan jalur ka medan-binjai	100	100	-	-	-	-	100	14,08	-	-	proses pembangunan jalur ka medan-binjai	monitoring pekerjaan	
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE FASILITAS OPERASI DENGAN TEKNOLOGI HANDAL DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	55,35	Pembangunan sistem persinyalan dan telekomunikasi jalur KA antara Medan-Binjai	100	55	-	-	-	-	100	10,62	-	-	proses pembangunan sistem persinyalan dan telekomunikasi jalur KA antara Medan-Binjai	monitoring pembangunan sistem persinyalan dan telekomunikasi jalur KA antara Medan-Binjai	

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 7				Realisasi Bulan 7		Realisasi Bulan 7		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE FASILITAS OPERASI DENGAN TEKNOLOGI HANDAL DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	55,35	Supervisi Pembangunan sistem persinyalan dan telekomunikasi jalur KA antara Medan-Binjai	100	55	-	-	-	-	100	76,47	-	-	proses Supervisi Pembangunan sistem persinyalan dan telekomunikasi jalur KA antara Medan-Binjai	monitoring Supervisi Pembangunan sistem persinyalan dan telekomunikasi jalur KA antara Medan-Binjai	

Medan, Agustus 2025

Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan,

JIMMY MICHAEL GULTOM

Pembina (IV/a)

NIP 197910312006041002

MONITORING RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH SUMATERA BAGIAN UTARA

Bulan: Agustus, Tahun: 2025

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 8				Realisasi Bulan 8		Realisasi Bulan 8		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KONEKTIVITAS PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	RASIO KONEKTIVITAS TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	rasio	0,5	studi lingkungan penyusunan dokumen perencanaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terkena dampak efisiensi anggaran	monitoring progres pekerjaan	
MENINGKATNYA KONEKTIVITAS PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	RASIO KONEKTIVITAS TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Rasio	0,5	Infrastruktur Perkeretaapian Pengadaan Lahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terkena dampak efisiensi anggaran	monitoring progres pekerjaan	
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PEMENUHAN TARGET ANGKUTAN KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PEREKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Laporan	19,2	Pemantauan evaluasi lalu lintas dan angkutan ka	100	12	-	-	-	-	100	37,66	-	-	Tidak ada kendala dalam pemantauan evaluasi lalu lintas dan angkutan ka	Monitoring pemantauan evaluasi lalu lintas dan angkutan ka	
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE REALISASI PERJALANAN KERETA API PERINTIS DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	laporan	100	Penyelenggaraan layanan kereta api perintis lintas muara satu-kutablang	100	3	-	-	-	-	100	19,2	-	-	Tidak ada kendala dalam penyelenggaraan layanan kereta api perintis lintas muara satu-kutablang	Monitoring pekerjaan	

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 8				Realisasi Bulan 8		Realisasi Bulan 8		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE REALISASI PERJALANAN KERETA API PERINTIS DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	laporan	100	Penyelenggaran layanan kereta api perintis lintas binjai - besitang - sei liput	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	Layanan kereta api perintis lintas binjai - besitang - sei liput masih menunggu perbaikan jalur ka binjai-besitang-sei liput	monitoring kegiatan	
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE REALISASI PERJALANAN KERETA API PERINTIS DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	laporan	100	Penyelenggaraan layanan kereta api perintis lintas rantauprapat - pondok s5	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	Penyelenggaraan layanan kereta api perintis lintas rantauprapat - pondok s5 masih belum bisa dilaksanakan karena menunggu pengujian prasarana ka	monitoring kegiatan	
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENURUNAN KEJADIAN GANGGUAN OPERASIONAL PERJALANAN KERETA API PADA PERLINTASAN SEBIDANG	persentase	10	Pembangunan pintu perlintasan di binjai (jpl 20 megawati) termasuk supervisi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Terkena dampak efisiensi anggaran	Terkena dampak efisiensi anggaran	
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENURUNAN KEJADIAN GANGGUAN OPERASIONAL PERJALANAN KERETA API PADA PERLINTASAN SEBIDANG	persentase	10	Perbaikan dan perawatan struktur jalan dan pergantian kelengkapan rambu pada perlintasan sebidang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Terkena dampak efisiensi anggaran	Terkena dampak efisiensi anggaran	

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 8				Realisasi Bulan 8		Realisasi Bulan 8		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENURUNAN KEJADIAN GANGGUAN OPERASIONAL PERJALANAN KERETA API PADA PERLINTASAN SEBIDANG	persentase	10	Perbaikan pintu perlintasan yang merupakan aset milik BTP Medan (JPL 12 araskabu)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Terkena dampak efisiensi anggaran	Terkena dampak efisiensi anggaran	
MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	100	Pemantauan dan evaluasi sarana perkeretaapian	100	100	-	-	-	-	100	48,82	-	-	Tidak ada kendala dalam pemantauan dan evaluasi sarana perkeretaapian	Monitoring pemantauan dan evaluasi sarana perkeretaapian	
MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	100	Pemantauan dan evaluasi keselamatan perkeretaapian	100	100	-	-	-	-	100	22,28	-	-	Tidak ada kendala dalam pemantauan dan evaluasi keselamatan perkeretaapian	Monitoring pemantauan dan evaluasi keselamatan perkeretaapian	
MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	100	Dukungan penyelenggaraan tugas dan fungsi unit	100	100	-	-	-	-	100	29,14	-	-	Melaksanakan perawatan peralatan dan mobil keselamatan	Monitoring perawatan peralatan dan mobil keselamatan	

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 8				Realisasi Bulan 8		Realisasi Bulan 8		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI AKIP BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	80,4	Evaluasi dan pelaporan kinerja	100	80	-	-	-	-	100	17,64	-	-	Melaksanakan pengisian mandiri AKIP	Melaksanakan pengisian mandiri AKIP	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	15	Layanan perencanaan dan penganggaran	100	15	-	-	-	-	100	65,5	-	-	Melaksanakan pengisian dokumen manajemen risiko tahun 2025 pada aplikasi simarko	Melaksanakan pengisian dokumen manajemen risiko tahun 2025 pada aplikasi simarko	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Layanan organisasi dan tata kelola internal pelayanan organisasi, tata laksana, dan reformasi birokrasi	100	81	-	-	-	-	100	42,41	-	-	tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan	monitoring pekerjaan	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Layanan organisasi dan tata kelola internal pelayanan umum, pelayanan rumah tangga dan perlengkapan (satker)	100	81	-	-	-	-	100	53,07	-	-	tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan	monitoring pekerjaan	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Layanan perkantoran	100	81	-	-	-	-	100	59,74	-	-	Tidak ada kendala dalam kegiatan	Monitoring pekerjaan	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Layanan sarana internal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Terkena dampak efisiensi anggaran	Terkena dampak efisiensi anggaran	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Layanan manajemen keuangan	100	81	-	-	-	-	100	54,8	-	-	Tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan	Monitoring pekerjaan	

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 8				Realisasi Bulan 8		Realisasi Bulan 8		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Layanan reformasi kinerja	100	81	-	-	-	-	100	42,45	-	-	Tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan	Monitoring pekerjaan	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Terkena dampak efisiensi anggaran	Terkena dampak efisiensi anggaran	
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	95,33	Penggantian dan pemasangan material hilang dan rusak pada pembangunan jalur kereta api lintas binjai - besitang termasuk supervisi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Terkena dampak efisiensi anggaran	Terkena dampak efisiensi anggaran	
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	95,33	Sertifikasi (Uji Riksa) di wilayah kerja balai teknik perkeretaapian kelas I medan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Terkena dampak efisiensi anggaran	Terkena dampak efisiensi anggaran	
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Persentase	95,33	Jasa konsultasi pengawasan IMO di wilayah balai teknik perkeretaapian kelas I medan	100	100	-	-	-	-	100	-	-	-	Proses penyampaian dokumen IMO	Monitoring pekerjaan	

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 8				Realisasi Bulan 8		Realisasi Bulan 8		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	95,33	Pemantauan dan evaluasi prasarana perkeretaapian	100	100	-	-	-	-	100	50,62	-	-	Tidak ada kendala dalam pemantauan dan evaluasi prasarana perkeretaapian	Monitoring pemantauan dan evaluasi prasarana perkeretaapian	
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	95,33	Perawatan dan pengoperasian prasarana perkeretaapian (IMO) pengoperasian dan perawatan/rehabilitasi jalur, jembatan, stasiun, dan fasilitas operasi kereta api	100	100	-	-	-	-	100	-	-	-	Proses penyampaian dokumen IMO	Monitoring pekerjaan	
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	95,33	Pembangunan jalur ka medan-binjai	100	100	-	-	-	-	100	15,95	-	-	Proses pembangunan jalur ka medan-binjai	Monitoring pekerjaan	
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE FASILITAS OPERASI DENGAN TEKNOLOGI HANDAL DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	55,35	Pembangunan sistem persinyalan dan telekomunikasi jalur KA antara Medan-Binjai	100	55	-	-	-	-	100	10,62	-	-	Proses pembangunan sistem persinyalan dan telekomunikasi jalur KA antara Medan-Binjai	Monitoring pembangunan sistem persinyalan dan telekomunikasi jalur KA antara Medan-Binjai	

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 8				Realisasi Bulan 8		Realisasi Bulan 8		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE FASILITAS OPERASI DENGAN TEKNOLOGI HANDAL DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	55,35	Supervisi Pembangunan sistem persinyalan dan telekomunikasi jalur KA antara Medan-Binjai	100	55	-	-	-	-	100	76,47	-	-	Proses supervisi Pembangunan sistem persinyalan dan telekomunikasi jalur KA antara Medan-Binjai	Monitoring supervisi Pembangunan sistem persinyalan dan telekomunikasi jalur KA antara Medan-Binjai	

Medan, September 2025

Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan,

JIMMY MICHAEL GULTOM

Pembina (IV/a)

NIP 197910312006041002

MONITORING RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH SUMATERA BAGIAN UTARA

Bulan: September, Tahun: 2025

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 9				Realisasi Bulan 9		Realisasi Bulan 9		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KONEKTIVITAS PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	RASIO KONEKTIVITAS TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	rasio	0,5	studi lingkungan penyusunan dokumen perencanaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terkena dampak efisiensi anggaran	monitoring progres pekerjaan	
MENINGKATNYA KONEKTIVITAS PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	RASIO KONEKTIVITAS TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Rasio	0,5	Infrastruktur Perkeretaapian Pengadaan Lahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terkena dampak efisiensi anggaran	monitoring progress pekerjaan	
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PEMENUHAN TARGET ANGKUTAN KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PEREKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Laporan	19,2	Pemantauan evaluasi lalu lintas dan angkutan ka	100	12	-	-	-	-	100	42,62	-	-	tidak ada kendala dalam pemantauan evaluasi lalu lintas dan angkutan ka	monitoring pemantauan evaluasi lalu lintas dan angkutan ka	
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE REALISASI PERJALANAN KERETA API PERINTIS DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	laporan	100	Penyelenggaraan layanan kereta api perintis lintas muara satu-kutablang	100	3	-	-	-	-	100	20,86	-	-	tidak ada kendala dalam penyelenggaraan layanan kereta api perintis lintas muara satu-kutablang	Monitoring pekerjaan	

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 9				Realisasi Bulan 9		Realisasi Bulan 9		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE REALISASI PERJALANAN KERETA API PERINTIS DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	laporan	100	Penyelenggaran layanan kereta api perintis lintas binjai - besitang - sei liput	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	layanan kereta api perintis lintas binjai - besitang - sei liput masih menunggu perbaikan jalur ka lintas binjai - besitang - sei liput	monitoring kegiatan	
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE REALISASI PERJALANAN KERETA API PERINTIS DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	laporan	100	Penyelenggaraan layanan kereta api perintis lintas rantauprapat - pondok s5	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	Penyelenggaraan layanan kereta api perintis lintas rantauprapat - pondok s5 masih belum bisa dilaksanakan karena menunggu pengujian prasarana	monitoring kegiatan	
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENURUNAN KEJADIAN GANGGUAN OPERASIONAL PERJALANAN KERETA API PADA PERLINTASAN SEBIDANG	persentase	10	Pembangunan pintu perlintasan di binjai (jpl 20 megawati) termasuk supervisi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terkena dampak efisiensi anggaran	terkena dampak efisiensi anggaran	
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENURUNAN KEJADIAN GANGGUAN OPERASIONAL PERJALANAN KERETA API PADA PERLINTASAN SEBIDANG	persentase	10	Perbaikan dan perawatan struktur jalan dan pergantian kelengkapan rambu pada perlintasan sebidang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terkena dampak efisiensi anggaran	terkena dampak efisiensi anggaran	

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 9				Realisasi Bulan 9		Realisasi Bulan 9		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENURUNAN KEJADIAN GANGGUAN OPERASIONAL PERJALANAN KERETA API PADA PERLINTASAN SEBIDANG	persentase	10	Perbaikan pintu perlintasan yang merupakan aset milik BTP Medan (JPL 12 araskabu)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terkena dampak efisiensi anggaran	terkena dampak efisiensi anggaran	
MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	100	Pemantauan dan evaluasi sarana perkeretaapian	100	100	-	-	-	-	100	67,22	-	-	tidak ada kendala dalam pemantauan dan evaluasi sarana perkeretaapian	monitoring pemantauan dan evaluasi sarana perkeretaapian	
MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	100	Pemantauan dan evaluasi keselamatan perkeretaapian	100	100	-	-	-	-	100	30,1	-	-	tidak ada kendala dalam pemantauan dan evaluasi keselamatan perkeretaapian	monitoring pemantauan dan evaluasi keselamatan perkeretaapian	
MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	100	Dukungan penyelenggaraan tugas dan fungsi unit	100	100	-	-	-	-	100	58,6	-	-	melaksanakan perawatan peralatan dan mobil keselamatan	monitoring perawatan peralatan dan mobil keselamatan	

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 9				Realisasi Bulan 9		Realisasi Bulan 9		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI AKIP BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	80,4	Evaluasi dan pelaporan kinerja	100	80	-	-	-	-	100	27	-	-	melaksanakan pengisian mandiri AKIP	melaksanakan pengisian mandiri AKIP	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	15	Layanan perencanaan dan penganggaran	100	15	-	-	-	-	100	69,85	-	-	melaksanakan pengisian dokumen manajemen risiko tahun 2025 pada aplikasi simarko	melaksanakan pengisian dokumen manajemen risiko tahun 2025 pada aplikasi simarko	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Layanan organisasi dan tata kelola internal pelayanan organisasi, tata laksana, dan reformasi birokrasi	100	81	-	-	-	-	100	65,66	-	-	tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan	monitoring pekerjaan	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Layanan organisasi dan tata kelola internal pelayanan umum, pelayanan rumah tangga dan perlengkapan (satker)	100	81	-	-	-	-	100	58,33	-	-	tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan	monitoring pekerjaan	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Layanan perkantoran	100	81	-	-	-	-	100	66,36	-	-	tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan	monitoring pekerjaan	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Layanan sarana internal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terkena dampak efisiensi anggaran	terkena dampak efisiensi anggaran	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Layanan manajemen keuangan	100	81	-	-	-	-	100	61,8	-	-	tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan	monitoring pekerjaan	

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 9				Realisasi Bulan 9		Realisasi Bulan 9		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Layanan reformasi kinerja	100	81	-	-	-	-	100	73,34	-	-	tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan	monitoring pekerjaan	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terkena dampak efisiensi anggaran	terkena dampak efisiensi anggaran	
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	95,33	Penggantian dan pemasangan material hilang dan rusak pada pembangunan jalur kereta api lintas binjai - besitang termasuk supervisi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terkena dampak efisiensi anggaran	terkena dampak efisiensi anggaran	
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	95,33	Sertifikasi (Uji Riksa) di wilayah kerja balai teknik perkeretaapian kelas I medan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terkena dampak efisiensi anggaran	terkena dampak efisiensi anggaran	
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Persentase	95,33	Jasa konsultasi pengawasan IMO di wilayah balai teknik perkeretaapian kelas I medan	100	100	-	-	-	-	100	-	-	-	proses penyampaian dokumen IMO	monitoring pekerjaan	

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 9				Realisasi Bulan 9		Realisasi Bulan 9		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	95,33	Pemantauan dan evaluasi prasarana perkeretaapian	100	100	-	-	-	-	100	72,89	-	-	tidak ada kendala dalam pemantauan dan evaluasi prasarana perkeretaapian	monitoring pekerjaan	
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	95,33	Perawatan dan pengoperasian prasarana perkeretaapian (IMO) pengoperasian dan perawatan/rehabilitasi jalur, jembatan, stasiun, dan fasilitas operasi kereta api	100	100	-	-	-	-	100	-	-	-	proses penyampaian dokumen IMO	monitoring pekerjaan	
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	95,33	Pembangunan jalur ka medan-binjai	100	100	-	-	-	-	100	18,05	-	-	proses pembangunan jalur ka medan - binjai	monitoring pekerjaan	
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE FASILITAS OPERASI DENGAN TEKNOLOGI HANDAL DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	55,35	Pembangunan sistem persinyalan dan telekomunikasi jalur KA antara Medan-Binjai	100	55	-	-	-	-	100	10,63	-	-	proses pembangunan sistem persinyalan dan telekomunikasi jalur KA antara Medan-Binjai	monitoring pembangunan sistem persinyalan dan telekomunikasi jalur KA antara Medan-Binjai	

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 9				Realisasi Bulan 9		Realisasi Bulan 9		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE FASILITAS OPERASI DENGAN TEKNOLOGI HANDAL DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	55,35	Supervisi Pembangunan sistem persinyalan dan telekomunikasi jalur KA antara Medan-Binjai	100	55	-	-	-	-	100	76,47	-	-	proses supervisi pembangunan sistem persinyalan dan telekomunikasi jalur KA antara Medan-Binjai	monitoring supervisi pembangunan sistem persinyalan dan telekomunikasi jalur KA antara Medan-Binjai	

Medan, Oktober 2025

Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan,

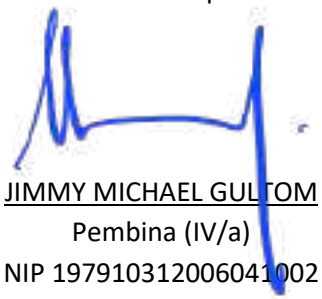

JIMMY MICHAEL GULTOM

Pembina (IV/a)

NIP 197910312006041002

MONITORING RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH SUMATERA BAGIAN UTARA

Bulan: Oktober, Tahun: 2025

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 10				Realisasi Bulan 10		Realisasi Bulan 10		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KONEKTIVITAS PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	RASIO KONEKTIVITAS TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	rasio	0,5	studi lingkungan penyusunan dokumen perencanaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terkena dampak efisiensi	monitoring progress pekerjaan	
MENINGKATNYA KONEKTIVITAS PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	RASIO KONEKTIVITAS TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Rasio	0,5	Infrastruktur Perkeretaapian Pengadaan Lahan	100	-	-	-	-	-	100	0,96	-	-	tidak ada kendala dalam proses pengadaan lahan	monitoring pengadaan lahan	
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PEMENUHAN TARGET ANGKUTAN KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PEREKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Laporan	19,2	Pemantauan evaluasi lalu lintas dan angkutan ka	100	12	-	-	-	-	100	53,2	-	-	tidak ada kendala dalam pemantauan evaluasi lalu lintas dan angkutan ka	monitoring pemantauan evaluasi lalu lintas dan angkutan ka	
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE REALISASI PERJALANAN KERETA API PERINTIS DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	laporan	100	Penyelenggaraan layanan kereta api perintis lintas muara satu-kutablang	100	3	-	-	-	-	100	20,86	-	-	tidak ada kendala dalam penyelenggaraan layanan kereta api perintis lintas muara satu-kutablang	monitoring pekerjaan	

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 10				Realisasi Bulan 10		Realisasi Bulan 10		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE REALISASI PERJALANAN KERETA API PERINTIS DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	laporan	100	Penyelenggaran layanan kereta api perintis lintas binjai - besitang - sei liput	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	masih menunggu perbaikan jalur ka lintas binjai - besitang - sei liput	monitoring kegiatan	
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE REALISASI PERJALANAN KERETA API PERINTIS DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	laporan	100	Penyelenggaraan layanan kereta api perintis lintas rantauprapat - pondok s5	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	masih menunggu pengujian prasarana ka	monitoring kegiatan	
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENURUNAN KEJADIAN GANGGUAN OPERASIONAL PERJALANAN KERETA API PADA PERLINTASAN SEBIDANG	persentase	10	Pembangunan pintu perlintasan di binjai (jpl 20 megawati) termasuk supervisi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terkena dampak efisiensi anggaran	terkena dampak efisiensi anggaran	
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENURUNAN KEJADIAN GANGGUAN OPERASIONAL PERJALANAN KERETA API PADA PERLINTASAN SEBIDANG	persentase	10	Perbaikan dan perawatan struktur jalan dan pergantian kelengkapan rambu pada perlintasan sebidang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terkena dampak efisiensi anggaran	terkena dampak efisiensi anggaran	

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 10				Realisasi Bulan 10		Realisasi Bulan 10		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENURUNAN KEJADIAN GANGGUAN OPERASIONAL PERJALANAN KERETA API PADA PERLINTASAN SEBIDANG	persentase	10	Perbaikan pintu perlintasan yang merupakan aset milik BTP Medan (JPL 12 araskabu)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terkena dampak efisiensi anggaran	terkena dampak efisiensi anggaran	
MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	100	Pemantauan dan evaluasi sarana perkeretaapian	100	100	-	-	-	-	100	68,03	-	-	tidak ada kendala dalam pemantauan dan evaluasi sarana perkeretaapian	monitoring pemantauan dan evaluasi sarana perkeretaapian	
MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	100	Pemantauan dan evaluasi keselamatan perkeretaapian	100	100	-	-	-	-	100	33,73	-	-	tidak ada kendala dalam pemantauan dan evaluasi keselamatan perkeretaapian	monitoring pemantauan dan evaluasi keselamatan perkeretaapian	
MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	100	Dukungan penyelenggaraan tugas dan fungsi unit	100	100	-	-	-	-	100	58,6	-	-	melaksanakan perawatan peralatan mobil keselamatan	monitoring perawatan peralatan mobil keselamatan	

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 10				Realisasi Bulan 10		Realisasi Bulan 10		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI AKIP BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	80,4	Evaluasi dan pelaporan kinerja	100	80	-	-	-	-	100	44,7	-	-	melakukan pengisian mandiri AKIP	melakukan pengisian mandiri AKIP	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	15	Layanan perencanaan dan penganggaran	100	15	-	-	-	-	100	70,83	-	-	melaksanakan pengisian manajemen risiko pada aplikasi SIMARKO	melaksanakan pengisian manajemen risiko pada aplikasi SIMARKO	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Layanan organisasi dan tata kelola internal pelayanan organisasi, tata laksana, dan reformasi birokrasi	100	81	-	-	-	-	100	71,15	-	-	tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan	monitoring pekerjaan	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Layanan organisasi dan tata kelola internal pelayanan umum, pelayanan rumah tangga dan perlengkapan (satker)	100	81	-	-	-	-	100	61,94	-	-	tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan	monitoring pekerjaan	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Layanan perkantoran	100	81	-	-	-	-	100	73,78	-	-	tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan	monitoring pekerjaan	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Layanan sarana internal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terkenda dampak efisiensi anggaran	terkenda dampak efisiensi anggaran	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Layanan manajemen keuangan	100	81	-	-	-	-	100	66,8	-	-	tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan	monitoring pekerjaan	

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 10				Realisasi Bulan 10		Realisasi Bulan 10		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Layanan reformasi kinerja	100	81	-	-	-	-	100	83,66	-	-	tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan	monitoring pekerjaan	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terkena dampak efisiensi anggaran	terkena dampak efisiensi anggaran	
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	95,33	Penggantian dan pemasangan material hilang dan rusak pada pembangunan jalur kereta api lintas binjai - besitang termasuk supervisi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terkena dampak efisiensi anggaran	terkena dampak efisiensi anggaran	
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	95,33	Sertifikasi (Uji Riksa) di wilayah kerja balai teknik perkeretaapian kelas I medan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terkena dampak efisiensi anggaran	terkena dampak efisiensi anggaran	
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Persentase	95,33	Jasa konsultasi pengawasan IMO di wilayah balai teknik perkeretaapian kelas I medan	100	100	-	-	-	-	100	9,82	-	-	tidak ada kendala dalam pelakasanaan kegiatan	monitoring pekerjaan	

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 10				Realisasi Bulan 10		Realisasi Bulan 10		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	95,33	Pemantauan dan evaluasi prasarana perkeretaapian	100	100	-	-	-	-	100	81,55	-	-	tidak ada kendala dalam pemantauan dan evaluasi prasarana perkeretaapian	monitoring pekerjaan	
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	95,33	Perawatan dan pengoperasian prasarana perkeretaapian (IMO) pengoperasian dan perawatan/rehabilitasi jalur, jembatan, stasiun, dan fasilitas operasi kereta api	100	100	-	-	-	-	100	-	-	-	proses penyampaian dokumen IMO	monitoring pekerjaan	
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	95,33	Pembangunan jalur ka medan-binjai	100	100	-	-	-	-	100	23,16	-	-	proses pembangunan jalur ka medan-binjai	monitoring pekerjaan	
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE FASILITAS OPERASI DENGAN TEKNOLOGI HANDAL DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	55,35	Pembangunan sistem persinyalan dan telekomunikasi jalur KA antara Medan-Binjai	100	55	-	-	-	-	100	29,15	-	-	proses pembangunan sistem persinyalan dan telekomunikasi jalur KA antara Medan-Binjai	monitoring pembangunan sistem persinyalan dan telekomunikasi jalur KA antara Medan-Binjai	

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 10				Realisasi Bulan 10		Realisasi Bulan 10		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE FASILITAS OPERASI DENGAN TEKNOLOGI HANDAL DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	55,35	Supervisi Pembangunan sistem persinyalan dan telekomunikasi jalur KA antara Medan-Binjai	100	55	-	-	-	-	100	76,47	-	-	proses supervisi Pembangunan sistem persinyalan dan telekomunikasi jalur KA antara Medan-Binjai	monitoring supervisi Pembangunan sistem persinyalan dan telekomunikasi jalur KA antara Medan-Binjai	

Medan, November 2025

Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan,

JIMMY MICHAEL GULTOM

Pembina (IV/a)

NIP 197910312006041002

MONITORING RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH SUMATERA BAGIAN UTARA

Bulan: November, Tahun: 2025

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 11				Realisasi Bulan 11		Realisasi Bulan 11		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KONEKTIVITAS PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	RASIO KONEKTIVITAS TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	rasio	0,5	studi lingkungan penyusunan dokumen perencanaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terkena dampak efisiensi anggaran	monitoring progress kegiatan	
MENINGKATNYA KONEKTIVITAS PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	RASIO KONEKTIVITAS TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Rasio	0,5	Infrastruktur Perkeretaapian Pengadaan Lahan	100	-	-	-	-	-	100	0,013	-	-	tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan	monitoring pelaksanaan kegiatan	
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PEMENUHAN TARGET ANGKUTAN KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PEREKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Laporan	19,2	Pemantauan evaluasi lalu lintas dan angkutan ka	100	12	-	-	-	-	100	56,13	-	-	tidak ada kendala dalam pemantauan evaluasi lalu lintas dan angkutan ka	monitoring pemantauan evaluasi lalu lintas dan angkutan ka	

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 11				Realisasi Bulan 11		Realisasi Bulan 11		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE REALISASI PERJALANAN KERETA API PERINTIS DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	laporan	100	Penyelenggaraan layanan kereta api perintis lintas muara satu-kutablang	100	3	-	-	-	-	100	33,32	-	-	pada tanggal 26 november 2025 KA perintis cut meutia tidak dapat beroperasi karena mengalami kerusakan prasarana jalur ka akibat bencana banjir	monitoring kondisi lintas muara satu - kutablang	
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE REALISASI PERJALANAN KERETA API PERINTIS DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	laporan	100	Penyelenggaraan layanan kereta api perintis lintas binjai - besitang - sei liput	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	masih menunggu perbaikan jalur ka lintas binjai - besitang - sei liput	monitoring kegiatan	
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE REALISASI PERJALANAN KERETA API PERINTIS DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	laporan	100	Penyelenggaraan layanan kereta api perintis lintas rantauprapat - pondok s5	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	masih menunggu pengujian prasarana ka	monitoring kegiatan	
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENURUNAN KEJADIAN GANGGUAN OPERASIONAL PERJALANAN KERETA API PADA PERLINTASAN SEBIDANG	persentase	10	Pembangunan pintu perlintasan di binjai (jpl 20 megawati) termasuk supervisi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terkena dampak efisiensi anggaran	terkena dampak efisiensi anggaran	

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 11				Realisasi Bulan 11		Realisasi Bulan 11		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENURUNAN KEJADIAN GANGGUAN OPERASIONAL PERJALANAN KERETA API PADA PERLINTASAN SEBIDANG	persentase	10	Perbaikan dan perawatan struktur jalan dan pergantian kelengkapan rambu pada perlintasan sebidang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terkena dampak efisiensi anggaran	terkena dampak efisiensi anggaran	
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENURUNAN KEJADIAN GANGGUAN OPERASIONAL PERJALANAN KERETA API PADA PERLINTASAN SEBIDANG	persentase	10	Perbaikan pintu perlintasan yang merupakan aset milik BTP Medan (JPL 12 araskabu)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terkena dampak efisiensi anggaran	terkena dampak efisiensi anggaran	
MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	100	Pemantauan dan evaluasi sarana perkeretaapian	100	100	-	-	-	-	100	69,4	-	-	tidak ada kendala dalam pemantauan dan evaluasi sarana perkeretaapian	monitoring pemantauan dan evaluasi sarana perkeretaapian	
MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	100	Pemantauan dan evaluasi keselamatan perkeretaapian	100	100	-	-	-	-	100	66,39	-	-	tidak ada kendala dalam pemantauan dan evaluasi keselamatan perkeretaapian	monitoring pemantauan dan evaluasi keselamatan perkeretaapian	

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 11				Realisasi Bulan 11		Realisasi Bulan 11		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	100	Dukungan penyelenggaraan tugas dan fungsi unit	100	100	-	-	-	-	100	93,95	-	-	melakukan perawatan peralatan mobil keselamatan	monitoring perawatan peralatan mobil keselamatan	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI AKIP BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	80,4	Evaluasi dan pelaporan kinerja	100	80	-	-	-	-	100	79,42	-	-	melakukan pengisian mandiri AKIP	melakukan pengisian mandiri AKIP	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	15	Layanan perencanaan dan penganggaran	100	15	-	-	-	-	100	83,47	-	-	melakukan pengisian manajemen risiko pada aplikasi SIMARKO	melakukan pengisian manajemen risiko pada aplikasi SIMARKO	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Layanan organisasi dan tata kelola internal pelayanan organisasi, tata laksana, dan reformasi birokrasi	100	81	-	-	-	-	100	83,89	-	-	tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan	monitoring pekerjaan	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Layanan organisasi dan tata kelola internal pelayanan umum, pelayanan rumah tangga dan perlengkapan (satker)	100	81	-	-	-	-	100	79,11	-	-	tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan	monitoring pekerjaan	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Layanan perkantoran	100	81	-	-	-	-	100	83,01	-	-	tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan	monitoring pekerjaan	

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 11				Realisasi Bulan 11		Realisasi Bulan 11		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Layanan sarana internal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terkena dampak efisiensi anggaran	terkena dampak efisiensi anggaran	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Layanan manajemen keuangan	100	81	-	-	-	-	100	76,92	-	-	terkena dampak efisiensi anggaran	monitoring pekerjaan	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Layanan reformasi kinerja	100	81	-	-	-	-	100	87,44	-	-	terkena dampak efisiensi anggaran	monitoring pekerjaan	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terkena dampak efisiensi anggaran	terkena dampak efisiensi anggaran	
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	95,33	Penggantian dan pemasangan material hilang dan rusak pada pembangunan jalur kereta api lintas binjai - besitang termasuk supervisi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terkena dampak efisiensi anggaran	terkena dampak efisiensi anggaran	
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	95,33	Sertifikasi (Uji Riksa) di wilayah kerja balai teknik perkeretaapian kelas I medan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terkena dampak efisiensi anggaran	terkena dampak efisiensi anggaran	

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 11				Realisasi Bulan 11		Realisasi Bulan 11		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Persentase	95,33	Jasa konsultasi pengawasan IMO di wilayah balai teknik perkeretaapian kelas I medan	100	100	-	-	-	-	100	32,98	-	-	tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan	monitoring pekerjaan	
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	95,33	Pemantauan dan evaluasi prasarana perkeretaapian	100	100	-	-	-	-	100	94,16	-	-	tidak ada kendala dalam pemantauan dan evaluasi prasarana perkeretaapian	monitoring pekerjaan	
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	95,33	Perawatan dan pengoperasian prasarana perkeretaapian (IMO) pengoperasian dan perawatan/rehabilitasi jalur, jembatan, stasiun, dan fasilitas operasi kereta api	100	100	-	-	-	-	100	4,06	-	-	tidak ada kendala dalam perawatan dan pengoperasian prasarana perkeretaapian (IMO) pengoperasian dan perawatan/rehabilitasi jalur, jembatan, stasiun, dan fasilitas operasi kereta api	monitoring pekerjaan	

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 11				Realisasi Bulan 11		Realisasi Bulan 11		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	95,33	Pembangunan jalur ka medan-binjai	100	100	-	-	-	-	100	22,96	-	-	proses pembangunan jalur ka medan-binjai	monitoring pekerjaan	
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE FASILITAS OPERASI DENGAN TEKNOLOGI HANDAL DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	55,35	Pembangunan sistem persinyalan dan telekomunikasi jalur KA antara Medan-Binjai	100	55	-	-	-	-	100	28,88	-	-	proses pembangunan sistem persinyalan dan telekomunikasi jalur KA antara Medan-Binjai	monitoring pembangunan sistem persinyalan dan telekomunikasi jalur KA antara Medan-Binjai	
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE FASILITAS OPERASI DENGAN TEKNOLOGI HANDAL DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	55,35	Supervisi Pembangunan sistem persinyalan dan telekomunikasi jalur KA antara Medan-Binjai	100	55	-	-	-	-	100	76,47	-	-	proses Supervisi Pembangunan sistem persinyalan dan telekomunikasi jalur KA antara Medan-Binjai	monitoring Supervisi Pembangunan sistem persinyalan dan telekomunikasi jalur KA antara Medan-Binjai	

Medan, Desember 2025

Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan,

JIMMY MICHAEL GULTOM

Pembina (IV/a)

NIP 197910312006041002

MONITORING RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH SUMATERA BAGIAN UTARA

Bulan: Desember, Tahun: 2025

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 11				Realisasi Bulan 11		Realisasi Bulan 11		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KONEKTIVITAS PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	RASIO KONEKTIVITAS TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	rasio	0,5	studi lingkungan penyusunan dokumen perencanaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terkena dampak efisiensi anggaran	monitoring progress kegiatan	
MENINGKATNYA KONEKTIVITAS PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	RASIO KONEKTIVITAS TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Rasio	0,5	Infrastruktur Perkeretaapian Pengadaan Lahan	100	-	-	-	-	-	100	0,013	-	-	tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan	monitoring pelaksanaan kegiatan	
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PEMENUHAN TARGET ANGKUTAN KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PEREKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Laporan	19,2	Pemantauan evaluasi lalu lintas dan angkutan ka	100	12	-	-	-	-	100	56,13	-	-	tidak ada kendala dalam pemantauan evaluasi lalu lintas dan angkutan ka	monitoring pemantauan evaluasi lalu lintas dan angkutan ka	

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 11				Realisasi Bulan 11		Realisasi Bulan 11		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE REALISASI PERJALANAN KERETA API PERINTIS DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	laporan	100	Penyelenggaraan layanan kereta api perintis lintas muara satu-kutablang	100	3	-	-	-	-	100	33,32	-	-	pada tanggal 26 november 2025 KA perintis cut meutia tidak dapat beroperasi karena mengalami kerusakan prasarana jalur ka akibat bencana banjir	monitoring kondisi lintas muara satu - kutablang	
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE REALISASI PERJALANAN KERETA API PERINTIS DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	laporan	100	Penyelenggaraan layanan kereta api perintis lintas binjai - besitang - sei liput	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	masih menunggu perbaikan jalur ka lintas binjai - besitang - sei liput	monitoring kegiatan	
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE REALISASI PERJALANAN KERETA API PERINTIS DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	laporan	100	Penyelenggaraan layanan kereta api perintis lintas rantauprapat - pondok s5	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	masih menunggu pengujian prasarana ka	monitoring kegiatan	
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENURUNAN KEJADIAN GANGGUAN OPERASIONAL PERJALANAN KERETA API PADA PERLINTASAN SEBIDANG	persentase	10	Pembangunan pintu perlintasan di binjai (jpl 20 megawati) termasuk supervisi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terkena dampak efisiensi anggaran	terkena dampak efisiensi anggaran	

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 11				Realisasi Bulan 11		Realisasi Bulan 11		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENURUNAN KEJADIAN GANGGUAN OPERASIONAL PERJALANAN KERETA API PADA PERLINTASAN SEBIDANG	persentase	10	Perbaikan dan perawatan struktur jalan dan pergantian kelengkapan rambu pada perlintasan sebidang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terkena dampak efisiensi anggaran	terkena dampak efisiensi anggaran	
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENURUNAN KEJADIAN GANGGUAN OPERASIONAL PERJALANAN KERETA API PADA PERLINTASAN SEBIDANG	persentase	10	Perbaikan pintu perlintasan yang merupakan aset milik BTP Medan (JPL 12 araskabu)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terkena dampak efisiensi anggaran	terkena dampak efisiensi anggaran	
MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	100	Pemantauan dan evaluasi sarana perkeretaapian	100	100	-	-	-	-	100	69,4	-	-	tidak ada kendala dalam pemantauan dan evaluasi sarana perkeretaapian	monitoring pemantauan dan evaluasi sarana perkeretaapian	
MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	100	Pemantauan dan evaluasi keselamatan perkeretaapian	100	100	-	-	-	-	100	66,39	-	-	tidak ada kendala dalam pemantauan dan evaluasi keselamatan perkeretaapian	monitoring pemantauan dan evaluasi keselamatan perkeretaapian	

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 11				Realisasi Bulan 11		Realisasi Bulan 11		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	100	Dukungan penyelenggaraan tugas dan fungsi unit	100	100	-	-	-	-	100	93,95	-	-	melakukan perawatan peralatan mobil keselamatan	monitoring perawatan peralatan mobil keselamatan	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI AKIP BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	80,4	Evaluasi dan pelaporan kinerja	100	80	-	-	-	-	100	79,42	-	-	melakukan pengisian mandiri AKIP	melakukan pengisian mandiri AKIP	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	15	Layanan perencanaan dan penganggaran	100	15	-	-	-	-	100	83,47	-	-	melakukan pengisian manajemen risiko pada aplikasi SIMARKO	melakukan pengisian manajemen risiko pada aplikasi SIMARKO	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Layanan organisasi dan tata kelola internal pelayanan organisasi, tata laksana, dan reformasi birokrasi	100	81	-	-	-	-	100	83,89	-	-	tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan	monitoring pekerjaan	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Layanan organisasi dan tata kelola internal pelayanan umum, pelayanan rumah tangga dan perlengkapan (satker)	100	81	-	-	-	-	100	79,11	-	-	tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan	monitoring pekerjaan	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Layanan perkantoran	100	81	-	-	-	-	100	83,01	-	-	tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan	monitoring pekerjaan	

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 11				Realisasi Bulan 11		Realisasi Bulan 11		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Layanan sarana internal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terkena dampak efisiensi anggaran	terkena dampak efisiensi anggaran	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Layanan manajemen keuangan	100	81	-	-	-	-	100	76,92	-	-	terkena dampak efisiensi anggaran	monitoring pekerjaan	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Layanan reformasi kinerja	100	81	-	-	-	-	100	87,44	-	-	terkena dampak efisiensi anggaran	monitoring pekerjaan	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terkena dampak efisiensi anggaran	terkena dampak efisiensi anggaran	
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	95,33	Penggantian dan pemasangan material hilang dan rusak pada pembangunan jalur kereta api lintas binjai - besitang termasuk supervisi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terkena dampak efisiensi anggaran	terkena dampak efisiensi anggaran	
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	95,33	Sertifikasi (Uji Riksa) di wilayah kerja balai teknik perkeretaapian kelas I medan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terkena dampak efisiensi anggaran	terkena dampak efisiensi anggaran	

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 11				Realisasi Bulan 11		Realisasi Bulan 11		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Persentase	95,33	Jasa konsultasi pengawasan IMO di wilayah balai teknik perkeretaapian kelas I medan	100	100	-	-	-	-	100	32,98	-	-	tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan	monitoring pekerjaan	
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	95,33	Pemantauan dan evaluasi prasarana perkeretaapian	100	100	-	-	-	-	100	94,16	-	-	tidak ada kendala dalam pemantauan dan evaluasi prasarana perkeretaapian	monitoring pekerjaan	
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	95,33	Perawatan dan pengoperasian prasarana perkeretaapian (IMO) pengoperasian dan perawatan/rehabilitasi jalur, jembatan, stasiun, dan fasilitas operasi kereta api	100	100	-	-	-	-	100	4,06	-	-	tidak ada kendala dalam perawatan dan pengoperasian prasarana perkeretaapian (IMO) pengoperasian dan perawatan/rehabilitasi jalur, jembatan, stasiun, dan fasilitas operasi kereta api	monitoring pekerjaan	

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 11				Realisasi Bulan 11		Realisasi Bulan 11		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	95,33	Pembangunan jalur ka medan-binjai	100	100	-	-	-	-	100	22,96	-	-	proses pembangunan jalur ka medan-binjai	monitoring pekerjaan	
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE FASILITAS OPERASI DENGAN TEKNOLOGI HANDAL DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	55,35	Pembangunan sistem persinyalan dan telekomunikasi jalur KA antara Medan-Binjai	100	55	-	-	-	-	100	28,88	-	-	proses pembangunan sistem persinyalan dan telekomunikasi jalur KA antara Medan-Binjai	monitoring pembangunan sistem persinyalan dan telekomunikasi jalur KA antara Medan-Binjai	
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE FASILITAS OPERASI DENGAN TEKNOLOGI HANDAL DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	55,35	Supervisi Pembangunan sistem persinyalan dan telekomunikasi jalur KA antara Medan-Binjai	100	55	-	-	-	-	100	76,47	-	-	proses Supervisi Pembangunan sistem persinyalan dan telekomunikasi jalur KA antara Medan-Binjai	monitoring Supervisi Pembangunan sistem persinyalan dan telekomunikasi jalur KA antara Medan-Binjai	

Medan, Januari 2026

Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan,

JIMMY MICHAEL GULTOM

Pembina (IV/a)

NIP 197910312006041002

LAMPIRAN V
DATA DUKUNG CAPAIAN KINERJA YANG VALID

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

JL. KENANGA RAYA NO. 37B
MEDAN SELAYANG 20132
SUMATERA UTARA

TELP : (061) 88814922
(061) 88803981
FAX : (061) 88813611

email : btpsumbagut@dephub.go.id
transkasumut@yahoo.com

NOTA DINAS
Nomor : 2/K3/I/2026

Yth	:	Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan
Dari	:	Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api
Hal	:	Penyampaian Data Capaian Kinerja Periode TW IV Tahun 2025 Seksi Prasarana Perkeretaapian
Tanggal	:	19 Januari 2026

Berdasarkan Surat Edaran Nomor SE – Itjen 1 Tahun 2024 tanggal 14 Juni 2024 tentang Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan, terlampir kami sampaikan Data Capaian Kinerja Periode Triwulan IV Tahun 2025 Seksi Prasarana Perkeretaapian sebagai kelengkapan data dukung Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

Demikian disampaikan, atas perkenan persetujuan dan arahan lanjut Bapak kami ucapkan terima kasih.

Muhammad Yusuf
NIP 198010022006041001

CAPAIAN KINERJA SEKSI PRASARANA PERKERETAAPIAN TW IV TA 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET PK	TARGET BULAN DESEMBER	REALISASI BULAN DESEMBER	CAPAIAN KINERJA BULAN DESEMBER	ANALISIS KEBERHASILAN /KEGAGALAN CAPAIAN	REKOMENDASI/ TINDAK LANJUT
Meningkatnya konektivitas prasarana perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK.1 Rasio konektivitas wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	0,500	0,500	0,375	75	• Rasio konektivitas BTP Medan dari total 18 PKN/PKW/Simpul Transportasi Terhubung, terdapat sebanyak 9 daerah telah terhubung. Capaian pada TW III 2025 sebesar 100% • Pada TW IV 2025 terdapat pengurangan jumlah daerah PKN terhubung yaitu Lhokseumawe, dikarenakan Kerusakan prasarana akibat bencana, sehingga jumlah PKN/PKW menjadi 8 • Pada 2025, Realisasi Gapeka KA PNP 95,9% dan gapeka KA Barang 50,5% sehingga realisasi gapeka 2025 = 85,25%. • Sehingga capaian IKK Konektivitas pada TW IV 2025 yaitu sebesar 75%	Melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi prasarana perkeretaapian yang terdampak bencana alam di wilayah sumatera utara
	IKK.2 Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II dil wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	95,330	95,330	95,95	100,65	• Pada TW IV Tahun 2025, data TQI Menggunakan Hasil Pengukuran TQI TW III 2025. • Hasil Pengukuran pada TW III 2025, didapatkan Panjang terukur 467.856 Km, Kat. 1 sebesar 256.875 Km, Kat. 2 sebesar 192.030. • Hasil Pengukuran Jalan Rel mengacu pengukuran yang dilakukan pada periode III tahun 2025, diperoleh hasil yang didapatkan 95,95% dari target yang ditetapkan sebesar 95,33% dengan capaian 100,65%. • Kegiatan yang Mendukung IKK 2, pada TA 2025; 1. Pembangunan Jalur KA Lintas Medan-Binjai (MYC 2022-2025), dengan Progres Kumulatif sebesar 80,48% 2. Kegiatan Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO) Pengoperasian dan perawatan/rehabilitasi jalur, jembatan, stasiun dan fasilitas operasi kereta api (jasa Konsultasi Pengawasan IMO)	Langkah-langkah Tindak lanjut terkait kendala yang dialami yaitu; 1. Melakukan evaluasi dan tindak lanjut terhadap penurunan TQI pada pengukuran yang dilakukan di TW III 2025. 2. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan Kegiatan Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO) Pengoperasian dan perawatan/rehabilitasi jalur, jembatan, stasiun dan fasilitas operasi kereta api (jasa Konsultasi Pengawasan IMO)
	KK.3	55,350	55,350	100	100	• Sampai TW IV Tahun 2025 Perbandingan jumlah antara fasilitas operasi yang berbasis	

	Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan					elektrik sebanyak 31 unit dengan jumlah keseluruhan fasilitas operasi yang beroperasi sebanyak 56 unit dengan rincian 31 sinyal elektrik dan 25 sinyal mekanik. • Kegiatan yang Mendukung IKK 3, pada TA 2025 1. Pembangunan sistem persinyalan dan telekomunikasi jalur KA antara Medan-Binjai, dengan progres fisik kumulatif sebesar 85,69%.Kendala: a. Keterlambatan terjadi dikarenakan menunggu selesainya seluruh paket JLKAMB untuk mengaktifkan sitem operasi persinyalan; b. Melihat dari Progres dan Kendala dilapangan masih membutuhkan perpanjangan MYC Kembali di Tahun 2026. Untuk didapatkan Otcome dan dioperasika sesuai dengan design yang direncanakan masih membutuhkan tambahan anggaran akan diusulkan pada tahun 2027.	Langkah-langkah Tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pada IKK fasilitas operasi dengan teknologi handal yaitu melakukan inventarisasi pada lintas yang mempunyai intensitas perjalanan KA padat yang masih menggunakan sistem persinyalan mekanik untuk dilakukan pengusulan ke sistem persinyalan elektrik

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN
JL. KENANGA RAYA NO.37B
MEDAN SELAYANG **20132**
SUMATERA UTARA
TELP : (061) 88814922
FAX : (061) 88813611
email : btpsumbagut@dephub.go.id
transkasumut@yahoo.com

NOTA DINAS
Nomor : 2/K3/I/2026

Yth	:	Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan
Dari	:	Kepala Seksi Prasarana Perkeretaapian
Hal	:	Laporan Progress Kegiatan per 31 Desember 2025
Tanggal	:	${tanggal_naskah}

Sehubungan dengan Pelaksanaan Kegiatan Peningkatan, Pembangunan Jalur KA dan Penertiban/Pengadaan Lahan pada TA.2025, bersama ini dilaporkan bahwa **progress realisasi fisik yaitu sebesar 83,74 %** (dari rencana 83,41 %) dan **progress realisasi keuangan yaitu sebesar 79,63 %** (dari rencana 79,63%). Laporan progress, kendala dan tindak lanjut dari kegiatan pembangunan/peningkatan serta pengadaan/penertiban lahan serta kemampuan penyerapan anggaran pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan per 31 Desember 2025 sebagaimana terlampir.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan arahan lanjut Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Muhammad Yusuf
NIP 198010022006041001

LAPORAN PROGRESS BULANAN

BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

31 DESEMBER 2025

MULAI

LEBIH LANJUT

OLEH :
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

KINERJA ANGGARAN TAHUN 2025

JENIS BELANJA	PAGU	REALISASI	%	SISA	Blokir
BELANJA PEGAWAI	**17.028.649.000**	**15.200.422.412**	**89,26**	**1.828.226.588**	Belanja Barang: RM : 1,6 M (operasional dan pemeliharaan kantor & Layanan Pemantauan dan Evaluasi) PNBP : 722 jt (uji riska & tagihan pengujian)
BELANJA BARANG	**57.445.731.000**	**40.803.733.386**	**71,03**	**16.641.997.614**	
- RM	55.556.764.000	39.638.508.487	71,35	15.918.255.513	
- PNBP	1.888.967.000	1.165.224.899	61,69	723.742.101	
BELANJA MODAL	**562.965.835.000**	**218.551.460.971**	**38,82**	**344.414.374.029**	
- RM	5.214.880.000	835.408.000	16,02	4.379.472.000	
- SBSN	557.750.955.000	217.716.052.971	39,03	-	
TOTAL	637.440.215.000	274.555.616.769	43,07	362.884.598.231	
TOTAL PAGU EFEKTIF	635.082.560.000	274.555.616.769	43,23	360.526.943.231	2.357.655.000

Prognosa Akhir 2025	Tidak Terserap
43,07%	56,93%
274.555.616.769	362.884.598.231
Pagu 2025 BTP Medan Rp637.440.215.000	

Berdasarkan POK 2025

Prognosa Akhir 2025	Tidak Terserap
43,23%	56,77%
274.555.616.769	360.526.943.231
Pagu 2025 BTP Medan Rp635.082.560.000	

Berdasarkan Pagu Efektif

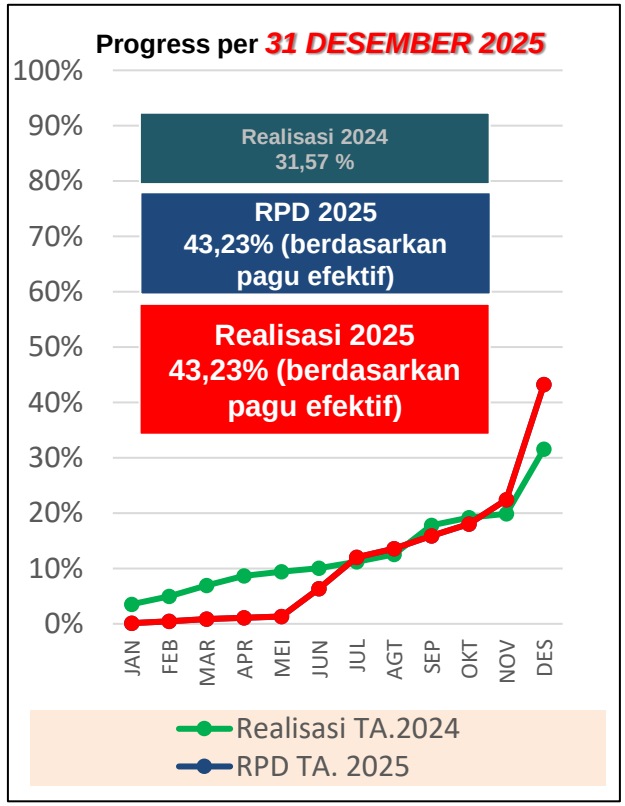

Uraian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
Realisasi TA.2024	3,53%	4,95%	6,91%	8,67%	9,39%	10,03%	11,18%	12,51%	17,81%	19,21%	19,86%	31,57%
RPD TA. 2025	0,14%	0,50%	0,98%	1,28%	1,53%	7,43%	14,09%	15,87%	18,02%	22,44%	25,15%	43,07% 43,23% (berdasarkan pagu efektif)
Realisasi TA 2025	0,14%	0,50%	0,98%	1,28%	1,53%	7,43%	14,09%	15,87%	18,02%	22,44%	25,15%	43,07% 43,23% (pagu efektif)

KEMAMPUAN PENYERAPAN TA. 2025 ... (1)

UNIT KERJA		PAGU	REALISASI s.d 31 Desember 2025		PROGNOSA s.d 31 Desember 2025		PROYEKSI SISA s.d 31 Desember 2025		POTENSI SISA ANGGARAN
			Rp	%	Rp	%	Rp	%	Blokir
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN		**637.440.215.000**	**274.555.616.769**	**43,07**	**274.555.616.769**	**43,07**	**362.884.598.231**	**56,93%**	**2.357.655.000**
51	**BELANJA PEGAWAI**	**17.028.649.000**	**15.200.422.412**	**89,26**	**15.200.422.412**	**89,26**	**1.828.226.588**	**10,74%**	
52	**BELANJA BARANG**	**57.445.731.000**	**40.803.733.386**	**71,03**	**40.803.733.386**	**71,03**	**16.641.997.614**	**28,97%**	**2.357.655.000**
I	**RM**	**55.556.764.000**	**39.638.508.487**	**71,35**	**39.638.508.487**	**71,35**	**15.918.255.513**	**28,65%**	**1.635.477.000**
1	Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis lintas Muara Satu-Kutablang	18.687.760.000	12.296.445.352	65,80	12.296.445.352	65,80	6.391.314.648	34,20%	
2	Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis antara Rantauprapat - Pondok S5	4.125.000.000	-	0,00	-	0,00	4.125.000.000	100,00%	
3	Sertifikasi dan Pengamanan Aset Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	350.000.000	345.168.129	98,62	345.168.129	98,62	4.831.871	1,38%	
4	Jasa Konsultansi Pengawasan IMO di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	1.976.921.000	1.131.545.322	57,24	1.131.545.322	57,24	845.375.678	42,76%	
	Pengoperasian dan Perawatan/rehabilitasi jalur, jembatan,stasiun dan fasilitas operasi kereta api	789.098.000	779.425.625	98,77	779.425.625	98,77	9.672.375	1,23%	
5	Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian Milik Negara BTP Kelas I Medan	11.785.264.000	11.449.992.000	97,16	11.449.992.000	97,16	335.272.000	2,84%	
6	Perawatan Prasarana Perkeretaapian Milik Negara Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	1.496.348.000	189.644.000	12,67	189.644.000	12,67	1.306.704.000	87,33%	
	Pekerjaan Perawatan Stasiun Lalang	190.334.000	183.768.000	96,55	183.768.000	96,55	6.566.000	3,45%	
	Pekerjaan Perawatan Perlintasan	1.985.757.000	1.594.457.304	80,29	1.594.457.304	80,29	391.299.696	19,71%	
	Pekerjaan Perawatan Pintu Perlintasan	707.586.000	-	0,00	-	0,00	707.586.000	100,00%	
	Pekerjaan Perawatan Jalan KA Antara Rantau Prapat Baru - Aek Nabara	261.445.000	254.909.000	97,50	254.909.000	97,50	6.536.000	2,50%	
	Pekerjaan Perawatan Stasiun Rantau Prapat Baru	177.600.000	172.272.000	97,00	172.272.000	97,00	5.328.000	3,00%	
	Pekerjaan Perawatan Stasiun Danau Bale dan Aek Nabara	180.930.000	174.598.000	96,50	174.598.000	96,50	6.332.000	3,50%	
7	Perawatan Peralatan dan Mobil Keselamatan	100.000.000	93.954.576	93,95	93.954.576	93,95	6.045.424	6,05%	
8	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal (Satpel)	554.299.000	553.649.983	99,88	553.649.983	99,88	649.017	0,12%	
9	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1.555.989.000	1.546.163.248	99,37	1.546.163.248	99,37	9.825.752	0,63%	
10	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	7.270.628.000	5.873.794.918	80,79	5.873.794.918	80,79	1.396.833.082	19,21%	1.273.669.000
11	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	135.118.000	135.027.951	99,93	135.027.951	99,93	90.049	0,07%	
12	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	2.751.047.000	2.388.099.682	86,81	2.388.099.682	86,81	362.947.318	13,19%	361.808.000
13	Layanan Manajemen Keuangan	182.054.000	182.009.710	99,98	182.009.710	99,98	44.290	0,02%	
14	Layanan Reformasi Kinerja	293.586.000	293.583.687	100,00	293.583.687	100,00	2.313	0,00%	

KEMAMPUAN PENYERAPAN TA. 2025 ... (2)

UNIT KERJA		PAGU	REALISASI s.d 31 Desember 2025		PROGNOSA s.d 31 Desember 2025		PROYEKSI SISA s.d 31 Desember 2025		POTENSI SISA ANGGARAN
			Rp	%	Rp	%	Rp	%	Blokir
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN		**637.440.215.000**	**274.555.616.769**	**43,07**	**274.555.616.769**	**43,07**	**362.884.598.231**	**56,93%**	**2.357.655.000**
II	**PNBP**	**1.888.967.000**	**1.165.224.899**	**61,69**	**1.165.224.899**	**61,69**	**723.742.101**	**38,31%**	**722.178.000**
1	Belanja Jasa Lainnya (Tenaga Penanganan Aset)	917.589.000	916.024.899	99,83	916.024.899	99,83	1.564.101	0,17%	
2	Perpanjangan Sertifikasi (Uji Riksa) di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	522.178.000	-	0,00	-	0,00	522.178.000	100,00%	522.178.000
3	Tagihan Pembayaran Pengujian Uji Pertama dan Berkala Tahun 2023 dan 2024 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	449.200.000	249.200.000	55,48	249.200.000	55,48	200.000.000	44,52%	200.000.000
53	**BELANJA MODAL**	**562.965.835.000**	**218.551.460.971**	**38,82**	**218.551.460.971**	**38,82**	**344.414.374.029**	**61,18%**	**-**
I	**RM**	**5.214.880.000**	**835.408.000**	**16,02**	**835.408.000**	**16,02**	**4.379.472.000**	**83,98%**	**-**
2	Penertiban Tanah untuk Stasiun Sunggal Lintas Medan Binjai Tahap II	3.500.000.000	-	0,00	-	0,00	3.500.000.000	100,00%	
4	BOBP Penertiban Tanah untuk Stasiun Sunggal Lintas Medan Binjai Tahap II	500.000.000	-	0,00	-	0,00	500.000.000	100,00%	
5	BOBP Pengadaan Tanah untuk Jalur Kereta Api Lintas Bandar Tinggi - Kuala Tanjung	826.072.000	446.600.000	54,06	446.600.000	54,06	379.472.000	45,94%	
6	Sosialisasi Pengadaan Tanah Jalur Kereta Api Lintas Bandar Tinggi - Kuala Tanjung	131.608.000	131.608.000	100,00	131.608.000	100,00	-	0,00%	
7	Penyusunan Dokumen Perencanaan Pengadaan Tanah Jalur Kereta Api Lintas Bandar Tinggi - Kuala Tanjung	257.200.000	257.200.000	100,00	257.200.000	100,00	-	0,00%	
II	**SBSN**	**557.750.955.000**	**217.716.052.971**	**39,03**	**217.716.052.971**	**39,03**	**340.034.902.029**	**60,97%**	**-**
1	Peningkatan Jembatan BH 343 Segmen Kisaran - Tanjung Balai	2.169.133.000	-	0,00	-	0,00	2.169.133.000	100,00%	
2	Pembangunan Jalur KA antara Medan-Binjai	555.581.822.000	217.716.052.971	39,19	217.716.052.971	39,19	337.865.769.029	60,81%	
	JLKAMB-1	106.591.332.000	58.794.005.601		58.794.005.601		47.797.326.399		
	JLKAMB-5	60.301.360.000	42.547.966.088		42.547.966.088		17.753.393.912		
	JLKAMB-6	318.768.442.000	87.123.749.710		87.123.749.710		231.644.692.290		
	JLKAMB-7	53.245.716.000	20.389.253.511		20.389.253.511		32.856.462.489		
	SPRV-1	4.442.896.000	4.442.895.198		4.442.895.198		802		
	SPRV-2	1.134.575.000	1.134.574.410		1.134.574.410		590		
	SPRV-3	1.409.764.000	1.409.763.200		1.409.763.200		800		
	SPRV-4	437.598.000	437.597.057		437.597.057		943		
	RKLRPL	589.139.000	589.138.376		589.138.376		624		
	SPRV-MK	7.342.000.000	-		-		7.342.000.000		
	RKLRPL Lanjutan	1.319.000.000	847.109.820		847.109.820		471.890.180		

PROGRESS FISIK DAN KEUANGAN KUMULATIF 2025

NO.	KEGIATAN	PAGU TOTAL (MYC/SYC) (Rp)	KONTRAK TOTAL (MYC/SYC) (Rp)	RENCANA KEUANGAN (Rp)	REALISASI KEUANGAN (Rp)	PROGRESS KUMULATIF s.d 2025					
						FISIK (%)			KEU (%)		
						RENC	REAL	DEV	RENC	REAL	DEV
1	Pembangunan Jalur KA antara Medan-Binjai	1.477.607.150.000	1.414.333.823.292	1.139.741.381.446	1.139.741.381.446	80,69	81,02	0,33	77,13	77,13	0,00
2	Peningkatan Jembatan BH. 343 Segmen Kisaran – Tanjung Balai	2.169.133.000	40.716.168.126	38.547.035.683	38.547.035.683	100,00	100,00	0,00	91,78	91,78	0,00
3	Penggantian dan Pemasangan Material Hilang dan - Rusak Pada Pembangunan Jalur Kereta Api Lintas Binjai - Besitang termasuk Supervisi	- (tidak ada di POK rev 12)									
4	Penertiban Tanah untuk Stasiun Sunggal Lintas Medan - Binjai Tahap II	Anggaran Penertiban: 3.500.000.000 Anggaran BOBP di DIPA 2025: 500.000.000							0	0	0
5	Pengadaan Tanah untuk Jalur KA antara Bandar Tinggi - Kuala Tanjung										
	BOBP Pengadaan Tanah untuk Jalur Kereta Api Lintas Bandar Tinggi - Kuala Tanjung	826.072.000		446.600.000	446.600.000				54,06	54,06	0,00
	Sosialisasi Pengadaan Tanah Jalur Kereta Api Lintas Bandar Tinggi - Kuala Tanjung	131.608.000		131.608.000	131.608.000				100,00	100,00	0,00
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Pengadaan Tanah Jalur Kereta Api Lintas Bandar Tinggi - Kuala Tanjung	257.200.000		257.200.000	257.200.000				100,00	100,00	0,00
6	Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO)										
	Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian Milik Negara BTP Kelas I Medan (IO)	11.785.264.000	11.449.992.000	11.449.992.000	11.449.992.000				97,16	97,16	0,00
	Perawatan Prasarana Perkeretaapian Milik Negara Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan (IM)	5.000.000.000	2.569.648.304	2.569.648.304	2.569.648.304				51,39	51,39	0,00
	Perawatan Prasarana Perkeretaapian Milik Negara BTP Kelas I Medan	1.496.348.000	189.644.000	189.644.000	189.644.000						
	Pekerjaan Perawatan Stasiun Lalang	190.334.000	183.768.000	183.768.000	183.768.000						
	Pekerjaan Perawatan Perlintasan	1.985.757.000	1.594.457.304	1.594.457.304	1.594.457.304				80,29	80,29	0,00
	Pekerjaan Perawatan Pintu Perlintasan	707.586.000	-								
	Pekerjaan Perawatan Jalan KA Antara Rantau Prapat Baru - Aek Nabara	261.445.000	254.909.000	254.909.000	254.909.000						
	Pekerjaan Perawatan Stasiun Rantau Prapat Baru	177.600.000	172.272.000	172.272.000	172.272.000						
	Pekerjaan Perawatan Stasiun Danau Bale dan Aek Nabara	180.930.000	174.598.000	174.598.000	174.598.000						
	Jasa Konsultansi Pengawasan IMO di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	1.976.921.000	1.358.318.544	1.131.545.322	1.131.545.322				57,24	57,24	0,00
7	Penyelenggaraan Layanan KA Perintis										
	Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis lintas Muara Satu-Kutablang	18.687.760.000	14.329.138.023	12.296.445.352	12.296.445.352				65,80	65,80	0,00
	Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis lintas Binjai - Besitang - Sei Liput	22.899.958.000							0,00	0,00	0,00
	Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis antara Rantauprapat - Pondok S5	16.500.000.000							0,00	0,00	0,00
TOTAL		1.479.776.283.000	1.455.049.991.418	1.178.288.417.129	1.178.288.417.129	83,41	83,74	0,33	79,63	79,63	0,00

KENDALA DAN TINDAK LANJUT

PAKET	KENDALA TEKNIS	TINDAK LANJUT
JLKAMB 1	1) Kebutuhan Pelaksanaan erection Box Girder di area P9BJ-P0 dan P0-P1 bersinggungan dengan bangunan Warga Dimana luas area yang terdampak seluas 292,95 m2. 2) Span P1 dan P0 berada di antara Jl. Yos Sudarso sehingga instalasi shoring melintasi jalan Yos Sudarso. Hal ini akan mengakibatkan penutupan 1 ruas Jl.Yos Sudarso selama pekerjaan erection ini berlangsung dengan estimasi durasi sekitar 14 hari. 3) Sesuai analisis lifting Plan untuk pekerjaan erection, pagar emerald akan terdampak pada saat manuver crane pada saat erection.	1) Telah dilaksanakan pembongkaran terhadap bangunan milik warga yang terdampak pada area erection Typical Span Paket JLKAMB-1 (Area Span P9Bj-P0 dan Area Span P1-P2). 2) Telah dilaksanakan rapat antara BTP Kelas I Medan dan Kontraktor JLKAMB-1 dengan Satlantas Polrestabes Medan, Kelurahan Silalas, dan Dishub Kota Medan, Dimana direkomendasikan untuk pelaksanaan penutupan Jl. Yos Sudarso (Perlintasan Putri Hijau) dilakukan pada saat awal tahun 2026 mengingat adanya angkutan Natal 2025 dan Tahun Baru 2026. 3) Telah dilakukan pembongkaran sementara pagar milik Hotel Emerald yang terdampak pada saat manuver crane saat pekerjaan Erection Box Girder berlangsung.
JLKAMB 5	1) Penertiban Lahan Area Emplasemen Sunggal belum bisa direalisasikan 2) Kontraktor Pelaksana ADHI-TANJUNG KSO tidak dapat mengerjakan Area Emplasemen Sunggal yang belum dilakukan penertiban.	PPK Sumut II dan Kontraktor Pelaksana ADHI-TANJUNG KSO sudah melakukan koordinasi dengan Divre I Sumatera Utara terkait rencana penertiban lahan area Emplasemen Sunggal.
JLKAMB 6	Penghentian pekerjaan selama masa angkutan Natal 2025 & Tahun Baru 2026.	Memaksimalkan produksi box girder dan pendatangan material tendon
JLKAMB 7	1) Belum dapat dilaksanakan instalasi perangkat oudoor persinyalan di Stasiun Medan Atas dan Medan Bawah (s.d. Staging 5) karena proses Pembangunan struktur dan jalur elevated (Medan Atas) dan belum terpasang W23D dan W13B pada tahap Staging 5 (Medan Bawah); 2) Modifikasi interlocking dan update software Staging 5 baru dapat dilaksanakan ketika perangkat outdoor di Staging 5 sudah terpasang; 3) Belum dapat dilakukan instalasi perangkat luar persinyalan Stasiun Helvetia dan Stasiun Sunggal karena proses pembangunan emplasemen belum selesai dan wesel belum terpasang; 4) Berdasarkan hasil JI di Stasiun Helvetia, masih terdapat kemungkinan bergesernya titik Km peralatan luar persinyalan. Dikarenakan masih ada kemungkinan perubahan Km pada W13 dan W33 (arah Sunggal/Binjai); 5) Terkendalanya approval gambar (shop drawing) yang berkaitan dengan perubahan Km peralatan di lapangan dikarenakan tidak adanya Konsultan Supervisi/Manajemen Konstruksi.	1) Menganalisa gambar emplasemen Stasiun Medan Atas dan Medan Bawah dari paket track (JLKAMB 6) untuk memetakan tata letak perangkat persinyalan. Kegiatan berpotensi melebihi dari tahun anggaran 2025 sehingga dilakukan rescoping; 2) Melaksanakan pekerjaan yang bisa dikerjakan pada Stasiun Helvetia seperti galian dan instalasi kabel, pondasi peraga sinyal, patok tanda rute kabel dan box axle counter; 3) Berdasarkan hasil koordinasi dengan JLKAMB 5, pekerjaan instalasi peralatan outdoor Stasiun Helvetia direncanakan akan dimulai pada M-3 Oktober 2025; 4) Pemasangan peralatan luar persinyalan Stasiun Sunggal bergantung terhadap pembebasan lahan emplasemen untuk pekerjaan track, jika pembebasan lahan direalisasikan 100% pada bulan September 2025 maka pekerjaan instalasi direncanakan selesai pada Februari 2026, hal ini melebihi batas masa kontrak yang hanya sampai 31 Desember 2025 sehingga dilakukan rescoping pekerjaan; 5) Telah dilaksanakan adendum VII tambah kurang pada minggu kedua Desember untuk rescoping pekerjaan dengan mengeluarkan item instalasi di Stasiun Medan dan Stasiun Sunggal.

KENDALA DAN TINDAK LANJUT

NO.	KEGIATAN	KENDALA TEKNIS	TINDAKLANJUT
KEGIATAN TAHUN 2025			
2	Peningkatan Jembatan BH. 343 Segmen Kisaran – Tanjung Balai	1. Belum dilakukan Pengujian Pertama Jalur dan Bangunan KA pada Pekerjaan Peningkatan Jembatan KA Segmen Kisaran – Tanjung Balai. 2. Belum dilakukan pembayaran sebesar Rp 2.169.133.000 atas 100% prestasi pekerjaan dikarenakan pengajuan pembayaran dilakukan melewati batas waktu RPATA (pemberian kesempatan 90 HK). 3. Terdapat kelebihan pembayaran sebesar Rp. 2.899.211.036 atas 3 item pekerjaan dan belum dilakukan pengembalian ke Akun KAS Negara. 4. Nilai denda kontrak belum dibayarkan sebesar Rp. 195.221.919,78 ke Akun KAS Negara. 5. Temuan Inspektorat Jenderal Kementerian Perhubungan akibat belum dilakukan pengujian sebesar Rp. 27.065.250.	1. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian telah bersurat kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor : KA.605/1/4/BTP-MDN/2025 tanggal 3 Maret 2025 perihal Permohonan Pengujian Pertama Jembatan KA BH 343 Lintas Medan Tanjung Balai Segmen Kisaran – Tanjung Balai). 2. Akan dilakukan audit BPKP terkait dengan realokasi SBSN berdasarkan PMK 9 Tahun 2019 tentang tata cara pelaksanaan pembayaran kegiatan yang dibiayai melalui penerbitan Surat Berharga Syariah Negara. 3. PPK Sumut III telah memberikan surat teguran berulang ke pihak kontraktor.
3	Penggantian dan Pemasangan Material Hilang dan - Rusak Pada Pembangunan Jalur Kereta Api Lintas Binjai - Besitang termasuk Supervisi	Kegiatan tsb tidak dapat dilaksanakan dikarenakan dokumen perencanaan belum terpenuhi/belum mendapat pengesahan	PPK Sumut I a.n KPA telah bersurat kepada POKJA dengan Surat Nomor : PL.101/1/2/P1/BTP-MDN/2025 tanggal 9 Oktober 2025 perihal : Pemberitahuan Pembatalan Pengadaan Barang/Jasa pada Paket Pekerjaan Penggantian dan Pemasangan Material Hilang dan Rusak pada Jalur KA antara Kuala Bingai – Besitang Lintas Binjai – Besitang Tahap I (Lelang Tidak Mengikat) termasuk Supervisi
4	Penertiban Tanah untuk Stasiun Sunggal Lintas Medan - Binjai Tahap II	- Kebutuhan lahan untuk penertiban pembangunan jalur emplasmen di Stasiun Sunggal yang dihuni oleh warga antara KM 11+900 s.d KM. 13+200 pada sisi kanan dan kiri jalur KA seluas 3.300 m2	• menunggu surat pendelegasian dari gubernur provsu yang selanjutnya akan dilakukan pembentukan tim terpadu
5	Pengadaan Tanah untuk Jalur KA antara Bandar Tinggi - Kuala Tanjung	Segmen 1: Terdapat 17 bidang yang belum dibayarkan. 1. 15 Bidang telah disetujui LMAN, tidak dapat disetorkan ke Pengadilan ini dikarenakan timeline penyetoran yang belum sinkron; 2. 2 Bidang milik Pemkab Batu Bara dalam tahap pembahasan Perjanjian Tukar Menukar. Segmen 2: 1. Terdapat 36 bidang yang belum dibayarkan. 2. Masa Waktu Penetapan Lokasi Pengadaan Tanah telah berakhir.	Segmen 1: • Sudah melakukan monitoring terkait pembebasan lahan yang menjadi prioritas yaitu lahan yang terkena area Pembangunan frontage road. • Sudah melakukan koordinasi dengan Pengadilan Negeri terkait proses Konsinyiasi, namun petugas yang menangani Konsinyiasi sedang DIKLAT sehingga koordinasi ditunda setelah tanggal 7 November. • Sudah komunikasi dengan pihak pengadilan dan BPN untuk meneyelesaiakn konsinyiasi terdahulu agar dapat mengajukan konsinyiasi yang baru. Segmen 2: • Sudah melakukan pendataan dengan konsultan terkait pembuatan DPPT Terupdate untuk syarat penerbitan penlok baru. • Laporan akhir DPPT Terupdate diusahakan untuk terbit pada minggu pertama November. • DPPT terupdate sudah terbit, dan sudah bersurat terkait penerbitan penetapan Lokasi ke Pemerintah Kabupaten Batu Bara beserta Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. • Sudah dilakukan koordinasi dengan Pemerintas Daerah Kabupaten Batu Bara dan BPN terkait penetapan Lokasi baru.
6	Pengoperasian, Perawatan Berkala Dan Pemeriksaan Prasarana Perkeretaapian Milik Negara (IMO)	Kegiatan pengoperasian: 1. Progres telah dilakukan verifikasi dokumen dan lapangan termin 3 (periode kegiatan bln Desember Tahun 2025) 2. Kendala : Menunggu surat tagihan pembayaran termin 3 dr KAI Perawatan Berkala: 1. Progres : Telah dilaksanakan kontrak perawatan berkala prasarana perkeretaapian milik negara namun kontrak aktif menunggu surat keputusan bersama 3 menteri 2. Kendala : - Menunggu surat keputusan bersama (SKB) 3 Menteri - Menunggu kelengkapan dokumen dr kai	Kegiatan pengoperasian: Pengusunan berkas tagihan termin 3 Perawatan Berkala: - Melakukan koordinasi mengenai Skb - Melakukan reviu tergadap data dukung dr KAI

Penggantian dan Pemasangan Material Hilang dan Rusak pada Jalur KA antara Kuala Bingei – Besitang Lintas Binjai – Besitang (KBB)

PETA SKEMATIK LINTAS, LOKASI DAN LINGKUP PENGOPERASIAN PADA JALUR KA ANTARA KUALA BINGAI – BESITANG LINTAS BINJAI - BESITANG

LINGKUP PEKERJAAN
Pengadaan dan Pemasangan Material Jalur KA yang Hilang dan Rusak
Pembangunan Jalan Akses Stasiun
Pembangunann Perlintasan Sebidang
Pekerjaan Perbaikan Fasilitas Operasi
Pekerjaan Rehabilitasi Gedung Stasiun
Pekerjaan Pengawasan (Supervisi)

PROFIL LINTAS	
Jumlah Stasiun	6 Stasiun
Panjang Lintas	64,5 Kmsp
Jumlah Perlintasan	4 JPL
Jenis Persinyalan	Elektrik

- Stasiun Terbangun
- KA Sri Lelawangsa Medan-Binjai-Kuala Bingai PP
- Rencana KA Perintis Amir Hamzah Binjai-Besitang PP
- Jalur KA Lintas yang Sudah Beroperasi
- Lokasi Pencurian dan Pemotongan Rel R54
- Penggantian dan Pemasangan Material Hilang dan Rusak pada Jalur KA antara Tanjung Selamat -Besitang TA 2025

Rencana Pengoperasian Tahap I Jalur KA antara Kuala Bingai - Besitang

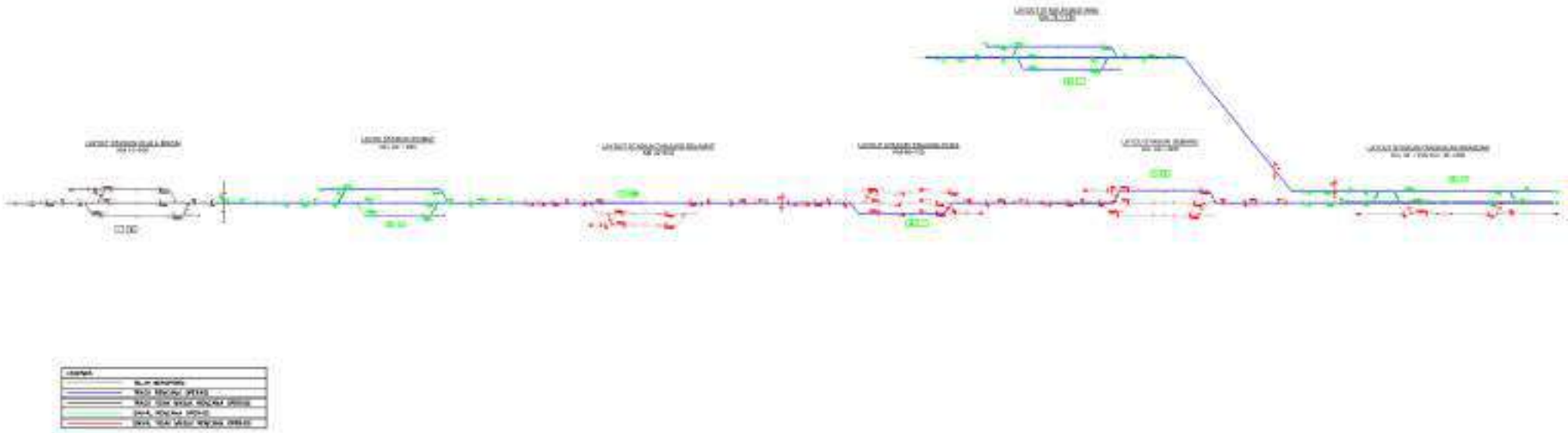

1. Pada stasiun Stabat dan stasiun Besitang, seluruh Jalur KA, Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi diperbaiki dan diaktifkan;

2. Pada stasiun Tanjung Selamat s.d stasiun Gebang, perbaikan dilakukan pada seluruh Jalur KA namun hanya diaktifkan Jalur 1 atau yang dekat dengan bangunan stasiun untuk mendukung pengoperasian. Sistem Persinyalan di non aktifkan, perbaikan dan pengaktifan dilakukan pada Sistem Telekomunikasi;

3. Pada stasiun Pangkalan Brandan, perbaikan dan pengaktifan Sistem Persinyalan penuh dan Telekomunikasi pada Jalur 1 dan 2, serta perbaikan 3 Jalur KA namun untuk mendukung pengoperasian hanya Jalur 1 dan 2 yang diaktifkan;

Kebutuhan Anggaran (Hasil Kajian) Pekerjaan Lintas Binjai – Besitang (BNB)

Pada tahun 2024 telah dikeluarkan SK Dirjen Nomor KP-DJKA 138 Tahun 2024 tentang Pembentukan Tim Pendampingan Teknis Survei Penggantian dan Pemasangan Material Hilang dan Rusak Pada Jalur Kereta Api Antara Kuala Bingai – Besitang Lintas Binjai – Besitang, telah dilaksanakan Penyusunan Kajian dan Rekomendasi Penanganan Material Hilang dan Rusak pada Jalur KA antara Kuala Bingai – Besitang Lintas Binjai – Besitang oleh CV. *Team Core Consultant* yang telah menghasilkan rekomendasi dan telah mendapatkan persetujuan

- Total kebutuhan untuk penanganan Jalur KA antara Kuala Bingai – Besitang sesuai dengan hasil survey sebesar Rp. 91.802.565.000

- Pelaksanaan operasi minimum dilakukan antara petak Stasiun Kuala Bingai – Stasiun Besitang mengingat keterbatasan ketersediaan anggaran TA 2025 sebesar Rp. 52.222.121.000 dengan Penambahan Supervisi Penggantian dan Pemasangan Material Hilang dan Rusak pada Jalur KA antara Kuala Bingai – Besitang Lintas Binjai Besitang Tahap 1 sebesar Rp. 1.566.663.000 dengan Total Anggaran 2025 untuk Pekerjaan sebesar Rp. 53.788.784.000

Setelah Kajian yang dilakukan, **vandalism masih marak terjadi** hingga ke tahun 2025. disusul dengan **gagal Lelang pada pekerjaan TA 2025**, perbaikan yang direncanakan dimulai pada TA 2025 dengan skema Pekerjaan **Tahap I** tidak dapat terealisasikan.

Pada Tahun 2025 terdapat kehilangan-kehilangan yang terjadi, salah satunya pencurian perangkat fasilitas operasi yang berada di ER stasiun Pangkalan Brandan dan stasiun Tanjung Pura yang mengakibatkan nilai kerugian semakin bertambah, disebabkan oleh hal tersebut, **perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB) pada Pekerjaan mengalami peningkatan sebagai berikut:**

No	Uraian	Bobot (%)	Jumlah (Rp)
A1	Penggantian dan Pemasangan Material Hilang dan Rusak pada **Jalur dan Bangunan KA**	34,06%	36.451.593.530,20
A2	Penggantian dan Pemasangan Material Hilang dan Rusak pada **Fasop KA**	63,51%	67.973.489.062,00
B	**Kegiatan Supervisi**	2,44%	2.610.627.064,80
(A) Jumlah Harga Pekerjaan		100%	107.035.709.657,00
(B) Pajak Pertambahan Nilai (PPn) = 11% x (A)			11.773.928.062,27
(C) Jumlah Total Harga Pekerjaan = (A) + (B)			**118.809.637.719,27**
(D) Pembulatan			**118.809.637.000,00**

Hasil Reviu Dokumen Lelang

Telah Dilaksanakan Reviu Dokumen Persiapan Pengadaan dan Pembahasan Analisis Resiko dengan Kelompok Kerja Pemilihan:

1. Berita Acara Analisis Resiko dan Reviu Dokumen Persiapan Pengadaan Supervisi Penggantian dan Pemasangan Material Hilang dan Rusak pada Jalur KA antara Kuala Bingai – Besitang Lintas Binjai – Besitang Tahap I (Lelang Tidak Memikat) Nomor: BA.10065089000/01/VIII/POKJA-2025 tanggal 13 Agustus 2025;
2. Berita Acara Reviu Dokumen Persiapan Pengadaan Nomor : BA.REVIU/004/10065090000 – VIII /UKPBJ.PHB-2025 tanggal 21 Agustus 2025;
3. Berita Acara Pembahasan Analisis Risiko Nomor : BA.PAR/004/10065090000 –VIII /UKPBJ.PHB-2025 Paket Pekerjaan Jasa Konstruksi Penggantian dan Pemasangan Material Hilang dan Rusak pada Jalur KA antara Kuala Bingai – Besitang Lintas Binjai – Besitang Tahap I (Lelang Tidak Mengikat) tanggal 21 Agustus 2025

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
SEKRETARIAT JENDERAL

Surat Kepala Biro Layanan Pengadaan dan Pengelolaan Barang Milik Negara Nomor: UM.004/3/12/STJ/2025 tanggal 8 September 2025 hal Penyampaian Risalah Rapat Klarifikasi Pemenuhan Dokumen Perencanaan Pengadaan

- Berdasarkan hasil reviu yang telah dilaksanakan, Dokumen Perencanaan DED Lintas Binjai - Besitang belum mendapatkan pengesahan sedangkan dasar pekerjaan adalah Kajian Rekomendasi Material Hilang dan Rusak pada Jalur KA antara Kuala Bingai – Besitang Lintas Binjai – Besitang tidak termasuk kedalam kategori dokumen DED sehingga Pokja Pemilihan tidak dapat melanjutkan proses tender;

- Pada 28 Agustus 2025 telah dilaksanakan Rapat Klarifikasi Pemenuhan Dokumen Perencanaan Pengadaan pada Paket Pekerjaan di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan dan Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan dihadiri oleh perwakilan Biro Perencanaan, Setditjen Perkeretaapian dan Direktorat Prasarana Perkeretaapian secara daring guna membahas pemenuhan dokumen perencanaan pada paket pekerjaan yang diusulkan;

- Dari Kesimpulan hasil rapat tersebut, **Biro LPPBMN menyatakan bahwa proses tender belum dapat dilanjutkan apabila dokumen perencanaan belum mendapatkan pengesahan**.

Pembatalan Pengadaan Paket Pekerjaan

Surat PPK Sumut I a.n KPA Nomor : PL.101/1/2/P1/BTP-MDN/2025 tanggal 9 Oktober 2025 hal : Pemberitahuan Pembatalan Pengadaan Barang/Jasa pada Paket Pekerjaan Penggantian dan Pemasangan Material Hilang dan Rusak pada Jalur KA antara Kuala Bingai – Besitang Lintas Binjai – Besitang Tahap I (Lelang Tidak Mengikat) termasuk Supervisi

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

Telah bersurat kepada Pokja Pemilihan untuk Paket Pekerjaan Konstruksi dan Paket Pekerjaan Supervisi perihal Pembatalan proses Lelang dikarenakan Dokumen Perencanaan berupa DED belum mendapatkan pengesahan serta pada pelaksanaan prakualifikasi Paket Pekerjaan Supervisi, Peserta yang dinyatakan lulus pembuktian kualifikasi kurang dari 3 (tiga) penyedia sehingga prakualifikasi dinyatakan gagal;

- **Pengalihan Anggaran**

Akibat dari Pembatalan Proses Lelang Pekerjaan Penggantian dan Pemasangan Material Hilang dan Rusak pada Jalur KA antara Kuala Bingai – Besitang Lintas Binjai – Besitang Tahap I (Lelang Tidak Mengikat) termasuk Supervisi, anggaran yang sudah diakomodir sebesar Rp. 53.788.784.000 akan direvisi dan dialihkan untuk kegiatan IMO;

Daftar Kelengkapan Dokumen dan Progress Pengesahan DED

Upaya Pengesahan Dokumen DED Lintas Binjai - Besitang

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

NO	TANGGAL	ALUR
1	21 Maret 2025	Permohonan Arahan Keberlanjutan Pembangunan Jalur KA Lintas Binjai – Besitang kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian melalui Surat Kabalai Nomor : KA.003/1/6/BTP-MDN/2025;
2	8 Juli 2025	Permohonan Pengesahan Dokumen DED Pembangunan Lintas Binjai – Besitang kepada Direktur Prasarana Perkeretaapian melalui Surat Kabalai Nomor : KA.003/1/25/BTP-MDN/2025 tanggal 8 Juli 2025 yang merupakan tindak lanjut dari Surat Direktur Prasarana Perkeretaapian Nomor : KA.008/6/20/K3/DJKA/2025 tanggal 12 Juni 2025 hal Penyampaian Persetujuan Review Detailed Engineering Design (DED) Pekerjaan Fasilitas Operasi Kereta Api;
3	23 Juli 2025	Permohonan Data Detail Engineering Design (DED) Pembangunan Lintas Binjai – Besitang kepada Konsultan Perencana melalui Surat Kabalai Nomor : KA.102/1/3/BTP-MDN/2025;
4	25 Agustus 2025	dilakukan kegiatan pemenuhan dokumen DED dengan mendatangi langsung Kantor Konsultan Perencana;
5	2 Oktober 2025	Penyampaian Justifikasi Non Teknis Pengesahan Dokumen *Detail Engineering Design* Pembangunan Jalur KA Lintas Binjai – Besitang sesuai Arahan Dirjen Perkeretaapian sebagai syarat *Cover Letter* Pengesahan Dokumen DED dan sedang diasistensikan dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian;
6	29 Oktober 2025	Penyampaian Dokumen Perencanaan Berupa DED Lintas Binjai – Besitang melalui Surat Nomor : KA.102/1/9/BTP-MDN/2025 untuk dilakukan verifikasi kelengkapan Dokumen DED oleh Direktorat Prasarana sebagai syarat disetujuinya *Cover Letter.*

Kegiatan Pemenuhan Kelengkapan Dokumen DED di Kantor Konsultan Perencana

Daftar Kelengkapan Dokumen dan Progress Pengesahan DED

Kelengkapan Dokumen Perencanaan Pembangunan Lintas Binjai - Besitang

NO	LINTAS	KEGIATAN	KONSULTAN PERENCANA	TAHUN	DOKUMEN DED											
					KONTRAK	KAK	BUKU 1	BUKU 2	BUKU 3	BUKU 4	BUKU 5	BUKU 6	BUKU 7	BUKU 8	BUKU 9	BUKU 10
1	Binjai - Besitang	DED Pembangunan Jembatan, Persinyalan dan Emplasemen dan Stasiun Reaktivasi Jalur KA antara Binjai – Stabat – Besitang	PT. Wiranta Bhuana Raya	2015	ADA	ADA	ADA	TIDAK ADA	ADA	ADA	ADA	ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA	-	-
		DED Pembangunan Stasiun Tanjung Gading, Stasiun Kuala Tanjung & Emplasemen Pelabuhan Kuala Tanjung & Stasiun Binjai – Besitang	PT. Karya Alriz Utama	2016	ADA	ADA	ADA	ADA	TIDAK ADA	ADA	ADA	ADA	ADA	ADA	ADA	ADA

- **DOKUMEN DED 2015 BERJUMLAH 8 BUKU DAN DED 2016 BERJUMLAH 10 BUKU**

Daftar Pejabat Penandatangan Dokumen DED

Direktur Prasarana	Ket	Kasubdit Jalur dan Bangunan KA Wil. II	Ket	Kasi Jembatan dan Bangunan Wil. II	Ket	Kasi Jalan Rel dan Tanah KA Wil. II	Ket
M. Popik Montanasyah	Belum TTD Gambar DED 2015	M. Fatawi	Belum TTD Gambar DED 2015	Vonny Mahendri	Belum TTD Gambar DED 2015	Windi Mahetesyasna	Belum TTD Gambar DED 2015
Danto Restyawan	Belum TTD Gambar DED 2016	Jumardi	Sudah TTD Gambar DED 2016		Belum TTD Gambar DED 2016		

- **Gambar Pekerjaan Pembangunan Sistem Telekomunikasi dan Persinyalan KA pada DED 2015 telah mendapatkan persetujuan sampai dengan Kasubdit Fasilitas Operasi KA**

Lingkup Pekerjaan :
DED 2015 : Gambar Pekerjaan Jalur, Jembatan dan Fasop Telekomunikasi KA;
DED 2016 : Gambar Pekerjaan Stasiun KA

Justifikasi Kronologi Pengesahan DED dan Cover Letter

Penyampaian Justifikasi Non Teknis Pengesahan Dokumen Detail Engineering Design Pembangunan Jalur KA Lintas Binjai – Besitang sesuai Arahan Dirjen Perkeretaapian sebagai syarat Cover Letter Pengesahan Dokumen DED

1. **Sedang dilaksanakan Evaluasi pada Justifikasi Non Teknis Pengesahan Dokumen Detail Engineering Design Pembangunan Jalur KA Lintas Binjai – Besitang di Direktorat Prasarana Perkeretaapian**

2. **Proses saat ini verifikasi kelengkapan Dokumen DED Lintas Binjai - Besitang yang telah disampaikan melalui Surat Nomor : KA.102/1/9/BTP-MDN/2025 tanggal 29 Oktober 2025 sesuai arahan pada Rapat Pembahasan Update Progres Pekerjaan oleh Direktorat Prasarana.**
   Adapun syarat untuk persetujuan *Cover Letter* antara lain:
   - **Dapat melengkapi Dokumen DED baik Buku Laporan, Gambar DED, Gambar Shopdrawing, dan Gambar Asbuilt;**
   - **Gambar DED telah mendapatkan tanda tangan oleh setidaknya 1 (satu) Pejabat Direktorat Prasarana.**

3. **Kondisi saat ini:**
   - **Gambar DED yang telah mendapatkan tanda tangan sampai dengan tingkat Kasubdit adalah Gambar Pekerjaan Pembangunan Sistem Telekomunikasi dan Persinyalan KA;**
   - **Gambar DED Pekerjaan Stasiun KA telah mendapatkan tandan tangan Konsultan, KPA, dan Kasubdit Jalur dan Bangunan KA Wil. II;**
   - **Gambar DED Pekerjaan Jalur KA dan Jembatan KA belum mendapatkan tanda tangan Pejabat Direktorat Prasarana.**

Pengamanan Aset di Lintas Binjai – Besitang
Penjagaan Stasiun Jalur KA antara Kuala Bingai - Besitang

Upaya Pengamanan Aset di Lintas Binjai – Besitang TA 2026

Pengamanan Aset di Lintas Binjai – Besitang TA 2025 hanya baru dilaksanakan pada emplasemen Stasiun menyesuaikan dengan ketersediaan anggaran yang ada, sehingga jalur KA yang sulit terpantau secara rutin masih marak mengalami tindak vandalisme. Berdasarkan hal tersebut, usulan Pengamanan Aset di Lintas Binjai – Besitang pada TA 2026 sebagai berikut:

ASET	JUMLAH TITIK PENJAGAAN		JUMLAH PENJAGA	VOLUME	SATUAN	GAJI	JUMLAH
STASIUN STABAT	1	LOKASI	3	3	ORANG	5.892.404	17.677.212
STASIUN TJ. SELAMAT	1	LOKASI	3	3	ORANG	5.892.404	17.677.212
STASIUN TJ. PURA	1	LOKASI	2	2	ORANG	5.892.404	11.784.808
STASIUN GEBANG	1	LOKASI	3	3	ORANG	5.892.404	17.677.212
STASIUN P. BRANDAN	1	LOKASI	3	3	ORANG	5.892.404	17.677.212
STASIUN BESITANG	1	LOKASI	2	2	ORANG	5.892.404	11.784.808
JALUR KA K. BINGAI - STABAT	1	PETAK	4	4	ORANG	5.892.404	23.569.617
JALUR KA STABAT - T. SELAMAT	1	PETAK	4	4	ORANG	5.892.404	23.569.617
JALUR KA ST. SELAMAT - T. PURA	1	PETAK	4	4	ORANG	5.892.404	23.569.617
JALUR KA T. PURA - GEBANG	1	PETAK	4	4	ORANG	5.892.404	23.569.617
JALUR KA GEBANG - P. BRANDAN	1	PETAK	4	4	ORANG	5.892.404	23.569.617
JALUR KA P. BRANDAN - BESITANG	1	PETAK	4	4	ORANG	5.892.404	23.569.617
TOTAL KEBUTUHAN PENJAGAAN ASET PERBULAN				40	ORANG	5.892.404	235.696.165
TOTAL KEBUTUHAN PENJAGAAN ASET OKTOBER S.D. DESEMBER 2025							2.828.353.983

Dokumentasi Pencurian dan Perusakan di Lintas Binjai – Besitang (BNB)

DOKUMENTASI KONDISI KEHILANGAN DAN PENYELIDIKAN MATERIAL JALUR KA ANTARA KUALA BINGAI – BESITANG

KM 30+661 s.d KM 30+900	KM 33+568 s.d KM 35+400	KM 37+660 s.d KM 37+965

Lokasi Langsir Rel yang Dipotong	Barang Bukti Dan Angkutan Pengangkut Rel Kereta Api	

Pekerjaan Pembangunan Jalur KA Lintas Medan – Binjai (JLKAMB)

PROFIL KEGIATAN PEMBANGUNAN JALUR LAYANG KA LINTAS MEDAN – BINJAI (JLKAMB)

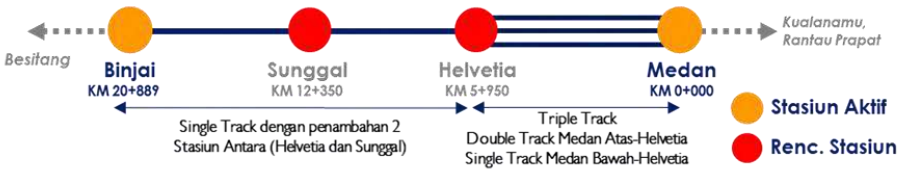

ALOKASI ANGGARAN

SBSN MYC (2022 – 2026) Pagu Total : Rp. 1.477.607.150.000,- Nilai Kontrak : Rp. 1.414.333.823.292,-	
Tahun 2022 : Rp. 278.611.820.334,-	18,86%
Tahun 2023 : Rp. 457.589.650.361,-	30,97%
Tahun 2024 : Rp. 185.823.857.780,-	12,58%
Tahun 2025 : Rp. 217.716.052.972,-	14,73%
Tahun 2026 : Rp. 337.865.768.554,-	22,87%

PROGRESS MYC (2022-2026)

Fisik			Keuangan		
Rencana	:	80,69%	Rencana	:	77,13%
Realisasi	:	81,02%	Realisasi	:	77,13%
Deviasi	:	0,33%	Deviasi	:	0%

LINGKUP PEKERJAAN

- *Elevated track* sepanjang 3,3 Km'sp
- *At-grade double track* sepanjang 3,5 Km'SP
- Pembangunan 2 stasiun (Stasiun Helvetia dan Stasiun Sunggal)
- Pengembangan Stasiun Medan
- Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi

OUTCOME

- Mengurangi perlintasan sebidang pada Lintas Medan – Binjai;
- Meningkatkan aksebilitas dan mobilitas masyarakat di sekitar lokasi Stasiun;
- Perkiraan Frekuensi Lintas Medan – Binjai sebanyak 56 KA/hari

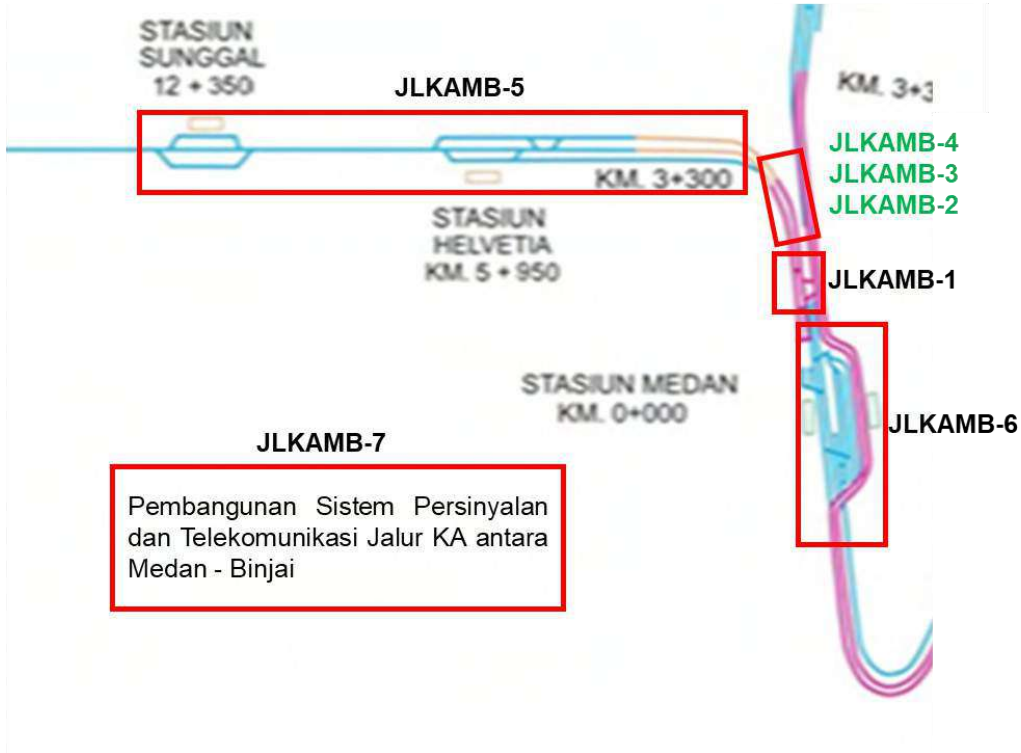

PROGRES PEKERJAAN

KEGIATAN PEMBANGUNAN JALUR LAYANG KA LINTAS MEDAN – BINJAI (JLKAMB)

NAMA PAKET	NILAI KONTRAK (ADD)	STATUS	PROGRES FISIK			PROGRES KEUANGAN		
			RENCANA	REALISASI	DEVIASI	RENCANA	REALISASI	DEVIASI
JLKAMB 1	Rp 133.357.746.000,00	Belum Selesai	89,615%	89,675%	0,060%	70,72%	70,72%	0%
JLKAMB 2	Rp 184.254.072.000,00	Selesai	100%	100%	0%	100%	100%	0%
JLKAMB 3	Rp 171.943.653.000,00	Selesai	100%	100%	0%	100%	100%	0%
JLKAMB 4	Rp 141.969.373.000,00	Selesai	100%	100%	0%	100%	100%	0%
JLKAMB 5	Rp 202.082.299.000,00	Belum Selesai	99,450%	99,569%	0,119%	91,52%	91,52%	0%
JLKAMB 6	Rp 408.577.445.000,00	Belum Selesai	41,748%	41,748%	0,000%	45,55%	45,55%	0%
JLKAMB 7	Rp 94.801.958.000,00	Belum Selesai	80,252%	85,699%	5,447%	68,28%	68,28%	0%
SPRV 1	Rp 20.152.978.000,00	Selesai	100%	100%	0%	100%	100%	0%
SPRV 2	Rp 5.629.781.000,00	Selesai	100%	100%	0%	100%	100%	0%
SPRV 3	Rp 11.090.000.000,00	Selesai	100%	100%	0%	100%	100%	0%
SPRV 4	Rp 3.123.179.000,00	Selesai	100%	100%	0%	100%	100%	0%
RKL RPL JLKAMB	Rp 2.948.860.000,00	Selesai	100%	100%	0%	100%	100%	0%
P-BTLMB	Rp 26.213.369.472	Selesai	100%	100%	0%	100%	100%	0%
MK - JLKAMB	Rp 7.342.000.000	Belum Selesai	-	-	-	-	-	-
RKL RPL JLKAMB lanjutan	Rp 847.109.820	Belum Selesai	100%	0	-100%	64,22%	64,22%	0%

JLKAMB-1

PEMBANGUNAN JALUR KA ANTARA MEDAN – BINJAI (JLKAMB)
KM 0+000 s/d KM 1+745

KONTRAKTOR PELAKSANA

PT. Waskita Karya (Persero) Tbk.

	FISIK KUMULATIF	KEUANGAN KUMULATIF
RENCANA	89,615%	70,72%
REALISASI	89,675%	70,72%
Deviasi	0,060%	0%

KENDALA	TINDAK LANJUT
• Penyedia mengajukan klaim berdasarkan pasal kompensasi pada SSUK dan SSKK • Penyedia mengusulkan untuk menyelesaikan Pekerjaan Membutuhkan Anggaran 150% dari Kontrak Awal.	Diperlukan kajian Hukum dan perlu dilakukan Audit dan review oleh BPKP

Pekerjaan Parapet P4-P5

Pemasangan Parapet Span P3-P4

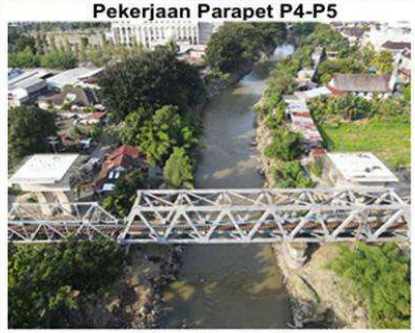
Pier table P7-P8

Pekerjaan Timbunan Dan Pemadatan P9bj-P0

JLKAMB - 5

PEMBANGUNAN JALUR KA ANTARA MEDAN - BINJAI KM 3+290 S/D KM 6+400 DAN PEMBANGUNAN STASIUN HELVETIA SERTA STASIUN SUNGGAL TERMASUK EMPLASEMEN

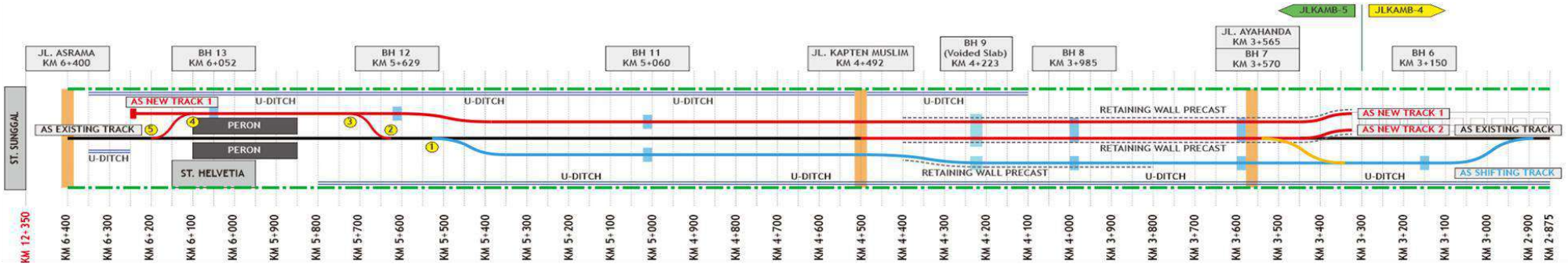

KONTRAKTOR PELAKSANA

Adhi - Tanjung, KSO

	FISIK KUMULATIF	KEUANGAN KUMULATIF
RENCANA	99,450%	91,52%
REALISASI	99,569%	91,52%
Deviasi	0,119%	0%

KENDALA	TINDAK LANJUT
• Penyedia mengajukan klaim berdasarkan pasal Kompensasi pada SSUK dan SSKK • Dikarenakan Adanya Pengesahan Desain Stasiun berdasarkan surat Direktur Prasarana Januari 2024, penyedia mengusulkan anggaran 150%(perkiraan awal) dari Kontrak Awal.	Diperlukan kajian Hukum dan perlu dilakukan Audit dan review oleh BPKP

JLKAMB-6

PEMBANGUNAN EMPLASEMEN DAN BANGUNAN STASIUN MEDAN TAHAP II

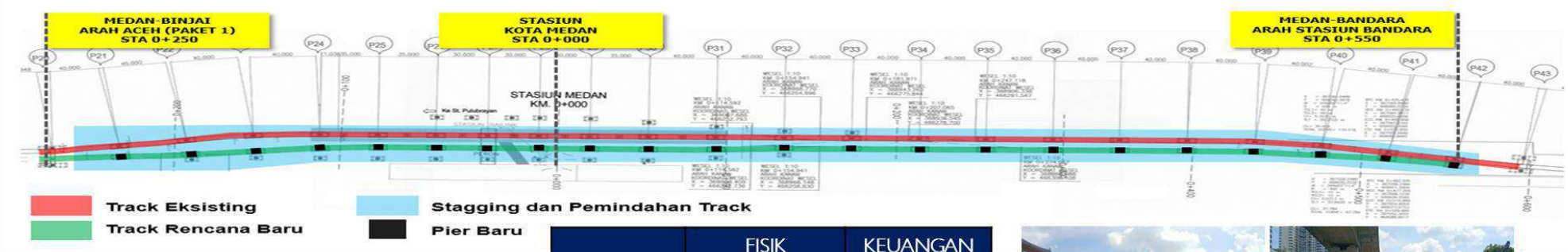

KONTRAKTOR PELAKSANA

Waskita – Rinenggo – Anta Raksa, KSO

	FISIK KUMULATIF	KEUANGAN KUMULATIF
RENCANA	41,748%	45,55%
REALISASI	41,748%	45,55%
Deviasi	0%	0%

Progres pekerjaan pier

Progres pekerjaan sisi utara

progres pekerjaan pilecap dan pembongkaran lift

Produksi box girder

KENDALA	TINDAK LANJUT
• Penyedia mengajukan klaim berdasarkan pasal Kompensasi pada SSUK dan SSKK • Dikarenakan adanya review desain yang dilakukan serta staging pelaksanaan sebanyak 5x, serta dampak pembongkaran pada stasiun aktif. Penyedia mengusulkan anggaran 130% dari kontrak Awal	Diperlukan kajian Hukum dan perlu dilakukan Audit dan review oleh BPKP

JLKAMB-7

PEMBANGUNAN SISTEM PERSINYALAN DAN TELEKOMUNIKASI JALUR KA ANTARA MEDAN – BINJAI

KONTRAKTOR PELAKSANA
PT. Len Railways Systems

	FISIK KUMULATIF	KEUANGAN KUMULATIF
RENCANA	80,252%	68,28%
REALISASI	85,699%	68,28%
Deviasi	5,447%	0%

KENDALA	TINDAK LANJUT
• Belum dapat dilaksanakan instalasi perangkat oudoor persinyalan di Stasiun Medan Atas dan Medan Bawah (s.d. Staging 5) karena proses pembangunan struktur dan jalur elevated (Medan Atas) dan belum terpasang W23D dan W13B pada tahap Staging 5 (Medan Bawah). • Modifikasi interlocking dan update software Staging 5 baru dapat dilaksanakan ketika perangkat outdoor di Staging 5 sudah terpasang. • Belum dapat dilakukan pemasangan perangkat outdoor persinyalan Stasiun Helvetia dan Stasiun Sunggal karena proses pembangunan emplasemen belum selesai dan belum dipasang wesel.	• Akan segera diadakan Addendum pengurangan lingkup pekerjaan Paket JLKAMB-7 berdasarkan kesepakatan bersama setelah dilaksanakan audit oleh BPKP. • Berkoordinasi dengan JLKAMB 5 terkait rencana penataan emplasemen dan pemasangan wesel di Stasiun Helvetia dan Stasiun Sunggal supaya peralatan outdoor persinyalan dapat segera diinstal. • Agar mengerjakan pekerjaan yang dapat dilakukan tanpa menunggu pekerjaan track, seperti galian kabel, instalasi FO, dan sebagainya.

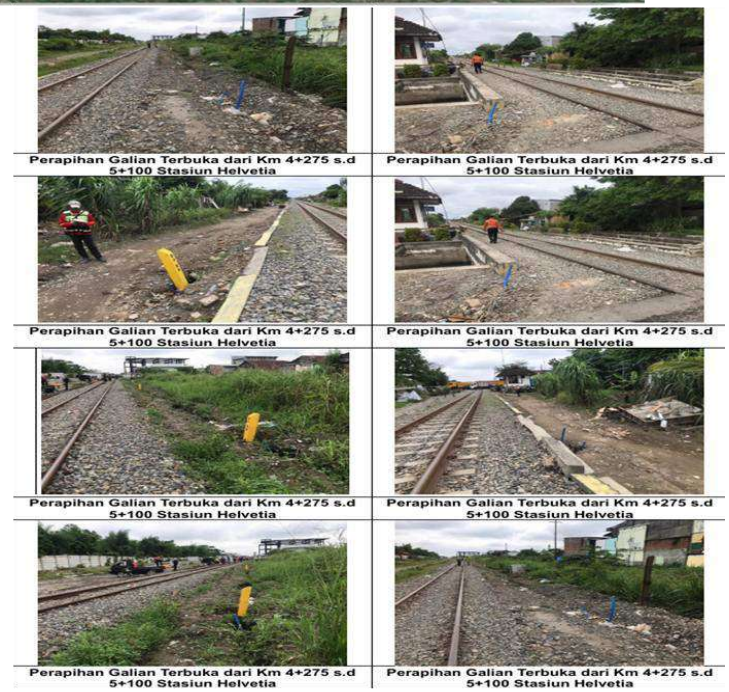

Peningkatan Jembatan BH. 343 Segmen Kisaran – Tanjung Balai

PROJECT PROFILE

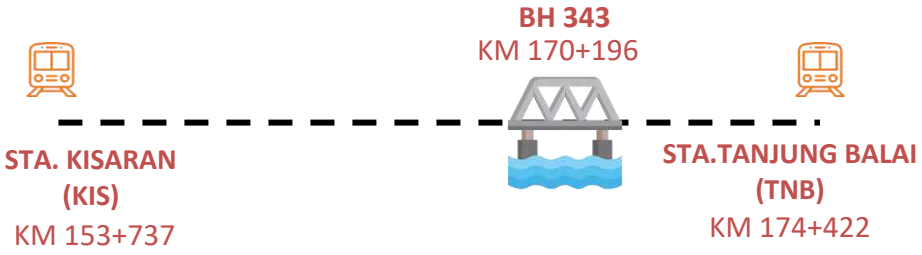

PEMILIK PEKERJAAN
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

NILAI KONTRAK
Rp. 40.716.168.126

KONTRAKTOR PELAKSANA
PT. LIMUTU SEJAHTERA

KONSULTAN SUPERVISI
PT. WIRACIPTAMANDIRI
KONSULTAN TEKNIK

KONSULTAN PERENCANA
PT. DARDELA YASA GUNA

PROJECT TIMELINE

KONTRUKSI

PENANDATANGANAN KONTRAK

12 Juni 2024

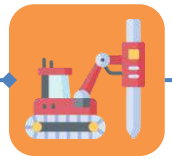

PELAKSANAAN KONTRAK

12 Jun – 31 Des 2024

PEMBERIAN KESEMPATAN (PENGENAAN DENDA)

1 Jan – 31 Mar 2025

DED

2022

LELANG

2024

KONSULTANSI

PENANDATANGANAN KONTRAK

10Juni 2024

PELAKSANAAN KONTRAK

10 Jun – 31 Des 2024

PROGRES PEKERJAAN

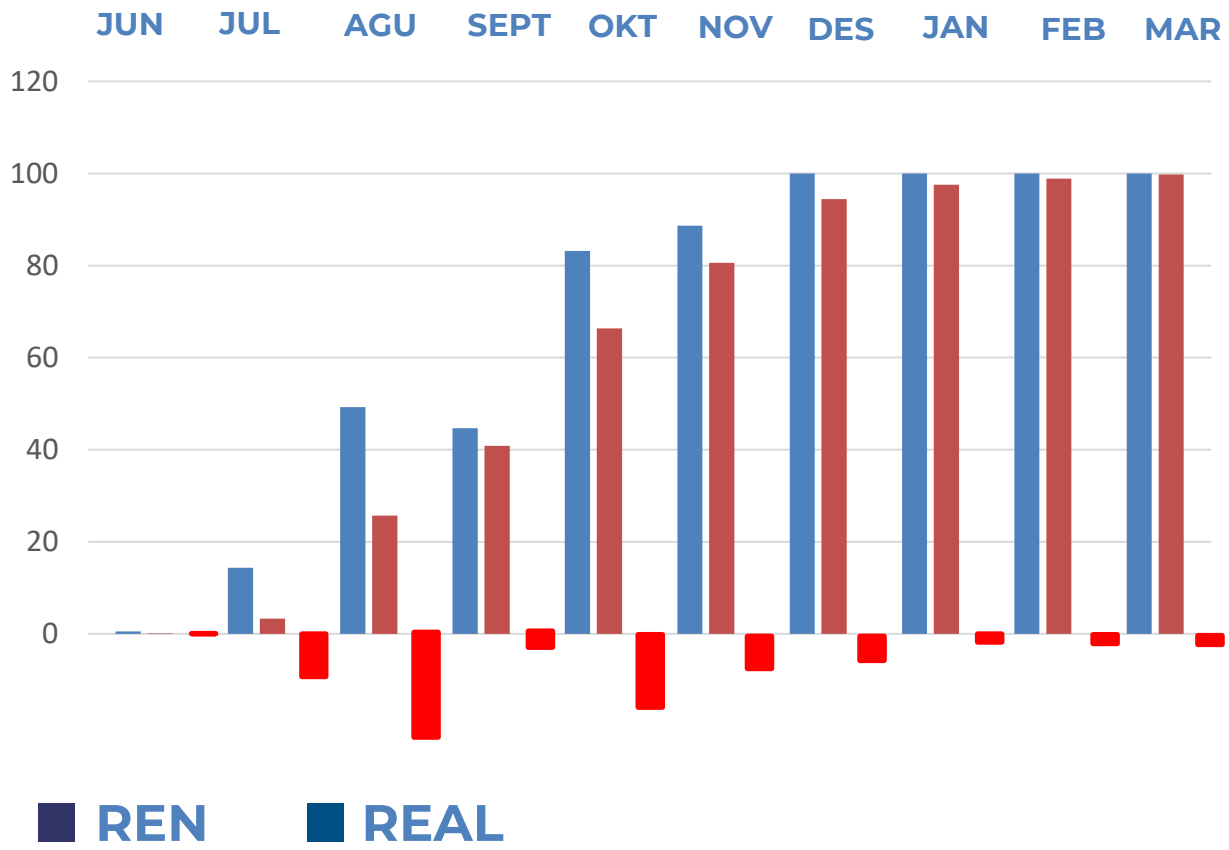

100%
Rencana : 100%
Deviasi : -%

FISIK

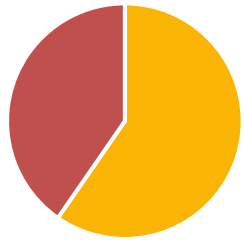

Capaian 31 Maret 2025

91,78%

KEU

Rp. 38.547.035.684,-

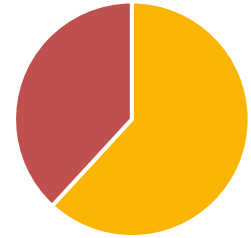

PROGRES
PENARIKAN DANA

Sisa Anggaran Tahun 2025
Rp. 2.160.133.000

Belum dibayarkan dikarenakan telah melewati batas waktu yang ditentukan RPATA

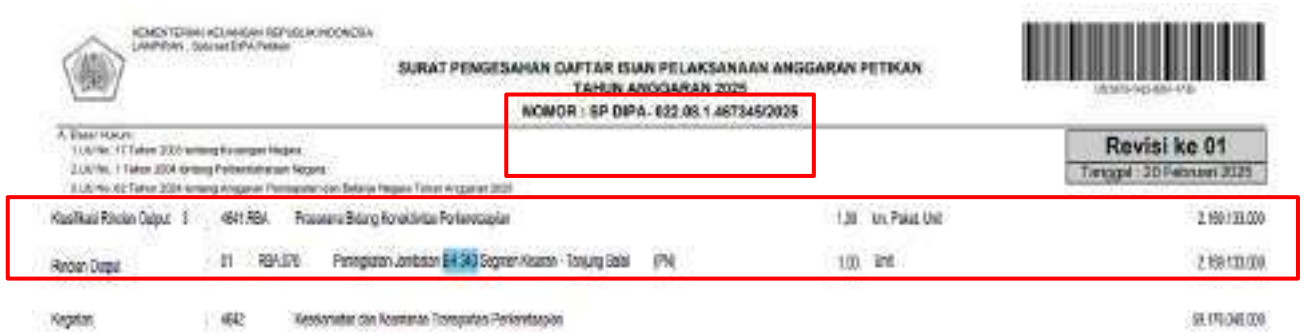

SURAT PENGESAHAN DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2025
NOMOR : SP DIPA- 022.08.1.467345/2025
Revisi ke 01
Tanggal : 20 Februari 2025

Alokasi anggaran telah terbit di Revisi 01
DIPA Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan

PROGRES AUDIT BPKP

PMK 05 TAHUN 2019
BAB XII Pasal 37

BAB XII

KETENTUAN LAIN-LAIN

Pasal 37

(1) Penyelesaian sisa kewajiban pembayaran atas pekerjaan yang dibiayai dengan SBSN dilaksanakan dengan melakukan revisi SBSN pada Kementerian Negara/Lembaga yang bersangkutan setelah dilakukan audit oleh BPKP.

(2) Pembayaran sisa kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan dengan terlebih dahulu dilakukan revisi DIPA sepanjang tersedia SBSN pada tahun berkenaan.

(3) Ketersediaan SBSN pada tahun berkenaan dilaporkan pada keterangan dari Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko.

(4) Tata cara revisi DIPA mengikuti peraturan ketentuan perundangan yang berlaku.

www.jdih.kemenkeu.go.id

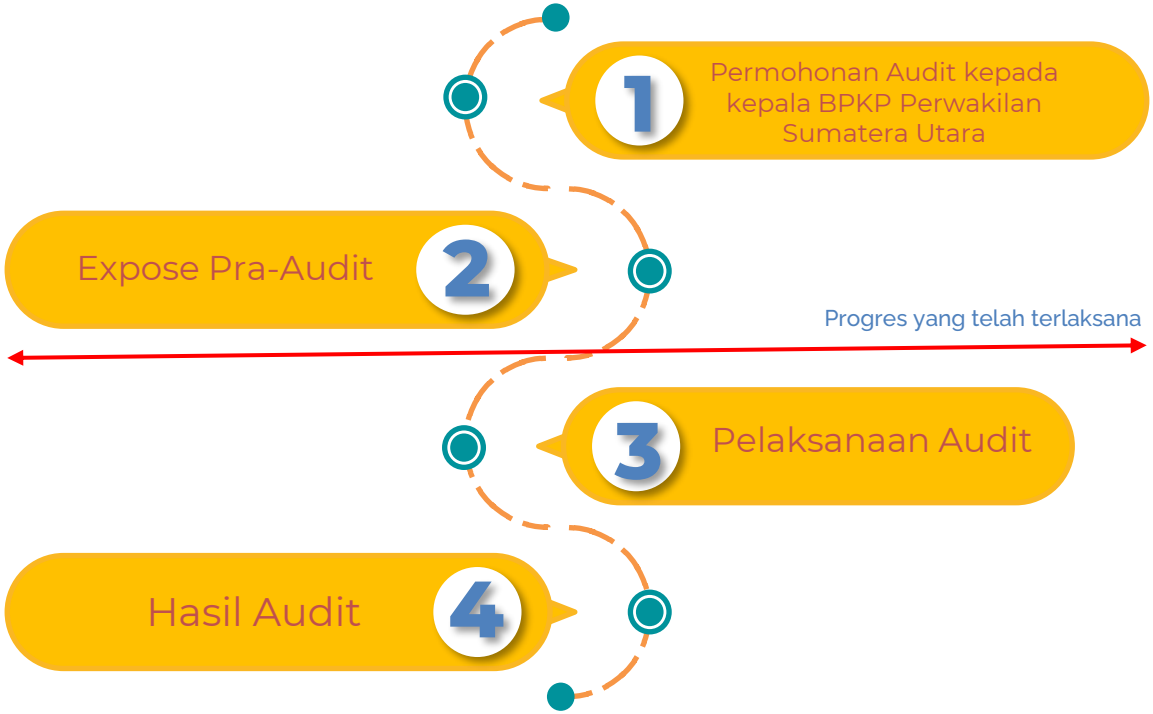

TEMUAN PPK

1. Terdapat **kelebihan pembayaran sebesar Rp. 2.899.211.036,-** atas 3 item pekerjaan berdasarkan hasil **Pemeriksaan Final Quantity pada tanggal 20-21 Maret 2025**

2. **Denda kontrak yang wajib dibayarkan sebesar Rp. 195.221.919,78** ke Akun KAS Negara akibat pemberian kesempatan selama 90 HK

PENGADAAN / PENERTIBAN LAHAN

PENGADAAN TANAH PADA PEMBANGUNAN JALUR KA ANTARA MEDAN – BINJAI (JLKAMB)

Stasiun Helvetia

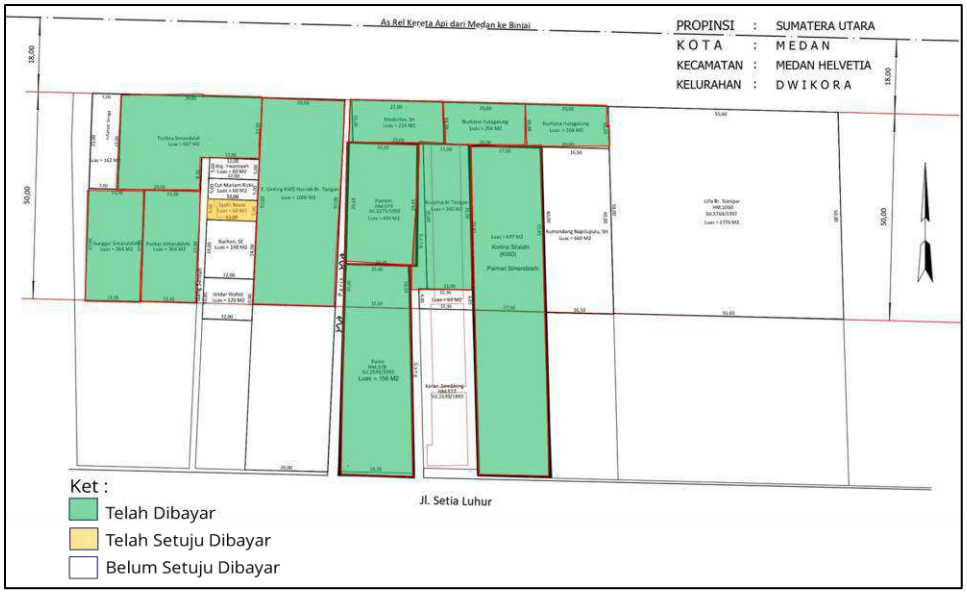

LOKASI

Kelurahan Dwikora
Kecamatan Helvetia
Medan

TOTAL LUASAN

7.502 m^2

TOTAL BIDANG

19 Bidang

YANG SUDAH DIBAYARKAN

11 Bidang
6.157 m^2 (58%)
Rp 17.115.690.564,- (68%)

SISA BIDANG

8 Bidang

ESTIMASI KJPP

Rp 26.000.000.000,-

PROGRESS

- 10 bidang sudah dilakukan pembayaran pada tahun 2023 dan sudah dilakukan pengosongan dan pembongkaran.
- Telah dilakukan Pembayaran 1 bidang pada tahun 2024;
- Akan dilakukan Pengajuan penetapan lokasi ke pemerintah kota medan untuk bidang yang belum setuju.
- Sudah dilakukan Verifikasi dokumen perencanaan Pengadaan tanah (DPPT).
- Pengajuan Penetapan lokasi ke Pemerintah Kota Medan pada bulan mei tahun 2023.
- Menunggu hasil dari Perkim terkait updeting RDTR Stasiun Helvetia

KENDALA

- 8 bidang belum pembayaran karena masyarakat belum setuju dengan hasil penilaian KJPP/appresial akan dilakukan pendekatan persuasif warga yang belum setuju;
- Sesuai RDTR pada perda no. 2 tahun 2015 dan RTRW pada perda no. 1 tahun 2022 kota Medan, pemanfaatan zonasi pada lokasi rencana pembangunan Stasiun Helvetia adalah perumahan dengan kepadatan tinggi bukan Sarana Pelayanan Umum.

TINDAK LANJUT

- Melakukan pendekatan persuasive kepada warga yang belum setuju dengan harga ganti rugi;
- Koordinasi kepada Pemerintah Kota Medan terkait permohonan perubahan zonasi dari perumahan ke sarana pelayanan umum Sehingga bisa melakukan penlok untuk mengakomodir rencana pembangunan stasiun helvetia di lokasi tersebut.
- Menghubungi kembali Perkim untuk menindaklanjuti pembaharuan RDTR Stasiuan Helvetia

PENGADAAN TANAH PADA PEMBANGUNAN JALUR KA ANTARA MEDAN – BINJAI (JLKAMB)

Stasiun Sunggal

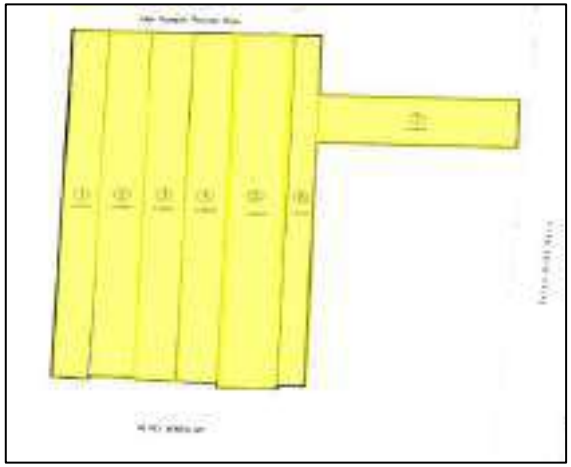

LOKASI

Kelurahan Muliorejo, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang

YANG SUDAH DIBAYARKAN

7 Bidang
13.149 m^2 (58%)
Rp 36.432.886.432,- (68%)

TOTAL LUASAN

13.149 m^2

SISA BIDANG

0 Bidang

TOTAL BIDANG

7 Bidang
(Total 7 Sertifikat/ Alas Hak diagunkan di Bank)

ESTIMASI KJPP

Rp 36.432.886.432,-

PROGRESS

- Sudah dilakukan Verifikasi dokumen perencanaan Pengadaan tanah (DPPT).
- Penetapan lokasi dari pemerintah Kab. Deli Serdang pada bulan mei tahun 2023.
- Telah dilakukan musyawarah bentuk ganti kerugian bulan oktober tahun 2023
- Telah diajukan permohonan konsinyasi ke PN Lubuk Pakan pada tgl 13 November 2023
- Telah dibayarkan biaya panjar dan UGK ke PN Lubuk Pakam tgl 19 dan 27 Desember 2023 untuk proses sidang konsinyasi
- Penetapan Konsinyasi telah terbit untuk 7 bidang
- Telah mengirimkan surat ke Pemkab Deli Serdang terkait pembentukan Tim Terpadu untuk Penertiban Lahan pada Emplasemen Stasiun Sunggal pada tanggal 23 september 2025.
- Telah mengadakan rapat dengan Pemkab Deli Serdang Untuk Penertiban Lahan Pada Emplasemen Stasiun Sungggal.
- Telah mengirimkan surat ke Kantor Gubernur untuk meminta surat pendelegasian ke Pemkab Deli Serdang.

KENDALA

- 7 bidang sertifikat tanahnya diagunkan ke bank CIMB Niaga dengan nilai agunan yang melebihi nilai appraisal;
- Bidang tanah sedang dalam penyelidikan Bareskrim Polri dugaan TPPU.

TINDAK LANJUT

- Koordinasi dengan BPN terkait Berita Acara Pemutusan Hubugan Hukum atas bidang yang telah di konsinyasi;
- Koordinasi dengan PN terkait kelanjutan pembebasan lahan yang tertunda akibat dalam penyelidikan Bareskrim Polri dugaan TPPU.
- Menunggu Surat Balasan dari Pemkab Deli Serdang sebagai dasar pembentukan Tim Terpadu untuk penertiban lahan pada Emplasemen Stasiun Sunggal
- Menunggu SK Tim Terpadu dari Pemkab Deli Serdang
- Menunggu surat pendelegasian dari Gubernur

TUJUAN PENGAJUAN DESCOPING PEKERJAAN STASIUN DAN EMPLASEMEN SUNGGAL :

1. Tindaklanjut surat Sesditjen Perkeretaapian Nomor : 101/I/4/K1/DJKA/2024 tanggal 8 Agustus 2024 perihal Laporan Tindaklanjut Pengadaan Lahan di Lokasi Rencana Stasiun Sunggal;
2. Lahan yang diperlukan untuk Stasiun dan Emplasemen Sunggal sampai saat ini belum tersedia sehingga pekerjaan belum bisa dimulai;
3. Waktu pelaksanaan pekerjaan Stasiun selama 10 bulan sehingga pekerjaan belum bisa dimulai;
4. Pekerjaan Stasiun Sunggal dan Emplasemen diperlukan dana sebesar ± 6 M,sedangkan dana sebesar ±20 M (sesuai kontrak);
5. Lahan lokasi Stasiun Sunggal masih jaminan CIMB Niaga, sesuai surat PT. CIMB NIAGA, Tbk pada tanggal 30 Januari 2024;
6. Lahan saat ini proses penyidikan terhadap objek tanah oleh Direktur Tindak Pidana Ekonomi dan Khusus Bareskrim POLRI

KEBUTUHAN PENERTIBAN LAHAN EMPLASEMEN STASIUN SUNGGAL

Stasiun Sunggal

PENGADAAN TANAH PADA FRONTAGE ROAD JALUR KA ANTARA BANDAR TINGGI – KUALA TANJUNG

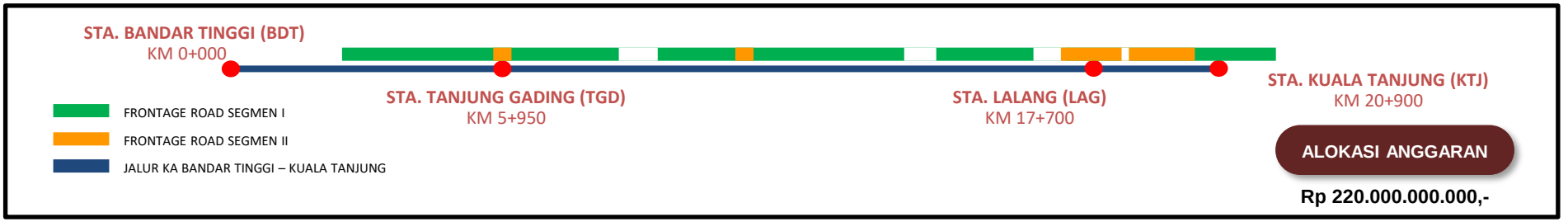

ALOKASI ANGGARAN

Rp 220.000.000.000,-

Segmen I

- Terdiri dari 2 Kecamatan & 3 Desa (131 bidang)
- Luas 18.512 m2

- **Sudah dibayarkan:**
- **114 Bidang (87%)**

LMAN
- ✓ 90 bidang (69%)
- ✓ Luas 14.502 M2
- ✓ Nilai: 45.121.209.598

RM
- ✓ 24 bidang (18%)
- ✓ Luas 2.904 M2
- ✓ Nilai: 9.822.485.115

PROGRESS

- 14 bidang yang setuju dengan penawaran oleh Pengadilan dan telah dilakukan Pembayaran UGK di Pengadilan Negeri Kisaran pada tanggal 26 Januari 2023;
- 7 bidang menunggu penetapan konsinyasi dari pengadilan untuk esekusi lahan
- 3 bangunan di atas tanah DAS/tanah negara sudah dilakukan pembayaran tanggal 28 Februari 2024
- 90 bidang sudah dilakukan pembayaran UGK dan beberapa bidang sudah dilakukan pengosongan dan pembongkaran bangunan (pembayaran UGK oleh LMAN) pertanggal 26 maret 2024
- Sudah melakukan monitoring terkait pembebasan lahan yang menjadi prioritas yaitu lahan yang terkena area Pembangunan *frontage road.*
- Sudah melakukan koordinasi dengan Pengadilan Negeri terkait proses Konsinyiasi, namun petugas yang menangani Konsinyiasi sedang DIKLAT sehingga koordinasi ditunda setelah tanggal 7 November.
- Sudah komunikasi dengan pihak pengadilan dan BPN untuk meneyelesaiakn konsinyiasi terdahulu agar dapat mengajukan konsinyiasi yang baru.

KENDALA

Total 17 bidang yang belum dibayar :
- 15 bidang akan diproses dengan skema konsinyasi
- 2 tanah instansi
  - Puskesmas Pembantu (Desa Lalang Kec. Medang Deras)
  - Posyandu (Dusun Sono Desa Lalang)

TINDAK LANJUT

- 15 bidang konsinyasi telah terbit Surat Persetujuan Pembayaran oleh LMAN dan sedang dilakukan permohonan ke Pengadilan Negeri Kisaran, kemudian UGK dan Biaya Panjar akan di kirim ke Pengadilan pada Tahun 2025;
- 2 bidang tanah instansi sedang koordinasi ke Pemerintah Daerah Batubara untuk proses realokasi
- Memberikan data hasil tim Monitoring kepada tim P2T untuk menjadi prioritas dalam upaya pembebasan lahan dan pembayaran Ganti rugi.

PENGADAAN TANAH PADA FRONTAGE ROAD JALUR KA ANTARA BANDAR TINGGI – KUALA TANJUNG

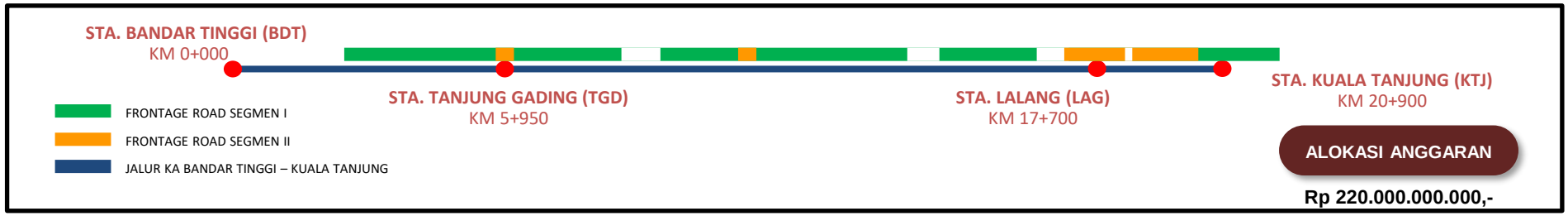

Segmen II

- Terdiri dari 2 Kecamatan & 8 Desa (401 bidang)
- Luas 43.384 M2

- **LMAN**
  - ✓ Luas 33.670 M2
  - ✓ Nilai: Rp. 124.531.865.789,-
- **Sudah dibayarkan:**
  - ✓ 365 bidang (91 %)
  - ✓ 344 Bidang Sudah terbayar dan bisa di kerjakan konstruksi
  - ✓ 21 Bidang Menunggu Hasil konsinyasi PN Kisaran

KENDALA

- Ketidak-lengkapan data-data / dokumen yg harus dilampirkan sebagai syarat pembayaran
- Warga tidak setuju dengan nilai yang ditentukan oleh Tim KJPP

36 bidang belum dibayarkan :

- 6 bidang akan di agendakan pembayaran langsung oleh LMAN;
- 3 bidang milik warga dilakukan pengajuan konsinyasi;
- 7 bidang tanah No Name (Pemilik tidak diketahui)
- 3 bidang belum memenuhi ketentuan administrasi oleh LMAN sehingga harus diusulkan kembali;
- 5 bidang dalam proses revisi peta bidang dan danom ke BPN Asahan;
- 5 bidang Rumah Ibadah (4 bidang Gereja, 1 bidang Mushola)
- 2 bidang tanah milik BMN;
  - oBMN qq DJKN/PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
  - oBMN qq DJKN/Gereja Imanuel Brohol
- 5 bidang tanah milik BUMN (PT Inalum desa Simodong dan PT Inalum desa Brohol)

PROGRESS

- Telah dilaksanakan penilaian oleh tim apprasial/ KJPP pada tanggal 4 s.d 18 Oktober 2022
- Telah dilakukan musyawarah penetapan bentuk ganti kerugian pada tanggal 7 sd 11 November 2022
- 342 bidang sudah dilakukan pembayaran UGK dan beberapa bidang sudah dilakukan pengosongan dan pembongkaran bangunan
- 23 Bidang telah dititipkan ke PN Kisaran : 2 bidang sudah menerima penawaran, 19 bidang telah dilakukan persidangan, 1 bidang proses di PN Medan, 1 bidang setelah penelaahan panitera sertifikat dan nama termohon berbeda.
- Sudah melakukan pendataan dengan konsultan terkait pembuatan DPPT Terupdate untuk syarat penerbitan penlok baru.
- DPPT terupdate sudah terbit, dan sudah bersurat terkait penerbitan penetapan Lokasi ke Pemerintah Kabupaten Batu Bara beserta Pemerintah Provinsi Sumatera Utara.
- Sudah dilakukan koordinasi dengan Pemerintas Daerah Kabupaten Batu Bara dan BPN terkait penetapan Lokasi baru.

TINDAK LANJUT

- 6 bidang stelah terbit Surat Persetujuan Pembayaran dari LMAN, kemudian akan di Agendakan Pembayaran;
- 3 bidang konsinyasi telah terbit Surat Persetujuan Pembayaran oleh LMAN dan sedang dilakukan permohonan ke Pengadilan Negeri Kisaran;
- 7 bidang No Name dapat langsung dilakukan Eksekusi;
- 3 bidang akan diajukan kembali pembayaran langsung ke LMAN;
- 5 bidang revisi peta bidang dan danom di BPN Asahan
- 5 bidang rumah ibadah, BPN Asahan Telah Bersurat Kepada Pihak Yang Berhak Perihal Pemberitahuan Bahwa Bidang Tanah Akan Dititipkan Di Pengadilan;
- 2 bidang sudah diajukan surat dari BTP Medan Nomor KU.003/4/13/BTP-MDN/2024 Tanggal 18 Maret 2024 ke DJKN Sumut, dan Status Tanah Belum Jelas, Belum Adanya Surat Penyerahan Aset Dari Eks Otorita Ke Pihak Terkait.
- 5 bidang masih dalam proses internal inalum yaitu menunggu persetujuan direksi.
- Penerbitan DPPT terupdate untuk pembuatan penlok baru, dan pembentukan tim P2T

Terima Kasih

BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

JL. KENANGA RAYA NO. 37B MEDAN SELAYANG 20132
KOTA MEDAN PROVINSI SUMATERA UTARA

btp_medan BTP Medan (061) 88814922 (061) 8883611 btpsumbagut@dephub.go.id

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

JL. KENANGA RAYA NO. 37B
MEDAN SELAYANG 20132
SUMATERA UTARA

TELP : (061) 88814922
(061) 88803981
FAX : (061) 88813611

email : btpsumbagut@dephub.go.id
transkasumut@yahoo.com

NOTA DINAS
Nomor : 54/K2/I/2026

Yth : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan

Dari : Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api

Hal : Penyampaian Data Capaian Kinerja Periode TW IV Tahun 2025 Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA

Tanggal : 19 Januari 2026

Berdasarkan Surat Edaran Nomor SE – Itjen 1 Tahun 2024 tanggal 14 Juni 2024 tentang Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan, terlampir kami sampaikan Data Capaian Kinerja Periode Triwulan IV Tahun 2025 Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA sebagai kelengkapan data dukung Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

Demikian disampaikan, atas perkenan persetujuan dan arahan lanjut Bapak kami ucapkan terima kasih.

Edi Widiarto
NIP 198604122008121001

CAPAIAN KINERJA SEKSI LALU LINTAS KA TW IV TA 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET PK	TARGET TW IV 2025	REALISASI TW IV 2025	CAPAIAN KINERJA TW IV 2025	ANALISIS KEBERHASILAN /KEGAGALAN CAPAIAN	REKOMENDASI/ TINDAK LANJUT
Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	IKK.4 Pemenuhan target angkutan kereta api di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	16,85	16,85	18,65	110,7	• Untuk realisasi pada TW Iv sampai dengan bulan DESEMBER 2025, untuk angkutan penumpang adalah 6.300.846 Orang dan angkutan barang adalah 804.536 ton barang. • Pada bulan DESEMBER mempunyai target 16,85% dan Realisasi 18,65% sehingga capaian bulan mei yaitu 110,7%. • Kegiatan yang dilakukan pada TW IV 2025; 1. Melakukan rampchcek kelengkapan SPM dalam perjalanan KA dan stasiun KA yang dilaksanakan untuk menilai pemenuhan atas SPM Angkutan orang dengan KA di perjalanan dan stasiun 2. Melaksanakan Pemantauan dan evaluasi terhadap lalu lintas dan Angkutam Kereta Api pada TW IV 2025.	Berdasarkan hasil pengawasan/evaluasi, maka diperlukan upaya evaluasi rute, frekuensi, dan jadwal KA dengan tingkat okupansi penumpang yang masih rendah rendah serta diperlukan upaya optimalisasi layanan angkutan eksisting, terutama komoditas utama seperti BBM, petikemas, dan CPO agar volume angkutan dapat dimaksimalkan
	IKK.5 Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	84,554	84,554	96,39	114	• Pada Triwulan IV perjalanan KA PerintisCut Meutia beroperasi sesuai program hanya sampai tanggal 25 November 2025, pada tanggal 26 November 2025 KA Perintis Cut Meutia hanya beroperasi 3 perjalanan dikarenakan prasarana jalur KA mengalami kerusakan pasca bencana banjir. • Kegiatan Perintis yang dilakukan; 1. Melakukan Kegiatan Verifikasi Administrasi dan Verifikasi lapangan setiap triwulan untuk memastikan kegiatan keperintisan sudah dilaksanakan sesuai dengan kontrak; 2. Melaksanakan Pemantauan dan evaluasi terhadap lalu lintas dan Angkutan Kereta Api Perintis pada TW IV 2025. 3. Melakukan Monitoring Dan Evaluasi Aksesibiltas Pelayanan Stasiun Ka Pada Lintas Ka Perintis Cut Meutia 4. Melaksanakan addendum kontrak Perintis KA Cut Meutia TA 2025 pasca bencana banjir	Upaya peningkatan kinerja yang akan dilakukan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada Tiriwulan III 2025 untuk menaikkan okupansi penumpang perintis yaitu dengan melakukan kegiatan promosi KA Cut Mutia pada masyarakat setempat.

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

JL. KENANGA RAYA NO. 37B
MEDAN SELAYANG 20132
SUMATERA UTARA

TELP : (061) 88814922
(061) 88803981
FAX : (061) 88813611

email : btpsumbagut@dephub.go.id
transkasumut@yahoo.com

NOTA DINAS
Nomor: 42/K4/I/2026

Yth : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan

Dari : Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan

Hal : Penyampaian Data Capaian Kinerja Periode Triwulan IV Tahun 2025 Seksi Sarana dan Keselamatan

Tanggal : 19 Januari 2026

Berdasarkan Surat Edaran Nomor SE – Itjen 1 Tahun 2024 tanggal 14 Juni 2024 tentang Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan, terlampir kami sampaikan Data Capaian Kinerja Periode Triwulan IV Tahun 2025 Seksi Sarana dan Keselamatan sebagai kelengkapan data dukung Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

Demikian disampaikan, atas perkenan dan arahan lanjut Bapak kami ucapkan terima kasih.

Aryo Erlangga
NIP 198409092010121003

CAPAIAN KINERJA SEKSI SARANA DAN KESELAMATAN TW IV TA 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET PK	TARGET TW IV	REALISASI TW IV	CAPAIAN KINERJA TW IV	ANALISIS KEBERHASILAN /KEGAGALAN CAPAIAN	REKOMENDASI/ TINDAK LANJUT
Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	IKK.6 Persentase Penurunan Kejadian gangguan Operasional Perjalanan Kereta api pada perlintasan sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	10	10	7,32	73,2%	• Rata-rata jumlah kejadian gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada periode 2020 - 2024 sebanyak **41 keterjadian** • Jumlah Kejadian gangguan Operasional Perjalanan Kereta api pada perlintasan sebidang pada Tahun 2025, berjumlah **38 kejadian.** • Untuk meningkatkan keselamatan, Seksi Sarana dan Keselamatan BTP keals I Medan telah melaksanakan beberapa kegiatan Peningkatan Keselamatan di Perlintasan Sebidang, antara lain: 1. Melakukan pemasangan spanduk keselamatan di perlintasan sebidang rawan kecelakaanTeknik Perkeretaapian Kelas I Medan; 2. Penutupan perlintasan liar di lintas Tebing Tinggi – Siantar; dan 3. Melakukan perbaikan pada JPL 24 dan JPL 35 di Kabupaten Serdang Bedagai;	Kegiatan yang akan dilaksanakan selanjutnya, untuk meningkatkan keselamatan di perlintasan sebidang, antara lain : 1 Monitoring dan Evaluasi Perlintasan Sebidang 2 Melanjutkan upaya Perjanjian Kerja Sama peningkatan keselamatan di perlintasan sebidang pada jalur-jalur lain yang memiliki tingkat kerawanan kecelakaan tinggi. 3 Melaksanakan sosialisasi terkait upaya peningkatan keselamatan di perlintasan sebidang pada jalur-jalur yang memiliki tingkat kerawanan kecelakaan tinggi
						• Pada Tahun 2025 tidak terdapat **0 kejadian** kecelakaan KA. Sehingga Capaian di TW IV Tahun 2025 yaitu 100%. • Untuk meningkatkan keselamatan transportasi perkeretaapian di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan;	Kegiatan yang akan dilaksanakan selanjutnya, untuk meningkatkan keselamatan transportasi perkeretaapian, antara lain : 1 Pengawasan Keselamatan Perkeretaapian di Daerah Rawan Bencana Alam 2 Inspeksi Keselamatan Perkeretaapian.

	IKK.7 Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	100,00	100,00	100,00	100,00	1 Pemeriksaan bersama SMN Lokomotif CC 300 14 01 2 Kegiatan Perawatan 12 Bulanan (P12) RRV V2R511 3 Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Ketanggapdaruratan Perkeretaapian terkait Kesiapsiagaan Peralatan Penanganan Kecelakaan Kereta Api dalam menghadapi Keadaan Darurat	3 Pengawasan Kelaiakan dan Kesiapoperasian Sarana Perkeretaapian. 4 Monitoring dan Evaluasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja. 5 Monitoring Tindak Lanjut Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan

ttd.

Aryo Erlangga
NIP 198409092010121003

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

JL. KENANGA RAYA NO. 37B
MEDAN SELAYANG 20132
SUMATERA UTARA

TELP : (061) 88814922
(061) 88803981
FAX : (061) 88813611

email : btpsumbagut@dephub.go.id
transkasumut@yahoo.com

NOTA DINAS
Nomor: 3/K1/I/2026

Yth	:	Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan
Dari	:	Kepala Subbagian Tata Usaha
Hal	:	Penyampaian Data Capaian Kinerja Periode Triwulan IV Tahun 2025 Subbagian Tata Usaha
Tanggal	:	22 Januari 2025

Berdasarkan Surat Edaran Nomor SE – Itjen 1 Tahun 2024 tanggal 14 Juni 2024 tentang Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan, terlampir kami sampaikan Data Capaian Kinerja Periode Triwulan IV Tahun 2025 Subbagian Tata Usaha sebagai kelengkapan data dukung Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

Demikian disampaikan, atas perkenan dan arahan lanjut Bapak kami ucapkan terima kasih.

Iskandar
NIP 198006102007121001

Lampiran
Nomor : ${tanggal_naskah}
Tanggal : ${tanggal_naskah}

CAPAIAN KINERJA SUBBAGIAN TATA USAHA TW IV TA 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET PK	TARGET TW IV	REALISASI TW IV	CAPAIAN KINERJA TW IV	ANALISIS KEBERHASILAN /KEGAGALAN CAPAIAN	REKOMENDASI/ TINDAK LANJUT
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	IKK.8 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	80,40	80,40	80,80	100,5%	• Pada Tahun 2024 Nilai AKIP BTP Medan yaitu 80,35 dengan capaian 98,35% • Pada tahun 2025 target nilai AKIP yaitu 80,4 • Nilai AKIP yang diperoleh pada TW IV yaitu 80,80 dengan capaian 100,5% • Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk pengimplementasian SAKIP antara lain; 1. Melakukan pengisian PM SAKIP Tahun 2025 pada Portal SILAKI 2. Melakukan Evaluasi Internal Oleh tim Evaluator internal BTP Medan dan didapatkan Nilai 81,55	BTP Medan akan menindaklanjuti beberapa masukan hasil proses evaluasi Tim Evaluator dari BTP Medan untuk perbaikan nilai AKIP di tahun depannya seperti; 1. meningkatkan komitmen unit kerja untuk melakukan publikasi dokumen perencanaan kedalam aplikasi E-SAkip Reviu; 2. Meningkatkan komitmen dan konsistensi unit kerja dalam mempertahankan keberadaan dokumen baik dokumen perencanaan maupun dokumen pelaporan kurun 5 waktu terakhir; 3. Meningkatkan kualitas laporan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal dengan menyajikan catatan serta rekomendasi yang memadai (pemenuhan, kualitas, serta pemanfaatan) di setiap

							komponen evaluasi akuntabilitas kinerja.
	IKK.9 Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	15,00	14,50	14,50	96,67%	Kegiatan yang telah dilaksanakan sampai pada TW IV 2025; 1. Melakukan Penyusunan dokumen manajemen risiko tahun 2025 2. Melakukan pengisian dokumen manajemen risiko ke dalam Aplikasi SIMARKO 3. Menyampaikan laporan pemantauan perlakuan risiko pada TW I, TW II, TW III, dan TW IV tahun 2025	BTP Medan Akan terus melakukan upaya monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pemantauan manajemen risiko, seperti pada identifikasi risiko secara lebih komprehensif, perencanaan mitigasi yang lebih efektif, serta pemantauan berkala untuk memastikan tindakan mitigasi yang diambil dapat menurunkan tingkat risiko secara signifikan.
	IKK.10 Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	81,00	81,00	33,97	41,94	• Realisasi Penyerapan Anggaran Sampai dengan Juni 2025 sebesar 33,97% yaitu Rp 268.895.582.284 dari Pagu Efektif Rp. 637.440.215.000, Realisasi Nilai NKA BTP Medan Pada TW IV 2025 yaitu 33,97 dengan target di TW IV 2025 yaitu 81,00 sehingga capaian Kinerja yaitu 41,94%	BTP Medan akan melakukan upaya-upaya peningkatan kinerja yaitu melakukan evaluasi terhadap anggaran yang telah dialokasikan pada triwulan sebelumnya terkait apa yang sudah terserap dengan baik dan melakukan Identifikasi faktor-faktor yang menghambat pencapaian target, baik itu dari sisi proses, sumber daya, atau hambatan lainnya.

						• Kegiatan yang dilakukan; 1. koordinasi intensif, monitoring dan evaluasi rutin oleh Internal unit kerja terkait realisasi anggaran dan progress kegiatan termasuk mempersiapkan dokumen perencanaan teknis yang memadai 2. Melakukan Penyesuaian RPD pada Aplikasi E-Monev Kemenkeu. untuk menyelaraskan perencanaan pembangunan dengan pelaksanaan anggaran secara real-time, serta mempercepat proses pemantauan dan evaluasi agar lebih akurat dan transparan	
	IKK.11 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik	100	100	100	100%	Persentase perolehan PNBP sampai dengan TW IV yaitu sebesar **Rp. 3.727.526.632 (**bersumber dari pengembalian belanja modal dan belanja barang, hasil temuan dari BPK, pendapatan perintis cut mutia serta pendapatan	BTP Medan akan melaksanakan optimalisasi pemanfaatan aset-aset yang memiliki dan melaksanakan penghapusan aset yang tidak terpakai melalui lelang

	Perkeretaapian Kelas I Medan					sewa tanah gedung dan bangunan).	
	IKK.12 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	73,51	73,51	73,51	100%	Kegiatan yang telah dilaksanakan sampai pada TW IV 2025: 1. Melakukan Persiapan penggunaan aplikasi Srikandi untuk seluruh pegawai BTP – Medan 2. Menginventaris dan memastikan ASN memiliki email kedinasan 3. Melakukan mapping unit kerja dan jabatan pada unit kerja 4. Melakukan pengaturan penomoran surat untuk naskah dinas 5. Melakukan pendaftaran/registrasi akun pegawai sebanyak 165 akun 6. Mempersiapkan Ruangan Pusat Arsip BTP - Medan di Depo Pulu Brayan 7. Melakukan pemindahan Arsip dari Gudang Menteng ke Pusat Arsip BTP - Medan di Depo Pulu Brayan	

						8. Melakukan klasifikasi dan verifikasi pengawasan kearsipan internal di BTP Kelas I Medan	

Kepala Subbagian Tata Usaha

ttd.

Iskandar
NIP 198006102007121001

LAMPIRAN VI
DOKUMENTASI PEMBAHASAN KINERJA DI INTERNAL

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

LEMBAR DISPOSISI

Kepada Yth: Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan

A Surat Diterima

Tanggal terima/surat	:	**17 Nov / 16 Nov**
Dari	:	**PPK Sumut II**
Nomor Surat	:	**UM.207/5/5/P2/BTP-MDN/2025**
Perihal	:	**Undangan Rapat Bulanan Progres Pekerjaan Jalur Layang KA Lintas Medan – Binjai**
No. Agenda	:	**2622**

B. Diteruskan Kepada:

K1	Kasubbag Tata Usaha	P1	PPK Sumut I (Binjai - Besitang)
K2	Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA	P2	PPK Sumut II (Medan - Binjai)
K3	Kepala Seksi Prasarana Perkeretaapian	P3	PPK Sumut III (Bandar Tinggi - Kuala Tanjung, Kisaran - Rantau Prapat, Rantau Prapat - Kota Pinang)
K4	Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian	P4	PPK Sumut IV (Medan - Belawan)
U1	Pejabat Penguji Tagihan/ Penandatangan Surat Perintah Membayar (P3-SPM)	P5	PPK Pengembangan Perkeretaapian Aceh
U2	Bendahara Pengeluaran/ Pemegang Uang Muka (PUM)/SAK	P6	PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi
U3	Bendahara Penerima	P7	PPK Perawatan dan Pengoperasian Prasarana (IMO) dan Keperintisan
KSP1	Koordinator Satuan Pelayanan Tebing Tinggi	P8	PPK Rutin
KSP2	Koordinator Satuan Pelayanan Rantau Prapat	P9	PPK Studi dan Desain Pembangunan
KSP3	Koordinator Satuan Pelayanan Lhokseumawe	P10	Bendahara Material
KSP4	Koordinator Satuan Pelayanan Pangkalan Berandan	P11	Kordinator SBMN
		S	Sekretaris / Arsip

C. Sifat Disposisi: ☐ Sangat Segera ☐ Segera ☐ Biasa

☐ Untuk Diselesaikan	☐ Untuk Diketahui	☐ Siapkan Bahan
☐ Untuk Ditindaklanjuti	☐ Untuk Dipergunakan	☐ Monitor
☐ Teliti dan Proses	☐ Jadwalkan	☐ Diteruskan ke...
☐ Bahas/Telaah/Evaluasi	☐ Hadir Bersama Saya	☐ Dikoordinasikan dengan...
☐ Laporkan	☐ Hadir Mewakili	☐ File

Disposisi :

- PPK instruksikan penyedia mempersiapkan bahan berikut Action plan s/d Des 2025 dan s/d tercapainya output/outcome kontrak
- Bahas secara komprehensif sesuai kebutuhan
- KTU dan Para Kasi bahas + support sesuai tusi dan pencapaian target program
- Laporkan. tk. 17/12

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

JL. KENANGA RAYA NO. 37B
MEDAN SELAYANG 20132
SUMATERA UTARA

TELP : (061) 88814922
(061) 88803981
FAX : (061) 88813611

email : btpsumbagut@dephub.go.id
transkasumut@yahoo.com

Nomor : UM.207/5/5/P2/BTP-MDN/2025 Medan, 16 November 2025
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : Satu Lembar
Hal : Undangan Rapat

Yth. (Daftar Undangan Terlampir)

Sehubungan dengan adanya kegiatan Pekerjaan Pembangunan Jalur Layang Kereta Api Lintas Medan – Binjai, bersama ini kami mengundang untuk rapat bersama yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal	:	Selasa,18 November 2025
Waktu	:	15.00 s.d Selesai
Tempat	:	RR. Cut Meutia Kantor Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Jl. Kenanga Raya No.37B
Agenda	:	Rapat Bulanan Progres Pekerjaan Jalur Layang KA Lintas Medan – Binjai.
Catatan	:	Para Penyedia Agar Menyampaikan Paparan

Demikian disampaikan, atas perkenan dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

Pejabat Pembuat Komitmen
Sumut II,

Andhika Mardjuni
NIP 198503272010121003

Tembusan:
1. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan;
2. Kepala Seksi Prasarana BTP Kelas I Medan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Lampiran Surat :
Nomor : UM.207/5/5/P2/BTP-MDN/2025
Tanggal : 16 November 2025

DAFTAR UNDANGAN

1. Project Manager PT. Waskita Karya (Persero) Tbk. (JLKAMB – 1);
2. Project Manager Adhi – Tanjung, KSO. (JLKAMB – 5);
3. Project Manager Waskita – Rinenggo – Antaraksa, KSO. (JLKAMB – 6);
4. Project Manager PT. Len Railway Systems. (JLKAMB – 7);
5. Tim Teknis Pembangunan Jalur KA Lintas Medan – Binjai.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN
.. KENANGA RAYA NO.37B
EDAN SELAYANG **20132**
UMATERA UTARA
TELP : (061) 88814922
FAX : (061) 88813611
email : btpsumbagut@dephub.go.id
transkasumut@yahoo.com

RISALAH RAPAT
RAPAT PROGRESS PEKERJAAN JALUR LAYANG KA LINTAS MEDAN – BINJAI

1. Hari/Tanggal : Kamis, 9 Oktober 2025
2. Waktu : 15.00 WIB s.d Selesai
3. Pemimpin Rapat : Pejabat Pembuat Komitmen Sumut II, Bapak Andhika Mardjuni
4. Tempat : Ruang Rapat Cut Meutia Kantor Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Jl.Kenanga Raya No.37B
5. Peserta :
   a. Pejabat Pembuat Komitmen Sumut II beserta staf;
   b. Kepala Seksi Prasarana BTP Kelas I Medan beserta staf;
   c. ssKepala Seksi Tata Usaha BTP Kelas I Medan;
   d. Perwakilan Seksi Sarana dan Keselamatan BTP Kelas I Medan;
   e. Perwakilan Seksi LLKA BTP Kelas I Medan;
   f. Tim Teknis Pembangunan Jalur KA Lintas Medan Binjai;
   g. Tim Kontraktor PT. Waskita Karya (Persero) Tbk (JLKAMB-1);
   h. Tim Kontraktor Adhi – Tanjung KSO. (JLKAMB-5);
   i. Tim Kontraktor Waskita – Rinenggo – Antaraksa KSO. (JLKAMB-6);
   j. Tim Kontraktor PT. Len Railways Systems (JLKAMB-7);

6. Hasil Pembahasan

No.	Uraian	Tindak Lanjut
1.	**JLKAMB – 1** • Progres JLKAMB – 1 saat ini : Rencana M-180 : 67,079% Realisasi M-180 : 55,911% Deviasi : -11,168% Sisa Waktu Pelaksanaan : 93 Hari **a) JLKAMB-1** • Perwakilan JLKAMB-1 menyampaikan bahwa penyelesaian pekerjaan Special Span dengan desain span by span menggunakan launcher gantry telah berubah menjadi desain balance	

	cantilever dengan case in situ menggunakan traveler. • Dibutuhkan penyesuaian desain pier table. Kontraktor sendiri telah melakukan penyesuain dan telah melakukan pekerjaan persiapan (fabrikasi dan pemasangan shoring) untuk pekerjaan pier table untuk mendukung traveler (perubahan dimensi). • Diperlukan dukungan terkait traffic managemen penutupan jalan selama proses erection dispan P0-P1 yang melintasi jalan putri hijau. **b) PPK Sumut II** • PPK Sumut II menyampaikan bahwa dengan deviasi tersebut JLKAMB 1 harus membuat perhitungan penyerapan progress sampai dengan akhir tahun nanti. • Progres deviasi negatif lebih dari 10% akan dilakukan rapat SCM (Show Case Meeting). **c) Perwakilan Seksi Prasarana** • JLKAMB 1 agar melakukan percepatan pekerjaan yang ada.	
2.	**JLKAMB – 5** • Progres JLKAMB – 5 saat ini : Rencana M-181 : 87,406% Realisasi M-181 : 86,013% Deviasi : -1,393% Sisa Waktu Pekerjaan : 95 Hari	

	a) JLKAMB-5 • Perwakilan JLKAMB-5 menyampaikan bahwa dibutuhkan penertiban lahan untuk mengakomodir pekerjaan emplasemen di Stasiun Sunggal sepanjang lebih kurang 1200m untuk tahap I dengan area sepanjang lebih kurang 650m (3.900m2) dapat dilakukan pekerjaan yang tanpa mennggu penertiban lahan dan area sepanjang lebih kurang 550m (3.300m2) yang belum bisa dilakukan pekerjaan sehingga menunggu penyelesaian penertiban lahan. **b) PPK Sumut II** • PPK Sumut II menyampaikan untuk kegiatan pekerjaan administrasi harus segera dilengkapi agar pekerjaan tidaak terkendala. • Untuk masalah penertiban lahan akan segera dikoordinasikan dengan PPK Tanah agar pekerjaan area Stasiun Sunggal tidak terkendala. **c) Perwakilan Seksi Prasarana** • Perihal pekerjaan Stasiun Sunggal yang terkendala akibat penertiban lahan agar segera dikoordinasikan dengan PPK Tanah. • Diharapkan untuk Stasiun Helvetia dan Stasiun Sunggal terdapat salah satu Stasiun yang digunakan sebagai Stasiun yang beroperasi.	

	d) Perwakilan Seksi Tata Usaha • Diharapkan untuk melakukan percepatan pada pekerjaan yang ada.	
3.	**JLKAMB – 6** • Progres JLKAMB - 6 saat ini : Rencana M-181 : 33,5645% Realisasi M-181 : 28,1483% Deviasi : -5,4162% Sisa Waktu Pekerjaan : 87 Hari **a) JLKAMB-6** • Perwakilan JLKAMB-6 menyampaikan bahwa keterlambatan progress (progress minus) terbesar karena secara schedule pekerjaan produksi box grider sudah dilaksanakan. Dan untuk pekerjaan lanjutan box grider dan pierhead, area fasade existing stasiun tahap I serta bangunan ruang RAP harus dibongkar terlebih dahulu. • Percepatan pekerjaan pilecap dengan penambahan material strutting menjadi 4 set. Dan untuk mengejar, menggunakan strutting sementara dari material Rel R42 dan R33 eks bongkaran pekerjaan stragging. Target selesainya pilecap pada minggu ke 4 november 2025. • Perlunya penampahan material SSP dan pendatangan SSP rencana pada minggu ke 3 november 2025.	

	b) PPK Sumut II • PPK Sumut II menyampaikan untuk area pembongkaran fasade existing stasiun dan bangunan ruang RAP segera dilakukan agar percepatan pekerjaan bisa terlaksanakan. • Agar membuat perhitungan penyerapan progress sampai dengan akhir tahun nanti. • Agar diperhitungkan pembangunan Gudang di Tebing Tinggi. **c) Perwakilan Seksi Prasarana** • Harus dilakukan percepatan pekerjaan yang ada dan memperhitungkan segera progress pekerjaannya mengingat akan adanya libur nataru yang akan dating. Ditekankan bahwa diperlukan upaya percepatan pelaksanaan pekerjaan sehingga seluruh kegiatan dapat diselesaikan tepat waktu sesuai target yang telah ditetapkan dan disepakati sebelumnya. Dengan adanya percepatan ini, diharapkan tidak terjadi keterlambatan yang dapat memengaruhi tahapan pekerjaan berikutnya maupun keseluruhan jadwal proyek. **d) Perwakilan Seksi Tata Usaha** • Agar selalu memperhatikan safety pekerjaan didaerah stasiun.	

4.	**JLKAMB – 7** • Progres JLKAMB – 7 saat ini : Rencana Kumulatif : 51,5682% Realisasi kumulatif : 59,6215% Deviasi : 8,0533% **a) JLKAMB-7** • Perwakilan JLKAMB-7 menyampaikan bahwa review design stasiun medan atas sedang menunggu arahan lanjut perihal administrasi akibat perubahan track layout. • Approval gambar shop drawing sedang menunggu koordinasi dari BTP-Medan. **b) PPK Sumut II** • Agar dilakukan perhitungan daya serap sampai akhir tahun.	

Demikian Risalah Rapat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan untuk ditindaklanjuti.

Medan, 15 Oktober 2025

Mengetahui, Pejabat Pembuat Komitmen, Sumut II	Notulis, Staf Satker Sumut II
Andhika Mardjuni NIP 198503272010121003	Hikmal Dohan Permana NIP 200306032024121001

DOKUMENTASI